

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Terjemah Bahasa Asing

No	BAB	Kutipan	Hal	Terjemahan
1	1	Q.S Al-Isra' Ayat 12	3	Dan kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda (kebesaran Kami), lalu Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang-benderang, agar kamu mencari karunia dari Tuhanmu dan agar kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas.

## Lampiran 2. Pedoman Observasi

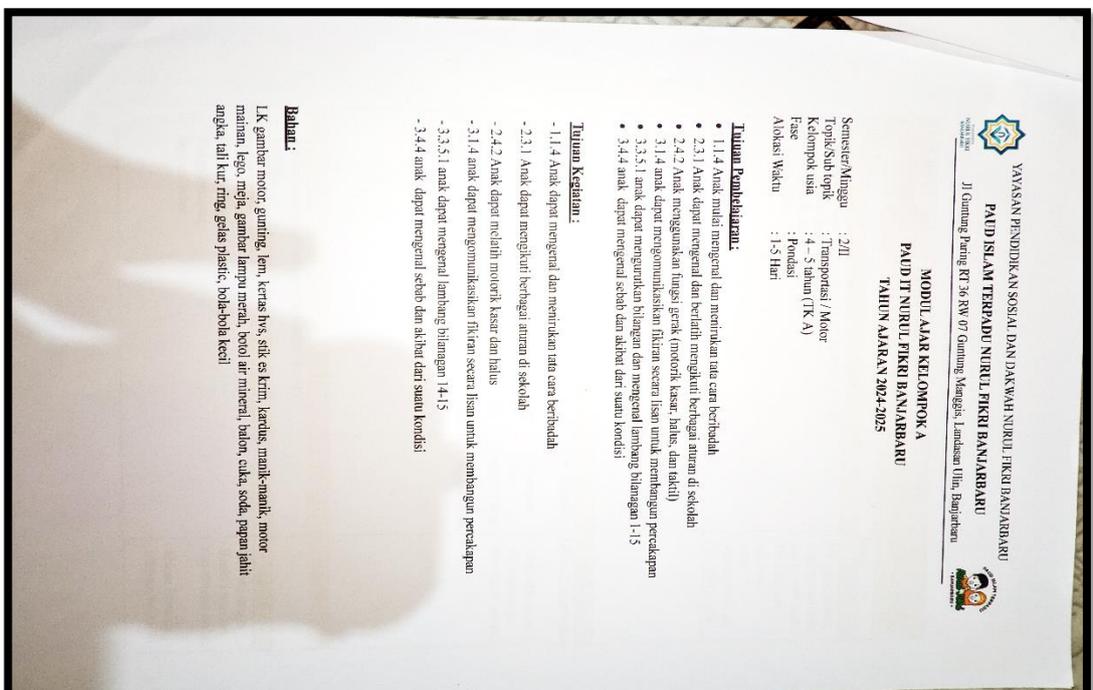
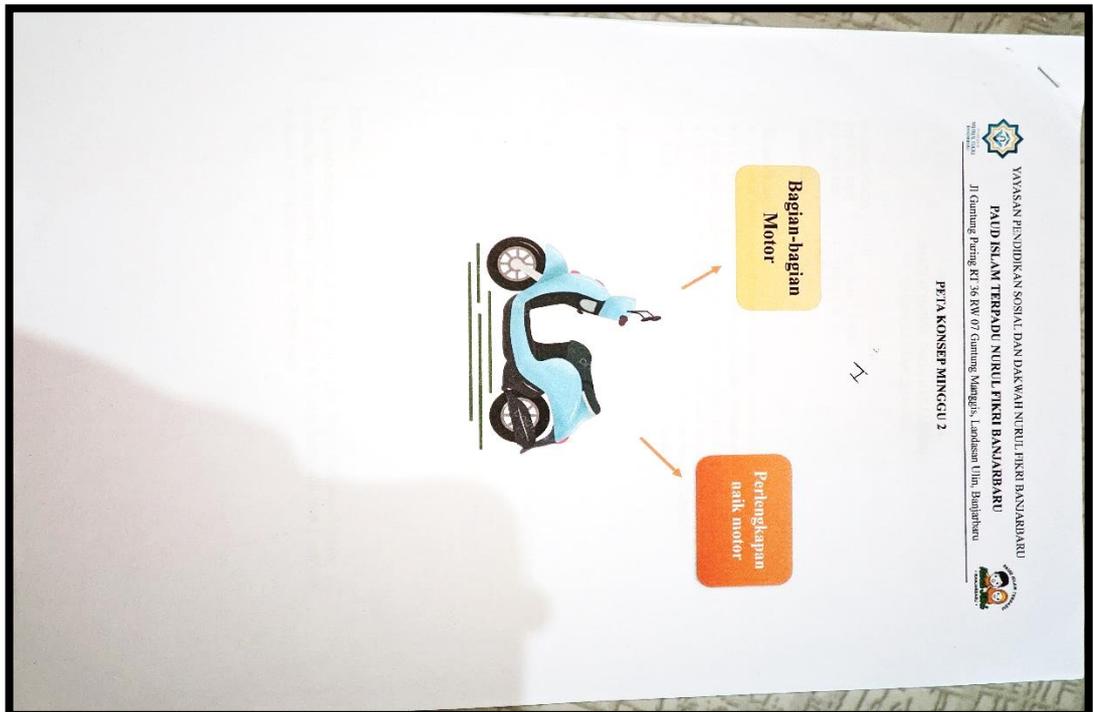
Obsevasi	Fokus
Mengamati kegiatan pembelajaran numerasi yang menyenangkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan guru memulai kegiatan pembelajaran numerasi yang menyenangkan               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. SOP baris-berbaris</li> <li>b. Pembukaan pembelajaran</li> <li>c. Kegiatan inti</li> <li>d. Kegiatan istirahat</li> <li>e. penutup</li> </ul> </li> <li>• Lingkungan pembelajaran               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketersediaan dan penggunaan media pembelajaran</li> <li>b. Penataan ruang kelas</li> <li>c. Suasana kelas selama pembelajaran</li> </ul> </li> <li>• Strategi pembelajaran               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Metode yang digunakan oleh guru (bermain, bercerita, eksperimen, dan lain-lain)</li> <li>b. Penggunaan alat peraga, teknologi, benda nyata, dan bahan alam.</li> <li>c. Interaksi guru dan anak</li> <li>d. Partisipasi aktif anak dalam kegiatan</li> </ul> </li> <li>• Kreativitas guru dalam pembelajaran               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Variasi dalam penyampaian materi</li> <li>b. Penggunaan lagu, gerakan, atau permainan edukatif</li> <li>c. Inovasi dalam kegiatan pembelajaran</li> </ul> </li> <li>• Respon anak terhadap pembelajaran               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Antusiasme dan keterlibatan anak</li> <li>b. Ekspresi dan reaksi anak selama kegiatan</li> <li>c. Tingkat keaktifan dan partisipasi anak</li> </ul> </li> <li>• Evaluasi pembelajaran               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cara guru menilai pemahaman anak</li> <li>b. Bentuk umpan balik yang diberikan kepada anak</li> <li>c. Adaptasi srategie berdasarkan respon anak</li> <li>d. Asesmen pembelajaran</li> </ul> </li> </ul>
Mengamati faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran numerasi yang menyenangkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran numerasi</li> <li>• Identifikasi faktor yang menghambat proses pembelajaran numerasi</li> <li>• Strategi yang digunakan untuk memaksimalkan faktor pendukung</li> <li>• Pengaruh lingkungan sekolah terhadap keberhasilan pembelajaran numerasi</li> </ul>
Mengamati kondisi fasilitas yang dimiliki lembaga PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarana dan prasarana lembaga PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fasilitas didalam ruangan</li> <li>b. Fasilitas diluar ruangan</li> </ul> </li> <li>• Gedung lembaga PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Seluruh ruangan-ruangan lainnya yang ada di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru</li> </ul> </li> </ul>

## Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Sumber data	Pertanyaan
Kepala Sekolah	Bagaimana profil dan perkembangan dari PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru?
	Apa visi, misi, dan tujuan dari PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru?
	Sejak kapan pian mulai bertugas di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru?
	Bagaimana memberi pemahaman dan penyamaan visi, misi, dan tujuan dengan para ustadzah yang mengajar di sekolah ini?
	Berapa jumlah guru, staf dan anak yang ada di sekolah ini?
	Apa saja sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini?
	Sejak kapan ada pembelajaran numerasi?
	Bagaimana sejarah awal munculnya konsep pembelajaran numerasi di sekolah ini?
	Dari mana pian pertama kali mengenal konsep numerasi?
	Apa yang melatar belakangi penerapan pembelajaran numerasi yang menyenangkan di sekolah ini?
	Apa pemahaman pian mengenai konsep pembelajaran numerasi?
	Apakah sekolah memiliki buku panduan/pedoman yang membahas pembelajaran numerasi?
	Bagaimana pandangan pian mengenai kelebihan dan kekurangan dalam penerapan pembelajaran numerasi di sekolah ini?
	Sejauh mana keterlibatan pian dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran numerasi?
	Apakah pian pernah berinteraksi langsung dengan anak-anak selama proses pembelajaran numerasi?
	Dari mana para ustadzah memperoleh pemahaman dan keterampilan dalam mengajarkan numerasi?
	Apakah terdapat perbedaan dalam pembelajaran numerasi di sekolah ini dibandingkan dengan sekolah lain?
	Menurut pengamatan ustadzah, bagaimanana presepsi umum guru mengenai pembelajaran numerasi?
	Bagaimana respon awal guru ketika diputuskan menerapkan pembelajaran numerasi yang menyenangkan pada anak TK?
	Bagaimana memberi pemahaman dan penyamaan visi, misi, dan tujuan dengan para ustadzah?
	Berdasarkan pengamatan ustadzah, bagaimana kompetensi guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran numerasi?
	Apakah terdapat kerja sama dengan orang tua? Jika ada, bagaimana bentuk kerja sama tersebut dalam merancang strategi pembelajaran numerasi yang menyenangkan?
	Apakah ustadzah sendiri pernah bekerja dengan sekolah yang menerapkan pembelajaran numerasi yang menyenangkan untuk anak TK?
	Melalui apa saja rencana peningkatan kapasitas guru dilakukan?
Bagaimana prosedur pengadaan sarana dan prasarana?	
Bagaimana dukungan dari pemerintah kota dan dinas terkait terhadap pembelajaran numerasi yang menyenangkan bagi anak TK di sekolah ini?	
Bagaimana strategi yang diterapkan oleh ustadzah dalam mengembangkan kompetensi pembelajaran numerasi yang menyenangkan untuk anak TK?	
Bagaimana cara ustadzah dalam mempromosikan pembelajaran numerasi yang menyenangkan pada anak TK, tersebut kepada masyarakat?	
Guru Kelas	Jika berkenan, bolehkah ulun mengetahui jenjang pendidikan terakhir ustadzah, sarjana dalam bidang apa?
	Sudah berapa lama ustadzah mengabdikan atau bekerja di sekolah ini?

Sumber data	Pertanyaan
	Berapa jumlah anak dalam kelas pian? Berapa yang laki-laki dan berapa yang perempuan?
	Bagaimana pengalaman ustadzah dalam mempelajari pembelajaran numerasi? Apakah pernah mengikuti pelatihan atau melalui cara lain?
	Bagaimana proses perencanaan yang ustadzah susun dalam pembelajaran numerasi ini?
	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran numerasi ini, ustadzah?
	Apa saja jenis media pembelajaran numerasi yang digunakan?
	Apakah media yang digunakan di kelas pian berbeda dengan kelas lain atau sama saja?
	Berapa lama durasi pelaksanaan pembelajaran numerasi di kelas pian?
	Bagaimana cara ustadzah meyakinkan anak agar percaya diri dan termotivasi dalam belajar numerasi?
	Apa yang ustadzah lakukan jika anak menolak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran numerasi?
	Bagaimana strategi ustadzah dalam membantu anak yang mengalami kesulitan kognitif dalam belajar numerasi?
	Apakah ada anak yang menolak menggunakan media pembelajaran numerasi? Jika ada, bagaimana cara ustadzah mengatasinya?
	Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran numerasi yang menyenangkan bagi anak TK?
	Bagaimana cara pian merancang metode pembelajaran numerasi yang menyenangkan untuk anak TK?
	Bagaimana cara pian menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran numerasi untuk anak TK?
	Apa alasan memilih metode tersebut dalam pembelajaran numerasi?
	Bagaimana cara ustadzah menarik minat anak-anak agar antusias dalam mengikuti pembelajaran numerasi?
	Apa saja faktor-faktor yang menghambat anak-anak dalam belajar numerasi?
	Apakah terdapat faktor hambatan lain yang mempengaruhi pembelajaran numerasi?
	Bagaimana cara ustadzah mengatasi faktor-faktor yang menghambat pembelajaran numerasi?
	Bagaimana bentuk teknik penilaian yang digunakan dalam menjalankan pembelajaran numerasi?
	Mengapa teknik penilaian tersebut digunakan? Apakah ada pertimbangan tertentu dalam memilihnya?
	Apa yang akan dilakukan jika terdapat anak yang mengalami kesulitan dalam perkembangan numerasinya?
	Bagaimana cara menyeimbangkan peran sekolah dan rumah dalam mendukung pembelajaran numerasi anak?

## Lampiran 4. Modul Ajar Kelas A1 Tanggal 13 dan 16 Januari 2025




  
**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NIBRU FIKRI BAWA BARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NIBRU FIKRI BAWA BARBARU**  
 Jl Gunung Parigi RT 36 RW 07 Gunung Mergak, Lingsat, Tila, Banglitan

Semester	Sekelas	Kelompok	Kelas	Jumlah
13-01-2025	14-01-2025	15-01-2025	16-01-2025	17-01-2025
Berita Pagi	(Pembukaan) 08:15-09:15			Senam
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam, menyanyikan khatir dan absensi anak</li> <li>- Menyanyikan lagu-lagu Islam</li> <li>- Muraja'ah Surah Do'a dan Hadis</li> <li>- Sholat Dhuhur</li> </ul>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenal bagian-bagian motor secara langsung</li> </ul>				
(Kegiatan Inti) 09:15-10:30				
Pilihan Ragam Main:	Pilihan Ragam Main:	Pilihan Ragam Main:	Pilihan Ragam Main:	Pilihan Ragam Main:
1. Menghitung dan menggambar motor	1. Menghitung es krim sejumlah gambar motor	1. Menyediakan jumlah benda	1. Eksperimen mengembang bola sesuai warna	1. Memindah gelas
2. Menghitung jumlah gambar motor	2. Menyecek gambar motor	2. Simulasi naik motor (Bermain peran)	2. Mengajati angka	2. Memindah gelas
(Penutup) 10:30-10:45				
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membersihkan peralatan kegiatan belajar-mengajar</li> <li>- Recalling (Sistematik) 10:45-11:45</li> </ul>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencuci tangan</li> <li>- Berdo'a sebelum dan sesudah makan</li> <li>- Makan Bersama</li> <li>- Bermain bebas</li> </ul>				
				10:00-10:45
				09:45-10:00
				09:00-09:45


  
**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NIBRU FIKRI BAWA BARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NIBRU FIKRI BAWA BARBARU**  
 Jl Gunung Parigi RT 36 RW 07 Gunung Mergak, Lingsat, Tila, Banglitan

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdo'a pulang</li> <li>- Persiapan pulang</li> </ul>	(Penutup) 11:45-12:00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdo'a pulang</li> <li>- Persiapan pulang</li> </ul>
--	-----------------------	--

Kepala Sekolah  
 Yanti Septianingsih, S.Pd  
 NIK. 306310

Guru Kelas  
  
 Endang S. Ay  
 NIK. 306138



**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru



**Refleksi Kegiatan**

No	Hari	Refleksi
1	Senin, 13 Januari 2025	Kegiatan hari ini dimulai dengan istigonalan kegiatan-kegiatan keagamaan. Kemudian dilanjutkan dengan sholat sunnah dua rakaat dan dilanjutkan dengan kegiatan belajar-mengajar. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan ini penting bagi mereka.
2	Selasa, 14 Januari 2025	Kegiatan ini dimulai dengan istigonalan kegiatan-kegiatan keagamaan. Kemudian dilanjutkan dengan sholat sunnah dua rakaat dan dilanjutkan dengan kegiatan belajar-mengajar. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan ini penting bagi mereka.
3	Rabu, 15 Januari 2025	Kegiatan ini dimulai dengan istigonalan kegiatan-kegiatan keagamaan. Kemudian dilanjutkan dengan sholat sunnah dua rakaat dan dilanjutkan dengan kegiatan belajar-mengajar. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan ini penting bagi mereka.
4	Kamis, 16 Januari 2025	Kegiatan ini dimulai dengan istigonalan kegiatan-kegiatan keagamaan. Kemudian dilanjutkan dengan sholat sunnah dua rakaat dan dilanjutkan dengan kegiatan belajar-mengajar. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan ini penting bagi mereka.
5	Jumat, 17 Januari 2025	Kegiatan ini dimulai dengan istigonalan kegiatan-kegiatan keagamaan. Kemudian dilanjutkan dengan sholat sunnah dua rakaat dan dilanjutkan dengan kegiatan belajar-mengajar. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan ini penting bagi mereka.



**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru



**Asesmen Ceklist**  
**PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru**  
**Tahun Ajaran 2024/2025**

**Hari/Tanggal : Senin, 13 Januari 2025**

Tujuan Pembelajaran	Laili	Abizar	Ayana	Sinna	Hafid	Ehanda	Kahri	Keanu	Syafiq	Albi	Fais	Shanem	Zahra	Syabi
1.1.4	M	M	M	M	M	M	M	M	BM	M	M			
2.3.1	BM	BM	M	M	M	M	BM	M	BM	BM	BM		M	
2.4.2	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
3.1.4													M	M
3.3.3.1	M	BM	BM	M	M	BM	M	M	BM	BM	BM	M	M	M
3.4.4												M	M	M

M : Muncul  
 BM : Belum Muncul


**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring RT.36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru

**Asesmen Ceklist**  
**PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru**  
**Tahun Ajaran 2024/2025**

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Januari 2025

Tujuan Pembelajaran	Latif	Abizar	Alyana	Sirena	Keano	Khalid	Khalid	Kahfi	Syaqi	Syabil	Sharam	Zahra	Albi	Fais
1.1.4														
2.3.1						M					M			
2.4.2	M	M	M	M	M	/	M	M	M	M	/	M	M	M
3.1.4						2					2			
3.3.5.1	M	BM	BM	M	M	/	M	BM	BM	M	/	M	M	BM
3.4.4														

M : Muncul  
BM : Belum Muncul


**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru

**Asesmen Ceklist**  
**PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru**  
**Tahun Ajaran 2024/2025**

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Januari 2025

Tujuan Pembelajaran	Latif	Abizar	Alyana	Sirena	Keano	Khalid	Khalid	Kahfi	Syaqi	Syabil	Zahra	Albi	Fais	Houleh	Shanom
1.1.4	M	M	M	M	M	M	M	BM	M	M	M	M			
2.3.1	M	M	M	M	M	M	M	BM	M	M	M	M			
2.4.2															
3.1.4	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M			
3.3.5.1	M	BM	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	BM		
3.4.4															

M : Muncul  
BM : Belum Muncul


**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru



**Asesmen Ceklist**  
**PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru**  
**Tahun Ajaran 2024/2025**

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Januari 2025

Tujuan Pembelajaran	Abizar	Agama	Simma	Kenan	Ehauah	Khalid	Syaqifi	Zahra	Fais	Latif	Kakih	Syabbi	Shanum	Albi
1.1.4														
2.3.1										M	M	M	M	M
2.4.2	M	M	M	M	M	M	M	M	M	1	1	1	1	1
3.1.4										2	2	2	2	2
3.3.5.1	BM	M	M	M	M	M	M	M	BM	1	1	1	1	1
3.4.1														

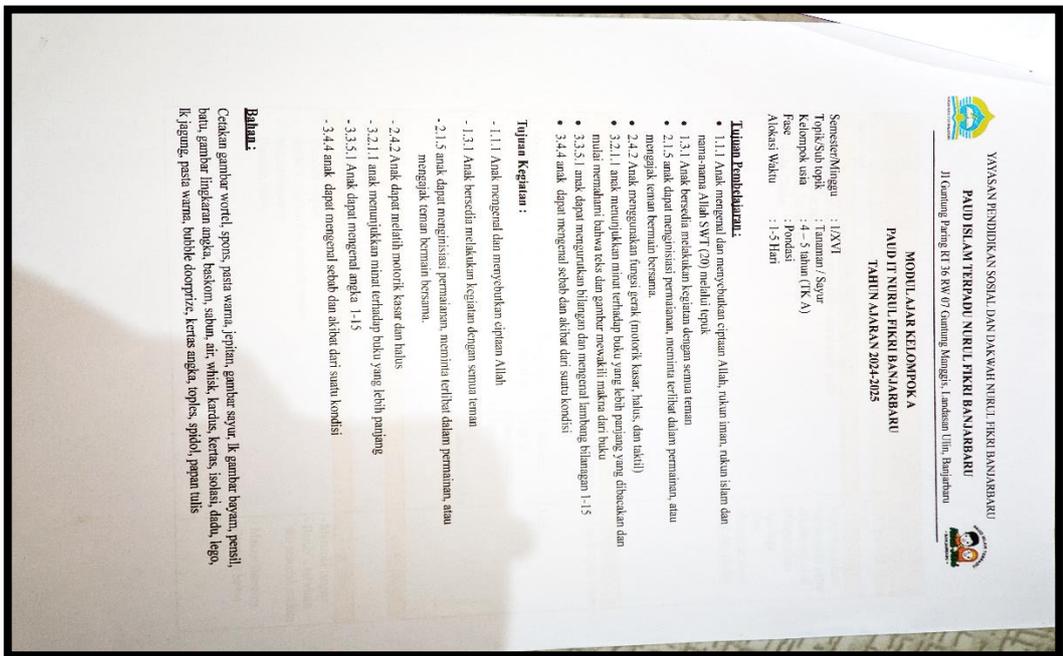
M : Muncul  
BM : Belum Muncul


**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru



Tujuan Pembelajaran	Keterangan
<del>1.1.4</del> 1.1.4	semua anak sudah bisa
<del>2.3.1</del> 2.3.1	yg belum dapat mengthun antaran : syaqifi, Albi yg sudah -- -- -- : Latif, Abizar, Simma, Kenan, agama, Ehauah, Khalid, kakih, Shanum, zahra, Fais, syabbi
<del>2.4.2</del> 2.4.2	yg belum bisa motorik halus : kakih, Abizar
<del>3.1.4</del> 3.1.4	semua anak sudah bisa mengungkapkan perasaan melalui cerita, dan saat di ganggu teman
<del>3.3.5.1</del> 3.3.5.1	Sudah mengenal angka 1-11 : Latif, Simma, Kenan, Khalid, syaqifi, <del>syabbi</del> syabbi, zahra, Albi yg belum mengenal : Fais, Abizar, Khalid, agama, Shanum
<del>3.4.1</del> 3.4.1	Alhamdulillah anak-anak sudah mengenal sebab akibat di dalam kelas

Lampiran 5. Modul Ajar Kelas A2 Tanggal 11 November 2024



  
**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Parigi Rt 34 Rv 07 Gunung Manggis, Lاندان Ulin, Banjarbaru

Semester	Sekolah	Kelas	Kamari	Januari
11-11-2024	12-11-2024	13-11-2024	14-11-2024	15-11-2024
Bersih Pagi	08.00 - 08.15	08.15-09.15	08.00 - 08.30	08.30-09.00
- Mengucapkan salam, menyayikan khatir dan absensi anak - Menyanyikan lagu-lagu islami - Muroja'ah Surah, Do'a dan Hadis - Sholat Dhuha - Mengucapkan salam, menyayikan khatir dan absensi anak - Menyanyikan lagu-lagu islami - Muroja'ah Surah, Do'a dan Hadis - Mengucapkan salam, menyayikan khatir dan absensi anak - Menyanyikan lagu-lagu islami - Muroja'ah Surah, Do'a dan Hadis				
Mengucapkan Taman syukur				
(Kegiatan Inti) 09.15-10.30				
Pilihan Raguam	Pilihan Raguam	Pilihan Raguam	Pilihan Raguam	Pilihan Raguam Malam
Main :	Main :	Main :	Main :	
1. Mencap wordel menggunakan spons	1. Menchokkan tulisan bagian-bagian bagian	1. Menyokok sabun paku whisk	1. Mencap jarang menggunakan bego	1. P5
2. Menjipit angka sesuai gambar	2. Menghilingkan	2. Melingkari segiempat dan	2. mencari angka kesembunyi	
(Penutupi) 10.30-10.45				
- Memeriksa penduan kegiatan belajar/bermain				
- Recalling (Istirahat) 10.45-11.45				
- Menorei tangan				
- Berdo'a sebelum dan sesudah makan				
- Makan Bersama				
- Bermain bebas				
10.00-10.45				
- Menorei tangan				
- Berdo'a sebelum dan sesudah makan				
- Makan Bersama				
- Bermain bebas				

  
**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Parigi Rt 36 Rv 07 Gunung Manggis, Lاندان Ulin, Banjarbaru

Kepala Sekolah	Guru Kelas
Yayah Soekamingsih,S.Pd NIK. 305110	 Niken Puji Dauli Kusnari NIK. 306089
Berdo'a pulang - Persiapan pulang	(Pulang) 11.45-12.00 Berdo'a pulang - Persiapan pulang
10.45-11.00	



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURI FIKRI BANJARBARU  
**PAUD ISLAM TERPADU NURI FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Parigi RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Lingsan Ulin, Banjarmasin



**RENCANA ASESMEN CHECKLIST**

Kelompok : B2  
 Hari/tgl : sen, 11 November 2024  
 Pengajar : U. Nheen

Tujuan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran Muncul	Belum Muncul	Keterangan
1.1.1	✓		Ahmadulillah dapat menggambar gambar
1.3.1	✓		Hadidar, Ayra & Zahra masih perlu di bimbingan agar dapat membuat ds semua teman
2.1.5	✓		
2.4.2	✓		menyebut, Ahmadulillah dalam menggambar anak-anak terlihat dapat melakukannya
3.2.1.1			
3.3.5.1	✓		mengenal angka 1-12 untuk hari ini yang masih perlu pengajaran, Humaideh, Lamahon yuma dan zaidun
3.4.4			

Kegiatan	Observasi Guru
1. Mencap wortel menggunakan pensil	Ahmadulillah dalam kegiatan ini semua anak dapat melakukan dan hasilnya baik.
2. Menggambar angka sebagai gambar	<p>kegiatan ini anak terlihat anak-anak yang sudah mengenal angka 1-12 dan yang belum bisa zaidun dapat menggambar gambar lain bisa dapat menggambar bilangannya. <del>zaidun</del> <del>hadidar</del> <del>ayra</del> menggambar dan kumatri I sama seperti zaidun. untuk lamahon masih benar. Perlu pengajaran karena belum dapat menggambar dan belum mengenal lambang bilangannya.</p>



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURI FIKRI BANJARBARU  
**PAUD ISLAM TERPADU NURI FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Parigi RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Lingsan Ulin, Banjarmasin



**RENCANA ASESMEN CHECKLIST**

Kelompok : B2  
 Hari/tgl : sen, 12 November 2024  
 Pengajar : U. Nheen

Tujuan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran Muncul	Belum Muncul	Keterangan
1.1.1	✓		
1.3.1	✓		Namun masih perlu pengajaran
2.1.5	✓		
2.4.2			
3.2.1.1			
3.3.5.1	✓		ahmadulillah dan zaidun masih belum dapat menggambar angka 1-12 dan masih menggambar angka dan huruf saat tidak bisa menulis dengan benar
3.4.4	✓		

Kegiatan	Observasi Guru
1. Membandingkan tulisan bagian-bagian bagian	<p>Ahmadulillah lampir semua anak dapat membandingkan bagian-bagian bagian pensil dengan benar, yang masih perlu arahan dan pengajaran dalam membandingkan kata, lamahon, Yuma &amp; Zach</p>
2. Menghitung buku	<p>dalam menghitung buku ada beberapa masalah beberapa kelompok capaian, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- kelompok dapat menggambar kelompok &amp; menghitungnya</li> <li>- kelompok Nuri, Zahra, Fadhil, Zidan, Hadidar</li> <li>- kelompok dapat menggambar lamahon, namun masih perlu arahan dalam menghitung:</li> <li>Yuma, Ayra</li> </ul> <p>- kelompok yang masih perlu pengajaran mengenai lambang dan menghitung: (masih menggambar di angka 1-5) lamahon, Yuma, Zaidun, Zach</p>


  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**
  
 Jl Gunung Perang RT 36 RW 07 Gunung Manguh, Lingsar Ulin, Banjarbaru

**RENCANA ASESMEN CHECKLIST**
  
 Kelas : **A2**
  
 Hari/tgl Pengisian : **08/01/2024**
  
 Bulan : **Januari**
  
 Tahun : **2024**

Kategori	Tujuan Pembelajaran	Keterangan
1.1.1	✓	
1.3.1	✓	
2.1.5	✓	yang masih perlu penguatan untuk TP ini, aranda Zach dan leandra.
2.4.2		
3.2.1.1		
3.3.5.1	✓	dan 14 anak ada 5 anak yang masih perlu penguatan, bisa dalam menggambar lambang menggunakan alat ukur lainnya.
3.4.4	✓	

Kegiatan	Observasi Guru
1. Melingkar gambar segitiga dada	Akan dilakukan dalam kegiatan ini anak-anak akan diberikan gambar 14 anak dan diantarnya sudah dapat menggambar lambang bilangan 1 - 12 dan dapat menghitung gambar untuk 5 anak yang lain untuk penguatan di TP ini seperti leandra, zach, zean, humaira dan yunna.
2. menarakan kangkung	Pada foto ini anak-anak ada kegiatan peragaan dengan kegiatan narasi kangkung, akan ada ini mereka itu serta narasi kangkung ketika


  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**
  
 Jl Gunung Perang RT 36 RW 07 Gunung Manguh, Lingsar Ulin, Banjarbaru

**RENCANA ASESMEN CHECKLIST**
  
 Kelas : **A2**
  
 Hari/tgl Pengisian : **08/01/2024**
  
 Bulan : **Januari**
  
 Tahun : **2024**

Kategori	Tujuan Pembelajaran	Keterangan
1.1.1	✓	
1.3.1	✓	
2.1.5	✓	
2.4.2	✓	
3.2.1.1		
3.3.5.1	✓	
3.4.4	✓	

Kegiatan	Observasi Guru
1. Menakar gambar menggunakan lego	dalam kegiatan ini anak-anak sebagian besar dapat melakukan kegiatan sendiri tanpa bantuan, yang masih dituntut, aranda zach dan leandra.
2. Menari angka kerinci	dalam kegiatan ini anak-anak diminta menyebutkan dan menuliskan angka yang ada pada gambar kerinci dan dituliskan di kegiatan ini anak-anak sangat senang.

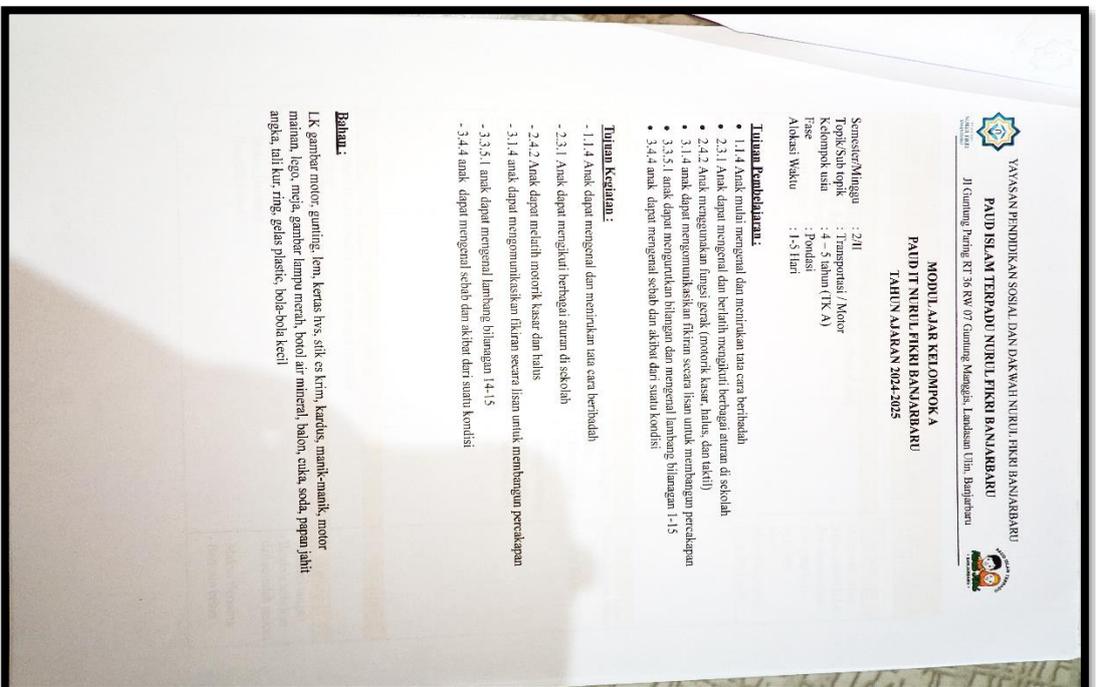
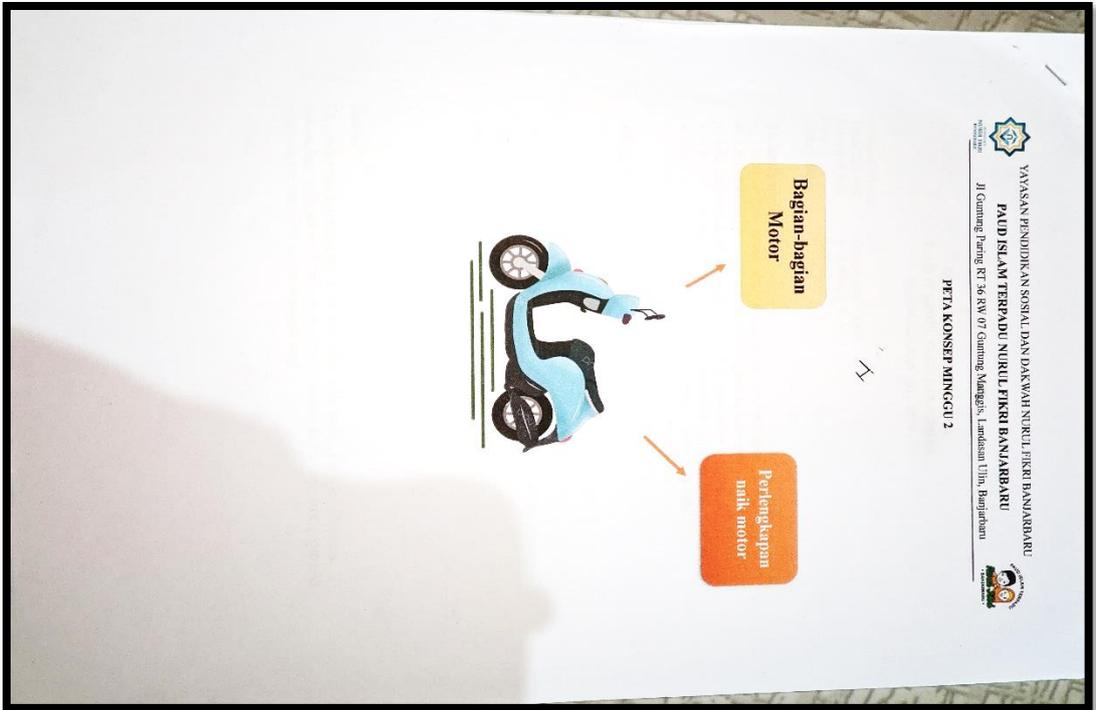
**RENCANA ASSESMEN CHECKLIST**

Kelompok :  
 Hari/tgl :  
 :

Penguatan Tujuan Pembelajaran	Kemampuan	
	Tujuan Pembelajaran Manual	Tujuan Pembelajaran Belum Muncul
1.1.1	✓	
1.3.1	✓	
2.1.5	✓	zodi dan kardera masih perlu arahan untuk dapat berprestasi bermain bersama teman.
2.4.2		
3.2.1.1		
3.3.5.1		
3.4.4		

Kegiatan	Observasi Guru
1. <del>Mengajar</del> kegiatan Menyiiram	Pada kali ini anak-anak menyiram kegiatan yang tidak dititikan dihari rabu kemarin.

Lampiran 6. Modul Ajar Kelas A2 Tanggal 14 Januari 2025




  
**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Parigi RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Lingsan Ulin, Banjarbaru

Semester	Sekolah	Raharja	Kamling	Janji
13-01-2025	14-01-2025	15-01-2025	16-01-2025	17-01-2025
Basis Pagi	08.00 - 08.15	08.30 - 08.45	08.00 - 08.30	08.00 - 08.30
(Pembiasaan) 08.15-09.15 - Mengusap salam, memayunkan kakur dan angsos anak - Menyajikan lagu lagu Islami - Muroja'at Surah, Do'a dan Hadits - Sholat Dhuhur - Mengusap salam, memayunkan kakur dan angsos anak - Menyajikan kakur dan angsos anak - Menyanyikan lagu-lagu Islami - Muroja'at Surah, Do'a dan Hadits				
- Mengenal bagian-bagian motor secara langsung				
(Kegiatan Inti) 09.15-10.30 Pilihan Kegiatan Main : 1. Menghitung stik es krim sejumlah gambar motor 2. Mengejah jumlah gambar motor 2. Mengecek gambar motor Pilihan Kegiatan Main : 1. Menyediakan angka sesuai jumlah benda 2. Stimulasi naik motor (Bermain peran) Pilihan Kegiatan Main : 1. Eksperimen menggambar tanpa di temp 2. Menghala angka Pilihan Kegiatan Main : "Jum'at Berbagi"				
				09.00-09.45
(Penutup) 10.30-10.45 - Membreskan peralatan kegiatan belajar/kemaman - Recalling (istirahan) 10.45-11.45 - Mencuci tangan - Berdo'a sebelum dan sesudah makan - Makan Bersama - Bermain bebas - Mencuci tangan - Berdo'a sebelum dan sesudah makan - Makan Bersama - Bermain bebas				
				10.00-10.45
				09.45-10.00


  
**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Parigi RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Lingsan Ulin, Banjarbaru

- Berdo'a pulang	(Pulang) 11.45-12.00	- Berdo'a pulang	10.45-11.00
- Pensiapan pulang		- Pensiapan pulang	

Kepala Sekolah  
 Yuzik Setiawaningsih, S.Pd  
 NIK. 305110

Guru Kelas  
 Niken Puji Dwi Yuniastri  
 NIK. 306089

**Refleksi Kegiatan**

No	Hari	Refleksi
1	Sabtu, 18 Januari 2025	kegiatan hari ini sudah selesai, namun masih banyak hal yang perlu diperhatikan. Untuk kegiatan ke depan, perlu ada persiapan yang lebih matang. Selain itu, perlu ada evaluasi terhadap materi yang disampaikan agar lebih mudah dipahami. Kegiatan ke depan akan lebih banyak melibatkan orang tua agar lebih terarah dan terarah.
2	Sabtu, 19 Januari 2025	kegiatan hari ini sudah selesai, namun masih banyak hal yang perlu diperhatikan. Untuk kegiatan ke depan, perlu ada persiapan yang lebih matang. Selain itu, perlu ada evaluasi terhadap materi yang disampaikan agar lebih mudah dipahami. Kegiatan ke depan akan lebih banyak melibatkan orang tua agar lebih terarah dan terarah.
3	Senin, 20 Januari 2025	kegiatan hari ini sudah selesai, namun masih banyak hal yang perlu diperhatikan. Untuk kegiatan ke depan, perlu ada persiapan yang lebih matang. Selain itu, perlu ada evaluasi terhadap materi yang disampaikan agar lebih mudah dipahami. Kegiatan ke depan akan lebih banyak melibatkan orang tua agar lebih terarah dan terarah.
4	Selasa, 21 Januari 2025	kegiatan hari ini sudah selesai, namun masih banyak hal yang perlu diperhatikan. Untuk kegiatan ke depan, perlu ada persiapan yang lebih matang. Selain itu, perlu ada evaluasi terhadap materi yang disampaikan agar lebih mudah dipahami. Kegiatan ke depan akan lebih banyak melibatkan orang tua agar lebih terarah dan terarah.
5	Rabu, 22 Januari 2025	kegiatan hari ini sudah selesai, namun masih banyak hal yang perlu diperhatikan. Untuk kegiatan ke depan, perlu ada persiapan yang lebih matang. Selain itu, perlu ada evaluasi terhadap materi yang disampaikan agar lebih mudah dipahami. Kegiatan ke depan akan lebih banyak melibatkan orang tua agar lebih terarah dan terarah.

**ASSESSMEN CAPAIAN ANEKDOT**  
**PAUD ITI NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 TAHUN AJARAN 2024-2025

Semester : Semester II  
 Tanggal : Senin, 19 Januari

Kelompok : TK A2

Nama	Halaman	Analisis Capaian
Deskripsi : - Kegiatan hari ini sudah selesai, namun masih banyak hal yang perlu diperhatikan. Untuk kegiatan ke depan, perlu ada persiapan yang lebih matang. Selain itu, perlu ada evaluasi terhadap materi yang disampaikan agar lebih mudah dipahami. Kegiatan ke depan akan lebih banyak melibatkan orang tua agar lebih terarah dan terarah.	Nilai Asesmen dan Hasil Pelajaran : - Keterampilan motorik kasar dan motorik halus - Keterampilan komunikasi verbal dan non verbal - Keterampilan sosial dan emosional	Analisis Capaian : - Keterampilan motorik kasar dan motorik halus : - Keterampilan komunikasi verbal dan non verbal : - Keterampilan sosial dan emosional : - Keterampilan akademik : - Keterampilan agama : - Keterampilan seni : - Keterampilan bahasa : - Keterampilan matematika : - Keterampilan sains : - Keterampilan teknologi : - Keterampilan rekayasa dan seni :
Deskripsi : - Kegiatan hari ini sudah selesai, namun masih banyak hal yang perlu diperhatikan. Untuk kegiatan ke depan, perlu ada persiapan yang lebih matang. Selain itu, perlu ada evaluasi terhadap materi yang disampaikan agar lebih mudah dipahami. Kegiatan ke depan akan lebih banyak melibatkan orang tua agar lebih terarah dan terarah.	Nilai Asesmen dan Hasil Pelajaran : - Keterampilan motorik kasar dan motorik halus - Keterampilan komunikasi verbal dan non verbal - Keterampilan sosial dan emosional	Analisis Capaian : - Keterampilan motorik kasar dan motorik halus : - Keterampilan komunikasi verbal dan non verbal : - Keterampilan sosial dan emosional : - Keterampilan akademik : - Keterampilan agama : - Keterampilan seni : - Keterampilan bahasa : - Keterampilan matematika : - Keterampilan sains : - Keterampilan teknologi : - Keterampilan rekayasa dan seni :
Deskripsi : - Kegiatan hari ini sudah selesai, namun masih banyak hal yang perlu diperhatikan. Untuk kegiatan ke depan, perlu ada persiapan yang lebih matang. Selain itu, perlu ada evaluasi terhadap materi yang disampaikan agar lebih mudah dipahami. Kegiatan ke depan akan lebih banyak melibatkan orang tua agar lebih terarah dan terarah.	Nilai Asesmen dan Hasil Pelajaran : - Keterampilan motorik kasar dan motorik halus - Keterampilan komunikasi verbal dan non verbal - Keterampilan sosial dan emosional	Analisis Capaian : - Keterampilan motorik kasar dan motorik halus : - Keterampilan komunikasi verbal dan non verbal : - Keterampilan sosial dan emosional : - Keterampilan akademik : - Keterampilan agama : - Keterampilan seni : - Keterampilan bahasa : - Keterampilan matematika : - Keterampilan sains : - Keterampilan teknologi : - Keterampilan rekayasa dan seni :
Deskripsi : - Kegiatan hari ini sudah selesai, namun masih banyak hal yang perlu diperhatikan. Untuk kegiatan ke depan, perlu ada persiapan yang lebih matang. Selain itu, perlu ada evaluasi terhadap materi yang disampaikan agar lebih mudah dipahami. Kegiatan ke depan akan lebih banyak melibatkan orang tua agar lebih terarah dan terarah.	Nilai Asesmen dan Hasil Pelajaran : - Keterampilan motorik kasar dan motorik halus - Keterampilan komunikasi verbal dan non verbal - Keterampilan sosial dan emosional	Analisis Capaian : - Keterampilan motorik kasar dan motorik halus : - Keterampilan komunikasi verbal dan non verbal : - Keterampilan sosial dan emosional : - Keterampilan akademik : - Keterampilan agama : - Keterampilan seni : - Keterampilan bahasa : - Keterampilan matematika : - Keterampilan sains : - Keterampilan teknologi : - Keterampilan rekayasa dan seni :
Deskripsi : - Kegiatan hari ini sudah selesai, namun masih banyak hal yang perlu diperhatikan. Untuk kegiatan ke depan, perlu ada persiapan yang lebih matang. Selain itu, perlu ada evaluasi terhadap materi yang disampaikan agar lebih mudah dipahami. Kegiatan ke depan akan lebih banyak melibatkan orang tua agar lebih terarah dan terarah.	Nilai Asesmen dan Hasil Pelajaran : - Keterampilan motorik kasar dan motorik halus - Keterampilan komunikasi verbal dan non verbal - Keterampilan sosial dan emosional	Analisis Capaian : - Keterampilan motorik kasar dan motorik halus : - Keterampilan komunikasi verbal dan non verbal : - Keterampilan sosial dan emosional : - Keterampilan akademik : - Keterampilan agama : - Keterampilan seni : - Keterampilan bahasa : - Keterampilan matematika : - Keterampilan sains : - Keterampilan teknologi : - Keterampilan rekayasa dan seni :


**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru

**Asesmen Ceklist**  
**PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru**  
**Tahun Ajaran 2024/2025**

Hari/Tanggal: Senin, 14 Januari

Tujuan Pembelajaran	Indra	Kognitif	Psikomotorik	Sosial	Emosi	Kepercayaan Diri	Kepercayaan							
1.1.1	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m
2.3.1	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m
2.4.2	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m
3.1.4	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m
3.3.5.1	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m
3.4.4	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m

M : Muncul  
BM : Belum Muncul


**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru

**Asesmen Ceklist**  
**PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru**  
**Tahun Ajaran 2024/2025**

Hari/Tanggal: Selasa, 14 Januari 2025

Tujuan Pembelajaran	Icandra	Zach	Zian	ganong	fatih	Faaz	Chira	Humaira	Noico	Ayca	Yunna	Sabiga	Zerun	Haider
1.1.4	Bm	Bm	Bm	m	m	Bm	m	m	m	m	✓	✓	✓	✓
2.3.1	m	m	m	m	m	Bm	m	m	m	m	✓	✓	✓	✓
2.4.2	Bm	Bm	m	m	m	m	m	m	m	m	✓	✓	✓	✓
3.1.4	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	✓	✓	✓	✓
3.3.5.1	Bm	Bm	m	m	m	m	m	m	m	m	✓	✓	✓	✓
3.4.4	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	✓	✓	✓	✓

M : Muncul  
BM : Belum Muncul



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru



Asesmen Ceklist  
 PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru  
 Tahun Ajaran 2024/2025

Hari/Tanggal: Rabu, 15 Januari 2025

Tujuan Pembelajaran	Faaz	Fatih	Haider	ganang	naira	Hunaira	Ayra	ghina	Zan	Tumna	Zach	Zebun	leandra	sabrina
1.1.4	m	m	m	m	m	m	m	m	BM	BM	BM	m	BM	✓
2.3.1	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	✓
2.4.2														✓
3.1.4	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	✓
3.3.5.1	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	5
3.4.4	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	

M : Muncul  
 BM : Belum Muncul

Tumna : ananda dapat membilang dan menghitung untuk mengenal simbol btsa angka 1 - 7  
 leandra : ananda dapat \_\_\_\_\_ " \_\_\_\_\_ 1-5  
 Zebun : ananda dapat membilang dan menghitung dgn bimbingan dapat mengenal simbol angka 1-2  
 Zach : ananda dapat membilang dan menghitung untuk mengenal simbol btsa angka 1-5



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru



Asesmen Ceklist  
 PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru  
 Tahun Ajaran 2024/2025

Hari/Tanggal: Kamis, 16 Januari 2025

Tujuan Pembelajaran	Haider	Ayra	Hunaira	Naira	ghina	Tumna	Faaz	ganang	leandra	Zan	Zebun	Zach	Fatih	Sabrina
1.1.4	m	m	m	m	m	BM	BM	m	BM	BM	m	BM		✓
2.3.1	m	m	m	m	m	BM	m	m	m	m	m	BM	✓	✓
2.4.2	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	✓	✓
3.1.4	m	m	BM	m	m	m	BM	BM	BM	BM	BM	m	2	5
3.3.5.1													1	5
3.4.4														

M : Muncul  
 BM : Belum Muncul



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU  
 PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru



Tujuan Pembelajaran	Keterangan
1.1.4	Alhamdulillah anak-anak sudah dapat mengenai foto casa shalat, namun dalam praktiknya masih ada beberapa anak yang masih perlu pendampingan seperti: Zach, zian, leandra, Yumna, Ayra dan faaz
2.3.1	Alhamdulillah semua anak sudah dapat mengikuti aturan di sekolah dengan mesti di waktu tertentu harus diringankan (ini untuk beberapa anak raja)
2.4.2	di motoris halus yang masih perlu penguatan lagi zach, leandra, Yumna, Fahih
3.1.4	Yang sering bercerita / bertanya: Haidar, zach, Ayra, Naira, Yumna, Zeroun, Ehtina yang perlu penguatan kepercayaan diri: ganang, Fahih, faaz, zian, sabiqo, Humaira
3.5.5.1	dapat mengenal tanpa bantuan: Haidar, ganang, Naira, zian, faaz, Ehtina, sabiqo dengan sedikit bantuan: Ayra, Fahih, Humaira dengan bantuan ustazah: Zach, leandra, Zeroun, Cumma
5.4.4	Alhamdulillah anak dapat mengenal simbol dan atribut jika berkendara tidak menggunakan helm termasuk melanggar lalu lintas dan berbahaya bagi diri.

## Lampiran 7. Modul Ajar Kelas A3 Tanggal 25 November 2025

YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAK WAH NURUL FIKRI BANJARBARU  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Parigi RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Lingsar Ulu, Banjarbaru

PEMAK  
 PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU  
 Jl Gunung Parigi RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Lingsar Ulu, Banjarbaru

PETA KONSEP MINGGU 18

**Tanaman Hias**

Lidah Buaya Ciri-ciri

Bunga Asoka Ciri-ciri

Bunga Matahari Ciri-ciri

YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAK WAH NURUL FIKRI BANJARBARU  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Parigi RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Lingsar Ulu, Banjarbaru

MODUL AJAR KELOMPOK A  
**PAUD TI NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 TAHUN AJARAN 2024-2025

Semester/Angeu : I/XXVIII  
 Topik/Sub topik : Tanaman / Tanaman Hias  
 Kelompok usia : 4 – 5 tahun (TK A)  
 Pokok Bahasan : Pondasi  
 Alokasi Waktu : 1-5 Hari

**Tujuan Pembelajaran:**

- 1.1.3 Anak memahami bahwa makhluk di sekitarnya merupakan ciptaan Allah
- 1.4.2 Anak dapat mengenal cara merawat makhluk hidup yang merupakan ciptaan ciptaan Allah SWT
- 2.1.3 Anak dapat memilih dan menggunakan strategi pengelolaan emosi yang diperkenalkan oleh guru
- 2.4.2 Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil)
- 3.3.5.1 Anak dapat menggambar binatang dan mengenal lambang bilangan 1-15
- 3.2.1.3 Anak merespon cerita secara verbal dengan memberi komentar, bertanya ataupun mengartikan cerita dengan pengantunan pribadi
- 3.7.1 Anak dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui berbagai media seni (repa, musik, tari)

**Tujuan Kegiatan :**

- 1.1.3 Anak mengenal dan menyebutkan ciptaan Allah
- 1.4.2 Anak dapat mengenal cara merawat tanaman
- 2.1.3 Anak dapat menggunakan strategi pengelolaan emosi yang diperkenalkan oleh guru
- 2.4.2 Anak dapat melatih motorik kasar dan halus
- 3.3.5.1 Anak dapat menggambar angka 13
- 3.2.1.3 Anak dapat merespon cerita secara verbal dengan memberi komentar, bertanya ataupun mengartikan cerita dengan pengantunan pribadi
- 3.7.1 anak dapat membuat karya seni

**Bahan:**  
 LK menghitng kelopak bunga, pensil, kertas origami, kertas, finger painting, cotton bud, kardus gambar matahari, stik es krim, lem, LK gambar bunga, LK gambar ranting, kardus, gambar daun.





YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Paring RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru



**RENCANA ASESMEN CHECKLIST**

Kelompok : TK A3  
 Hari/tgl : Senin, 25 Nov 2024

Pengamat : Karomah

Tujuan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran Muncul	Belum Muncul	Keterangan
1.1.3	✓		
1.4.2	✓		
2.1.3		✓	Sebagian besar anak belum menggunakan strategi pengelolaan emosi yang diperkenalkan oleh guru dan masih mengeluarkan emosi sesuai apa yang ia rasakan
2.4.2	✓		
3.3.5.1	✓		
3.2.1.3		✓	Sebagian besar anak belum bertanya ataupun mengingkan cerita dengan pengalaman pribadi
3.7.1	✓		

Kegiatan	Observasi Guru
1. Menghitung kelopak bunga Mencocokkan gambar bunga dan menulis jumlahnya, anak menghitung secara Bersama sama, 3 anak yang dibantu oleh guru (Ryu, kamil, Aidan)	
2. Melipat bunga tulip Membuat kerajinan dari kertas origami	Anak terlihat kesulitan melipat kertas origami membentuk bunga tulip.



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Paring RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru



**RENCANA ASESMEN CHECKLIST**

Kelompok : TK A3  
 Hari/tgl : Selasa, 26 Nov 2024

Pengamat : Karomah

Tujuan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran Muncul	Belum Muncul	Keterangan
1.1.3	✓		
1.4.2	✓		
2.1.3		✓	Sebagian besar anak belum menggunakan strategi pengelolaan emosi yang diperkenalkan oleh guru dan masih mengeluarkan emosi sesuai apa yang ia rasakan
2.4.2	✓		
3.3.5.1	✓		
3.2.1.3		✓	Sebagian besar anak belum bertanya ataupun mengingkan cerita dengan pengalaman pribadi
3.7.1	✓		

Kegiatan	Observasi Guru
1. Melukis dengan media cotton bud Mencocokkan gambar bunga menggunakan cotton bud dan pasta warna, anak terlihat senang dan antusias, semua anak bisa melukis dengan mandiri	
2. Mencocokkan sisk es krim sesuai angka Membuat kerajinan dari sisk es krim	Anak Mencocokkan sisk es krim sesuai angka. Sebagian besar anak dibantu menghitung pada angka 7 keatas


  
**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NILU, FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NILU, FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Pering RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru



**RENCANA ASESMEN CHECKLIST**  
 Kelompok : TK A3  
 Hari/tgl : Rabu, 27 Nov 2024  
 Pengetahuan : Kecamatan

Tujuan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran Muncul	Tujuan Pembelajaran Belum Muncul	Keterangan
1.1.3	✓		
1.4.2	✓		
2.1.3		✓	Seharian besar anak belum menggunakan strategi pengetahuan emosi yang dipertanyakan oleh guru dan masih menggunakan emosi sesuai apa yang ia rasakan
2.4.2	✓		
3.3.5.1	✓		
3.2.1.3		✓	Seharian besar anak belum bertanya ataupun mengajukan cerita dengan pengalihan pribadi
3.7.1	✓		

Kegiatan	Tidak Terlaksana	Observasi Guru
1. Membuat bunga matahari dari organ!	Tidak Terlaksana	
2. Finger painting jumlah dan	Tidak Terlaksana	


  
**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NILU, FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NILU, FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Pering RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru



**RENCANA ASESMEN CHECKLIST**  
 Kelompok : TK A3  
 Hari/tgl : Rabu, 27 Nov 2024  
 Pengetahuan : Kecamatan

Tujuan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran Muncul	Tujuan Pembelajaran Belum Muncul	Keterangan
1.1.3	✓		
1.4.2	✓		
2.1.3		✓	Seharian besar anak belum menggunakan strategi pengetahuan emosi yang dipertanyakan oleh guru dan masih menggunakan emosi sesuai apa yang ia rasakan
2.4.2	✓		
3.3.5.1	✓		
3.2.1.3		✓	Seharian besar anak belum bertanya ataupun mengajukan cerita dengan pengalihan pribadi
3.7.1	✓		

Kegiatan	Tidak Terlaksana	Observasi Guru
1. Membuat bunga matahari dari organ!	Tidak Terlaksana	
2. Finger painting jumlah dan	Tidak Terlaksana	


  
**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Parigi RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Lingsan Lili, Banjarbaru

**RENCANA ASESMEN CHECKLIST**  
 Kelompok : TK A3  
 Hari/tgl : Kamis, 28 Nov 2024  
 Pengamat : Kamis

Tujuan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran Muncul	Belum Muncul	Keterangan
1.1.3	✓		
1.4.2	✓		
2.1.3		✓	Sebagian besar anak belum menggunakan strategi pengelompokan emosi yang diperkenalkan oleh guru dan masih mengidentifikasi emosi sesuai apa yang ia rasakan
2.4.2	✓		
3.3.5.1	✓		
3.2.1.3		✓	Sebagian besar anak belum bertanya ataupun mengartikan cerita dengan pengalaman pribadi
3.7.1	✓		

Kegiatan	Observasi Guru
1. Membuat bunga Sakura dari origami	Anak terlihat antusias melihat bentuk bunga Sakura, anak merobek kertas origami dan menempel di kertas HVS menjadi bentuk bunga sakura

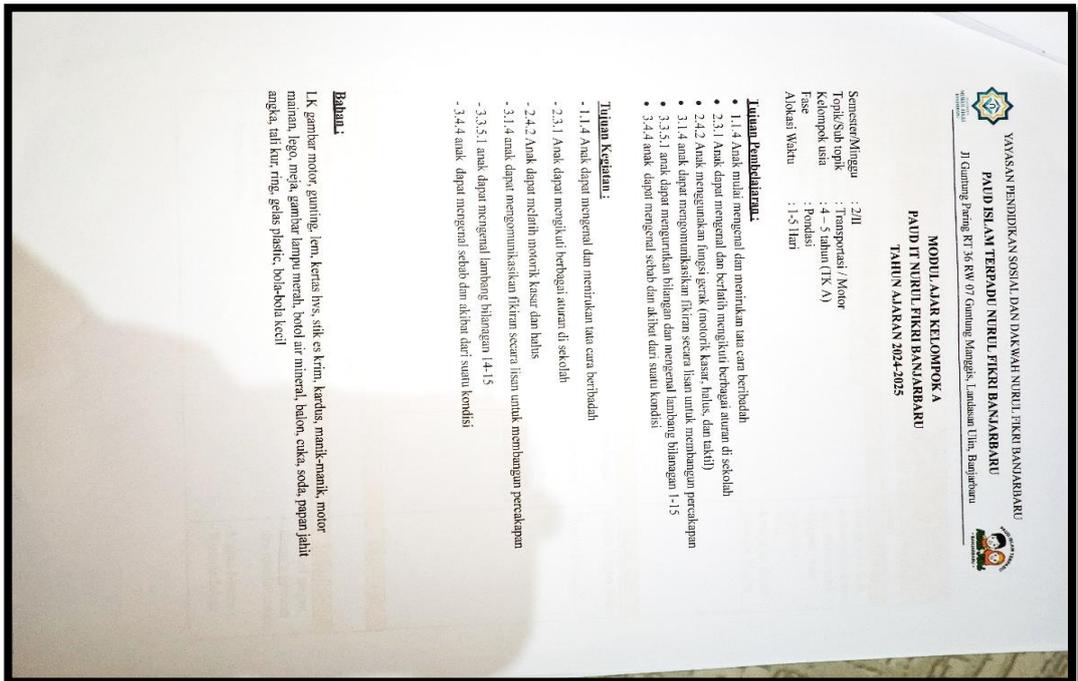
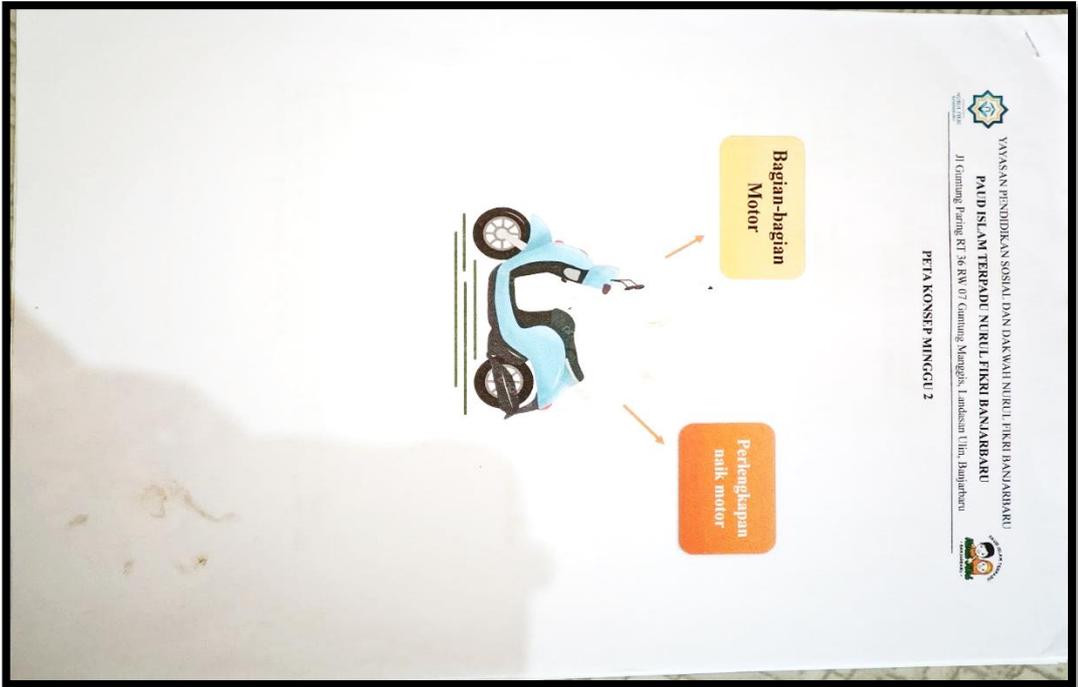

  
**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Parigi RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Lingsan Lili, Banjarbaru

**RENCANA ASESMEN CHECKLIST**  
 Kelompok :  
 Hari/tgl :  
 Pengamat :

Tujuan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran Muncul	Belum Muncul	Keterangan
1.1.3	✓		
1.4.2	✓		
2.1.3		✓	Sebagian besar anak belum menggunakan strategi pengelompokan emosi yang diperkenalkan oleh guru dan masih mengidentifikasi emosi sesuai apa yang ia rasakan
2.4.2	✓		
3.3.5.1	✓		
3.2.1.3		✓	Sebagian besar anak belum bertanya ataupun mengartikan cerita dengan pengalaman pribadi
3.7.1	✓		

Kegiatan	Observasi Guru
1. Menghias gambar dan	Tidak terlaksana (Melaksanakan P5)

Lampiran 8. Modul Ajar Kelas A3 Tanggal 15 Januari 2025




  
**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NIRLU FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NIRLU FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Perung RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Lingsar Ulu, Banjarbaru

Semester	Sekelas	Rabu	Kerangka	Jumlah
13-01-2025	14-01-2025	15-01-2025	16-01-2025	17-01-2025
Basis Page: (Perbaikan) 08.15:09.13				
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengutip salin, menyalin kabar dan aksesori anak</li> <li>- Menyajikan lagu-lagu Islam</li> <li>- Muroja'ah Surah, Do'a dan Hadits</li> <li>- Siblat Dhuha</li> </ul>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenal bagian-bagian motor secara langsung</li> </ul>				
(Kegiatan Inti) 09.15:10.30 Pilihan Ragam Main : 1. Menghitung stik es krim sejumlah gambar motor 2. Menghitung jumlah gambar motor				
Pilihan Ragam Main : 1. Menyediakan angka sesuai jumlah benda gambar motor 2. Stimulasi naik motor (Bermain peran)				
Pilihan Ragam Main : 1. Eksperimen bergeser-geserkan kerangka motor 2. Menghitung angka				
Pilihan Ragam Main : "Jam di Berbagi"				
09.00-09.45				
(Penutup) 10.30-10.45 - Membacakan perintah kegiatan belajar/kemahasiswaan - Reselling (istirahat) 10.45-11.45				
10.00-10.45				
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencerai tangan</li> <li>- Berdo'a sebelum dan sesudah makan</li> <li>- Makan Bersama</li> <li>- Bermain bebas</li> </ul>				
- Makan Bersama - Bermain bebas				


  
**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NIRLU FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NIRLU FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Perung RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Lingsar Ulu, Banjarbaru

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdo'a pulang</li> <li>- Persiapan pulang</li> </ul>	(Pulang) 11.45-12.00	10.45-11.00
Kerangka Sekolah Yantik Setyaningrum, S.Pd NIK. 262110		
Guru Kelas  Kerandi S.Pd NIK. 209080		

**Refleksi Kegiatan**

No	Hari	Refleksi
1	Senin	Kegiatan hari ini adalah pengantar dan materi ke guru wali, alhamdulillah bisa berjalan ini semua berkat kegiatan bapak wali wali wali yang banyak memberi materi. Kegiatan ini akan berlangsung secara bersama-sama semua anak bisa mengikuti, namun tidak semuanya dapat, ada beberapa anak yg tidak dan kesulitan.
2	Selasa	Kegiatan pertama adalah, mendengarkan dan mendengarkan, dan mendengarkan. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan dan kemampuan, dan mendengarkan. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan dan kemampuan, dan mendengarkan.
3	Rabu	Kegiatan pertama yaitu jember, naik motor (garamin panti) anak-anak tidak pernah mendengar, dan mendengarkan. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan dan kemampuan, dan mendengarkan.
4	Kamis	Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan dan kemampuan, dan mendengarkan. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan dan kemampuan, dan mendengarkan.
5	Jum'at	Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan dan kemampuan, dan mendengarkan. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan dan kemampuan, dan mendengarkan.

**ASESMEN CAPAIAN ANEKDOT**

PAUD IT NURUL FIKRI BANJARBARU  
 TAHUN AJARAN 2024-2025

Tanggal: Senin, 29/04/2024 15 Januari 25

Semester : Semester II  
 2024  
 Kelompok : TK A3

Nama Anak	Analisis Capaian
Deskripsi: Hari ini anak-anak saya datang dan berprestasi, sangat baik dan berprestasi.	Nilai Agama dan Bani Pasker:
Alhamdulillah, anak-anak saya hari ini ikut mengikuti kegiatan yang telah saya berikan.	Jari Jari:
Alhamdulillah, anak-anak saya hari ini ikut mengikuti kegiatan yang telah saya berikan.	Dasar-dasar literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Kearifan dan Seni:
Alhamdulillah, anak-anak saya hari ini ikut mengikuti kegiatan yang telah saya berikan.	Lampiran Balok:
Deskripsi: Hari ini anak-anak saya datang dan berprestasi, sangat baik dan berprestasi.	Analisis Capaian
Alhamdulillah, anak-anak saya hari ini ikut mengikuti kegiatan yang telah saya berikan.	Nilai Agama dan Bani Pasker:
Alhamdulillah, anak-anak saya hari ini ikut mengikuti kegiatan yang telah saya berikan.	Jari Jari:
Alhamdulillah, anak-anak saya hari ini ikut mengikuti kegiatan yang telah saya berikan.	Dasar-dasar literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Kearifan dan Seni:
Alhamdulillah, anak-anak saya hari ini ikut mengikuti kegiatan yang telah saya berikan.	Lampiran Balok:



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru



**Asesmen Ceklist**  
**PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru**  
 Tahun Ajaran 2024/2025

Hari/Tanggal : Senin / 13 Januari 2025

Tujuan Pembelajaran	Aurum	Ayha	Khayra	Yunna	Abriam	Kawri	Kalzen	Hayam	Rupka	Aidan	Kyu	HRnan		
1.1.4	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M		
2.3.1	M	M	M	M	M	BM	M	M	BM	M	M	M		
2.4.2	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M		
3.1.4	M	M	M	M	M	M	M	M	M	BM	M	BM		
<del>3.2.1</del> 3.3.5.1	M	M	M	BM	BM	BM	M	M	M	BM	M	M		
3.7.4	M	M	M	M	BM	BM	M	M	M	M	M	M		

M : Muncul  
 BM : Belum Muncul



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru



**Asesmen Ceklist**  
**PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru**  
 Tahun Ajaran 2024/2025

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Jan 2025

Tujuan Pembelajaran	efisda	Yunna	Aurum	Ayha	Khayra	Kawri	Penan	Kalzen	Rupka	Aidan	Kyu	HRnan		
1.1.4	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M		
2.3.1	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M		
2.4.2	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M		
3.1.4	BM	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M		
<del>3.2.1</del> 3.3.5.1	M	M	M	M	M	M	M	M	M	BM	M	M		
3.7.4	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M		

M : Muncul  
 BM : Belum Muncul



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru



**Asesmen Ceklist**  
**PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru**  
**Tahun Ajaran 2024/2025**

**Hari/Tanggal :** Rabu, 15 Januari 2025

Tujuan Pembelajaran	Ayca	Rafa	Khaifa	Aurum	Yunna	Kamil	Arben	Rafka	Hisyam	Abisam	Kaizen			
1.1.4	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M			
2.3.1	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M			
2.4.2	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M			
3.1.4	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M			
3.2.1/2 3.3.1	M	M	M	M	M	M	BM	M	M	M	M			
3.4	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M			

M : Muncul  
 BM : Belum Muncul



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru



**Asesmen Ceklist**  
**PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru**  
**Tahun Ajaran 2024/2025**

**Hari/Tanggal :** Kamis, 16 Januari 2025

Tujuan Pembelajaran	Ayca	Rafa	Khaifa	Aurum	Yunna	Kamil	Arben	Rafka	Hisyam	Abisam	Kaizen			
1.1.4	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M			
2.3.1	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M			
2.4.2	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M			
3.1.4	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M			
3.2.1/2 3.3.1	M	M	M	M	M	M	BM	M	M	M	M			
3.4	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M			

M : Muncul  
 BM : Belum Muncul



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru



**Asesmen Ceklist**  
**PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru**  
**Tahun Ajaran 2024/2025**

Hari/Tanggal : Jumat 17 Jan 2025

Tujuan Pembelajaran	Ayha	Rupo	Khaqra	Aurum	Yumna	Kami	Aiban	Gayka	Huqam	Abriam	Kazin			
1.1.4	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M			
2.3.1	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M			
2.4.2	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M			
3.1.4	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M			
3.2.1.2	M	M	M	M	M	M	BM	M	M	M	M			
3.7.1	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M			

M : Muncul  
 BM : Belum Muncul



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru



Tujuan Pembelajaran	Keterangan
1.1.4	Alhamdulillah semua anak mampu menirukan kata cara beribadat.
2.3.1	
2.4.2	
3.1.4	
3.2.1.2	ada beberapa anak yg belum hafal bilangan 1-10, khaqra, aiban, yumna.
3.7.1	Berapa gan bamit, kadang belum memahami akibat dari suatu tindakan.

## Lampiran 9. Modul Ajar Kelas B1 Tanggal 26 November 2024

YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU  
PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU  
Jl Gunung Pering RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Lingsar Ulu, Banjarbaru

PETA KONSEP MINGGU 18

**Tanaman Hias**

- Jenis-Jenis Tanaman Hias
- Membuat Tanaman Hias

YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU  
PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU  
Jl Gunung Pering RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Lingsar Ulu, Banjarbaru

MODUL AJAR KELOMPOK B  
PAUD IT NURUL FIKRI BANJARBARU  
TAHUN AJARAN 2024/2025

Semester/Waktu : 1/18  
Topik/Sub topik : Tanaman / Hias  
Kelompok usia : 5 – 6 tahun (TK B)  
Fase : Pondasi  
Alokasi Waktu : 1-5 Hari

**Tujuan Pembelajaran:**

- 1.4.2 Anak merawat alam sebagai bentuk rasa sayang terhadap ciptaan Allah SWT
- 1.5 Anak mulai terbiasa mempraktikkan tata cara beribadah beserta bacaannya
- 2.1.5 Anak dapat menyelesaikan konflik ketika bermain bersama dengan bantuan guru
- 2.1.2 Anak memberikan respon (dalam bentuk verbal maupun non verbal) yang sesuai terhadap ekspresi emosi orang lain
- 3.3.2 Anak mulai mengenal bentuk 3 dimensi (kubus, balok, limas, layang)
- 3.6.1 Anak mengenal beberapa teknologi untuk mencari, informasi, gagasan dan keterampilan

**Tujuan Kegiatan :**

- 1.4.2 Anak dapat merawat alam
- 1.1.5 Anak dapat mempraktikkan tata cara beribadah beserta bacaannya
- 2.1.5 Anak dapat menyelesaikan konflik
- 2.1.2 Anak dapat memberikan respon sesuai dengan ekspresi orang lain
- 3.3.2 Anak dapat mengenal bentuk dimensi
- 3.5.1 Anak dapat mengenal teknologi untuk mencari informasi, gagasan dan keterampilan

**Bahan:**

- Lem
- Gunting
- Kertas HVS
- Pensil
- Splaid hitam
- Pewarna makanan warna-warni
- Sunlight


  
**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NIRKUL EKIRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NIRKUL EKIRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Puring Rt 36 RW 07 Gunung Manggis, Lendahur Ulin, Banjarmasin

- Pring plastik
- Krayon
- Tali
- Sedotan

Semua	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
25-11-2024	26-11-2024	27-11-2024	28-11-2024	29-11-2024
	08:00-08:15			08:00-08:30
Bans Pagi				
(Pembukaan) 08:15-09:15				
1. Mengucapkan salam, menyayikan khatir dan akbersni anak 2. Menyanyikan lagu-lagu Islam 3. Muroja'ah Surah, Do'a dan Hadis 4. Sholat Dhuha				
Mengenalkan jenis-jenis tanaman hias			Mantapan tanaman hias	Jalan-jalan
(Kegiatan inti) 09:15-10:30				
Pilihan Ragam Main :	Pilihan Ragam Main :	Pilihan Ragam Main :	Pilihan Ragam Main :	Pilihan Ragam Main :
1. Menjiplak tekapak tangan menjadi bunga kekus	1. Mencep ihu jadi menjadi bunga lavender	1. Merhubat hiasan bunga	1. Jalan-jalan	
2. Berhitung bentuk figa dan mendakan	2. Berhitung	2. Mengansir bentuk dadan		
3. Menggambar bunga		3.		
(Penutup) 10:30-10:45				
5. Membereskan peralatan kegiatan belajar/bermain				
6. Recalling				


  
**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NIRKUL EKIRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NIRKUL EKIRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Puring Rt 36 RW 07 Gunung Manggis, Lendahur Ulin, Banjarmasin

7. Menawi tarapan	(Istirahat) 10:45-11:45	10:00-10:45
8. Berde'a, sedeliam dan sendulhi minkan		
9. Madan Borsama		
10. Bermian beksa		
(Pulang) 11:45-12:00		10:45-11:00
11. Berde'a n pulang		
12. Persiapan pulang		

Kepala Sekolah  
 Yuzik Setyaningsih, S.Pd  
 NIK. 305110

Guru Kelas  
  
 Northmah S.Pd  
 NIK. 204063


  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**
  
 Jl Gunung Parigi RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Lingsar Ulin, Banjarbaru

**RENCANA ASSESMEN CHECKLIST**
  
 Kelas/Kelompok : TK B
   
 Hari/tgl : Senin, 05-11-2024
   
 Pengamat : Yawan

Tujuan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran		Ketegaan
	Muncul	Belum Muncul	
1-4-12	✓		Anak-anak mengetahui cara mencuci tangan.
2-1-5	✓		Anak-anak dapat menunjukkan huruf-huruf dengan bantuan guru.
3-3-2		✓	Anak-anak dapat mengidentifikasi warna-warna.

Kejadian	Observasi Guru
Mengingat kegiatan yang pernah dilakukan dengan fakta-fakta.	Anak-anak dapat membuat cerita-cerita dan menggambar sesuai cerita dan ide masing-masing.
Mengenalkan bentuk 3 dimensi:	Anak-anak dapat mengidentifikasi bentuk 3 dimensi.
Menggambar benda yang sudah dibuat.	Anak laki-laki tidak mau menggambar manusia.


  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**
  
 Jl Gunung Parigi RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Lingsar Ulin, Banjarbaru

**RENCANA ASSESMEN CHECKLIST**
  
 Kelas/Kelompok : TK B
   
 Hari/tgl : Selasa, 26-11-2024
   
 Pengamat : Yawan

Tujuan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran		Ketegaan
	Muncul	Belum Muncul	
1-1-5	✓		Anak-anak sudah terbiasa membaca buku.
2-1-10	✓		Anak-anak dapat mengidentifikasi huruf-huruf dengan gambar.
3-3-2		✓	Anak-anak mengenal 1 bentuk 3 dimensi.

Kejadian	Observasi Guru
Mengingat jenis-jenis benda yang sudah dipelajari.	Anak-anak dapat mengidentifikasi gambar-gambar sesuai perintah.
Menghitung dan menggambar.	Dalam kegiatan berhitung anak-anak sudah dapat berhitung sesuai urutan.


  
**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NIRLAH FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Parigi RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Lingsan Ulu, Banjarmasin

RENCANA ASESMEN CHECKLIST  
 Kelompok : TK B  
 Hari/tgl : Kamis, 28-11-2024  
 Pengamat : Iman

Tujuan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran		Ketertarikan
	Muncul	Belum Muncul	
3.3.2	✓		Anak-anak baru mengenal bentuk 3 dimensi
3.6.1	✓		Anak-anak dapat membuat kerajinan dengan wahuk gambar.

Kegiatan	Observasi Guru
Membuat hiasan bunga	Tidak terlihat, dengan membuat hiasan dari anjur botol. Baloknya anak kesulitan untuk membuat.
Mengasir bentuk daun.	Tidak terlihat, waktu tidak cukup.


  
**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NIRLAH FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Parigi RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Lingsan Ulu, Banjarmasin

RENCANA ASESMEN CHECKLIST  
 Kelompok : TK B  
 Hari/tgl : Jumat, 29-11-2024  
 Pengamat : Iman

Tujuan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran		Ketertarikan
	Muncul	Belum Muncul	

Kegiatan	Observasi Guru
Jalan-jalan	Tidak terlihat, waktunya hujan dengan kegiatan bermain lego.

Lampiran 10. Modul Ajar Kelas B1 Tanggal 21 Januari 2025

YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NIBRUL FIKRI BANJARBARU  
**PAUD ISLAM TERPADU NIBRUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Parigi RT 36/RW 07 Gunung Manggis, Lendahun Uluh, Banjarbaru  
 PETA KONSEP MINGGU 3

bagian-bagian mobil

jenis-jenis mobil

Cara naik mobil

YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NIBRUL FIKRI BANJARBARU  
**PAUD ISLAM TERPADU NIBRUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Parigi RT 36/RW 07 Gunung Manggis, Lendahun Uluh, Banjarbaru  
**MODUL AJAR KELOMPOK B**  
**PAUD IT NIBRUL FIKRI BANJARBARU**  
**TAHUN AJARAN 2024-2025**

Semester/Minggu : 2/3  
 Topik/Sub topik : Transportasi / Mobil  
 Kelompok usia : 3 – 6 tahun (TK B)  
 Fase : Fondasi  
 Alokasi Waktu : 1-3 Hari

**Tujuan Pembelajaran:**

- 1.2.4 Anak dapat memilih tindakan yang mendukung keselamatan diri
- 1.3.1 Anak menunjukkan sikap diri di kelas/ganti
- 2.3.2 Anak memahami aturan yang ada di sekolah
- 2.4.2 Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus dan taktil)
- 3.3.2 Anak mulai mengenal bentuk 3 dimensi (bulat, balok, limas, persegi)
- 3.5.1 Anak terlibat aktif dalam kegiatan eksplorasi, eksperimen, atau penelitian akan objek, fenomena alam dan anak mengkomunikasikan pengalamannya yang di dapat dari kegiatan yang dilakukan

**Tujuan Kegiatan :**

- 1.2.4 Anak dapat memilih Tindakan yang mendukung keselamatan diri
- 1.3.4 Anak dapat menunjukkan sikap diri di kelas/ganti
- 2.3.2 anak dapat mengikuti aturan yang ada
- 2.4.2 Anak dapat menggunakan fungsi gerak motorik kasar dan halus
- 3.3.2 Anak dapat memahami bentuk 3 dimensi
- 3.4.2 Anak dapat terlibat dalam kegiatan eksplorasi

**Bahan:**  
 Kertas HVS, kertas origami, stik es krim, lem, gunting, pensil, lego, balon, papan titian, sedotan, tutup botol, tali, piring plastic, krayon, plastic bekas.


  
**PAUD ISLAM TERPADU NIBRU FIKRI BANJARBARU**
  
 Jl Gunung Parigi RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Lundenan Ulu, Bangjajar

Semester	Siswa	Ruang	Kelas	Jumlah
2020/2025	21.01-2025	22.01-2025	23.01-2025	24.01-2025
Batas Peng	08.00 - 08.15	08.30 - 08.45	08.00 - 08.30	08.00 - 08.30
(Rombongan) 08.50-9.15				
- Mengucapkan salam, menyayikan kalbar dan absensi anak - Menyanyikan lagu lagu islami - Muroja'at Surah, Do'a dan Hadits - Shalat Dhuha				
- Mengembangkan bagian-bagian mobil	- Mengenal jenis-jenis mobil	- Mengenal cara naik mobil	- Keterampilan	- Ekspresi seni
(Kegiatan) 09.15-10.30				
Pilihan Ragan Main :	Pilihan Ragan Main :	Pilihan Ragan Main :	Pilihan Ragan Main :	Pilihan Ragan Main :
1. Membuat jalan raya	1. Kotak mobil	1. Meronce kaca	1. Membuat mobil dari kotak susu	1. Eksperimen polusi udara
2. Membuat mobil transportasi	2. Menuntun alat mobil	2. Menggambar mobil dari lego	2. Balap mobil	
3. Bermain mobil				
(Penutup) 10.30-10.45				09.45-10.00
- Memberikan perintah kegiatan belajar/bermain - Recalling (sistematik) 10.45-11.45				
- Mencuci tangan - Berdo'a sebelum dan sesudah makan - Makan Bersama - Bermain bebas				
				10.00-10.45
- Mencuci tangan - Berdo'a sebelum dan sesudah makan - Makan Bersama - Bermain bebas				


  
**PAUD ISLAM TERPADU NIBRU FIKRI BANJARBARU**
  
 Jl Gunung Parigi RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Lundenan Ulu, Bangjajar

- Berdo'a pulang - Persiapan pulang	10.45-11.00 - Berdo'a pulang - Persiapan pulang
--	---

Kepala Sekolah  
**Yayah Setyaningsih, S.Pd**  
 NIK. 305110

Guru Kelas  
  
**Nohatunah, S.Pd**  
 NIK. 204063



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Parang RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Landasan Ulin, Banjarmasin



**Refleksi Kegiatan**

No	Hari	Refleksi
1	Senin	Alhamdulillah anak-anak sudah kembali ke sekolah dan mengikuti kegiatan belajar mengajar.
2	Selasa	Bulan ke-3 kegiatan belajar mengajar sudah berjalan dengan lancar. Anak-anak sudah mulai berinteraksi dengan teman sebangkunya.
3	Rabu	Alhamdulillah anak-anak sudah mulai berinteraksi dengan teman sebangkunya. Anak-anak sudah mulai berinteraksi dengan teman sebangkunya.
4	Kamis	Anak-anak sudah mulai berinteraksi dengan teman sebangkunya. Anak-anak sudah mulai berinteraksi dengan teman sebangkunya.
5	Jumat	Untuk kegiatan anak-anak di kelas sudah berjalan dengan lancar.



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Parang RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Landasan Ulin, Banjarmasin



**ASESMEN CAPAIAN ANEKDOT**  
**PAUD ITI NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 TAHUN AJARAN 2024-2025

Semester : Semester II  
 Kelompok : TK B  
 Tanggal : 26-01-2025

Nama : Zakaria	Analisis Capaian
Deskripsi : Ketika bermain dengan teman sebangkunya, Zakaria cenderung hanya bermain sendiri. Zakaria bilang "sudah", "sudah", "sudah". Ketika bermain dengan teman sebangkunya, Zakaria bilang "sudah", "sudah", "sudah". Ketika bermain dengan teman sebangkunya, Zakaria bilang "sudah", "sudah", "sudah".	Nilai Agama dan Budi Pekerti :
	Jadi Diri :
	Dasar-dasar literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni : Anak-anak dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik.
	Umpan Balik : Umpan Balik : Umpan Balik : Umpan Balik : Umpan Balik :
	Nilai Agama dan Budi Pekerti : Analisis Capaian
	Jadi Diri :
	Dasar-dasar literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni :
	Umpan Balik :



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring Rt 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru



**Asesmen Ceklist**  
**PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru**  
**Tahun Ajaran 2024/2025**

Tujuan Pembelajaran	Kiky	Chika	Azela	Nisa	Inara	Kiran	Intji	Ranga	Ali	Zain	Zola	Caca	Quino	Masy
1-2-9														
1-3-9	BM	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
2-3-2														
2-4-2	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
3-9-2														
3-5-1														

M : Muncul  
 BM : Belum Muncul



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring Rt 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru



**Asesmen Ceklist**  
**PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru**  
**Tahun Ajaran 2024/2025**

Tujuan Pembelajaran	MVM	Amia	Azela	Nisa	Inara	Kiran	Intji	Ranga	Ali	Zain	Zola	Caca	Quino	Masy
1-2-9														
1-3-9														
2-3-2														
2-4-2	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
3-9-2														
3-5-1														

M : Muncul  
 BM : Belum Muncul


**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru

**Asesmen Ceklist**  
**PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru**  
**Tahun Ajaran 2024/2025**

Tujuan Pembelajaran	Ahly	Amma	Azela	Dilan	Inara	Kenan	Kafri	Karaga	Alif	Zain	Zelma	Caca	Alana	Nayra
1-2-1														
1-3-1														
2-3-2														
2-4-2														
3-2-2	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM
3-5-1														

M : Muncul  
BM : Belum Muncul


**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru

**Asesmen Ceklist**  
**PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru**  
**Tahun Ajaran 2024/2025**

Tujuan Pembelajaran	Alif	Amma	Azela	Dilan	Inara	Kenan	Kafri	Karaga	Alif	Zain	Zelma	Caca	Alana	Nayra
1-2-1	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
1-3-1	BM	M	BM	BM	M	M	BM	BM	BM	BM	BM	M	M	M
2-3-2	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
2-4-2	BM	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
3-2-2	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM
3-5-1	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM

M : Muncul  
BM : Belum Muncul



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU  
 PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru



Tujuan Pembelajaran	Keterangan
1-2.1	Anak-anak dapat menjelaskan dan memberikan contoh cara menjaga keselamatan ketika naik motor
1-3.1	Alby, Dilon, Kalgi, Basqa, Ali, Zain, Zakaria, Mann & Adhika ketika atau kapan menggunakan modif, tolak, perisai, terubabah
2-4.2	Penye motorik kasar anak berkembang dengan baik.
2-3-2	Anak-anak mematuhi aturan ketika di jalan raya
3-2-2	Anak-anak masih butuh mengenal bentuk 2 dimensi
3-5-1	Pada berkomunikasi, persetujuan apa yg didapat anak-anak masih belum bisa.

Lampiran 11. Modul Ajar Kelas B2 Tanggal 23 September 2024

YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DARUWATI NRI UL FIKRI BANJARBARU  
 PAUD ISLAM TERPADU NRI UL FIKRI BANJARBARU  
 Jl Gunung Parigi RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Landasan Ulu, Banjarbaru

SEMESTER/TAHUN : 1/1X  
 Tema : Imajinasi / Kreativitas  
 Judul Proyek : Ayo Berkreasi dari Plastik Bekas  
 Kelompok usia : 5 – 6 tahun (TK B)  
 Fase : Pondasi  
 Alokasi Waktu : 1-3 Hari

**MODUL PROJEK**  
 PENCULAIAN PROFIL PELAJAR PANCASILA  
 TAHUN AJARAN 2024-2025

**Dimensi, Elemen dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila**

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Capaian di Akhir Fase Paud Mandiri
Mandiri	Perhatikan diri dan situasi yang dihadapi	Mengenal manfaat dan nilai dari serta tantangan yang dihadapi	Mengenal kemampuan dan minat keseluruhan diri serta menerima tantangan dan kesulitan diri sendiri
		Mengembangkan refleksi diri	Menceritakan pengalaman belajarnya di rumah maupun di sekolah
Berdaya Krisis	Menganalisis dan mengevaluasi pemertama	Merevisi dan memvalidasi pemertamanya sendiri	Mengungkapkan apa yang dipikirkan dengan singkat
		Kreatif	Menghasilkan ide-ide kreatif dalam mencari alternatif solusi permasalahan

YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DARUWATI NRI UL FIKRI BANJARBARU  
 PAUD ISLAM TERPADU NRI UL FIKRI BANJARBARU  
 Jl Gunung Parigi RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Landasan Ulu, Banjarbaru

**ALUR PROJEK**

1. Menonton video
2. Mengumpulkan nilai dan bahan
3. Memotong botol

1. Memotong botol
2. Mengukur botol

1. Membuat tempelan

1. Membuat bunga

1. Menempelkan bunga


  
**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NIRLU FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NIRLU FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Perang Rt 36 Rw 07 Gunung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru

**Tahap Ke-1**  
**Hari Ke-1**  
**Fokus Observasi :**

1	Menjelaskan proyek yang akan dilakukan
2	Mengembalikan alat dan bahan
3	Membagi botol
4	Mencorokkan cara memotong botol
5	Meminta anak memotong botol

**Tahap Ke-2**  
**Hari Ke-2**  
**Fokus Observasi :**

1	Menunjukkan alat dan bahan untuk menggesek
2	Mencorokkan cara menggesek
3	Meminta anak memilih warna
4	Membagi ketumpukan sesuai warna yang diinginkan
5	Menggesek dan mengemur botol

**Tahap Selesai dan lakukan**  
**Hari Ke-3**  
**Fokus Observasi :**

1	Mencorokkan cara membuat bunga
2	Membagikan kapas ke dalam plastik
3	Mengalung plastik
4	Mengumpulkan ke dalam wadah

**Tahap Selesai dan lakukan**  
**Hari Ke-4**  
**Fokus Observasi :**

1	Memasang bunga ke tangkai
2	Mengalung bunga menjadi 1
3	Memasang hiasan


  
**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NIRLU FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NIRLU FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Perang Rt 36 Rw 07 Gunung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru

**Tahap Group**  
**Hari Ke-5**  
**Fokus Observasi :**

1	Memisahkan haur dan bola-bola ke dalam pot
2	Mengalung bunga ke dalam pot

Keryna Sekawan  
 Yovita Cahyaningsih Siba  
 Nik-30310

guru kelas  
  
 Wicanda Prodyana  
 NIM-202004

**RENCANA ASESMEN CHEKLIST**

Kelompok : TK B2  
 Hari/tgl : Senin, 23 September 2024  
 Pengamat : Imroatu Sholikhah

Indikator Ketercapaian	Nama Anak															Harus
	Anin	Aisyah	Aditya	Ayca	Hafsa	Alinda	Jihan	Ica	Faris	Raka	Sakha	Fari	Riky	Kahfi	Witan	
Mengenal kemampuan dan minat kesukaan diri serta menerima keberadaan dan keunikan diri sendiri	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
Menceritakan pengalaman belajarnya di rumah maupun di sekolah	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
Menyampaikan apa yang dipikirkan dengan singkat	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
Menentukan pilihan dari beberapa alternatif yang diberikan	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B

**RENCANA ASESMEN CHEKLIST**

Kelompok : TK B2  
 Hari/tgl : Selasa, 24 September 2024  
 Pengamat : Imroatu Sholikhah

Indikator Ketercapaian	Nama Anak															Harus
	Anin	Aisyah	Aditya	Ayca	Hafsa	Alinda	Jihan	Ica	Faris	Raka	Sakha	Fari	Riky	Kahfi	Witan	
Mengenal kemampuan dan minat kesukaan diri serta menerima keberadaan dan keunikan diri sendiri	B	B	M	M	M	B	M	M	B	B	M	B	M	M	M	B
Menceritakan pengalaman belajarnya di rumah maupun di sekolah	B	B	M	M	M	B	M	M	B	B	M	B	B	M	B	B
Menyampaikan apa yang dipikirkan dengan singkat	B	B	M	M	B	B	B	B	B	B	M	B	B	M	B	B
Menentukan pilihan dari beberapa alternatif yang diberikan	B	B	M	M	B	B	B	B	B	B	M	B	B	B	B	B

**RENCANA ASESMEN CHEKLIST**

Kelompok : TK B  
 Hari/tgl : Rabu, 25 September  
 Pengamat : Imro'atu Sholikhon

Indikator Ketercapaian	Hari Tanggal																Hanif
	Nama Anak																
	Anis	Aisyah	Adiba	Alyra	Hassan	Nanda	Jihan	Ica	Faris	Raka	Saba	Fair	Rizky	Kanji	Wulan		
Mengenal kemampuan dan minat kesukaan diri serta menerima keberadaan dan keunikan diri sendiri	M	B	M	M	M	M	M	M	M	M	M	B	M	M	M	M	
Menceritakan pengalaman belajarnya di rumah maupun di sekolah	M	B	M	M	M	M	M	M	M	B	M	B	M	M	M	M	
Menyampaikan apa yang dipikirkan dengan singkat	B	B	M	M	M	B	M	M	B	B	M	B	B	M	B	B	
Menentukan pilihan dari beberapa alternatif yang diberikan	B	B	M	M	M	B	M	M	B	B	M	B	B	M	B	B	

**RENCANA ASESMEN CHEKLIST**

Kelompok : TK B  
 Hari/tgl : Kamis, 26 September  
 Pengamat : Imro'atu

Indikator Ketercapaian	Hari Tanggal																Hanif
	Nama Anak																
	Anis	Aisyah	Adiba	Alyra	Hassan	Nanda	Jihan	Ica	Faris	Raka	Saba	Fair	Rizky	Kanji	Wulan		
Mengenal kemampuan dan minat kesukaan diri serta menerima keberadaan dan keunikan diri sendiri	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	
Menceritakan pengalaman belajarnya di rumah maupun di sekolah	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	
Menyampaikan apa yang dipikirkan dengan singkat	M	B	M	M	M	M	M	M	M	M	M	B	M	M	M	M	
Menentukan pilihan dari beberapa alternatif yang diberikan	M	B	M	M	M	M	M	M	M	M	M	B	M	M	M	M	



## Lampiran 12. Modul Ajar Kelas B2 Tanggal 04 Februari 2025


  
**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURI FIKRI BANJARMAS**  
**PAUD ISLAM TERPADU NURI FIKRI BANJARMAS**  
 Jl Gunung Perang RT 36 RW 07 Gunung Mangrove, Lambunan Uluh, Banjarmasin

**PELA KONSEP MINGGU 5**




  
**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURI FIKRI BANJARMAS**  
**PAUD ISLAM TERPADU NURI FIKRI BANJARMAS**  
 Jl Gunung Perang RT 36 RW 07 Gunung Mangrove, Lambunan Uluh, Banjarmasin

**MODUL AJAR KELOMPOK B**  
**PAUD IT NURI FIKRI BANJARMAS**  
**TAHUN AJARAN 2024-2025**

Semester/Minggu	: 2/5
Topik/Sub topik	: Alun Semesta / Benda-benda di langit
Kelompok usia	: 5 - 6 tahun (TK B)
Fase	: Penemuan
Alokasi Waktu	: 1-5 Hari

**Tujuan Pembelajaran:**

- 1.1.5 Anak mulai terbiasa mempraktikkan tata cara beribadah beserta bacaannya
- 1.4.2 Anak merawat alam sebagai bentuk bentuk rasa sayang terhadap ciptaan Allah

**SWT**

- 2.1.3 Anak dapat mempraktikkan strategi pengelolaan emosi diri sesuai dengan strategi yang ia pilih
- 2.4.2 Anak dapat menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan lakli)
- 3.4.2 anak menunjukkan kemampuan dasar berfikir kritis
- 3.6.1 Anak mengenal beberapa teknologi untuk mencari, informasi, gagasan dan keterampilan

**Tujuan Kegiatan :**

- 1.1.5 Anak dapat mempraktikkan gerakan sholat secara berurutan
- 1.4.2 Anak dapat memahami cara merawat alam semesta
- 2.1.3 Anak dapat mempraktikkan cara mengelola emosi diri
- 2.4.2 Anak dapat menggunakan fungsi gerak motorik halus
- 3.4.2 Anak dapat menunjukkan kemampuan berpikir kritis
- 3.6.1 Anak dapat mengenal informasi dari berbagai media

**Bahan:**  
Kertas HVS, gambar pola bintang, alat mencocok, minyak, pewarna makanan, gunting, lem, gelas plastik, pensil, krayon



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru



Senin 03-02-2025	Selasa 04-02-2025	Rabu 05-02-2025	Kamis 06-02-2025	Jum'at 07-02-2025
08.00 - 08.15				08.00 - 08.30
Haris Pagi				Senam
(Pembukaan) 08.15-09.15				08.30-09.00
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam, menanyakan kabar dan absensi anak</li> <li>- Menyanyikan lagu-lagu islam</li> <li>- Muroja'ah Surah, Do'a dan Hadits</li> <li>- Sholat Dhuha</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam, menanyakan kabar dan absensi anak</li> <li>- Menyanyikan lagu-lagu islam</li> <li>- Muroja'ah Surah, Do'a dan Hadits</li> </ul>
Mengenalkan siapa yang menciptakan benda-benda dilangit	Menyebutkan maca-macam benda dilangit	Menyebutkan tujuan penciptaan benda-benda dilangit	Menyanyikan lagu benda-benda dilangit	Eksperimen
(Kegiatan Inti) 09.15-10.30				09.00-09.45
Pilihan Ragam Main :	Pilihan Ragam Main :	Pilihan Ragam Main :	Pilihan Ragam Main :	Pilihan Ragam Main :
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menonton video</li> <li>2. Puzzle pelangi</li> <li>3. Membuat pelangi 3D</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat bintang</li> <li>2. Menjumlahkan benda-benda dilangit</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurutkan pola</li> <li>2. Berhitung tetes air dan matahari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggambar benda-benda dilangit</li> <li>2. Mencocok gambar-bintang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hujan pelangi</li> </ol>
(Penutup) 10.30-10.45				09.45-10.00
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membereskan peralatan kegiatan belajar/bermain</li> <li>- Recalling</li> </ul>				
(Istirahat) 10.45-11.45				10.00-10.45
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencuci tangan</li> <li>- Berdo'a sebelum dan sesudah makan</li> <li>- Makan Bersama</li> <li>- Bermain bebas</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencuci tangan</li> <li>- Berdo'a sebelum dan sesudah makan</li> <li>- Makan Bersama</li> <li>- Bermain bebas</li> </ul>



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru

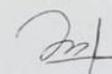


(Pulang) 11.45-12.00		10.45-11.00
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdo'a pulang</li> <li>- Persiapan pulang</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdo'a pulang</li> <li>- Persiapan pulang</li> </ul>

Kepala Sekolah

Yayuk Setyaningsih, S.Pd  
 NIK. 305110

Guru Kelas

  
Imro'atu Sholikhah  
 NIK. 205096


  
**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU**
  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**
  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru

**Refleksi Kegiatan**

No	Hari	Refleksi
1	Senin, 02-07-2025	Hari ini kegiatan anak-anak sangat menyenangkan di PAUD. Para anak-anak dapat mengikuti semua kegiatan dengan semangat. Anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan yang diberikan. Anak-anak juga sangat senang dengan kegiatan yang diberikan.
2	Selasa, 04-07-2025	Alhamdulillah hari ini anak-anak sangat senang mengikuti kegiatan yang diberikan. Anak-anak juga sangat antusias mengikuti kegiatan yang diberikan. Anak-anak juga sangat senang dengan kegiatan yang diberikan.
3	Rabu, 05-07-2025	Alhamdulillah hari ini anak-anak sangat senang mengikuti kegiatan yang diberikan. Anak-anak juga sangat antusias mengikuti kegiatan yang diberikan. Anak-anak juga sangat senang dengan kegiatan yang diberikan.
4	Kamis, 06-07-2025	Hari ini kegiatan anak-anak sangat menyenangkan di PAUD. Para anak-anak dapat mengikuti semua kegiatan dengan semangat. Anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan yang diberikan. Anak-anak juga sangat senang dengan kegiatan yang diberikan.
5	Jumat, 07-07-2025	Hari ini kegiatan anak-anak sangat menyenangkan di PAUD. Para anak-anak dapat mengikuti semua kegiatan dengan semangat. Anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan yang diberikan. Anak-anak juga sangat senang dengan kegiatan yang diberikan.


  
**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU**
  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**
  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru

**Asesmen Ceklist**

**PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru**

**Tahun Ajaran 2024/2025**

Tujuan Pembelajaran	AP/BA	AY/BA	MA/IN	MAS/UMU	JIR/AN	MA/PA	ICA	SA/KA	RA/BA	PA/BI	HA/RI	PA/KA	MA/KA	KA/HA	FAT/
1.1.5	M	M	M		M	BM	M	M	BM	BM	BM	M	M	M	M
1.4.2	M	M	M		M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
2.1.3															
2.4.2															
3.4.2	M	M	BM		M	BM	BM	M	BM	BM	BM	M	M	M	M
3.6.1															

M : Muncul  
BM : Belum Muncul

Lampiran 13. Modul Ajar Kelas B3 Tanggal 19 November



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Parigi RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Lingsar Ulu, Banjarbaru



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Parigi RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Lingsar Ulu, Banjarbaru

• Jeruk nipis  
 • Tumbukan  
 • Kertas  
 • Tisu makan  
 • Pring plastik  
 • Buah-buahan  
 • Nona decese  
 • Strip  
 • Susu  
 • Cup plastic  
 • Toples  
 • Centong

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
18-11-2024	19-11-2024	20-11-2024	21-11-2024	22-11-2024
08.00-08.15		08.00-08.15		08.00-08.30
Baris Pagi				
(Pembukaan) 08.15-09.15				
1. Mengucap salamu, menyampaikan kabar dan absensi anak 2. Menyanyikan lagu-lagu islami 3. Muroja'ah Surah, Do'a dan Hadis 4. Stofat Dharma				
Mengenalkan jenis-jenis buah	Mamfaat buah	Olahian buah	Menyanyikan nama-nama buah	Experiment science
(Kegiatan Inti) 09.15-10.30				
Pilihan Ragam Main : 1. Membuat ransut kertas origami 2. Menghitung 3. Maze buah	Pilihan Ragam Main : 1. Membuat senamiga	Pilihan Ragam Main : 1. Membuat Es Buah	Pilihan Ragam Main : 1. Menwcap buah anggur 2. Membalikan buahan	Pilihan Ragam Main : 1. Eksperimen rainbow in water 2. Eksperimen jeruk nipis
09.00-09.45				



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Parigi RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Lingsar Ulu, Banjarbaru



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Gunung Parigi RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Lingsar Ulu, Banjarbaru

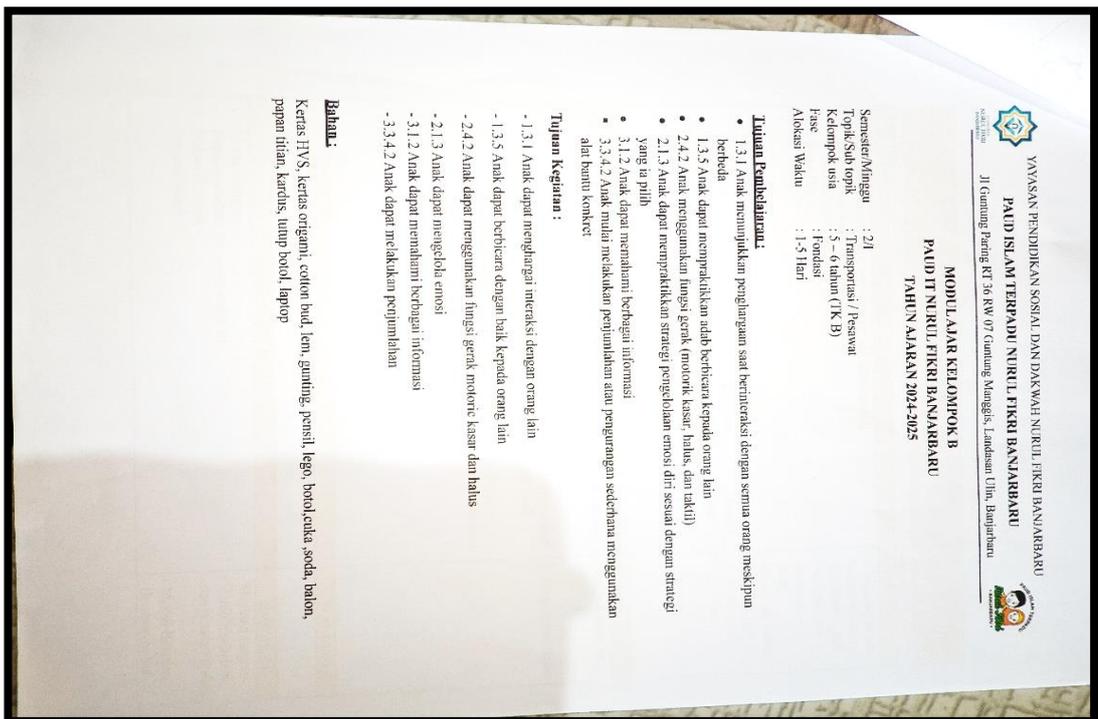
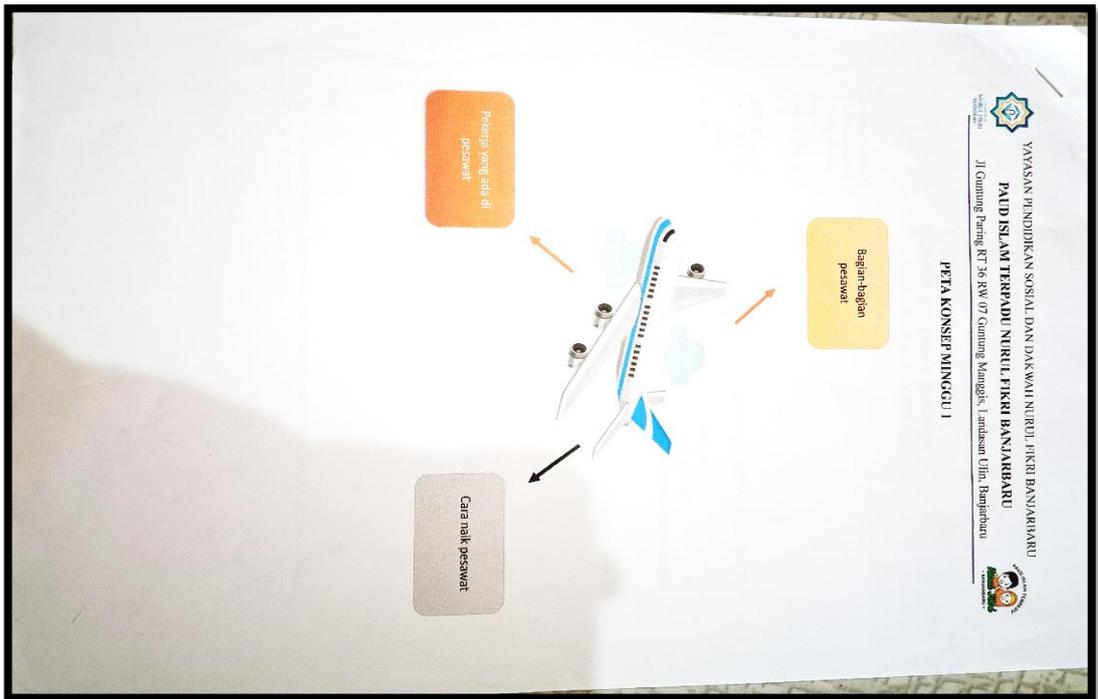
**RENCANA ASESMEN CHECKLIST**  
 Kelompok : TK B3 Al-Qoyyum  
 Hari/tgl : Selasa, 19 November 2024  
 Pengamat : Ush Khandhani Karimah

Tujuan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran		Keterangan
	Muncul	Belum Muncul	
1, 2, 3	✓		Ananda dapat menyebutkan cara mencuci tangan, beres-beres dengan berkelembak & makan makanan yang baik, serta mencuci tangan dengan air dan sabun.
3, 4, 5	✓		Ananda menunjukkan kemampuan bergitar. Ananda dapat mengidentifikasi makanan sehat dan tidak sehat.

**Kegiatan Observasi Guru**

Membuat senamiga dari olahan Menghitung benda Menebak	Pada kegiatan membuat senamiga anak-anak diberikan dengan olahan: jeruk, pisang, apel, serta menggunakan spiral kawat untuk membuat senamiga. Anak-anak diminta untuk memasukkan biji-bijian ke dalam spiral kawat tersebut. Anak-anak diminta untuk memasukkan biji-bijian ke dalam spiral kawat tersebut. Anak-anak diminta untuk memasukkan biji-bijian ke dalam spiral kawat tersebut. Pada kegiatan berhitung anak-anak diberikan benda-benda yang jumlahnya 10 biji, penghitung dan lem kertas. Dengan menggunakan lem kertas, anak-anak diminta untuk menempelkan biji-bijian ke dalam lembaran kertas. Anak-anak diminta untuk memasukkan biji-bijian ke dalam lembaran kertas. Kegiatan menebak buah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam menebak buah-buahan yang ada di dalam gambar. Anak-anak diminta untuk menebak buah-buahan yang ada di dalam gambar. Anak-anak diminta untuk menebak buah-buahan yang ada di dalam gambar.
---	--

## Lampiran 14. Modul Ajar Kelas B3 Tanggal 06 Januari 2025




  
**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DANDAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU**
  
 PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU

Jl. Gunung Parigi RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Landasan Ulin, Banjarmasin

Senin 6-01-2025	Selasa 7-01-2025	Rabu 8-01-2025	Kamis 9-01-2025	Jumat 10-01-2025
Baitus Suci (Pembukaan) 08.15-09.15 - Mengucapkan salam, memayatkan kaber dan absensi anak - Menyajikan lagu-lagu islami - Marjoli ah Sunah, Do'a dan Hadis - Sibak Dharma				
Mengenalkan kegiatan-bagian pesawat Mengenal profesi yang ada dalam pesawat Mengenal cara naik pesawat Madorik kisser Eksperi men	Menonton video profil yang ada dalam pesawat Menonton video cara naik pesawat Mengururkan angka 11-20	Mengenal pesawat Madorik kisser Eksperi men	Pilihan Ragam Main : Pilihan Ragam Main : Pilihan Ragam Main :	Pilihan Ragam Main : Pilihan Ragam Main :
(Kegiatan Inti) 09.15-10.30 Pilihan Ragam Main : Pilihan Ragam Main : Pilihan Ragam Main :				
(Penutup) 10.30-10.45 - Membersikan peralatan kegiatan belajar/bemaman - Recalling (istirahat) 10.45-11.45				
- Mencuci tangan - Berdo'a sebelum dan sesudah makan - Makan Bersama - Bermain bebas				


  
**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DANDAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU**
  
 PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU

Jl. Gunung Parigi RT 36 RW 07 Gunung Manggis, Landasan Ulin, Banjarmasin

Berdo'a pulang Persiapan pulang	(Pulang) 11.45-12.00 Berdo'a pulang Persiapan pulang	10.45-11.00 Berdo'a pulang Persiapan pulang
------------------------------------	--	---

Kepala Sekolah  
 Yanaq Setyaningsih, Pd  
 NIK. 305110

Guru Kelas  
  
 Raudhatul Karimah, SPd  
 NIK. 208188


  
**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru

**ASESMEN CAJIBAN ANEKDOT**  
**PAUD IT NURUL FIKRI BANJARBARU**  
**TAHUN AJARAN 2024/2025**

Semester : Semester II  
 Keompok : TK B  
 Tanggal : 1 Januari 2025

Nama : Ayesha Dega Atvachin	Analisis Capaian
Deskripsi :	Nilai Agama dan Budi Pekerti : Anak dapat mengartikan kata kepribadian dengan berkesan pada kehidupan anak didik & tidak bertentangan
Deskripsi :	Jadi Diri :
	Dasar-dasar literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Kearifan dan Seni :
	Umpan Balik :
Nama :	Analisis Capaian
Deskripsi :	Nilai Agama dan Budi Pekerti :
	Jadi Diri :
	Dasar-dasar literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Kearifan dan Seni, Penguatan Karakter dan Profil Pelajar Pancasila :
	Umpan Balik :


  
**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru

**Asesmen Ceklist**  
**PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru**  
**Tahun Ajaran 2024/2025**

Tujuan Pembelajaran	Habil	Muyahil	Kusung	Adit	Dafa	Pegun	Gibbert	Dakta	Kesuyah	Guben	Pengun	Solan	Shoffa	Zaitunah	Hanifah
1.3.1	-	BM	-	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
1.3.5	-	M	-	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
2.4.2	-														
2.1.3	-	BM	-	M	BM	BM	BM	BM	M	M	M	M	M	M	M
3.1.2	-	M	-	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
3.3.4.2	-	M	-	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M

M : Muncul  
 BM : Belum Muncul


**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru



**Asesmen Ceklist**  
**PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru**  
**Tahun Ajaran 2024/2025**

Tujuan Pembelajaran	Fahri	Muqbil	Isyraqi	Adit	Rafa	Oscar	Gilman	Raka	Kesah	Queen	Raysa	Shoffa	Selva	Fahmah	Haniyah
1.3.1	-	BM	-	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
1.3.5	-	M	-	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
2.4.2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.1.3	-	BM	-	M	BM	BM	M	BM	M	M	M	M	M	M	M
3.1.2	-	M	-	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
3.3.4a	-	M	-	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M

M : Muncul  
BM : Belum Muncul


**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru



**Asesmen Ceklist**  
**PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru**  
**Tahun Ajaran 2024/2025**

Tujuan Pembelajaran	Fahri	Muqbil	Isyraqi	Adit	Rafa	Oscar	Gilman	Raka	Kesah	Queen	Raysa	Shoffa	Selva	Fahmah	Haniyah
1.3.1	M	BM	-	M	M	M	M	M	M	M	M	-	M	M	M
1.3.5	M	M	-	M	M	M	M	M	M	M	M	-	M	M	M
2.4.2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.1.3	M	BM	-	M	M	M	M	BM	M	M	M	-	M	M	M
3.1.2	M	M	-	M	M	M	M	M	M	M	M	-	M	M	M
3.3.4a	M	M	-	M	M	M	M	M	M	M	M	-	M	M	M

M : Muncul  
BM : Belum Muncul


**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru



**Asesmen Ceklist**  
**PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru**  
**Tahun Ajaran 2024/2025**

Tujuan Pembelajaran	Habibi	Mughbil	Syaqqa	Ahli	Dawu	Devan	Elibert	Raka	Kesyah	Queen	Rangga	Shofin	Sekar	Farinsh	Haniyah
1.3.1	Bm	Bm	Bm	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m
1.3.5	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	Bm	m	m	m
2.4.2	m	Bm	m	m	Bm	Bm	m	m	m	m	m	m	m	m	m
2.1.3	m	Bm	Bm	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m
3.1.2	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m
3.3.4.2	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m

M : Muncul  
BM : Belum Muncul


**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU**  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru



**Asesmen Ceklist**  
**PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru**  
**Tahun Ajaran 2024/2025**

Tujuan Pembelajaran	Habibi	Mughbil	Syaqqa	Ahli	Dawu	Devan	Elibert	Raka	Kesyah	Queen	Rangga	Shofin	Sekar	Farinsh	Haniyah
1.3.1	m	Bm	Bm	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m
1.3.5	m	m	Bm	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m
2.4.2	m	Bm	Bm	m	Bm	Bm	m	m	m	m	m	Bm	m	m	m
2.1.3	m	Bm	Bm	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m
3.1.2	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m
3.3.4.2	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m

M : Muncul  
BM : Belum Muncul



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU  
**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**  
 Jl Guntung Paring RT 36 RW 07 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru



**Asesmen Ceklist**  
**PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru**  
**Tahun Ajaran 2024/2025**

Tujuan Pembelajaran	Habib	Maqbil	Isyauji	Ahnt	Doar	Devon	Gilbert	Raka	Kasyah	Queen	Rasya	Shoffa	Sakan	Furweh	Hanifah
1.3.1	m	gm	Bm	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m
1.3.5	m	m	Bm	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m
2.4.2	m	gm	gm	m	Bm	gm	m	m	m	m	m	Bm	m	m	m
2.4.3	m	gm	gm	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m
3.1.2	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m
3.2.4.2	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m	m

M : Muncul

BM : Belum Muncul

## Lampiran 15. Catatan Lapangan

**CATATAN LAPANGAN****(OBSERVASI)**

KODE : CL.1  
 HARI/TANGGAL : Selasa, 17 September 2024  
 JAM : 08.00-11.30 WITA  
 TEMPAT : PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru  
 OBSERVER : Annisa Fauziah

**DESKRIPSI:**

Pada hari Selasa pukul 08.00 WITA, peneliti datang ke sekolah dengan tujuan untuk meminta izin penelitian sekaligus menyerahkan surat izin riset dari fakultas (CL.1, P1, K1). Kedatangan peneliti disambut dengan hangat dan ramah oleh kepala sekolah serta para ustadzah yang bertugas di sana (CL.1, P1, K2). Sikap mereka yang terbuka dan penuh kehangatan membuat peneliti merasa nyaman untuk memulai komunikasi terkait penelitian yang akan peneliti lakukan (CL.1, P1, K3).

Setelah bercincang-bincang sejenak dengan kepala sekolah dan ustadzah kurikulum, peneliti menjelaskan secara singkat tujuan serta langkah-langkah yang akan peneliti lakukan selama penelitian berlangsung (CL.1, P2, K1). Mereka sangat kooperatif dan antusias dalam mendengarkan penjelasan peneliti (CL.1, P2, K2). Tak lama setelah itu, peneliti diajak berkeliling untuk melihat secara langsung sarana dan prasarana yang ada di sekolah (CL.1, P2, K3). Peneliti mengamati berbagai fasilitas yang tersedia, mulai dari ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, hingga ruang UKS (CL.1, P2, K4). Selain itu, peneliti juga melihat area bermain yang dilengkapi dengan ayunan, perosotan, dan panjatan kubus yang cukup menarik bagi anak-anak (CL.1, P2, K5).

Setelah berkeliling, peneliti diajak untuk turut serta dalam memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW yang sedang diadakan oleh pihak sekolah (CL.1, P3, K1). Acara tersebut berlangsung dengan khidmat dan penuh keceriaan (CL.1, P3, K2). Anak-anak tampak antusias mengikuti rangkaian kegiatan yang telah disiapkan, mulai dari pembacaan shalawat hingga ceramah agama yang disampaikan melalui metode mendongeng dengan menggunakan boneka (CL.1, P3, K3). Peneliti sangat beruntung bisa menyaksikan momen ini secara langsung, karena selain dapat mengenal lingkungan sekolah lebih dalam, peneliti juga bisa melihat bagaimana sekolah membangun nilai-nilai keislaman dalam keseharian anak-anak (CL.1, P3, K4).

Banjarbaru, 17 September 2024

Kepala Sekolah



Ustadzah YS

Observer,



Annisa Fauziah

## CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI) SUBJEK E

KODE : CLSE.1  
 HARI/TANGGAL : Senin, 13 Januari 2025  
 JAM : 08.00-12.00 WITA  
 TEMPAT : Ruang Kelas A1  
 OBSERVER : Annisa Fauziah

### DESKRIPSI:

Pada hari Senin, pukul 08.00 WITA, peneliti tiba di sekolah dan melihat para Ustadzah tengah sibuk mempersiapkan Upacara Bendera yang melibatkan anak-anak sebagai petugas upacara (CLSE.1, P1, K1). Dalam upacara tersebut, anak-anak diberikan peran sebagai ketua barisan, pembaca teks Pancasila, serta dirigen, hal tersebut tetap dalam pengawasan dan bimbingan Ustadzah yang bertugas (CLSE.1, P1, K2). Tepat pada pukul 08.15 WITA, upacara dimulai dan berlangsung dengan tertib hingga selesai (CLSE.1, P1, K3). Setelah itu, anak-anak diarahkan masuk ke dalam kelas untuk memulai kegiatan pembelajaran (CLSE.1, P1, K4).

Pada pukul 08.40 WITA, didalam kelas anak-anak membentuk lingkaran untuk kegiatan pembuka (CLSE.1, P2, K1). Kegiatan ini diawali dengan Ustadzah E menanyakan kabar anak-anak, melakukan absensi, serta membaca doa-doa harian, hadits, dan murojaah surah yang telah dihafal sebelumnya (CLSE.1, P2, K2). Pada saat itu anak perempuan yang hadir ada 3 orang dan anak laki-laki ada 8 orang, jadi total anak yang hadir ada 11 orang (CLSE.1, P2, K3). Salah satu anak mengeluh mengantuk dan meminta izin untuk beristirahat sejenak (CLSE.1, P2, K4). Setelah Ustadzah E memastikan kondisinya, anak tersebut diizinkan untuk beristirahat di belakang barisan (CLSE.1, P2, K5).

Pukul 09.00 WITA, kegiatan praktik sholat Subuh berjamaah dimulai (CLSE.1, P3, K1). Ustadzah E membimbing anak-anak dalam menyiapkan perlengkapan sholat, seperti sajadah dan mukena (CLSE.1, P3, K2). Sebelum memulai, anak-anak bersama-sama bersholawat, kemudian salah satu anak ditunjuk untuk mengumandangkan iqamah (CLSE.1, P3, K3). Selama praktik sholat, Ustadzah E memberikah arahan kepada imam dan makmum agar mengikuti gerakan serta bacaan dengan benar (CLSE.1, P3, K4). Anak yang sebelumnya beristirahat pun kembali berpartisipasi dalam praktik sholat (CLSE.1, P3, K5). Usai sholat, anak-anak diajak untuk berzikir, membaca Asmaul Husna, serta berdoa, termasuk mendoakan kedua orang tua (CLSE.1, P3, K6). Mereka juga diminta untuk merapikan perlengkapan sholatnya masing-masing (CLSE.1, P3, K7).

Karena guru pendamping tidak hadir, Ustadzah E mengambil alih seluruh kegiatan pembelajaran (CLSE.1, P4, K1). Pada pukul 09.23 WITA, kegiatan inti dimulai dengan pengenalan topik transportasi darat, khususnya sepeda motor (CLSE.1, P4, K2). Ustadzah E menggunakan media gambar untuk menarik perhatian anak-anak (CLSE.1, P4, K3). Beliau menunjukkan gambar sepeda motor dan mengajak anak-anak berdiskusi tentang bagian-bagiannya (CLSE.1, P4, K4). Anak-anak tampak antusias, bahkan beberapa dari mereka berbagi pengalaman tentang sepeda motor orang tua mereka (CLSE.1, P4, K5). Selain itu, Ustadzah E juga mengarahkan diskusi ke aspek keselamatan berkendara, seperti pentingnya menggunakan helm (CLSE.1, P4, K6).

Selanjutnya, pada pukul 09.30 WITA, Ustadzah E membagikan aktivitas gunting dan menempel tujuannya untuk memperkuat pemahaman anak tentang bentuk sepeda motor (CLSE.1, P5, K1). Anak-anak diberikan dua gambar, satu berwarna yang harus digunting sesuai pola yang berbentuk persegi, dan satu lagi hitam-putih yang akan digunakan sebagai tempat menempel potongan gambar (CLSE.1, P5, K2). Ustadzah E menjelaskan instruksi dengan jelas sebelum

membagikan alat dan bahan (CLSE.1, P5, K3). Selama kegiatan berlangsung, beberapa anak mengalami kesulitan dan bertanya langsung kepada Ustadzah E (CLSE.1, P5, K4). Beliau dengan sabar membimbing anak-anak dalam menyelesaikan tugasnya, dan memastikan mereka memahami prosesnya (CLSE.1, P5, K5).

Saat sebagian anak mulai menyelesaikan aktivitas pertama, Ustadzah E melanjutkan ke kegiatan kedua yang lebih berfokus pada numerasi (CLSE.1, P6, K1). Pada pukul 10.03 WITA, beliau menuliskan angka 1-12 di papan tulis dan mengajak anak-anak membacanya bersama-sama dengan di iringi dengan nyanyian (CLSE.1, P6, K2). Setelah itu, secara bergiliran anak-anak ditanya tentang angka yang ditunjuk secara acak oleh Ustadzah E (CLSE.1, P6, K3). Seorang anak yang sebelumnya mengaku tidak enak badan tetap mengikuti kegiatan dan menjawab pertanyaan dengan benar walaupun dia tidak fokus ketika Ustadzahnya menjelaskan (CLSE.1, P6, K4).

Untuk memperkuat konsep numerasi, Ustadzah E memperkenalkan Lembar Kerja (LK) (CLSE.1, P7, K1). Beliau menunjukkan cara mengerjakan tugas dengan menghitung gambar sepeda motor dalam kotak dan menuliskan angka yang sesuai pada kotak di samping gambar (CLSE.1, P7, K2). Setelah anak-anak memahami instruksi, mereka menerima LK dan alat tulis masing-masing, yang dibagikan secara bergantian kepada anak yang duduknya paling rapi (CLSE.1, P7, K3). Selama kegiatan berlangsung, beberapa anak mengalami kesulitan dalam menghitung maupun mengenali bentuk angka (CLSE.1, P7, K4). Ustadzah E memberikan bimbingan dengan meminta anak-anak melihat angka di papan tulis untuk mencocokkan jawaban mereka (CLSE.1, P7, K5).

Pada pukul 10.38 WITA, kegiatan murojaah dimulai kembali dalam bentuk hafalan surah secara bersama-sama dalam bentuk duduknya melingkar (CLSE.1, P8, K1). Setelah itu, satu per satu anak maju untuk meyetorkan hafalan dan mengaji buku *Ilman Wa Ruuhan* kepada Ustadzah E (CLSE.1, P8, K2). Karena tidak ada guru pendamping, proses mengaji memakan waktu lebih lama, sehingga menyebabkan anak-anak tidak sempat beristirahat untuk bermain (CLSE.1, P8, K3).

Menjelang waktu makan siang pada pukul 11.29, anak-anak diarahkan untuk mencuci tangan sebelum menerima makanan (CLSE.1, P9, K1). Setelah makan, mereka mencuci peralatan makan masing-masing secara bergantian (CLSE.1, P9, K2). Kemudian, pada pukul 11.45 WITA, anak-anak duduk melingkar kembali sambil mengenakan tas mereka (CLSE.1, P9, K3). Sebelum pulang, Ustadzah E mengajak mereka melakukan *recalling* singkat mengenai kegaitan hari itu, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu perpisahan dan membaca doa, tepat pukul 12.00 WITA, anak-anak yang sudah dijemput diperbolehkan pulang, sedangkan yang mengikuti TPA berganti pakaian di dalam kelas (CLSE.1, P9, K4).

## REFLEKSI/CATATAN

Ustadzah E menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan fleksibelitas. Beliau menggunakan berbagai strategi seperti, diskusi, demonstrasi, dan permainan edukatif untuk meningkatkan pemahaman anak. Pendekatan berbasis pengalaman anak juga diterapkan, seperti ketika anak-anak diajak bercerita tentang sepeda motor milik orang tua mereka. Hal tersebut menunjukkan bahwa Ustadzah E berupaya menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata anak-anak agar lebih mudah dipahami. Selain itu, Ustadzah E sangat memperhatikan kebutuhan individual anak. Ketika ada anak yang merasa tidak enak badan atau kurang fokus, beliau memberikan perhatian khusus tanpa mengabaikan pembelajaran. Keluwesan beliau terlihat ketika anak yang awalnya tidak aktif justru menunjukkan partisipasi tinggi dalam kegiatan yang berbasis praktik dan bermain. Ketidakhadiran guru pendamping menyebabkan waktu lebih banyak digunakan untuk kegiatan mengaji, sehingga waktu bermain anak terpankas. Meskipun demikian Ustadzah E tetap berusaha menjaga keseimbangan antara aspek akademik dan kesejahteraan anak.

Banjarbaru, 13 Januari 2025

Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a long horizontal stroke at the bottom.

Ustadzah E

Observer,

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'A' followed by 'nnisa' and 'Fauziah' written in a cursive style.

Annisa Fauziah

## CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI) SUBJEK E

KODE : CLSE.2  
 HARI/TANGGAL : Kamis, 16 Januari 2025  
 JAM : 08.10-12.00 WITA  
 TEMPAT : Ruang Kelas A1  
 OBSERVER : Annisa Fauziah

### DESKRIPSI:

Pada pukul 08.10 WITA, peneliti tiba di sekolah dan mendapati anak-anak sudah berada di dalam kelas (CLSE.2, P1, K1). Hujan yang turun sejak pagi menyebabkan keterlambatan peneliti, sehingga kegiatan baris-berbaris tidak dapat dilaksanakan seperti biasanya (CLSE.2, P1, K2). Selain itu, pada hari tersebut, guru pendamping kelas tidak hadir (CLSE.2, P1, K3). Saat peneliti memasuki kelas, Ustadzah E sedang bersiap-siap untuk memulai kegiatan pembuka, tetapi terlebih dahulu Ustadzah E memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk minum dan ke toilet terlebih dahulu sebelum kegiatan dimulai (CLSE.2, P1, K3).

Kegiatan pembuka dimulai pada pukul 08.20 WITA (CLSE.2, P2, K1). Anak-anak duduk sesuai aturan, dengan anak perempuan di sebelah kiri Ustadzah E dan anak laki-laki di sebelah kanan (CLSE.2, P2, K2). Rangkaian kegiatan pembuka mencakup menyanyi, absensi, membaca janji PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru, dan berdoa (CLSE.2, P2, K3). Selain itu, Ustadzah E juga memasukkan elemen-elemen yang biasa dilakukan dalam baris-berbaris (CLSE.2, P2, K4). Pada hari itu, jumlah anak yang hadir adalah sembilan orang, terdiri dari empat anak perempuan dan lima anak laki-laki (CLSE.2, P2, K5). Anak-anak diberi kebebasan dalam memilih lagu yang akan dinyanyikan melalui sistem voting (CLSE.2, P2, K6). Setelah kegiatan pembuka, anak-anak kembali diberi kesempatan untuk minum sebelum mengambil mukena dan sajadah serta menyusunnya dengan rapi untuk membentuk shaf sholat (CLSE.2, P2, K7).

Pada pukul 08.43 WITA, sebelum memulai praktik sholat, anak-anak membaca sholawat terlebih dahulu secara bersama-sama (CLSE.2, P3, K1). Setelah itu, anak laki-laki yang mendapat giliran iqamah dipersilahkan melaksanakan tugasnya dengan bimbingan dari Ustadzah E (CLSE.2, P3, K2). Selanjutnya, praktik sholat magrib dilakukan dengan bimbingan penuh dari Ustadzah E (CLSE.2, P3, K3). Seperti biasa, setelah praktik sholat, anak-anak membaca istighfar, sholawat, asmaul husna, berdoa, dan mendoakan kedua orang tua (CLSE.2, P3, K4). Setelah kegiatan sholat selesai, anak-anak merapikan perlengkapan sholat, lalu diberikan kesempatan untuk minum dan ke toilet sebelum kegiatan inti dimulai (CLSE.2, P3, K5).

Pada pukul 09.10 WITA, Ustadzah E memulai pembelajaran dengan menjelaskan cara berkendara dengan baik dan benar, baik sebagai pengemudi maupun sebagai penumpang (CLSE.2, P4, K1). Ustadzah E melakukan sesi tanya jawab dengan anak-anak mengenai pengalaman mereka berkendara, bertujuan untuk memperkuat pemahaman anak (CLSE.2, P4, K2). Salah satu anak berbagi pengalaman tentang kecelakaan kecil yang dialaminya bersama ibunya, dan ia menekankan betapa pentingnya penggunaan helm untuk melindungi kepala (CLSE.2, P4, K3). Diskusi ini menjadi cara efektif untuk menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman nyata anak-anak (CLSE.2, P4, K4).

Hari itu seharusnya ada dua kegiatan inti, yaitu eksperimen balon menggebu tanpa ditiup dan kegiatan menjahit angka (CLSE.2, P5, K1). Namun, karena Ustadzah E lupa untuk menginformasikan kepada orang tua untuk membawa botol bekas sehari sebelumnya, eksperimen

balon ditunda hingga esok hari (CLSE.2, P5, K2). Oleh karena itu, kegiatan yang dilaksanakan pada hari itu adalah menjahit angka (CLSE.2, P5, K3).

Ustadzah E menjelaskan cara bermain menjahit angka, yaitu menggunakan papan berbentuk angka dengan lubang-lubang kecil serta tali untuk dijahitkan ke dalamnya (CLSE.2, P6, K1). Alat-alat dibagikan secara bergantian kepada anak-anak yang duduk rapi terlebih dahulu (CLSE.2, P6, K2). Selama kegiatan berlangsung, anak-anak terlihat antusias, meskipun ada beberapa yang mengalami kesulitan dalam memasukkan tali ke lubang (CLSE.2, P6, K3). Ustadzah E dengan sabar membimbing anak-anak yang mengalami kesulitan, memberikan instruksi ulang, dan membantu mereka yang membutuhkan (CLSE.2, P6, K4). Beberapa anak berhasil menjahit angka dengan rapi dan cepat, terutama yang lubang-lubangnya lebih kecil dan lebih banyak (CLSE.2, P6, K5). Anak-anak juga diberi kesempatan menukar angka agar dapat mencoba menjahit angka yang berbeda (CLSE.2, P6, K6).

Pada pukul 10.00 WITA, anak-anak kembali duduk melingkar untuk murojaah bersama, melafalkan hafalan surah, hadis, dan doa keseharian (CLSE.2, P7, K1). Setelah itu, mereka dibagi menjadi dua kelompok: anak laki-laki meronce manik-manik kecil, sedangkan anak perempuan meronce manik-manik yang lebih besar (CLSE.2, P7, K2). Selama kegiatan ini, anak-anak dipanggil secara bergantian untuk menyetorkan hafalan dan mengaji buku *Ilman Wa Ruuhan* (CLSE.2, P7, K3). Beberapa anak juga memilih bermain lego setelah merasa bosan dengan kegiatan meronce (CLSE.2, P7, K4).

Pada pukul 11.12 WITA, anak-anak mencuci tangan dan mengambil botol minum (CLSE.2, P8, K1). Mereka duduk melingkar untuk membaca doa sebelum dan sesudah makan (CLSE.2, P8, K2). Selain itu, Ustadzah E membagikan makana secara bergantian (CLSE.2, P8, K3). Beberapa anak makan dengan lahap hingga menambah beberapa kali, sementara yang lain hanya makan nasi atau nasi dengan kecap karena mereka lebih menyukai makanan berkuah (CLSE.2, P8, K4). Anak-anak yang telah selesai makan mencuci perlengkapan makan mereka sendiri secara bergantian (CLSE.2, P8, K5).

Pada pukul 11.45 WITA, anak-anak kembali duduk melingkar sambil membawa tas masing-masing (CLSE.2, P9, K1). Ustadzah E melakukan recalling, yaitu mengajak anak-anak mengingat kembali kegiatan yang telah dilakukan sepanjang hari (CLSE.2, P9, K2). Setelah itu, mereka berdoa sambil bernyanyi dan membaca janji pulang sekolah (CLSE.2, P9, K3). Anak-anak yang sudah dijemput diperbolehkan pulang terlebih dahulu, sedangkan anak-anak TPA (Tempat Penitipan Anak) mulai berganti pakaian di dalam kelas (CLSE.2, P9, K4). Lalu setelah mereka berganti pakaian, mereka akan diantar ke TPA oleh Ustadzah yang sedang bertugas (CLSE.2, P9, K5).

## REFLEKSI/CATATAN

Terlihat bahwa Ustadzah E memiliki metode pembelajaran yang fleksibel dan adaptif. Meskipun ada kendala seperti keterlambatan karena hujan dan absennya guru pendamping, beliau tetap mampu mengelola kelas dengan baik. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara sistematis, dimulai dari pembukaan, praktik ibadah, kegiatan inti, hingga penutup, dengan tetap memperhatikan kebutuhan anak-anak. Selain itu, beliau menunjukkan dalam membimbing anak-anak, terutama saat menghadapi kesulitan dalam kegiatan menjahit angka. Pemberian kesempatan untuk mencoba berulang kali menunjukkan bahwa beliau memahami pentingnya proses belajar yang berbasis pengalaman. Kegiatan murojaah dan hafalan juga dilakukan dengan cara yang menarik dan tidak membosankan bagi anak-anak. Salah satu tantangan yang terlihat dalam observasi ini adalah pentingnya koordinasi dengan orang tua dalam persiapan bahan pembelajaran. Hal ini dapat diantisipasi dengan komunikasi yang lebih terstruktur, misalnya dengan memberikan pengumuman lebih awal melalui grup kelas. Secara keseluruhan, observasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung secara interaktif dan menyenangkan, dengan keseimbangan antara kegiatan akademik, agama, dan keterampilan motorik yang mendukung perkembangan anak secara holistik.

Banjarbaru, 16 Januari 2025

Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a long horizontal stroke at the bottom.

Ustadzah E

Observer,

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'A' followed by 'nnisa' and 'Fauziah' written in a cursive style.

Annisa Fauziah

## CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI) SUBJEK NPDN

KODE : CLSNPDN.1  
 HARI/TANGGAL : Senin, 11 November 2024  
 JAM : 08.00-12.00 WITA  
 TEMPAT : Ruang Kelas A2  
 OBSERVER : Annisa Fauziah

### DESKRIPSI

Pada pukul 08.00 WITA, peneliti tiba di sekolah dan mendapati anak-anak telah berbaris rapi di halaman untuk mengikuti kegiatan SOP baris-berbaris sebelum memasuki kelas (CLSNPDN.1, P1, K1). Barisan yang paling rapi dan tertib diberikan kesempatan untuk masuk terlebih dahulu (CLSNPDN.1, P1, K2). Sesampainya di dalam kelas, anak-anak diberikan waktu untuk minum dan ke toilet sebelum memulai kegiatan pembelajaran (CLSNPDN.1, P1, K3).

Tepat pukul 08.26 WITA, anak-anak diminta duduk melingkar untuk memulai kegiatan pembuka (CLSNPDN.1, P2, K1). Kegiatan ini diawali dengan menyanyikan lagu-lagu, berdoa bersama, dan murojaah doa keseharian, hadis, serta hafalan surah (CLSNPDN.1, P2, K2). Setelah kegiatan pembuka, anak-anak kembali diberi kesempatan untuk minum sebelum bersiap melaksanakan praktik sholat subuh (CLSNPDN.1, P2, K3). Ustadzah NPDN membimbing anak-anak dalam menyusun shaf yang rapi dan mengajak mereka bersholawat sembari menunggu persiapan anak-anak yang belum selesai memakai mukenanya (CLSNPDN.1, P2, K4). Pada pukul 08.40 WITA, praktik sholat subuh dimulai dengan bimbingan langsung dari Ustadzah NPDN (CLSNPDN.1, P2, K5). Beliau memberikan arahan serta membenarkan posisi anak-anak yang kurang tepat selama sholat berlangsung (CLSNPDN.1, P2, K6).

Setelah praktik sholat subuh, anak-anak melanjutkan dengan dzikir, membaca asmaul husna, dan berdoa, termasuk doa untuk kedua orang tua (CLSNPDN.1, P3, K1). Pada pukul 09.08 WITA, Ustadzah NPDN mulai mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan inti yang membahas tentang tanaman sayur, yaitu bayam, wortel, dan jagung (CLSNPDN.1, P3, K2). Ustadzah NPDN membawa contoh sayuran tersebut dan melakukan diskusi dengan anak-anak (CLSNPDN.1, P3, K3). Beliau bertanya mengenai pengalaman mereka mengonsumsi sayuran dan memastikan mereka mengenali nama-nama sayuran yang diperlihatkan (CLSNPDN.1, P3, K4). Suasana kelas tampak aktif dengan anak-anak yang antusias berbagi cerita tentang pengalaman mereka mengonsumsi sayur (CLSNPDN.1, P3, K5).

Pada pukul 09.18 WITA, Ustadzah NPDN memperkenalkan konsep angka melalui lagu tentang bentuk angka (CLSNPDN.1, P4, K1). Setelah itu, beliau menuliskan angka 1-12 di papan tulis dan mengajak anak-anak mengucapkannya bersama-sama (CLSNPDN.1, P4, K2). Sebagai variasi, beliau juga meminta anak-anak satu per satu untuk menghapus angka yang disebutkan (CLSNPDN.1, P4, K3). Beberapa anak tampak kebingungan mencari angka yang dimaksud, tetapi Ustadzah NPDN dengan sabar memberikan arahan dan mendorong teman-teman lain untuk membantu jika diperlukan (CLSNPDN.1, P4, K4).

Kegiatan berikutnya adalah mencocokkan gambar sayuran dengan angka menggunakan jepitan jemuran (CLSNPDN.1, P5, K1). Ustadzah NPDN memberikan contoh dengan menghitung gambar sayur bersama-sama dengan anak-anak (CLSNPDN.1, P5, K2). Setelah itu, anak-anak ditanya mengenai jumlah gambar yang telah dihitung (CLSNPDN.1, P5, K3). Kemudian, mereka diminta menjepit angka yang sesuai dengan jumlah gambar sayur tersebut (CLSNPDN.1, P5, K4). Ustadzah NPDN juga menanyakan kepada anak-anak di mana angka

yang sesuai dengan jumlah gambar yang telah dihitung, lalu menjepitnya di bawah angka tersebut (CLSNPNDN.1, P5, K5). Setelah Ustadzah NPDN memastikan bahwa anak-anak sudah paham melalui pertanyaan, terlihat bahwa mereka sangat antusias untuk memulai kegiatan (CLSNPNDN.1, P5, K6). Selanjutnya, dua anak dipanggil secara bergantian untuk maju ke depan. Anak-anak yang dipilih adalah mereka yang duduk dengan rapi sebagai bentuk apresiasi terhadap kedisiplinan mereka (CLSNPNDN.1, P5, K7).

Selama kegiatan berlangsung, terdapat anak-anak yang mampu menyelesaikan tugas dengan cepat dan tanggap, tetapi ada juga yang memerlukan bimbingan lebih lanjut (CLSNPNDN.1, P6, K1). Beberapa anak masih membutuhkan bantuan dalam menghitung gambar sayur, sementara yang lain mengalami kesulitan dalam mengenali bentuk angka (CLSNPNDN.1, P6, K2). Sebelum anak-anak kembali ke tempat duduknya, mereka diuji pemahamannya dengan ditanya kembali angka yang ada di gambar yaitu 10, 11, dan 12 (CLSNPNDN.1, P6, K3). Jika terdapat anak yang masih mengalami kesulitan, Ustadzah NPDN memberikan perhatian lebih kepada mereka, menjelaskan kembali jika terdapat kesalahan dalam menjawab, serta memberikan petunjuk agar anak dapat menemukan jawaban yang benar (CLSNPNDN.1, P6, K4). Misalnya, ketika anak mengalami kesulitan mengenali angka sebelas, beliau memberikan arahan dengan berkata, "*Angka sebelas itu seperti apa ya? Angka satunya ada dua yang berdampingan dan bentuknya seperti tiang listrik*" (CLSNPNDN.1, P6, K5). Selain itu, ada pula anak-anak yang masih membutuhkan bimbingan dalam menghitung dan mencari angka yang sesuai (CLSNPNDN.1, P6, K6). Ustadzah NPDN kemudian memberikan isyarat atau petunjuk mengenai bentuk angka yang benar agar anak lebih mudah memahami (CLSNPNDN.1, P6, K7).

Pada pukul 09.45 WITA, kegiatan seni dimulai dengan mecap gambar wortel menggunakan spons dan cat cair berwarna jingga serta hijau (CLSNPNDN.1, P7, K1). Ustadzah NPDN menjelaskan langkah-langkahnya terlebih dahulu sebelum mengajak anak-anak maju secara bergantian (CLSNPNDN.1, P7, K2). Anak-anak yang duduk rapi diberikan kesempatan terlebih dahulu untuk mencoba (CLSNPNDN.1, P7, K3). Setelah semua anak selesai, mereka diminta menyusun hasil karyanya dengan rapi agar catnya kering dan kemudian berfoto bersama dengan hasil karyanya (CLSNPNDN.1, P7, K4).

Pada pukul 10.25 WITA, anak-anak duduk melingkar kembali untuk muroajaah hafalan doa-doa, surah, dan hadis (CLSNPNDN.1, P8, K1). Dikarenakan guru pendamping kelas tidak hadir, Ustadzah NPDN memimpin sesi ini sendirian (CLSNPNDN.1, P8, K2). Setelahnya, anak-anak dipanggil satu per satu untuk mengaji buku *Ilman Wa Ruuhan* dan menyetorkan hafalan surah (CLSNPNDN.1, P8, K3). Sambil menunggu giliran, anak-anak diperbolehkan bermain lego bersama (CLSNPNDN.1, P8, K4).

Pada pukul 11.15 WITA, kegiatan makan siang pun dimulai (CLSNPNDN.1, P9, K1). Anak-anak mulai mencuci tangan, mengambil botol minum masing-masing, dan duduk melingkar dengan rapi (CLSNPNDN.1, P8, K2). Ustadzah NPDN membagikan makanan dipiring, sambil anak-anak membaca doa sebelum dan sesudah makan (CLSNPNDN.1, P8, K3). Makanannya pun dibagikan satu per satu dan anak dapat memilih apa saja yang ingin dimakannya (CLSNPNDN.1, P8, K4). Beberapa anak meminta tambahan porsi, sementara ada pula anak yang memerlukan waktu lebih lama untuk menghabiskan makanannya (CLSNPNDN.1, P8, K5). Setelah makan, mereka diminta mencuci peralatan makan masing-masing (CLSNPNDN.1, P8, K6).

Pada pukul 11.45 WITA, kegiatan penutup dimulai dengan *recalling*, di mana Ustadzah NPDN menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan sepanjang hari (CLSNPNDN.1, P9, K1). Beliau juga mengajak anak-anak untuk berbagi perasaan mereka mengenai aktivitas hari itu (CLSNPNDN.1, P9, K2). Sebelum pulang, anak-anak menyanyikan lagu, janji pulang sekolah dan berdoa bersama (CLSNPNDN.1, P9, K3). Ustadzah NPDN juga mengingatkan mereka tentang barang yang perlu dibawa untuk kegiatan esok hari (CLSNPNDN.1, P9, K4). Anak-anak yang sudah dijemput dipersilakan pulang terlebih dahulu, sementara yang mengikuti kegiatan TPA berganti pakaian dan berkumpul sebelum diantar oleh Ustadzah yang bertugas (CLSNPNDN.1, P9, K5).

## REFLEKSI/CATATAN

Salah satu keunggulan dari metode pengajaran yang diterapkan adalah pemberian penguatan positif. Ustadzah NPDN sering memberikan apresiasi kepada anak-anak yang tertib dan aktif, misalnya dengan memberikan kesempatan pertama kepada mereka yang duduk rapi. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga menanamkan nilai kedisiplinan sejak dini. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan juga berbasis pengalaman langsung, seperti mengenalkan konsep angka dengan lagu serta menghubungkan materi angka dengan kegiatan mencocokkan gambar sayur menggunakan jepitan jemuran. Metode ini membantu anak-anak mengasosiasikan angka dengan objek nyata, sehingga lebih mudah dipahami. Namun, terdapat beberapa tantangan yang terlihat selama observasi. Salah satunya adalah perbedaan tingkat pemahaman anak terhadap konsep angka. Beberapa anak tampak kesulitan mengenali dan menyebutkan angka dengan benar, sehingga membutuhkan bimbingan tambahan. Tantangan lainnya adalah ketidakhadiran guru pendamping, yang membuat Ustadzah NPDN harus menangani seluruh kegiatan seorang diri. Meskipun beliau mampu mengelola kelas dengan baik, kehadiran guru pendamping tentunya akan membantu dalam memberikan perhatian lebih kepada anak-anak yang membutuhkan bimbingan khusus.

Banjarbaru, 11 November 2024

Guru Kelas



Ustadzah NPDN

Observer,



Annisa Fauziah

## CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI) SUBJEK NPDN

KODE : CLSNPDN.2  
 HARI/TANGGAL : Selasa, 14 Januari 2025  
 JAM : 08.00-12.00 WITA  
 TEMPAT : Ruang Kelas A2  
 OBSERVER : Annisa Fauziah

### DESKRIPSI

Pada pukul 08.00 WITA, peneliti tiba di sekolah dan mendapati anak-anak belum membentuk barisan (CLSNPDN.2, P1, K1). Beberapa anak masih antre untuk berwudhu dengan bimbingan Ustadzah yang bertugas (CLSNPDN.2, P1, K2). Setelahnya, mereka diarahkan untuk berbaris di halaman guna mengikuti kegiatan SOP baris-berbaris (CLSNPDN.2, P1, K3). Barisan yang paling rapi mendapat kesempatan untuk masuk kelas terlebih dahulu (CLSNPDN.2, P1, K4).

Pada pukul 08.25 WITA, anak-anak kelas A2 memasuki ruang kelas (CLSNPDN.2, P2, K1). Sebelum memulai kegiatan, mereka dipersilahkan untuk minum dan ke toilet (CLSNPDN.2, P2, K2). Pada pukul 08.28 WITA, anak-anak diminta membentuk lingkaran untuk kegiatan pembuka yang meliputi absensi, menyanyikan lagu, dan berdoa (CLSNPDN.2, P2, K3). Dari total jumlah siswa, empat anak tidak hadir, yang hadir terdiri dari lima anak perempuan dan enam anak laki-laki (CLSNPDN.2, P2, K4).

Pada pukul 08.47 WITA, anak-anak diberi kesempatan kembali untuk minum dan ke toilet sebelum praktik sholat zuhur dimulai (CLSNPDN.2, P3, K1). Mereka diminta menyusun mukena dan sajadah, lalu membaca sholawat bersama sambil menunggu anak perempuan mengenakan mukena (CLSNPDN.2, P3, K2). Ustadzah NPDN memandu praktik sholat secara langsung, mengoreksi posisi dan bacaan sholat anak-anak (CLSNPDN.2, P3, K3). Setelah praktik sholat selesai pada pukul 09.00 WITA, kegiatan dilanjutkan dengan dzikir, membaca asmaul husna, dan berdoa, termasuk mendoakan kedua orang tua (CLSNPDN.2, P3, K4).

Selesai praktik sholat, anak-anak diminta untuk merapikan sajadah dan mukena serta meletakkannya di tempat masing-masing (CLSNPDN.2, P4, K1). Sebelum memulai kegiatan inti, anak-anak dipersilahkan kembali untuk minum dan ke toilet terlebih dahulu (CLSNPDN.2, P4, K2). Sementara itu, Ustadzah NPDN mulai mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan inti (CLSNPDN.2, P4, K3). Pada pukul 09.08 WITA, Ustadzah NPDN membawa stik es krim dan beliau mulai menuliskan angka 1-15 di papan tulis (CLSNPDN.2, P4, K4). Sebelum memasuki pembahasan topik, Ustadzah NPDN mengingatkan kembali anak-anak tentang materi yang dibahas sebelumnya (CLSNPDN.2, P4, K5). Setelah sebelumnya membahas tentang bagian-bagian motor, hari tersebut anak-anak belajar mengenai perlengkapan berkendara yang baik dan aman (CLSNPDN.2, P4, K6). Mereka bersama-sama mulai menyanyikan lagu bentuk-bentuk angka, kemudian menyebutkan angka-angka yang tertulis di papan tulis (CLSNPDN.2, P4, K7). Selanjutnya, mereka mengulang penyebutan angka dari 15-1, lalu anak-anak secara bergantian diminta menghapus angka yang disebutkan oleh Ustadzah NPDN (CLSNPDN.2, P4, K8). Anak yang dipanggil adalah anak yang duduknya rapi (CLSNPDN.2, P4, K9). Jika ada anak yang sudah selesai menghapus, maka dia diminta memberikan penghapus kepada anak berikutnya yang dipanggil oleh Ustadzah NPDN (CLSNPDN.2, P4, K10). Jika ada anak yang kebingungan, maka Ustadzah NPDN akan memberikan petunjuk mengenai bentuk angka yang dimaksud (CLSNPDN.2, P4, K11).

Pada pukul 09.19 WITA, Ustadzah NPDN mulai mengeluarkan media untuk kegiatan pertama, yaitu menghitung stik es krim sejumlah angka (CLSNPDN.2, P5, K1). Media yang digunakan adalah kertas origami dengan tiga warna berbeda yang disambung menjadi media satu lembar, masing-masing diberi angka (CLSNPDN.2, P5, K2). Origami berwarna biru memiliki angka 13, hijau angka 14, dan jingga angka 15, ditunjukkan untuk anak-anak yang sudah mengenal angka puluhan (CLSNPDN.2, P5, K3). Namun, beberapa anak masih kesulitan mengenal angka puluhan, sehingga disediakan kertas origami tambahan dengan angka lebih kecil (CLSNPDN.2, P5, K4). Origami berwarna kuning memiliki angka 4, merah muda angka 5, dan hijau angka 6 (CLSNPDN.2, P5, K5). Ustadzah NPDN menjelaskan bagaimana cara bermainnya, yaitu dengan menaruh stik es krim di samping angka yang sesuai (CLSNPDN.2, P5, K6). Beliau memberikan contoh dengan menunjukkan angka di kertas origami berwarna biru, lalu menaruh stik es krim sesuai dengan angka tersebut (CLSNPDN.2, P5, K7).

Setelah memberikan contoh, anak-anak diminta duduk dengan rapi sebelum mulai bermain (CLSNPDN.2, P6, K1). Anak yang duduk paling rapi akan dipanggil terlebih dahulu, dengan dua anak bermain secara bersamaan, satu di sisi kanan dan satu di sisi kiri Ustadzah NPDN (CLSNPDN.2, P6, K2). Setiap kali seorang anak menyelesaikan satu origami, maka Ustadzah NPDN akan menghitung jumlah stik es krimnya (CLSNPDN.2, P6, K3). Jika jumlah stik tidak sesuai dengan angka di kertas origami, anak tersebut diminta untuk menghitung ulang (CLSNPDN.2, P6, K4). Dalam kegiatan ini, terdapat tiga orang anak yang menggunakan kertas origami dengan angka 4, 5, dan 6, terdapat satu orang anak perempuan dan dua orang anak laki-laki (CLSNPDN.2, P6, K5).

Setelah kegiatan pertama selesai pada pukul 10.09 WITA, kegiatan kedua dimulai, yaitu mencocok gambar motor (CLSNPDN.2, P7, K1). Anak-anak diberi gambar motor yang harus mereka tusuk menggunakan jarum khusus yang aman (CLSNPDN.2, P7, K2). Selama kegiatan berlangsung, peneliti membantu mengawasi anak-anak karena guru pendamping kelas tidak hadir (CLSNPDN.2, P7, K3). Sementara itu, Ustadzah NPDN membimbing setoran hafalan serta mengaji buku *Ilman Wa Ruuhan* secara bergantian (CLSNPDN.2, P7, K4). Sebelum memulai kegiatannya, anak-anak mengulang hafalan surah, doa keseharian, serta hadis secara bersamaan (CLSNPDN.2, P7, K5).

Pada pukul 10.43 WITA, anak-anak mulai mencuci tangan dan mengambil botol minum, lalu mereka duduk melingkar untuk makan bersama (CLSNPDN.2, P8, K1). Mereka membaca doa sebelum dan sesudah makan dengan bimbingan Ustadzah NPDN (CLSNPDN.2, P8, K2). Setelah selesai makan, anak-anak secara mandiri mencuci peralatan makan mereka (CLSNPDN.2, P8, K3). Pukul 11.24 WITA, waktu istirahat dimanfaatkan anak untuk bermain lego di dalam kelas (CLSNPDN.2, P8, K4). Anak laki-laki menggunakan lego berukuran lebih besar, sedangkan anak perempuan menggunakan lego berukuran lebih kecil (CLSNPDN.2, P8, K5). Meski permainan dipisahkan berdasarkan jenis kelamin, mereka tetap berinteraksi dan saling membantu saat merapikan mainan setelah selesai bermain (CLSNPDN.2, P8, K6).

Pada pukul 11.47 WITA, anak-anak kembali duduk melingkar sambil membawa tas mereka (CLSNPDN.2, P9, K1). Kegiatan penutup dilakukan dengan *recalling* aktivitas hari itu (CLSNPDN.2, P9, K2). Ustadzah NPDN menanyakan bagaimana perasaan anak-anak dan tingkat kepuasan mereka terhadap kegiatan yang telah dilakukan (CLSNPDN.2, P9, K3). Selain itu, beliau juga menyampaikan rencana kegiatan untuk esok hari serta hal-hal yang perlu disiapkan (CLSNPDN.2, P9, K4). Kegiatan ditutup dengan doa pulang, nyanyian, dan janji pulang sekolah (CLSNPDN.2, P9, K5). Anak-anak yang sudah dijemput diperbolehkan pulang terlebih dahulu, sementara yang masih menunggu orang tua menjemput tetap berada di kelas (CLSNPDN.2, P9, K6).

## REFLEKSI/CATATAN

Dari penggunaan alat peraga seperti kertas origami dan stik es krim membuat anak-anak lebih bersemangat dan mudah memahami materi. Selain itu, pemanggilan anak berdasarkan kerapian duduknya, membantu mereka belajar disiplin dan tertib di kelas. Namun, masih ada beberapa anak yang kesulitan mengenal angka puluhan atau yang lebih besar, penggunaan kertas origami dengan angka yang lebih kecil sudah cukup membantu, walaupun saat pelaksanaannya

anak tersebut masih perlu bimbingan karena fokusnya yang kurang. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurang fokusnya anak saat kegiatan berlangsung. Beberapa anak terlihat mudah terdistraksi oleh teman di sekitarnya atau aktivitas lain di dalam kelas. Pada saat itu, Ustadzah NPDN selalu berusaha untuk menarik perhatian anak agar tetap fokus pada kegiatan yang sedang berlangsung. Beliau menggunakan berbagai cara, seperti memberikan instruksi dengan suara yang jelas, melakukan kontak mata, serta memberikan motivasi kepada anak-anak. Ketidakhadiran guru pendamping kelas menyebabkan suasana kelas menjadi kurang terkendali, terutama saat kegiatan yang berlangsung secara bergantian. Tanpa adanya pendamping tambahan, Ustadzah NPDN harus membagi fokusnya antara membimbing anak-anak yang sedang mengikuti kegiatan dan mengawasi anak-anak lainnya agar tetap tertib.

Banjarbaru, 14 Januari 2025

Guru Kelas



Ustadzah NPDN

Observer,



Annisa Fauziah

## CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI) SUBJEK K

KODE : CLSK.1  
 HARI/TANGGAL : Senin, 25 November 2024  
 JAM : 08.10-12.00 WITA  
 TEMPAT : Ruang Kelas A3  
 OBSERVER : Annisa Fauziah

### DESKRIPSI

Pada pukul 08.10 WITA, peneliti tiba di sekolah dan melihat bahwa anak-anak sudah berada di dalam kelas karena cuaca sedang hujan (CLSK.1, P1, K1). Kegiatan baris-berbaris yang biasanya dilakukan di luar pun dialihkan ke dalam kelas (CLSK.1, P1, K2). Saat memasuki kelas A3, peneliti mendapati anak-anak sedang minum dan ada yang pergi ke toilet, kegiatan pembuka belum dimulai (CLSK.1, P1, K3). Tak lama kemudian, kegiatan pembuka dimula dengan anak-anak memilih lagu absensi yang ingin mereka nyanyikan (CLSK.1, P1, K4). Hari itu, jumlah anak yang hadir adalah 12 orang, terdiri dari enam anak laki-laki dan enam anak perempuan (CLSK.1, P1, K5). Setelah menyanyi, mereka melanjutkan dengan membaca doa, murojaah surah, hadis, dan doa keseharian secara bersama-sama (CLSK.1, P1, K6). Ustadzah K juga memasukkan beberapa kegiatan baris-berbaris ke dalam aktivitas pembuka (CLSK.1, P1, K7).

Pada pukul 08.30 WITA, anak-anak bersiap untuk praktik sholat Subuh dengan mengambil sajadah dan mukena masing-masing (CLSK.1, P2, K1). Mereka menyusun shaf dengan rapi dan memasang mukena sambil membaca sholawat bersama (CLSK.1, P2, K2). Dua anak dipilih untuk menggunakan mikrofon mini (CLSK.1, P2, K3). Setelah semua siap, Ustadzah K dan Ustadzah AA membimbing mereka dalam tata cara sholat, memastikan gerakan dan bacaan dilakukan dengan benar (CLSK.1, P2, K4). Anak-anak secara bergantian diberi kesempatan menggunakan mikrofon untuk memimpin bacaan (CLSK.1, P2, K5). Setelah praktik sholat selesai, mereka kembali membaca sholawat, doa-doa harian, serta asmaul husna, dan mendoakan orang tua mereka (CLSK.1, P2, K6).

Pada pukul 08.48 WITA, anak-anak duduk membentuk lingkaran untuk sesi pembelajaran tematik (CLSK.1, P3, K1). Ustadzah K mengaitkan topik hari ini dengan pembelajaran sebelumnya (CLSK.1, P3, K2). Topik yang dibahas adalah tanaman hias, khususnya bunga (CLSK.1, P3, K3). Beliau membawa gambar berbagai jenis bunga dan menjelaskan apa itu tanaman hias (CLSK.1, P3, K4). Ustadzah K mengajak anak-anak berdiskusi mengenai tanaman hias yang mereka miliki di rumah (CLSK.1, P3, K5). Anak-anak terlihat antusias berbagai pengalaman (CLSK.1, P3, K6). Kemudian, beliau memperkenalkan tanaman lidah buaya, menjelaskan ciri-cirinya, dan mengajak anak-anak untuk mengenalnya lebih lanjut (CLSK.1, P3, K7).

Setelah sesi diskusi di kelas dan dipastikan bahwa hujanya sudah reda, anak-anak diajak keluar untuk mengamati tanaman lidah buaya di halaman sekolah (CLSK.1, P4, K1). Mereka tidak hanya mengamati tetapi juga diperbolehkan menyentuhnya dengan peringatan agar berhati-hati karena durinya (CLSK.1, P4, K2). Mereka juga membelah tanaman lidah buaya untuk melihat bagaimana dalamnya dari tanaman lidah buaya (CLSK.1, P4, K3). Ustadzah K bertanya kepada anak-anak mengapa tanaman itu dinamakan lidah buaya dan menjelaskan manfaatnya (CLSK.1, P4, K4). Anak-anak juga mengamati tanaman lidah mertua serta tanaman lainnya di sekitar halaman sekolah dengan penuh antusias (CLSK.1, P4, K5).

Pada pukul 09.06 WITA, anak-anak kembali ke dalam kelas (CLSK.1, P5, K1). Setibanya di kelas, Ustadzah K yang sebelumnya memetik bunga melati di halaman sekolah mulai memperlihatkan kepada anak-anak, beliau juga menjelaskan tentang bunga melati tersebut (CLSK.1, P5, K2). Tak lupa juga beliau membahas jenis-jenis tanaman hias yang telah mereka amati (CLSK.1, P5, K3).

Pada pukul 09.12 WITA, Ustadzah K mengeluarkan kertas origami dan stik es krim untuk membuat kreasi bunga tulip (CLSK.1, P6, K1). Beliau juga membagikan LK bergambar bunga dan menjelaskan cara mengerjakannya, yaitu dengan menghitung jumlah kelopak bunga (CLSK.1, P6, K2). Sebelum memulai, Ustadzah K kembali mengingatkan anak-anak tentang konsep angka 1-12 (CLSK.1, P6, K3). Sambil menuliskan angka di papan tulis, beliau mengajak anak-anak menyanyikan lagu bentuk angka bersama-sama untuk memeperkuat pemahaman mereka (CLSK.1, P6, K4). Setelah selesai menulis angka, Ustadzah K membacakan angka-angka tersebut dan meminta anak-anak mengulanginya (CLSK.1, P6, K5). Beliau juga menambahkan variasi dengan menunjuk angka secara acak dan meminta anak-anak menyebutkannya (CLSK.1, P6, K6).

Setelah beberapa kali pengulangan, Ustadzah K memperkenalkan angka baru, yaitu angka 13 (CLSK.1, P7, K1). Dengan metode bertahap, anak-anak diajak membaca angka tersebut beberapa kali (CLSK.1, P7, K2). Pada pukul 09.25 WITA, Ustadzah K kembali mengingatkan cara mengerjakan LK dan mulai membagikan kepada anak-anak yang duduk dengan rapi dan tenang terlebih dahulu (CLSK.1, P7, K3). Saat mengerjakan, anak-anak diajak menghitung secara bersama-sama, kemudian mencari angka yang sesuai di LK dan menuliskannya pada gambar bunga (CLSK.1, P7, K4).

Ustadzah K mengawasi dan membantu anak-anak yang mengalami kesulitan (CLSK.1, P8, K1). Jika ada anak yang bingung dengan bentuk angka, beliau akan meminta anak-anak lain untuk membantu menunjukkan angka yang benar di papan tulis (CLSK.1, P8, K2). Beberapa anak tampak mengalami kesulitan dalam memahami konsep angka dan berhitung, yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat perkembangan kognitif di antara mereka (CLSK.1, P8, K3). Setelah selesai menghitung, anak-anak diperbolehkan untuk mewarnai gambar bunga di LK mereka dengan penuh semangat dan kreativitas (CLSK.1, P8, K4).

Pada pukul 10.17 WITA, anak-anak melanjutkan kegiatan membuat bunga tulip dari kertas origami dan stik es krim (CLSK.1, P9, K1). Mereka mengikuti arahan dari Ustadzah K dalam melipat kertas hingga terbentuk bunga tulip (CLSK.1, P9, K2). Anak-anak kemudian mengoleskan lem pada ujung stik es krim untuk menempelkan pada kertas origami yang sudah berbentuk bunga tulip (CLSK.1, P9, K3). Beberapa anak mengalami kesulitan dan memerlukan bantuan, yang diberikan oleh Ustadzah K dengan sabar dan telaten (CLSK.1, P9, K4). Pada pukul 10.43 WITA, anak-anak mulai mencuci tangan dan mengambil botol minum. Mereka duduk rapi sambil membaca doa sebelum dan sesudah makan (CLSK.1, P9, K5). Makanan dibagikan secara bergiliran, dimulai dari anak yang duduknya paling rapi (CLSK.1, P9, K6). Beberapa anak bahkan ada yang meminta tambahan makanan (CLSK.1, P9, K7). Setelah makan, mereka mencuci peralatan makan sendiri dengan antrian yang tertib (CLSK.1, P9, K8).

Pada pukul 11.19 WITA, waktu istirahat dimulai. Anak-anak bermain di dalam kelas dengan lego secara bersama-sama, tanpa ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan (CLSK.1, P10, K1). Mereka terlihat menikmati waktu bermain dengan ceria (CLSK.1, P10, K2). Pada pukul 11.49 WITA, mereka kembali duduk melingkar sambil menggendong tas masing-masing (CLSK.1, P10, K3). Kegiatan penutup dimulai dengan recalling kegiatan hari itu, di mana setiap anak berbagi perasaan mereka tentang aktivitas yang dilakukan (CLSK.1, P10, K4). Ustadzah K juga mengingatkan mereka tentang kegiatan esok hari serta murojaah di rumah (CLSK.1, P10, K5). Setelah membaca doa pulang dan janji sekolah, anak-anak diperbolehkan pulang jika sudah dijemput (CLSK.1, P10, K6). Beberapa anak yang harus ke TPA dibantu mengganti pakaian dan diarahkan untuk mengikuti Ustadzah piket ke tempat penitipan anak (CLSK.1, P10, K7).

## REFLEKSI/CATATAN

Guru pendamping kelas yaitu Ustadzah AA, memiliki kegiatan lain di luar kelas jadi untuk kegiatan murojaah surah dan mengaji pada hari tersebut ditiadakan dan dikarenakan waktu yang

sudah tidak sempat lagi jikapun Ustadzah K ingin tetap melaksanakannya. Beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam menghitung angka puluhan, sehingga kegiatan menghitung kelopak bunga pada LK dilakukan secara bersama-sama. Pendekatan ini bertujuan untuk mengurangi kebingungan anak serta memungkinkan Ustadzah K untuk memberikan pengawasan dan bimbingan dalam proses perhitungan angka serta dapat membantu anak supaya lebih lancar dalam menghitung angka. Beliau menggunakan pendekatan diskusi, praktik langsung, dan metode bermain sambil belajar untuk meningkatkan pemahaman anak-anak. Dalam pembelajaran numerasi, beliau memanfaatkan lagu, alat peraga, serta teknik pengulangan untuk memperkenalkan angka baru. Selain itu, pembelajaran berbasis eksplorasi juga diterapkan dengan membawa anak-anak keluar kelas mengamati tanaman secara langsung. Namun, tantangan yang dihadapi adalah perbedaan tingkat pemahaman di antara anak-anak. Beberapa anak lebih cepat memahami konsep angka, sementara yang lain memerlukan lebih banyak bimbingan, Ustadzah K juga mampu membangun kedekatan dengan anak-anak sehingga mereka merasa nyaman dalam belajar.

Banjarbaru, 25 November 2024

Guru Kelas



Ustadzah K

Observer,



Annisa Fauziah

## CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI) SUBJEK K

KODE : CLSK.2  
 HARI/TANGGAL : Rabu, 15 Januari 2025  
 JAM : 08.10-12.00 WITA  
 TEMPAT : Ruang Kelas A3  
 OBSERVER : Annisa Fauziah

### DESKRIPSI

Pada pukul 08.10 WITA, peneliti tiba di sekolah dalam kondisi hujan lebat (CLSK.2, P1, K1). Setibanya di halaman sekolah, suasana tampak sepi karena seluruh anak sudah berada di dalam kelas masing-masing (CLSK.2, P1, K2). Peneliti kemudian menuju kelas A3, di mana anak-anak terlihat bersiap untuk memulai kegiatan pembuka (CLSK.2, P1, K3). Cuaca yang tidak mendukung menyebabkan kegiatan baris-berbaris tidak dapat dilaksanakan di luar ruangan, sehingga kegiatan tersebut digabungkan dengan kegiatan pembuka di dalam kelas (CLSK.2, P1, K4).

Kegiatan pembuka dimulai dengan Ustadzah K yang memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk memilih lagu sebagai bagian dari absensi (CLSK.2, P2, K1). Setelah absensi selesai, anak-anak membaca doa harian, doa sebelum belajar, hadis, dan murojaah surah yang telah dihafal (CLSK.2, P2, K2). Ustadzah K kemudian berinteraksi dengan anak-anak dengan menanyakan apakah mereka sudah sarapan dan bagaimana kondisi mereka hari itu (CLSK.2, P2, K3). Kehadiran anak pada hari tersebut terdiri dari lima anak perempuan dan enam anak laki-laki, dengan total sebelas anak (CLSK.2, P2, K4). Beberapa anak tampak lesu, sehingga Ustadzah K berinisiatif untuk mengajak mereka bermain “Ampar-Ampar Pisang” dengan menggunakan kaki mereka dan diharapkan dapat membuat mereka kembali semangat (CLSK.2, P2, K5).

Pada pukul 08.41 WITA, anak-anak mulai bersiap untuk praktik sholat Ashar (CLSK.2, P3, K1). Mereka mengambil sajadah dan mukena masing-masing, serta diberi kesempatan untuk minum atau ke toilet terlebih dahulu (CLSK.2, P3, K2). Setelah menyusun shaf dengan rapi, mereka membaca sholawat bersama sambil menunggu anak perempuan mengenakan mukena (CLSK.2, P3, K3). Kegiatan praktik sholat Ashar dipandu oleh Ustadzah AA, sementara Ustadzah K mempersiapkan media pembelajaran untuk kegiatan inti (CLSK.2, P3, K4). Setelah sholat, anak-anak melanjutkan dengan istighfar, zikir, membaca asmaul husna, dan doa-doa harian sebelum merapikan perlengkapan ibadah mereka (CLSK.2, P3, K5).

Pada pukul 09.09 WITA, Ustadzah K mulai menyiapkan lingkungan belajar dengan menyusun meja membentuk setengah lingkaran menggunakan enam meja (CLSK.2, P4, K1). Anak-anak duduk berkelompok, dengan anak laki-laki di sisi kiri dan anak perempuan di sisi kanan dekat tembok (CLSK.2, P4, K2). Selama persiapan berlangsung, Ustadzah K memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengeluarkan mainan mobilan atau sepeda motor yang mereka bawa guna mendukung kegiatan simulasi berkendara (CLSK.2, P4, K3).

Setelah area siap, Ustadzah K menata plang lampu lalu lintas serta tanda belokan sebagai media pembelajaran (CLSK.2, P5, K1). Beliau memulai sesi dengan mengajak anak-anak berdiskusi mengenai topik sebelumnya, kemudian mengaitkannya dengan materi baru tentang peraturan lalu lintas (CLSK.2, P4, K2). Ustadzah K menjelaskan tentang kelengkapan kendaraan, baik untuk pengendara motor maupun mobil, serta bagaimana mengendarai kendaraan dengan kecepatan yang sesuai aturan (CLSK.2, P4, K3).

Guna meningkatkan pemahaman anak, Ustadzah K menerapkan metode bermain peran dalam simulasi berkendara (CLSK.2, P6, K1). Beliau mengajarkan prosedur keselamatan, seperti penggunaan helm sebelum mengendarai sepeda motor dan pemasangan sabuk pengaman bagi pengendara mobil (CLSK.2, P6, K2). Selain itu, beliau menjelaskan arti warna lampu lalu lintas, seperti menjelaskan bahwa guna lampu merah adalah anak diminta untuk berhenti, lampu kuning untuk bersiap, dan lampu hijau boleh berjalan (CLSK.2, P6, K3). Jika melihat tanda belok, mereka harus membelokkan kendaraan secara perlahan (CLSK.2, P6, K4). Setelah memastikan anak-anak memahami instruksi, praktik berkendara dimulai dengan dua anak maju secara bersamaan, satu berada di jalur dalam dan satu di jalur luar (CLSK.2, P6, K5). Anak-anak tampak sangat antusias mengikuti kegiatan ini (CLSK.2, P6, K6). Menariknya, mainan yang digunakan adalah milik pribadi anak-anak, tetapi beberapa anak dengan sukarela meminjamkan mainannya kepada teman yang tidak membawa kendaraan mainan (CLSK.2, P6, K7). Pada pukul 09.40 WITA, anak laki-laki diberikan kesempatan untuk bermain meronce manik, sedangkan anak perempuan bermain pom-pom (CLSK.2, P6, K8). Sementara itu, Ustadzah K menyiapkan kegiatan bermain selanjutnya, dan Ustadzah AA mendampingi anak-anak yang akan menyeter hafalan dan mengaji secara bergantian (CLSK.2, P6, K9).

Kegiatan kedua adalah menyocokkan angka dengan jumlah benda (CLSK.2, P7, K1). Ustadzah K menyiapkan kertas origami bertuliskan angka, kertas dengan warna kuning untuk angka 13, merah muda untuk angka 14, dan hijau untuk angka 15 (CLSK.2, P7, K2). Benda lain ada tutup botol yang diletakkan dalam wadah, masing-masing berisi 13 dan 14 tutup botol (CLSK.2, P7, K3). Anak-anak diminta menghitung isi tutup botol dalam wadah, lalu mencocokkannya dengan kartu angka yang sesuai (CLSK.2, P7, K4). Kegiatan ini dilakukan secara bergantian, dengan penjelasan akan diberikan oleh Ustadzah K saat anak maju ke depan (CLSK.2, P7, K5). Ustadzah K juga mengingatkan anak-anak tentang angka dan warna kartu untuk membantu mereka mengingatnya (CLSK.2, P7, K6).

Selama kegiatan ini, pembelajaran diselingi dengan sesi mengaji dan setor hafalan bersama Ustadzah AA (CLSK.2, P8, K1). Anak mengerjakannya dengan maju satu per satu memudahkan Ustadzah K untuk memantau setiap anak dengan lebih intensif dan memberikan bantuan jika ada anak yang kesulitan (CLSK.2, P8, K2). Sebelum bermain, anak-anak dipastikan mengenali angka dengan cara ditanyakan terlebih dahulu, dan jika ada anak yang belum mengenali angka, mereka akan diarahkan oleh Ustadzah K untuk mengingat warna kartu sebagai petunjuk (CLSK.2, P8, K3). Ada satu anak perempuan yang awalnya enggan berpartisipasi dalam permainan mencocokkan angka, lalu Ustadzah K memberikan waktu dan mengajaknya kembali bermain tetapi ajakan yang kedua berpasangan dengan temannya (CLSK.2, P8, K4). Dengan pendekatan ini, anak tersebut akhirnya bersedia bermain (CLSK.2, P8, K5). Begitu pula dengan dua orang anak laki-laki yang memilih bekerja berpasangan dengan alasan serupa (CLSK.2, P8, K6).

Selain itu, terdapat seorang anak laki-laki yang mengalami kesulitan dalam menghitung angka puluhan (CLSK.2, P9, K1). Lalu Ustadzah K memberikan adaptasi dengan kartu angka baru, kartu berwarna kuning untuk angka 4, merah muda untuk angka 5, dan hijau untuk angka 6 (CLSK.2, P9, K2). Anak tersebut memerlukan beberapa kali pengulangan untuk mengenali angka dan bentuknya (CLSK.2, P9, K3). Ustadzah K dengan sabar membimbingnya hingga anaknya dapat menyelesaikan tugasnya, meskipun membutuhkan waktu lebih lama dibanding teman-temannya (CLSK.2, P9, K4). Tantangan yang dihadapi oleh anak tersebut terkait dengan fokus dan keterlambatan kognitif, namun dengan bimbingan yang intensif, dia tetap mampu menyelesaikan tugasnya (CLSK.2, P9, K5).

Pada pukul 10.26 WITA, anak-anak mencuci tangan dan bersiap untuk makan bersama (CLSK.2, P10, K1). Mereka duduk dalam lingkaran dan membaca doa sebelum serta sesudah makan yang dipandu oleh Ustadzah K dan AA (CLSK.2, P10, K2). Makanan dibagikan satu per satu, dan setelah selesai makan, anak-anak diberikan tanggung jawab untuk membersihkan serta mencuci perlengkapan makan mereka sendiri (CLSK.2, P10, K3). Waktu istirahat dimulai pukul 11.00 WITA, di mana anak-anak bermain bebas di dalam kelas dengan mobil-mobilan dan sepeda motor punya mereka (CLSK.2, P10, K4). Beberapa anak juga ada yang saling bertukar mainan (CLSK.2, P10, K5). Sebagian anak perempuan ada yang mengikuti ekstrakurikuler tari, kemudian mereka diminta untuk meninggalkan kelas untuk bergabung dalam sesi latihan (CLSK.2, P10, K6).

Pada pukul 11.52 WITA, anak-anak bersiap untuk pulang dengan duduk melingkar dan mereka mengenakan tas masing-masing (CLSK.2, P11, K1). Kegiatan penutup dilakukan dengan *recalling*, di mana Ustadzah K menanyakan satu per satu mengenai kegiatan yang telah mereka lakukan serta bagaimana perasaan mereka pada hari itu (CLSK.2, P11, K2). Setelah itu, mereka membaca doa dan janji pulang sekolah (CLSK.2, P11, K3). Anak-anak yang sudah dijemput dipersilahkan untuk pulang terlebih dahulu, sementara yang masih menunggu diarahkan untuk tetap berada di depan kelas (CLSK.2, P11, K4). Beberapa anak yang mengikuti TPA, peneliti membantu mereka untuk berganti pakaian sebelum diantarkan ke tempat kegiatan selanjutnya (CLSK.2, P11, K5).

### REFLEKSI/CATATAN

Kondisi cuaca pada hari tersebut sedang terjadi hujan lebat menyebabkan tidak dapat dilaksanakannya aktivitas rutin pagi yaitu baris berbaris. Ustadzah K selalu memulai pembelajaran dengan interaksi ringan, seperti menanyakan kabar dan sarapan anak-anak, yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi hangat dan nyaman. Ustadzah K tidak hanya menyampaikan materi secara verbal, tetapi juga menggunakan alat bantu visual dan aktivitas praktik langsung agar anak-anak lebih mudah memahami konsep angka. Beliau juga mengajak anak-anak untuk berpartisipasi aktif melalui permainan dan simulasi. Ustadzah K menyesuaikan materi dengan kemampuan anak, seperti dengan mengganti angka yang lebih sulit menjadi angka yang lebih mudah bagi anak yang mengalami kesulitan.

Banjarbaru, 15 Januari 2025

Guru Kelas



Ustadzah K

Observer,



Annisa Fauziah

## CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI) SUBJEK NH

KODE : CLSNH.1  
 HARI/TANGGAL : Selasa, 26 November 2024  
 JAM : 08.00-12.00 WITA  
 TEMPAT : Ruang Kelas B1  
 OBSERVER : Annisa Fauziah

### DESKRIPSI

Pada pukul 08.00 WITA, peneliti tiba di sekolah saat anak-anak sedang membentuk barisan (CLSNH.1, P1, K1). Dengan bimbingan para Ustadzah, anak-anak berusaha untuk merapikan barisan sebelum mengikuti kegiatan SOP baris-berbaris yang dipimpin oleh Ustadzah yang bertugas (CLSNH.1, P1, K2). Sebagai bentuk apresiasi terhadap kerapian anak, kelas dengan barisan paling rapi diberikan kesempatan pertama untuk masuk ke dalam kelas (CLSNH.1, P1, K3). Pukul 08.20 WITA, anak-anak kelas B1 sudah berada di dalam kelas (CLSNH.1, P1, K4). Mereka diberikan kesempatan untuk minum dan ke toilet sebelum memulai kegiatan pembuka (CLSNH.1, P1, K5). Kegiatan diawali dengan absensi, di mana tercatat tujuh anak perempuan dan sembilan anak laki-laki yang hadir, sehingga totalnya yang hadir ada 16 orang (CLSNH.1, P1, K6). Setelah itu, anak-anak diajak menyanyikan lagu-lagu, murojaah surah, hadis, dan doa harian (CLSNH.1, P1, K7).

Pada pukul 08.35 WITA, sebelum melanjutkan kegiatan berikutnya, anak-anak kembali diberikan waktu untuk minum dan ke toilet (CLSNH.1, P2, K1). Setelah itu, mereka diminta untuk mengambil mukena dan sajadah lalu menyusunnya dengan rapi membentuk shaf (CLSNH.1, P2, K2). Sambil menunggu anak perempuan mengenakan mukena, anak-anak mulai membaca sholawat bersama-sama (CLSNH.1, P2, K3). Kegiatan praktik sholat Zuhur dipandu oleh Ustadzah II, beliau yang mengarahkan anak-anak serta membantu jika ada anak yang melakukan kesalahan (CLSNH.1, P2, K4). Sementara itu, Ustadzah NH mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan inti yang akan dilakukan setelah praktik sholat (CLSNH.1, P2, K5). Setelah sholat selesai, anak-anak melanjutkan dengan membaca istighfar, dzikir, asmaul husna, serta doa-doa, sebelum merapikan kembali mukena dan sajadah mereka (CLSNH.1, P2, K6).

Pada pukul 08.59 WITA, anak-anak kembali duduk melingkar untuk menghafal surah bersama Ustadzah II (CLSNH.1, P3, K1). Setiap hari mereka akan menambah satu ayat dalam surah yang sedang dihafalkan (CLSNH.1, P3, K2). Setelah beberapa kali pengulangan, Ustadzah II memperkenalkan huruf hijaiyah baru, yaitu هـ, ط, ل, ك, و, ف, م dan ي beserta tanda bacanya (CLSNH.1, P3, K3). Namun, ada satu anak laki-laki tampak kurang fokus dan lebih tertarik dengan kegiatan yang sedang dikerjakan oleh Ustadzah NH (CLSNH.1, P3, K4). Setelah sesi hafalan, anak-anak bergiliran untuk setor hafalan dan mengaji buku *Ilman Wa Ruuhan* kepada Ustadzah II (CLSNH.1, P3, K5). Pada pukul 09.50 WITA, sebelum memulai kegiatan inti, Ustadzah NH mulai memperkenalkan topik pembelajaran hari itu, yaitu tentang tanaman hias (CLSNH.1, P3, K6). Berbagai jenis tanaman hias diperkenalkan, tetapi fokus utama pada hari tersebut adalah bunga lavender (CLSNH.1, P3, K7).

Pada kegiatan pertama, Ustadzah NH menjelaskan cara membuat finger painting bunga lavender (CLSNH.1, P4, K1). Alat dan bahan yang digunakan meliputi kertas HVS, pensil, cat cair, dan krayon (CLSNH.1, P4, K2). Dengan rinci, Ustadzah NH memberikan instruksi mengenai langkah-langkah pembuatan (CLSNH.1, P4, K3). Setelah menyelesaikan finger painting, anak-anak diminta untuk menghitung jumlah kelopak bunga yang telah mereka buat

(CLSNH.1, P4, K4). Jumlah kelopak bunga tidak ditentukan, sehingga anak-anak bebas berkreasi (CLSNH.1, P4, K5). Setelah menghitung, mereka diminta menuliskan angka yang sesuai di kertas (CLSNH.1, P4, K6). Ustadzah NH juga mengingatkan bahwa jika ada anak yang mengalami kesulitan dalam menuliskan angka, mereka dapat bertanya langsung kepada beliau (CLSNH.1, P4, K7).

Selanjutnya, Ustadzah NH menjelaskan kegiatan kedua, yaitu mengerjakan Lembar Kegiatan (LK) tentang berbagai jenis tanaman hias (CLSNH.1, P5, K1). Di dalam LK, terdapat kotak-kotak berisi gambar tanaman hias yang berjumlah dari satu hingga sepuluh (CLSNH.1, P5, K2). Tugas anak-anak adalah menghitung jumlah tanaman hias dalam gambar, menuliskan angkanya di kotak yang tersedia, lalu menebalkan huruf angka tersebut pada kotak yang baru (CLSNH.1, P5, K3). Selama menjelaskan, Ustadzah NH juga mengajak anak-anak menghitung bersama-sama untuk memastikan mereka memahami tugasnya dengan baik (CLSNH.1, P5, K4). Setelah memastikan bahwa anak-anak telah memahami instruksi, mereka dipersilahkan memilih kegiatan yang ingin dikerjakan terlebih dahulu (CLSNH.1, P5, K5). Kegiatan dilakukan secara bersamaan, tetapi dibagi dalam dua area (CLSNH.1, P5, K6). Jika ada anak yang sudah menyelesaikan kegiatan pertama, mereka dapat langsung melanjutkan ke kegiatan kedua (CLSNH.1, P5, K7).

Saat kegiatan finger painting berlangsung, anak-anak tampak sangat antusias dalam membuat karya mereka sendiri dengan kreativitas dan imajinasi masing-masing (CLSNH.1, P6, K1). Mereka tidak hanya menggambar bunga lavender, tetapi juga menambahkan ornamen lain sesuai keinginan mereka (CLSNH.1, P6, K2). Namun, tidak semua anak dapat langsung menghitung jumlah kelopak bunga dengan benar (CLSNH.1, P6, K3). Beberapa anak mengalami kesulitan saat menghitung dalam jumlah banyak dan meminta bantuan Ustadzah NH (CLSNH.1, P6, K4). Dengan sabar, Ustadzah NH membimbing mereka untuk menghitung secara perlahan serta mengoreksi jika ada kesalahan (CLSNH.1, P6, K5). Selama kegiatan berlangsung, Ustadzah NH aktif berkeliling untuk mengamati dan membimbing anak-anak (CLSNH.1, P6, K6). Beliau dapat mengidentifikasi anak-anak yang mengalami kesulitan dibandingkan teman-temannya, sehingga beliau lebih fokus untuk mendekati dan membantu mereka (CLSNH.1, P6, K7). Pada kegiatan LKS, terlihat bahwa ada anak yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan cepat, tetapi ada juga yang masih kebingungan dalam memahami instruksi dan mengerjakan soal (CLSNH.1, P6, K8). Ustadzah NH memberikan arahan tambahan kepada anak-anak yang membutuhkan, memastikan bahwa mereka memahami tugasnya dengan baik sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya (CLSNH.1, P6, K9).

Pada pukul 10.40 WITA, anak-anak berlatih panduan suara untuk persiapan pentas seni (CLSNH.1, P7, K1). Mereka belajar mengatur posisi, gerakan, serta melakukan beberapa kali latihan (CLSNH.1, P7, K2). Pukul 11.00 WITA, anak-anak beristirahat dan makan siang bersama (CLSNH.1, P7, K3). Mereka mencuci tangan, mengambil botol minum, duduk melingkar, dan membaca doa sebelum serta sesudah makan (CLSNH.1, P7, K4). Pukul 11.50 WITA, anak-anak kembali duduk melingkar sambil membawa tas masing-masing (CLSNH.1, P7, K5). Pada sesi penutupan, Ustadzah NH melakukan recalling, yaitu meninjau kembali kegiatan yang telah dilakukan sepanjang hari dan menanyakan perasaan anak-anak (CLSNH.1, P7, K6). Setelah itu, mereka bernyanyi bersama, mendengarkan pesan dari Ustadzah NH untuk kegiatan esok hari, membaca janji pulang sekolah, serta berdoa (CLSNH.1, P7, K7). Anak-anak yang sudah dijemput diperbolehkan pulang lebih dulu, sementara yang belum dijemput menunggu di depan kelas (CLSNH.1, P7, K8). Anak-anak yang mengikuti kegiatan TPA berganti pakaian di dalam kelas sebelum berangkat bersama Ustadzah yang bertugas (CLSNH.1, P7, K9).

## REFLEKSI/CATATAN

Selama kegiatan berlangsung, Ustadzah NH tidak hanya mengawasi secara umum, tetapi beliau juga secara aktif mengamati setiap anak. Ustadzah NH memberikan perhatian lebih kepada anak-anak yang mengalami kesulitan, membimbing mereka dengan sabar, serta memberikan dorongan agar mereka tetap berusaha. Meskipun ada aturan yang harus diikuti, seperti SOP baris berbaris dan praktik sholat, Ustadzah tetap memberikan keleluasaan bagi anak-anak untuk memilih kegiatan dalam sesi pembelajaran utama pada hari tersebut.

Banjarbaru, 26 November 2024

Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ustadzah NH', written in a cursive style.

Ustadzah NH

Observer,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Annisa Fauziah', written in a cursive style with a horizontal line underneath.

Annisa Fauziah

## CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI) SUBJEK NH

KODE : CLSNH.2  
 HARI/TANGGAL : Selasa, 21 Januari 2025  
 JAM : 08.00-12.00 WITA  
 TEMPAT : Ruang Kelas B1  
 OBSERVER : Annisa Fauziah

### DESKRIPSI

Peneliti tiba di sekolah pada pukul 08.00 WITA (CLSNH.2, P1, K1). Pada saat itu, cuaca sedang turun hujan lebat sehingga tidak ada anak-anak yang terlihat di halaman sekolah (CLSNH.2, P1, K2). Ternyata, mereka sudah berada di kelas masing-masing, dan kegiatan baris-berbaris sebagai bagian dari SOP pagi tidak dilakukan karena cuaca yang tidak mendukung (CLSNH.2, P1, K3). Setibanya peneliti di dalam kelas, pada saat itu anak-anak diberikan waktu untuk minum dan ke toilet sebelum memulai kegiatan pembuka (CLSNH.2, P1, K4).

Pada kegiatan pembuka, beberapa aktivitas yang biasanya dilakukan saat SOP baris-berbaris dimasukkan ke dalam rangkaian di dalam kelas (CLSNH.2, P2, K1). Ustadzah NH memulai dengan melakukan absensi (CLSNH.2, P2, K2). Pada hari itu, terdapat lima anak perempuan dan delapan anak laki-laki yang hadir, sehingga totalnya ada 13 anak yang berhadir (CLSNH.2, P2, K3). Selanjutnya, Ustadzah NH menanyakan kabar setiap anak, diikuti dengan kegiatan bernyanyi bersama, murojaah surah, doa, serta hadis (CLSNH.2, P2, K4). Setelah itu, anak-anak diberikan waktu untuk minum dan ke toilet sebelum melaksanakan praktik sholat (CLSNH.2, P2, K5).

Pada pukul 08.35 WITA, anak-anak mulai bersiap untuk praktik sholat Zuhur (CLSNH.2, P3, K1). Mereka diarahkan untuk menyusun sajadah dengan rapi dan membentuk shaf yang teratur menghadap kiblat (CLSNH.2, P3, K2). Sambil menunggu anak perempuan mengenakan mukena, anak-anak bersama-sama membaca sholawat (CLSNH.2, P3, K3). Setelah semuanya siap, praktik sholat Zuhur dimulai dengan bimbingan dan pengawasan dari Ustadzah NH (CLSNH.2, P3, K4). Usai sholat, mereka melanjutkan dengan beristighfar, berzikir, membaca asmaul husna, serta doa-doa harian (CLSNH.2, P3, K5). Setelah itu, anak-anak merapikan kembali sajadah dan mukena ke tempat semula (CLSNH.2, P3, K6).

Sebelum melanjutkan kegiatan berikutnya, anak-anak kembali diberikan kesempatan untuk minum dan ke toilet (CLSNH.2, P4, K1). Pada pukul 09.09 WITA, mereka duduk membentuk lingkaran untuk kegiatan murojaah (CLSNH.2, P4, K2). Karena Ustadzah II berhalangan hadir, maka Ustadzah NH yang mengambil alih kegiatan murojaah, setor hafalan, serta mengaji (CLSNH.2, P4, K3). Dalam sesi ini, anak-anak mengulang hafalan baru beberapa kali sebelum melanjutkan mengaji menggunakan buku *Ilman Wa Ruuhan* (CLSNH.2, P4, K4). Setor hafalan dan mengaji dilakukan secara bergantian, namun saat menunggu giliran, beberapa anak tampak ribut dan asik sendiri (CLSNH.2, P4, K5).

Anak-anak kembali diberikan kesempatannya untuk minum dan ke toilet sebelum memulai kegiatan inti (CLSNH.2, P5, K1). Pada pukul 10.02 WITA, anak-anak mulai duduk menghadap papan tulis serta Ustadzah NH. Anak laki-laki duduk di bagian depan, sedangkan anak perempuan duduk di bagian belakang (CLSNH.2, P5, K2). Ustadzah NH kemudian membahas topik tentang alat transportasi dengan anak-anak, serta menanyakan pengetahuan mereka mengenai alat transportasi (CLSNH.2, P5, K3). Setelah itu, Ustadzah NH menuliskan angka 1-10 di papan tulis dan mengajak anak menyebutkan angka secara berurutan beberapa kali (CLSNH.2, P5, K4).

Selanjutnya, satu per satu anak diminta untuk menyebutkan angka yang ditunjuk secara acak oleh Ustadzah NH, dimulai dari anak-anak yang kurang fokus atau sibuk sendiri (CLSNH.2, P5, K5). Kemudian Ustadzah NH menggambar empat lingkaran ditambah dua lingkaran dan meminta anak-anak untuk menghitung jumlah total lingkaran tersebut bersama-sama (CLSNH.2, P5, K6). Lalu dibawah gambar lingkaran ada angka dari jumlah lingkaran yang diatasnya (CLSNH.2, P5, K7). Beliau juga memperkenalkan tanda tambah (+) serta menjelaskan kegunaanya (CLSNH.2, P5, K8). Setelahnya, Ustadzah NH menuliskan hasil penjumlahan lingkaran di papan tulis (CLSNH.2, P5, K9).

Setelah memastikan anak-anak memahami konsep tersebut, Ustadzah NH membagikan Lembar Kerja (LK) yang berisi gambar berbagai alat transportasi (CLSNH.2, P6, K1). Sebelum membagikannya, beliau terlebih dahulu menjelaskan cara mengerjakannya dengan contoh yang sudah diberikan pada papan tulis (CLSNH.2, P6, K2). Tugas pada hari itu adalah menjumlahkan alat transportasi yang terdapat dalam gambar (CLSNH.2, P6, K3). Saat Ustadzah NH hendak membagikan LKS, tiba-tiba ada seorang anak perempuan yang menangis (CLSNH.2, P6, K4). Ketika ditanya, anak tersebut tetap diam dan tidak mau menjawab alasan menangisnya (CLSNH.2, P6, K5). Ustadzah NH pun kemudian kembali fokus kepada anak-anak lain untuk memberikan penjelasan lebih rinci kepada mereka yang masih kesulitan memahami instruksi (CLSNH.2, P6, K6). Setelah memastikan semua anak mengerti, LK pun dibagikan (CLSNH.2, P6, K7). Baru setelah itu, Ustadzah NH kembali mendekati anak yang menangis dan dengan sabar beliau menayakan alasan tangisannya (CLSNH.2, P6, K8). Perlu waktu cukup lama hingga anak tersebut akhirnya bercerita bahwa dia merasa sedih karena tetangganya sedang hamil, dan dia takut tidak akan diperhatikan lagi oleh tetangganya tersebut (CLSNH.2, P6, K9). Mendengar hal tersebut, Ustadzah NH pun memberikan pengertian kepada anak tersebut, setelah diberikan pengertian anak tersebut pun akhirnya paham (CLSNH.2, P6, K10). Ustadzah NH kemudian menjelaskan kepada peneliti bahwa anak tersebut memang memiliki kepribadian yang sensitif dan cenderung mudah menangis setiap harinya (CLSNH.2, P6, K11). Ketika dia ditanya apakah mau mengerjakan tugasnya, anak itu menolak (CLSNH.2, P6, K12). Ustadzah NH pun memberikan ruang bagi anak tersebut untuk menuntaskan tangisnya terlebih dahulu, asalkan tidak mengganggu teman-temannya yang sedang mengerjakan tugas (CLSNH.2, P6, K13).

Selama anak-anak mengerjakan LK, Ustadzah NH secara aktif berkeliling untuk memantau dan membantu anak-anak yang mengalami kesulitan (CLSNH.2, P7, K1). Beliau tampak sudah memahami anak-anak mana saja yang sering mengalami kendala dalam belajar, sehingga beliau lebih fokus memberikan pendampingan kepada mereka (CLSNH.2, P7, K2). Pada hari itu, tugas LK yang diberikan berupa penjumlahan, dan masih banyak anak yang kebingungan sehingga anak-anak sering bertanya kepada Ustadzah NH (CLSNH.2, P7, K3). Namun, ada juga beberapa anak yang sangat cepat dan tepat dalam menyelesaikan tugasnya (CLSNH.2, P7, K4). Menariknya, dua orang anak perempuan bahkan meminta LK tambahan untuk dikerjakan ulang (CLSNH.2, P7, K5). Setelah selesai, anak-anak yang sudah menyelesaikan tugasnya diberikan kertas HVS kosong dan krayon untuk menggambar bebas (CLSNH.2, P7, K6). Anak yang sebelumnya menangis mulai tertarik melihat teman-temannya menggambar dan akhirnya berinisiatif sendiri untuk ikut menggambar bersama mereka (CLSNH.2, P7, K7). Pada pukul 10.57 WITA, anak-anak mencuci tangan dan mengambil botol minum sebelum duduk rapi membentuk lingkaran untuk persiapan makan siang (CLSNH.2, P7, K8). Sambil menunggu makanan dibagikan, mereka membaca doa sebelum dan sesudah makan (CLSNH.2, P7, K9). Ada satu orang anak laki-laki yang tidak mau makan siang, tetapi ada beberapa anak yang makannya lahap sampai bertambah lagi (CLSNH.2, P7, K10). Setelah selesai makan siang mereka mencuci peralatan makan masing-masing (CLSNH.2, P7, K11).

Pada pukul 11.50 WITA, anak-anak bersiap untuk pulang (CLSNH.2, P8, K1). Kegiatan penutup dimulai dengan *recalling*, di mana Ustadzah NH menanyakan bagaimana perasaan anak-anak selama satu hari serta mengulang kembali materi yang telah dipelajari (CLSNH.2, P8, K2). Beliau juga mengingatkan anak-anak untuk murojaah di rumah dan membawa perlengkapan yang diperlukan untuk kegiatan esok hari (CLSNH.2, P8, K3). Kegiatan diakhiri dengan menyanyikan lagu perpisahan, membaca doa, dan janji pulang sekolah (CLSNH.2, P8, K4). Anak-anak yang sudah dijemput diperbolehkan pulang terlebih dahulu, sementara yang belum dijemput menunggu di dalam kelas (CLSNH.2, P8, K5). Beberapa saat kemudian, anak-anak yang akan ke TPA

diarahkan untuk berganti pakaian di dalam kelas, dan peneliti pun turut membantu mereka dalam proses ini sebelum mereka berangkat bersama Ustadzah yang bertugas (CLSNH.2, P8, K6). Sedangkan anak yang belum di jemput, mereka diminta menunggu di koridor kelas, dikarenakan teman-teman mereka berganti pakaian di dalam kelas (CLSNH.2, P8, K7).

### REFLEKSI/CATATAN

Penggunaan alat bantu seperti papan tulis, gambar, serta LK membuat anak-anak lebih mudah memahami materi. Namun, tantangan yang dihadapi oleh Ustadzah NH adalah bagaimana mengelola anak-anak agar tetap fokus, terutama saat kegiatan berlangsung secara bergantian seperti setor hafalan dan mengaji. Terlihat juga ada anak-anak yang membutuhkan perhatian lebih, seperti anak yang menangis karena alasan personal. Ustadzah NH menangani situasi ini dengan baik, beliau memberikan ruang bagi anak tersebut untuk mengekspresikan perasaannya tanpa mengganggu kegiatan belajar anak lainnya.

Banjarbaru, 21 Januari 2025

Guru Kelas



Ustadzah NH

Observer,



Annisa Fauziah

## CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI) SUBJEK IS

KODE : CLSIS.1  
 HARI/TANGGAL : Senin, 23 September 2024  
 JAM : 08.00-12.00 WITA  
 TEMPAT : Ruang Kelas B2  
 OBSERVER : Annisa Fauziah

### DESKRIPSI

Peneliti tiba di sekolah pada pukul 08.00 WITA (CLSIS.1, P1, K1). Di halaman sekolah, anak-anak tampak berbaris dengan antusias untuk mengikuti kegiatan SOP baris-berbaris (CLSIS.1, P1, K2). Tak terasa kegiatan baris-berbaris telah selesai, Ustadzah yang bertugas pun mulai memilih kelas dengan barisan yang paling rapi untuk masuk lebih dahulu ke dalam kelas (CLSIS.1, P1, K3). Anak-anak kelas B2 pun bergegas menuju kelasnya, terlebih dahulu mereka menaruh sepatu di rak yang telah disediakan (CLSIS.1, P1, K4). Sebelum masuk kelas, mereka berbaris dalam dua barisan, satu untuk anak laki-laki dan satu untuk anak perempuan (CLSIS.1, P1, K5). Saat berbaris, mereka membaca doa bersama (CLSIS.1, P1, K6). Ustadzah IS kemudian memilih anak dengan barisan paling rapi untuk masuk lebih dahulu, disertai dengan salaman dan tos sebagai bentuk interaksi positif bersama Ustadzah IS (CLSIS.1, P1, K7).

Setelah masuk kelas, anak-anak diberi kesempatan untuk minum dan ke toilet (CLSIS.1, P2, K1). Pada pukul 08.25 WITA, anak-anak duduk melingkar untuk memulai kegiatan pembuka (CLSIS.1, P2, K2). Ustadzah IS mengawali dengan menyanyikan lagu bersama, yang juga berfungsi sebagai absensi (CLSIS.1, P2, K3). Setelah itu, beliau menanyakan kabar anak-anak dan melakukan murojaah surah, doa harian, serta hadis secara bersama-sama (CLSIS.1, P2, K4). Setelah sesi pembuka, anak-anak kembali diberikan waktu untuk minum dan ke toilet lagi (CLSIS.1, P2, K5). Kemudian anak-anak mengambil sajadah dan mukena, lalu menyusun sajadah menghadap kiblat untuk praktik sholat Subuh (CLSIS.1, P2, K6). Anak laki-laki dan perempuan melantunkan sholawat bersama sambil menunggu teman-temannya mengenakan mukena (CLSIS.1, P2, K7). Setelah siap, seorang anak ditunjuk sebagai imam, Ustadzah S memandu bacaan dan gerakan sholat, sementara Ustadzah IS menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan inti (CLSIS.1, P2, K8). Selesai praktik sholat, anak-anak beristighfar, berdzikir, membaca asmaul husna, dan berdoa (CLSIS.1, P2, K9).

Anak-anak diberikan waktu kembali untuk minum dan ke toilet (CLSIS.1, P3, K1). Pada pukul 09.13 WITA, mereka kembali duduk melingkar bersama Ustadzah S untuk mengenal tambahan huruf hijaiyah menggunakan kartu huruf hijaiyah serta menambah hafalan baru bersama-sama (CLSIS.1, P3, K2). Pertama-tama Ustadzah S mengenalkan huruf hijaiyah, lalu beliau menunjukkan kartu huruf satu per satu kepada anak-anak (CLSIS.1, P3, K3). Ustadzah S menanyakan nama huruf tersebut untuk memastikan bahwa anak-anak mengingatnya (CLSIS.1, P3, K4). Baru setelah itu Ustadzah S menambah hafalan baru dan diulang berulang kali secara bersama-sama dengan anak-anak (CLSIS.1, P3, K5). Sementara itu, Ustadzah IS masih sibuk mempersiapkan kegiatan inti (CLSIS.1, P3, K6).

Anak-anak dibagi menjadi dua kelompok tanpa memisahkan anak laki-laki dan perempuan (CLSIS.1, P4, K1). Kegiatan inti, mengaji, dan setor hafalan dilakukan secara bersamaan, tetapi anak-anak dikelompokkan untuk mempermudah pelaksanaannya (CLSIS.1, P4, K2). Kegiatan inti dipandu oleh Ustadzah IS, sementara kegiatan mengaji menggunakan buku *Ilman Wa Ruuahan* serta setor hafalan dilakukan bersama Ustadzah S (CLSIS.1, P4, K3). Kegiatan inti berlangsung

di depan kelas, sedangkan kegiatan mengaji bersama Ustadzah S dilakukan di dalam kelas (CL SIS.1, P4, K4).

Pukul 09.13 WITA, Ustadzah IS mulai menjelaskan kegiatan inti, yaitu menjumlahkan dengan menggunakan biji-bijian (CL SIS.1, P5, K1). Alat dan bahan yang digunakan antara lain biji-bijian, dua buah piring kosong, dua kardus persegi kecil yang sudah dilapisi dengan lakban bening, serta spidol (CL SIS.1, P5, K2). Cara pengerjaannya, anak-anak akan mengisi dua piring kosong dengan biji-bijian sesuai angka yang ditulis oleh Ustadzah IS di kardus persegi (CL SIS.1, P5, K3). Setelah itu, mereka diminta menghitung jumlah biji-bijian secara keseluruhan dan menuliskan hasilnya pada kardus persegi yang kosong (CL SIS.1, P5, K4). Kegiatan ini dilakukan secara bergantian, di mana setiap anak maju ke depan untuk mengerjakannya dengan Ustadzah IS (CL SIS.1, P5, K5). Penjelasan cara mengerjakan diberitahukan saat anak maju ke depan agar mereka lebih memahami instruksinya (CL SIS.1, P5, K6).

Angka pada kardus persegi berbeda-beda untuk setiap anak (CL SIS.1, P6, K1). Oleh karena itu, setelah satu anak selesai, angka sebelumnya dihapus dan diganti dengan angka baru untuk anak berikutnya, termasuk bagi anak-anak pada sesi kedua (CL SIS.1, P6, K2). Selama kegiatan berlangsung, Ustadzah IS tidak hanya memantau tetapi juga aktif membantu anak-anak yang mengalami kesulitan dalam menghitung biji-bijian (CL SIS.1, P6, K3). Ketika ada anak yang kesulitan menuliskan angka, Ustadzah IS membantu mereka untuk mengingat bentuk angka dengan menyamakan dengan benda di sekitar (CL SIS.1, P6, K3). Sebagian besar anak menghitung, menjumlahkan, dan menuliskan angka dengan baik (CL SIS.1, P6, K4). Namun, beberapa anak masih mengalami kesulitan, seperti menghitung dengan lambat, menuliskan angka terbalik, atau kesulitan menjumlahkan (CL SIS.1, P6, K5). Meskipun demikian, anak-anak tetap terlihat antusias dan semangat dalam mengerjakan kegiatan ini (CL SIS.1, P6, K6).

Pada pukul 10.33 WITA, anak-anak kelas B berkumpul untuk menonton video tutorial pembuatan kreasi bunga dari plastik sebagai bagian dari kegiatan proyek (CL SIS.1, P7, K1). Anak-anak terlihat sangat antusias dan tidak sabar untuk mempraktikkan proses pembuatan kreasi tersebut (CL SIS.1, P7, K2). Tetapi untuk kegiatan proyeknya tidak dilaksanakan pada hari tersebut tetapi dilaksanakan pada besok harinya (CL SIS.1, P7, K3). Setelah menonton video, anak-anak kembali ke kelas untuk makan siang bersama pada pukul 10.50 WITA (CL SIS.1, P7, K4). Anak-anak duduk berhadapan di pelataran kelas, mencuci tangan, dan menyiapkan botol minum sendiri (CL SIS.1, P7, K5). Sebelum makan, mereka membaca doa bersama. Makanan pun kemudian dibagikan satu per satu kepada anak-anak oleh Ustadzah IS dan S (CL SIS.1, P7, K6).

Pada pukul 11.45 WITA, kegiatan penutup pun dimulai (CL SIS.1, P8, K1). Ustadzah IS melakukan *recalling* dengan menanyakan perasaan anak-anak selama kegiatan berlangsung serta mengulas kembali materi yang telah dipelajari (CL SIS.1, P8, K2). Kegiatan diakhiri dengan bernyanyi, membaca janji pulang sekolah, serta berdoa (CL SIS.1, P8, K3). Ustadzah IS juga mengingatkan kepada anak-anak untuk melakukan murojaah di rumah dengan orang tua mereka dan mempersiapkan perlengkapan untuk keesokan harinya (CL SIS.1, P8, K4). Anak-anak yang sudah dijemput diperbolehkan pulang terlebih dahulu, sementara yang belum dijemput, mereka menunggu di depan kelas (CL SIS.1, P8, K5). Peneliti pun juga membantu anak-anak yang akan pergi ke TPA untuk berganti pakaian di dalam kelas (CL SIS.1, P8, K6). Lalu mereka pun pergi ke TPA bersama dengan anak lainnya serta diantar dengan Ustadzah yang bertugas (CL SIS.1, P8, K7).

## REFLEKSI/CATATAN

Kegiatan pembelajaran pada saat itu berlangsung dengan baik, ditandai dengan antusiasme anak-anak dalam mengikuti aktivitas menjumlahkan menggunakan biji-bijian. Pendekatan berbasis praktik ini membantu mereka memahami konsep penjumlahan dengan lebih konkret. Interaksi aktif terlihat saat anak-anak menghitung dan menuliskan angka terbalik dan perbedaan kecepatan dalam menghitung. Dalam kegiatan menghitung biji-bijian, Ustadzah IS tidak hanya memberikan instruksi umum saja tetapi juga membimbing anak-anak yang mengalami kesulitan secara langsung.

Banjarbaru, 23 September 2024

Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'U' followed by 'S' and 'I', with a horizontal line underneath.

Ustadzah IS

Observer,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Annisa Fauziah' in a cursive style, with a horizontal line underneath.

Annisa Fauziah

## CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI) SUBJEK IS

KODE : CLSIS.2  
 HARI/TANGGAL : Selasa, 04 Februari 2025  
 JAM : 08.00-12.00 WITA  
 TEMPAT : Ruang Kelas B2  
 OBSERVER : Annisa Fauziah

### DESKRIPSI

Pada pukul 08.00 WITA, peneliti tiba di sekolah dan melihat anak-anak mulai menyiapkan barisan untuk mengikuti kegiatan SOP baris-berbaris yang dipimpin oleh salah satu Ustadzah yang bertugas hari itu (CLSIS.2, P1, K1). Kegiatan ini berlangsung dengan penuh semangat, terlihat dari antusiasme anak-anak yang tampak bersemangat mengikuti instruksi (CLSIS.2, P1, K2). Setelah kegiatan selesai, Ustadzah memilih kelas yang barisannya paling rapi untuk masuk kelas terlebih dahulu (CLSIS.2, P1, K3). Kelas B2 menjadi kelas pertama yang diperbolehkan untuk masuk kelas terlebih dahulu (CLSIS.2, P1, K4). Anak-anak kelas B2 pun segera menuju kelas, mereka mulai melepaskan sepatu, dan menyusunnya di rak yang tersedia (CLSIS.2, P1, K5). Namun, mereka tidak langsung masuk ke dalam kelas, anak-anak dengan tertib menunggu kedatangan Ustadzah IS (CLSIS.2, P1, K6). Begitu Ustadzah IS tiba pada pukul 08.19 WITA, anak-anak secara otomatis membentuk dua barisan (laki-laki dan perempuan secara terpisah) yang dipimpin oleh teman sekelas yang mendapat giliran (CLSIS.2, P1, K7).

Setelah anak-anak membentuk barisan, ketua barisan yang hari itu mendapat giliran mulai memimpin teman-temannya untuk membaca doa bersama (CLSIS.2, P2, K1). Kegiatan ini dilakukan dengan bimbingan dan pengawasan langsung dari Ustadzah IS (CLSIS.2, P2, K2). Beliau tidak hanya mengawasi dari jauh, tetapi juga turut serta memastikan bacaan doa anak-anak sesuai dan sikap mereka tetap tertib selama proses berlangsung (CLSIS.2, P2, K3). Usai berdoa, anak-anak kembali diarahkan untuk merapikan barisan (CLSIS.2, P2, K4). Anak yang barisannya paling rapi akan diberi kesempatan pertama untuk masuk ke dalam kelas (CLSIS.2, P2, K5). Saat tiba giliran masuk kelas, anak-anak tidak langsung masuk begitu saja (CLSIS.2, P2, K6). Mereka terlebih dahulu menyalami dan tos dengan Ustadzah IS (CLSIS.2, P2, K7). Setelah seluruh anak masuk ke dalam kelas, Ustadzah IS memberikan waktu sejenak agar mereka bisa minum atau ke toilet terlebih dahulu (CLSIS.2, P2, K8). Setelah itu, anak-anak duduk melingkar bersama Ustadzah IS untuk memulai kegiatan pembuka pada pukul 08.24 WITA (CLSIS.2, P2, K9). Doa bersama telah dilakukan sebelumnya di luar kelas, maka kegiatan pembuka kali ini diawali dengan bernyanyi sambil melakukan absensi (CLSIS.2, P2, K10). Menariknya, lagu yang digunakan untuk absen dipilih langsung oleh anak-anak, sehingga suasana terasa lebih menyenangkan dan interaktif (CLSIS.2, P2, K11).

Pada hari itu, jumlah anak laki-laki yang hadir sebanyak delapan orang dan anak perempuan sebanyak enam orang, sehingga total ada 14 anak (CLSIS.2, P3, K1). Saat absensi berlangsung, Ustadzah IS tidak hanya menyebutkan nama, tetapi juga mengajak anak-anak untuk ikut menghitung jumlah teman yang hadir hari itu (CLSIS.2, P3, K2). Setelah kegiatan absensi, anak-anak bersama-sama melakukan murojaah surah pendek, doa harian, dan hadis (CLSIS.2, P3, K3). Selama kegiatan berlangsung, Ustadzah IS aktif membimbing bacaan anak-anak dengan sabar dan memberikan penekanan pada pengucapan yang benar (CLSIS.2, P3, K4). Selain itu, beliau juga menyempatkan diri menanyakan kabar anak-anak satu per satu (CLSIS.2, P3, K5). Setelah kegiatan pembuka selesai, anak-anak kembali diberikan kesempatan untuk minum dan

ke toilet apabila ada yang membutuhkannya (CL SIS.2, P3, K6). Tepat pada pukul 08.33 WITA, mereka mulai bersiap untuk melaksanakan praktik sholat Zuhur berjamaah (CL SIS.2, P3, K7). Anak-anak tampak antusias mengambil sajadah dan mukena masing-masing, lalu menyusunnya dengan rapi menghadap kiblat (CL SIS.2, P3, K8).

Sambil menunggu anak-anak perempuan selesai mengenakan mukena, seluruh anak bersama-sama melantunkan sholawat (CL SIS.2, P4, K1). Kegiatan ini memberikan suasana yang khidmat namun tetap nyaman bagi anak-anak, setelah semua siap, satu anak yang mendapat giliran hari itu pun maju untuk mengumandangkan iqamah (CL SIS.2, P4, K2). Seusai iqamah, anak-anak berdiri berbaris, dan satu anak lainnya yang bertugas sebagai imam memimpin jalannya praktik sholat berjamaah (CL SIS.2, P4, K3). Meskipun Ustadzah IS tidak secara langsung mendampingi sepanjang pelaksanaan praktik sholat karena beliau sedang mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan inti, tetapi beliau tetap memastikan jalannya kegiatan berada dalam pengawasan beliau (CL SIS.2, P4, K4). Ustadzah IS memperhatikan dari kejauhan sambil sesekali memberikan arahan atau koreksi jika diperlukan (CL SIS.2, P4, K5).

Setelah diberi kesempatan untuk minum dan ke toilet, anak-anak kembali ke tempat duduk masing-masing pada pukul 09.01 WITA dan duduknya menghadap ke arah Ustadzah IS (CL SIS.2, P5, K1). Sebelum masuk ke materi pembelajaran, anak-anak terlebih dahulu diajak untuk membaca doa sebelum belajar (CL SIS.2, P5, K2). Kegiatan dilanjutkan dengan murojaah surah pendek, doa harian, serta hadis secara bersama-sama (CL SIS.2, P5, K3). Selama kegiatan murojaah berlangsung, ada satu anak yang terlihat kurang fokus (CL SIS.2, P5, K4). Ustadzah IS kemudian mengajaknya untuk duduk di depan, tepat di samping beliau (CL SIS.2, P5, K5). Pendekatan ini cukup efektif karena anak tersebut menjadi lebih terlibat dan memperhatikan aktivitas yang sedang berlangsung (CL SIS.2, P5, K6).

Setelah murojaah selesai, Ustadzah IS mulai membahas topik pembelajaran (CL SIS.2, P6, K1). Sebelum masuk ke topik baru, beliau memancing anak-anak dengan pertanyaan terkait materi sebelumnya (CL SIS.2, P6, K2). Materi yang dibahas hari itu adalah tentang benda langit (CL SIS.2, P6, K3). Ustadzah IS mengaitkan topik tersebut dengan topik sebelumnya agar anak-anak lebih mudah memahami dan melihat keterkaitannya (CL SIS.2, P6, K4). Setelah penjelasan selesai, beliau memperdengarkan lagu bertema benda langit (CL SIS.2, P6, K5). Lagu ini diputar beberapa kali agar anak-anak bisa terbiasa dan mulai menghafalnya (CL SIS.2, P6, K6). Meskipun mereka masih belum hafal, mereka tetap semangat mencoba menyanyikannya bersama (CL SIS.2, P6, K7). Lagu tersebut rencananya akan terus dinyanyikan selama tema benda langit masih dibahas, sebagai media pembelajaran yang berulang (CL SIS.2, P6, K8).

Pada pukul 09.23 WITA, kegiatan inti pun dimulai (CL SIS.2, P7, K1). Ustadzah IS mengawali dengan menjelaskan kepada anak-anak mengenai aktivitas yang akan mereka kerjakan hari itu (CL SIS.2, P7, K2). Kegiatan pertama yang dijelaskan oleh Ustadzah IS adalah mengerjakan Lembar Kerja (LK) penjumlahan dengan tema alam semesta (CL SIS.2, P7, K3). Sebelum menjelaskan bagaimana cara mengerjakan LK, Ustadzah IS terlebih dahulu mengajak anak-anak untuk mengamati gambar yang ada di dalam lembar kerja mereka (CL SIS.2, P7, K4). Ustadzah IS menanyakan benda-benda langit apa saja yang terlihat pada gambar tersebut (CL SIS.2, P7, K5). Jika ada anak yang lupa menyebutkan nama benda langitnya, maka Ustadzah IS akan memberikan petunjuk berupa ciri-ciri benda langit tersebut, sehingga anak bisa menebak dengan lebih mudah (CL SIS.2, P7, K6).

Setelah itu, Ustadzah IS menjelaskan tentang pelangi (CL SIS.2, P8, K1). Ustadzah IS menyampaikan apa itu pelangi, warna-warna yang ada di dalamnya, serta bagaimana bentuknya (CL SIS.2, P8, K2). Penjelasan ini tidak hanya disampaikan secara lisan, tetapi juga dikaitkan langsung dengan LK berikutnya, yaitu LK puzzle pelangi (CL SIS.2, P8, K3). Ustadzah IS memperlihatkan bentuk potongan gambar pelangi yang akan digunakan dalam aktivitas tersebut (CL SIS.2, P8, K4). Pada LK puzzle pelangi, anak-anak diminta untuk memotong potongan gambar pelangi yang sudah berbentuk persegi (CL SIS.2, P8, K5). Setelah dipotong, mereka diarahkan untuk menempelkan potongan tersebut ke tempat yang sesuai di lembar kerja (CL SIS.2, P8, K6). Ustadzah IS memberikan contoh terlebih dahulu, lalu membimbing anak-anak satu per satu yang mengalami kesulitan (CL SIS.2, P8, K7).

Sekitar pukul 09.28 WITA, tepat sebelum kegiatan inti dimulai, terjadi situasi yang cukup menarik perhatian (CL SIS.2, P9, K1). Dua anak perempuan tampak sedang beradu argumen dan

terlihat saling tidak setuju (CL SIS.2, P9, K2). Menyadari hal tersebut, Ustadzah IS dengan tenang memanggil kedua anak tersebut ke depan kelas (CL SIS.2, P9, K3). Dengan pendekatan yang sabar, Ustadzah IS meminta mereka menjelaskan kronologi kejadian secara bergiliran (CL SIS.2, P9, K4). Setelah mendengarkan penjelasan dari masing-masing anak, Ustadzah IS kemudian membantu meluruskan kesalah pahaman yang terjadi di antara mereka (CL SIS.2, P9, K5). Beliau menjelaskan pentingnya saling memahami dan menjaga sikap terhadap teman (CL SIS.2, P9, K6). Setelah situasi lebih tenang, Ustadzah IS meminta keduanya untuk saling meminta maaf dan berdamai (CL SIS.2, P9, K7). Proses ini dilakukan tanpa adanya tekanan, dan anak-anak pun akhirnya bisa saling memaafkan serta kembali mengikuti kegiatan dengan baik (CL SIS.2, P9, K8).

Pada pukul 09.30 WITA, Ustadzah IS mulai membagikan LK puzzle pelangi, gunting, serta lem kepada setiap anak (CL SIS.2, P10, K1). Setelah semua anak menerima perlengkapan masing-masing, mereka pun dipersilahkan untuk mulai mengerjakan (CL SIS.2, P10, K2). Hari itu, Ustadzah Pendamping kelas berhalangan hadir, sehingga kegiatan mengaji menggunakan buku *Ilman Wa Ruuhan* diambil alih oleh Ustadzah IS sendiri (CL SIS.2, P10, K3). Meski harus menjalankan dua peran sekaligus, yaitu mendampingi anak-anak yang mengerjakan tugas sekaligus menyimak hafalan mengaji, Ustadzah IS tetap mampu dalam mengatur kelas dengan baik (CL SIS.2, P10, K4). Beliau sesekali mengawasi jalannya kegiatan, dan anak-anak pun dibebaskan untuk bertanya jika mengalami kesulitan (CL SIS.2, P10, K5). Proses setor hafalan serta mengaji dilakukan secara bergiliran agar tidak mengganggu konsentrasi anak-anak yang sedang mengerjakan tugas (CL SIS.2, P10, K6).

Selama aktivitas berlangsung, hanya beberapa anak yang tampak kebingungan dalam mencocokkan potongan gambar puzzle pelangi (CL SIS.2, P11, K1). Namun secara umum, anak-anak terlihat sangat antusias (CL SIS.2, P11, K2). Bahkan ada beberapa anak yang dengan inisiatif sendiri membantu teman yang kesulitan (CL SIS.2, P11, K3). Setelah menyelesaikan LK pertama, anak-anak mengumpulkan hasil kerjanya kepada Ustadzah IS (CL SIS.2, P11, K4). Selanjutnya, anak-anak diberikan LK kedua yang berisi tugas numerasi yang bertema kan alam semesta, lengkap dengan pensil masing-masing (CL SIS.2, P11, K5). Dalam LK tersebut, terdapat gambar berbagai macam planet, anak-anak diminta menghitung jumlah gambar planet terlebih dahulu, menuliskan angka yang sesuai, lalu menjumlahkannya (CL SIS.2, P11, K6). Karena penjumlahan hanya berkisaran pada angka kecil (1-5), hampir semua anak mampu menyelesaikannya secara mandiri (CL SIS.2, P11, K7).

Menariknya, meskipun sebagian besar anak sudah bisa menghitung dengan baik, tetapi masih ada beberapa anak yang kesulitan dalam menuliskan angka dengan benar, misalnya angka yang tertulis terbalik (CL SIS.2, P12, K1). Dalam situasi seperti itu, terkadang teman mereka yang menyadari akan langsung memberi tahu (CL SIS.2, P12, K2). Namun, jika Ustadzah IS yang melihat, beliau akan memberikan petunjuk dengan menyamakan bentuk angka dengan benda-benda yang ada disekitar, agar lebih mudah dipahami oleh anak (CL SIS.2, P12, K3). Setelah semua anak menyelesaikan tugas dan mengumpulkannya, anak-anak akan menunggu giliran untuk mengaji sambil duduk dengan tenang menunggu teman-teman lain yang belum mengaji serta setor hafalan (CL SIS.2, P12, K4).

Pada pukul 10.34 WITA, kegiatan istirahat makan siang dimulai (CL SIS.2, P13, K1). Anak-anak duduk secara berhadapan, dengan barisan anak laki-laki dan perempuan yang dipisahkan (CL SIS.2, P13, K2). Sambil menunggu makanan dibagikan, anak-anak secara bersama-sama membaca doa sebelum dan sesudah makan yang dipandu oleh salah satu anak (CL SIS.2, P13, K3). Setelah doa dibacakan, Ustadzah IS mulai membagikan makanan kepada setiap anak (CL SIS.2, P13, K4). Anak-anak menerima dengan tertib dan penuh antusias (CL SIS.2, P13, K5). Selesai makan, anak-anak menunjukkan kemandiriannya dengan membereskan peralatan makan masing-masing (CL SIS.2, P13, K6). Tanpa disuruh, anak-anak mencuci alat makannya dan meletakkannya kembali di tempat yang telah disediakan (CL SIS.2, P13, K7).

Pada pukul 11.16 WITA, anak-anak memasuki waktu istirahat bermain (CL SIS.2, P14, K1). Mereka dibebaskan untuk memilih bermain di dalam ataupun di luar kelas sesuai dengan keinginan masing-masing (CL SIS.2, P14, K2). Beberapa anak memilih bermain di luar ruangan, sementara sebagian lainnya tetap berada di dalam kelas (CL SIS.2, P14, K3). Anak-anak yang

bermain di dalam kelas tampak aktif memainkan berbagai media seperti lego, balok, alat mewarnai, serta maze angka 1-20 yang bergambar hewan, sayuran, buah, dan benda-benda lainnya (CL SIS.2, P14, K4). Mereka terlihat sangat antusias dan menunjukkan kreativitas dalam berimajinasi (CL SIS.2, P14, K5).

Pada pukul 11.50 WITA, anak-anak mulai duduk membentuk lingkaran dengan tas yang sudah digendong di pundak, hal tersebut menandakan dimulainya kegiatan penutup (CL SIS.2, P15, K1). Kegiatan ini diawali dengan sesi *recalling*, yaitu mengingat kembali kegiatan yang telah dilakukan selama sehari penuh (CL SIS.2, P15, K2). Selain itu, Ustadzah IS juga mengajak anak-anak untuk mengungkapkan perasaan mereka hari itu, apakah merasa senang, capek, atau lainnya (CL SIS.2, P15, K3). Setelah itu, anak-anak membaca janji pulang sekolah bersama-sama (CL SIS.2, P15, K4). Ustadzah IS kemudian memberikan arahan serta nasihat singkat yang disampaikan dengan bahasa yang lembut dan penuh kasih sayang (CL SIS.2, P15, K5). Kegiatan ditutup dengan menyanyikan lagu pulang sekolah, lalu membaca doa sebelum pulang (CL SIS.2, P15, K6). Anak-anak yang sudah dijemput oleh orang tua dipersilahkan untuk pulang terlebih dahulu, sedangkan anak yang masih menunggu dijemput tetap berada di dalam kelas sambil didampingi (CL SIS.2, P15, K7).

## REFLEKSI/CATATAN

Dari hasil observasi hari ini, terlihat bahwa Ustadzah IS memiliki pendekatan yang sangat terstruktur namun tetap fleksibel. Ustadzah IS mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Dalam menyampaikan materi, beliau memanfaatkan pendekatan tematik yang dikaitkan dengan lagu dan kegiatan konkret seperti LK dan mencocokkan gambar pelangi, yang sangat sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Penggunaan metode tanya-jawab, pemberian clue melalui ciri-ciri, serta penekanan pada kemandirian anak merupakan strategi yang efektif dalam membangun kemampuan kognitif dan sosial anak. Selain itu, Ustadzah IS juga menunjukkan kepekaan sosial-emosional dalam menangani konflik antar anak secara langsung dan bijaksana. Keteladanan Ustadzah IS dalam pembiasaan spiritual, seperti murojaah, doa, dan sholat berjamaah, juga turut memperkuat nilai-nilai karakter pada anak. Meskipun harus membagi fokus antara kegiatan mengaji dan memantau anak, beliau tetap mampu menjaga keterlibatan dengan semua anak. Secara keseluruhan, pembelajaran hari ini berjalan dengan lancar dan menunjukkan bagaimana pentingnya peran guru dalam membimbing dengan hati, memberi contoh, dan menciptakan ruang belajar yang penuh kasih dan semangat belajar.

Banjarbaru, 04 Februari 2025

Guru Kelas



Ustadzah IS

Observer,



Annisa Fauziah

## CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI) SUBJEK RK

KODE : CLSRK.1  
 HARI/TANGGAL : Selasa, 19 November 2024  
 JAM : 08.00-12.00 WITA  
 TEMPAT : Ruang Kelas B3  
 OBSERVER : Annisa Fauziah

### DESKRIPSI

Pada pukul 08.00 WITA, peneliti tiba di sekolah (CLSRK.1, P1, K1). Saat itu, anak-anak sedang bersiap-siap membentuk barisan untuk mengikuti kegiatan pagi, meskipun masih ada beberapa anak yang baru datang dan sebagian lainnya masih berwudhu di bawah pengawasan Ustadzah (CLSRK.1, P1, K2). Setelah semua anak berkumpul, barisan pun dibentuk dengan bantuan para Ustadzah (CLSRK.1, P1, K3). Kegiatan SOP baris-berbaris kemudian dimulai, dipimpin oleh Ustadzah yang bertugas pada hari itu (CLSRK.1, P1, K4). Setelah semua kegiatan SOP baris-berbaris selesai, anak-anak diarahkan masuk ke kelas masing-masing secara bergiliran, dimulai dari barisan yang paling rapi (CLSRK.1, P1, K5).

Pada pukul 08.28 WITA, anak-anak kelas B3 dengan penuh semangat berjalan menuju kelas mereka (CLSRK.1, P2, K1). Di depan kelas, mereka melepaskan sepatu dan menyusunnya di rak sepatu (CLSRK.1, P2, K2). Setelah itu, anak-anak membentuk dua barisan terpisah antara anak laki-laki dan perempuan (CLSRK.1, P2, K3). Ustadzah RK berdiri di depan kelas dan memberikan arahan sebelum masuk (CLSRK.1, P2, K4). Anak yang dianggap paling rapi dalam barisan serta menunjukkan sikap yang baik akan dipilih untuk masuk terlebih dahulu (CLSRK.1, P2, K5). Sebelum masuk ke dalam kelas anak-anak akan bersaliman dengan Ustadzah RK (CLSRK.1, P2, K6).

Setelah seluruh anak berada di dalam kelas, Ustadzah RK memberikan waktu kepada mereka untuk minum dan ke toilet (CLSRK.1, P3, K1). Pada pukul 08.37 WITA, anak-anak duduk membentuk lingkaran sebagai tanda telah dimulainya kegiatan pembuka (CLSRK.1, P3, K2). Namun, terdapat satu anak yang tampak tidak tertarik dan memilih sibuk sendiri (CLSRK.1, P3, K3). Kegiatan pembuka dimulai dengan absensi dan menanyakan apakah anak-anak sudah sarapan serta apa menu sarapan mereka (CLSRK.1, P3, K4). Hari itu, terdapat 8 anak laki-laki dan 4 anak perempuan yang hadir, dengan total 12 anak (CLSRK.1, P3, K5). Kegiatan dilanjutkan dengan murojaah surah, doa harian, dan hafalan hadis secara bersama-sama (CLSRK.1, P3, K6).

Setelah anak-anak diberi waktu sejenak untuk minum dan ke toilet, Ustadzah RK mempersilahkan mereka untuk mengambil mukena dan sajadah masing-masing (CLSRK.1, P4, K1). Anak-anak pun mulai menyusun sajadah mereka menghadap kiblat dan membentuk shaf dengan rapi (CLSRK.1, P4, K2). Sambil menunggu anak-anak perempuan mengenakan mukena, Ustadzah RK mengajak anak-anak membaca sholawat bersama-sama (CLSRK.1, P4, K2). Setelah semua anak siap, kegiatan praktik sholat Zuhur pun dimulai (CLSRK.1, P4, K3). Ustadzah RK memimpin dan membimbing anak-anak dengan penuh kesabaran, mulai dari gerakan hingga bacaan sholat (CLSRK.1, P4, K4). Selama kegiatan berlangsung, beliau terus mengawasi anak-anak dengan cermat, memastikan setiap anak mengikuti instruksi dengan baik dan benar (CLSRK.1, P4, K5). Bimbingan yang diberikan pun disesuaikan dengan kemampuan anak, jika ada anak yang terlihat belum paham, maka Ustadzah RK akan langsung mendekat dan memberikan arahan secara langsung (CLSRK.1, P4, K6). Setelah sholat selesai, anak-anak tetap

duduk dengan tenang untuk melanjutkan rangkaian ibadah seperti membaca istighfar, asmaul husna, dan doa bersama yang dipandu oleh Ustadzah RK (CLSRK.1, P4, K7).

Pada saat anak-anak diberikan waktu untuk minum dan ke toilet, Ustadzah RK mulai mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan inti (CLSRK.1, P5, K1). Sekitar pukul 09.29 WITA, Ustadzah RK terlihat sedang menuliskan angka 1-15 di papan tulis (CLSRK.1, P5, K2). Kegiatan pembelajaran pun dimulai dengan membaca angka secara bersama-sama (CLSRK.1, P5, K3). Ustadzah RK menunjuk angka secara acak di papan tulis, kemudian anak-anak menyebutkan angka tersebut dengan suara lantang (CLSRK.1, P5, K4). Kegiatan ini dilakukan berulang kali sebagai bentuk penguatan agar anak-anak lebih mudah mengingat urutan angka (CLSRK.1, P5, K5). Setelah sesi membaca bersama, anak-anak dipanggil satu per satu untuk maju ke depan Ustadzah RK (CLSRK.1, P5, K6). Ketika berada di depan papan tulis, setiap anak akan diminta untuk menyebutkan angka yang ditunjuk secara acak oleh Ustadzah RK (CLSRK.1, P5, K7). Selain itu, untuk menguji pemahaman mereka, Ustadzah RK juga menyebutkan satu per satu angka secara lisan dan meminta anak yang maju untuk menuliskannya langsung di papan tulis (CLSRK.1, P5, K8).

Setelah kegiatan membaca angka, Ustadzah RK melanjutkan dengan membagikan Lembar Kerja (LK) bertema “Jumlahku: Buah-buahan” (CLSRK.1, P6, K1). Sebelum masuk ke inti kegiatan, beliau terlebih dahulu mengajak anak-anak berdiskusi ringan tentang tema hari itu (CLSRK.1, P6, K2). Anak-anak diminta untuk menyebutkan berbagai jenis buah yang mereka ketahui, serta menceritakan buah favorit mereka (CLSRK.1, P6, K3). Setelah anak-anak terlihat antusias dengan tema yang dibahas, barulah Ustadzah RK mulai menjelaskan cara mengerjakan LKS (CLSRK.1, P6, K4). Di dalam LK tersebut terdapat gambar 4 jenis buah yang tercampur, dan anak-anak diminta untuk menghitung jumlah masing-masing buah berdasarkan jenisnya (CLSRK.1, P6, K5). Sekitar pukul 09.43 WITA, seluruh anak telah menerima LK mereka masing-masing dan duduk melingkar dengan rapi (CLSRK.1, P6, K6). Menariknya, salah satu anak yang sejak awal tampak kurang tertarik mengikuti kegiatan pembuka, justru menjadi yang paling antusias saat kegiatan mengerjakan LK dimulai (CLSRK.1, P6, K7). Bahkan, dia menjadi anak pertama yang menyelesaikan tugasnya (CLSRK.1, P6, K8).

Secara umum, anak-anak menunjukkan semangat dalam mengerjakan tugas, meskipun beberapa dari mereka mengalami kesulitan, seperti kebingungan dalam menulis angka atau keliru saat menghitung jumlah buah (CLSRK.1, P7, K1). Saat hal itu terjadi, Ustadzah RK memberikan respon yang cepat dan tepat (CLSRK.1, P7, K2). Beliau akan meminta anak untuk melihat kembali ke papan tulis sambil beliau menyebutkan ciri-ciri angka dan menyesuaikannya dengan benda yang ada di sekitar agar anak bisa mengingat kembali (CLSRK.1, P7, K3). Untuk anak-anak yang fokusnya mudah terdistraksi, beliau dengan sabar membimbing langsung dan tetap memberikan pengawasan yang intensif (CLSRK.1, P7, K4). Menariknya lagi, Ustadzah RK tampak sudah mengenal karakter dan kemampuan masing-masing anak (CLSRK.1, P7, K5). Ustadzah RK bisa langsung mendekati kepada anak-anak yang sering mengalami kesulitan, tanpa harus menunggu mereka meminta bantuan terlebih dahulu (CLSRK.1, P7, K6).

Kegiatan inti kedua dimulai pada pukul 09.59 WITA, yaitu mengerjakan Lembar Kerja (LK) berbentuk maze/labirin dengan tema “Buah dan Jus” (CLSRK.1, P8, K1). Sebelum membagikan LK, Ustadzah RK terlebih dahulu memperkenalkan empat jenis buah yang akan digunakan dalam tugas tersebut (CLSRK.1, P8, K2). Ustadzah RK menyebutkan nama buah, warna, serta ciri-ciri khas dari masing-masing buah tersebut (CLSRK.1, P8, K3). Penjelasan ini disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan disertai dengan ekspresi yang menarik, sehingga anak-anak mudah memahami (CLSRK.1, P8, K4). Setelah itu, Ustadzah RK memberikan instruksi tentang cara mengerjakan LK (CLSRK.1, P8, K5). Anak-anak diminta untuk mencocokkan warna buah dengan jus yang sesuai, dengan cara mengikuti jalur pada maze/labirin hingga menemukan pasangan yang benar (CLSRK.1, P8, K6). Sebelum LK dibagikan, Ustadzah RK memastikan bahwa anak-anak telah memahami instruksinya melalui sesi tanya jawab singkat (CLSRK.1, P8, K7).

Lembar Kerja kemudian dibagikan satu per satu kepada anak-anak yang duduk paling rapi, sebagai bentuk penguatan positif atas perilaku disiplin mereka (CLSRK.1, P9, K1). Saat pengerjaan dimulai, suasana kelas tampak penuh semangat. Anak-anak terlihat sangat antusias menyelesaikan maze tersebut (CLSRK.1, P9, K2). Beberapa anak mampu menyelesaikan tugas

dengan cepat, sementara sebagian lainnya terlihat sedikit kesulitan dalam menentukan jalur yang tepat (CLSRK.1, P9, K3). Menariknya, dalam kegiatan ini Ustadzah RK memilih untuk memberikan ruang kepada anak-anak untuk mengerjakan secara mandiri (CLSRK.1, P9, K4). Ustadzah RK tidak langsung memberikan bantuan, melainkan membiarkan anak-anak mencoba terlebih dahulu (CLSRK.1, P9, K5). Ketika ada anak yang kesulitan, sering kali teman di sekitarnya turut membantu dengan menunjukkan jalur yang benar (CLSRK.1, P9, K6).

Tepat pada pukul 10.13 WITA, kegiatan ketiga dimulai, yaitu membuat karya seni dari kertas origami dengan tema “Seperempat Buah Semangka” (CLSRK.1, P10, K1). Sebelum anak-anak mulai mengerjakan, Ustadzah RK terlebih dahulu memberikan pengenalan singkat mengenai buah semangka, mulai dari bentuk, warna, hingga ciri khasnya (CLSRK.1, P10, K2). Penjelasan ini disampaikan secara runtut dan disesuaikan dengan gaya komunikasi anak usia dini, agar anak-anak lebih mudah memahaminya (CLSRK.1, P10, K3). Selanjutnya, Ustadzah RK memandu anak-anak dengan menjelaskan langkah-langkah pembuatan karya origami tersebut (CLSRK.1, P10, K4). Penjelasan dilakukan secara perlahan dan diulang beberapa kali, sambil disertai sesi tanya jawab ringan untuk memastikan bahwa setiap anak memahami prosesnya (CLSRK.1, P10, K5). Ustadzah RK tidak terburu-buru, dan beliau memberikan waktu bagi anak-anak untuk berpikir serta bertanya (CLSRK.1, P10, K6).

Setelah dipastikan semua anak paham, barulah alat dan bahan seperti kertas origami, lem, dan gunting dibagikan secara bergantian (CLSRK.1, P11, K1). Sama seperti pada kegiatan sebelumnya, anak yang duduk dengan rapi mendapat prioritas lebih dulu (CLSRK.1, P11, K2). Saat kegiatan berlangsung, suasana kelas menjadi semakin hidup (CLSRK.1, P11, K3). Anak-anak tampak sangat antusias dan menunjukkan semangat yang tinggi dalam berkarya (CLSRK.1, P11, K4). Namun, dalam prosesnya tidak sedikit anak yang kesulitan mengingat tahapan yang sudah dijelaskan (CLSRK.1, P11, K5). Beberapa dari mereka berkali-kali bertanya tentang langkah selanjutnya (CLSRK.1, P11, K6). Menanggapi hal ini, Ustadzah RK tetap sabar dan telaten memberikan arahan secara individual (CLSRK.1, P11, K7). Beliau mendampingi dengan penuh perhatian, dan juga memastikan setiap anak merasa terbantu tanpa kehilangan rasa percaya dirinya dalam mengerjakan (CLSRK.1, P11, K8).

Pada pukul 10.30 WITA, kegiatan mengaji menggunakan buku *Ilman Wa Ruuhan* pun dimulai (CLSRK.1, P12, K1). Karena Ustadzah pendamping kelas yang biasanya membimbing kegiatan ini tidak dapat hadir, maka Ustadzah RK mengambil alih sepenuhnya (CLSRK.1, P12, K2). Mengingat waktu yang terbatas, Ustadzah RK memutuskan untuk hanya melaksanakan kegiatan mengaji saja, sementara kegiatan setor hafalan untuk hari itu ditiadakan (CLSRK.1, P12, K3). Kegiatan mengaji dilakukan secara bergantian, berdasarkan urutan absen yang tercatat di buku milik Ustadzah RK (CLSRK.1, P12, K4). Setiap anak mendapat giliran untuk mengaji, sementara yang lain menunggu dengan tertib (CLSRK.1, P12, K5). Meskipun tanpa guru pendamping, kegiatan tetap berjalan dengan kondusif karena Ustadzah RK mampu mengatur alur serta menjaga perhatian anak-anak selama proses berlangsung (CLSRK.1, P12, K6).

Pukul 11.05 WITA, anak-anak mulai mencuci tangan dan mengambil botol minum, lalu duduk di teras kelas (CLSRK.1, P13, K1). Posisi duduknya dipisah antara anak laki-laki dan perempuan (CLSRK.1, P13, K2). Sambil menunggu pembagian makanan oleh Ustadzah RK, anak-anak membaca doa sebelum dan sesudah makan bersama-sama (CLSRK.1, P13, K3). Setelah makan selesai, anak-anak membersihkan peralatan makan secara mandiri dan menaruhnya ke tempat semula (CLSRK.1, P13, K4). Pada pukul 11.33 WITA, waktu istirahat dimulai. Beberapa anak memilih bermain di luar, sebagian lainnya di dalam kelas (CLSRK.1, P13, K5). Di dalam kelas, mereka meminta untuk mewarnai dan bermain lego (CLSRK.1, P13, K6). Selama waktu istirahat, Ustadzah RK tetap mengawasi sambil menyelesaikan pekerjaan lainnya (CLSRK.1, P13, K7).

Pukul 11.50 WITA, anak-anak diminta untuk menggendong tas nya masing-masing dan duduk membentuk lingkaran (CLSRK.1, P14, K1). Kegiatan penutup dimulai dengan sesi *recalling*, yaitu menanyakan perasaan anak-anak hari itu dan kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan (CLSRK.1, P14, K2). Ustadzah RK juga bertanya apakah mereka merasa senang dan puas (CLSRK.1, P14, K3). Kegiatan ditutup dengan menyanyi bersama, membaca janji pulang sekolah, dan menyampaikan informasi serta pengingat untuk kegiatan esok hari (CLSRK.1, P14, K4). Setelah itu, anak-anak membaca doa penutup (CLSRK.1, P14, K5). Anak yang sudah

dijemput dipersilahkan pulang, dan yang belum dijemput menunggu di kelas bersama Ustadzah RK (CLSRK.1, P14, K6).

### REFLEKSI/CATATAN

Selama kegiatan observasi, peneliti melihat bahwa Ustadzah RK mampu membimbing anak-anak dengan sabar, aktif, dan terencana. Ustadzah RK tidak hanya menyampaikan materi saja, tetapi juga memperhatikan kondisi serta karakteristik masing-masing anak. Kegiatan yang dilakukan cukup bervariasi, mulai dari pembelajaran angka, LK tematik buah-buahan, maze warna, hingga kegiatan motorik halus seperti membuat karya dari origami. Anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan, tetapi juga tidak lepas dari beberapa tantangan. Kesulitan yang dialami anak-anak antara lain masih banyak yang bingung membedakan angka, menghitung jumlah dengan tepat, serta melupakan langkah-langkah saat membuat karya. Beberapa anak juga kurang fokus saat pembelajaran berlangsung. Sementara itu, Ustadzah RK menghadapi tantangan dalam mengelola kelas yang dinamis. Beliau harus membagi perhatian secara adil, khususnya kepada anak-anak yang memerlukan bimbingan lebih. Selain itu, keterbatasan waktu, apalagi Ustadzah pendamping kelas tidak hadir sehingga semua kegiatan ditangani sendiri oleh Ustadzah RK. Namun Ustadzah RK mampu menghadapi kesulitan tersebut dengan tenang dan solutif. Ustadzah RK terlihat sigap dalam membantu anak-anak tanpa diminta dan tetap menjaga suasana belajar yang menyenangkan.

Banjarbaru, 19 November 2024

Guru Kelas



Ustadzah RK

Observer,



Annisa Fauziah

## CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI) SUBJEK RK

KODE : CLSRK.2  
 HARI/TANGGAL : Senin, 06 Januari 2025  
 JAM : 08.00-12.00 WITA  
 TEMPAT : Ruang Kelas B3  
 OBSERVER : Annisa Fauziah

### DESKRIPSI

Pada pukul 08.00 WITA, peneliti tiba di sekolah dan mendapati anak-anak masih belum menyiapkan barisannya (CLSRK.2, P1, K1). Saat itu, mereka sedang antre untuk berwudhu bersama Ustadzah yang bertugas piket (CLSRK.2, P1, K2). Setelah semua anak selesai berwudhu, Ustadzah yang bertugas sebagai pemimpin hari itu mulai mengarahkan anak-anak untuk berdiri di halaman (CLSRK.2, P1, K3). Dengan panduan dari Ustadzah, anak-anak pun mengikuti instruksi untuk membentuk barisan (CLSRK.2, P1, K4). Kegiatan SOP baris-berbaris dilakukan dengan khidmat, yang mana dipandu langsung oleh Ustadzah yang bertugas (CLSRK.2, P1, K5). Setelah kegiatan selesai, anak-anak diminta berbaris dengan rapi (CLSRK.2, P1, K6). Barisan kelas yang paling rapi akan diberikan kesempatan terlebih dahulu untuk masuk ke dalam kelas (CLSRK.2, P1, K7).

Saat giliran kelas B3 tiba, anak-anak segera bergegas menuju kelas mereka (CLSRK.2, P2, K1). Setibanya di depan kelas, mereka langsung melepaskan sepatu dan menaruhnya di rak yang telah disediakan (CLSRK.2, P2, K2). Anak-anak tidak langsung masuk ke dalam kelas, melainkan menunggu kedatangan Ustadzah RK terlebih dahulu (CLSRK.2, P2, K2). Sambil menunggu, mereka membentuk dua barisan terpisah, barisan anak laki-laki dan barisan anak perempuan (CLSRK.2, P2, K2). Ketika Ustadzah RK datang, anak yang mendapat giliran sebagai pemimpin hari itu maju ke depan (CLSRK.2, P2, K3). Dengan arahan dan bimbingan dari Ustadzah RK, anak tersebut memimpin barisan dan membacakan doa sebelum masuk kelas secara bersama-sama (CLSRK.2, P2, K4). Setelah doa selesai, anak-anak kembali berbaris dengan rapi (CLSRK.2, P2, K5). Ustadzah RK kemudian memilih anak yang barisnya paling untuk masuk ke dalam kelas terlebih dahulu (CLSRK.2, P2, K6). Sebelum memasuki kelas, anak-anak bersalaman terlebih dahulu dengan Ustadzah RK (CLSRK.2, P2, K7).

Setelah seluruh anak masuk ke dalam kelas, mereka diberikan waktu untuk minum dan ke toilet terlebih dahulu (CLSRK.2, P3, K1). Pada pukul 08.22 WITA, Ustadzah RK mengajak anak-anak duduk melingkar untuk memulai kegiatan pembuka (CLSRK.2, P3, K2). Kejadiannya dimulai dengan menanyakan hari, tanggal, dan tahun kepada anak-anak, lalu dilanjutkan dengan menanyakan kabar mereka (CLSRK.2, P3, K3). Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan absensi yang dilakukan sambil bernyanyi (CLSRK.2, P3, K4). Namun, saat kegiatan duduk melingkar dilaksanakan, terdapat satu anak laki-laki yang enggan bergabung (CLSRK.2, P3, K5). Dia terlihat tertarik dengan aktivitasnya sendiri dan tidak merespon ajakan untuk bergabung dalam lingkaran (CLSRK.2, P3, K6). Pada hari itu, jumlah kehadiran anak terdiri dari 5 anak perempuan dan 7 anak laki-laki, sehingga totalnya yang berhadir sebanyak 12 anak (CLSRK.2, P3, K7). Setelah absen selesai, kegiatan dilanjutkan dengan murojaah bersama yang meliputi surah pendek, hadis, dan doa harian (CLSRK.2, P3, K8). Sebelum lanjut ke kegiatan selanjutnya, anak-anak dan Ustadzah RK bersama-sama membaca doa pembuka untuk memohon kelancaran belajar pada hari itu (CLSRK.2, P3, K9).

Setelah kegiatan pembuka selesai, anak-anak diberikan jeda waktu untuk minum dan ke toilet (CLSRK.2, P4, K1). Selang beberapa saat kemudian, mereka diarahkan untuk mengambil perlengkapan sholat dan mulai menyusun sajadah masing-masing dengan posisi menghadap kiblat serta membentuk shaf (CLSRK.2, P4, K2). Sambil menunggu anak-anak perempuan mengenakan mukena, seluruh anak bersama-sama melantunkan sholawat dengan bimbingan Ustadzah RK (CLSRK.2, P4, K3). Pada pukul 08.44 WITA, anak yang bertugas piket sebagai pemimpin iqamah pada hari ini pun mulai mengumandangkan iqamahnya (CLSRK.2, P4, K4). Setelah itu, kegiatan praktik sholat Subuh pun dimulai, yang mana dipandu secara langsung oleh Ustadzah RK (CLSRK.2, P4, K5). Beliau memberikan arahan secara perlahan agar anak-anak dapat mengikuti gerakan dan bacaan dengan benar (CLSRK.2, P4, K6). Setelah praktik sholat selesai, anak-anak melanjutkan dengan membaca istighfar, asmaul husna, dan doa bersama-sama (CLSRK.2, P4, K7). Kegiatan ini ditutup dengan pengarahan Ustadzah RK untuk merapikan kembali perlengkapan sholat dan meletakkannya di tempat semula secara tertib (CLSRK.2, P4, K8).

Sambil menunggu Ustadzah RK menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan inti, anak-anak diberikan waktu kembali untuk minum dan ke toilet (CLSRK.2, P5, K1). Pada pukul 09.01 WITA, alat dan bahan yang disiapkan oleh Ustadzah RK antara lain ada modul ajar, LK, miniatur pesawat, gunting, dan pensil (CLSRK.2, P5, K2). Tepat pukul 09.03 WITA, anak-anak diminta untuk kembali duduk melingkar bersama Ustadzah RK (CLSRK.2, P5, K3). Kegiatan inti pun dimulai, Ustadzah RK mengangkat miniatur pesawat dan memperkenalkan topik hari ini, yaitu “Transportasi Udara” dengan fokus pembahasan pada bagian-bagian pesawat (CLSRK.2, P5, K4). Saat miniatur pesawat diperlihatkan, anak-anak tampak sangat antusias (CLSRK.2, P5, K5). Bahkan ada seorang anak yang begitu penasaran hingga maju ke depan untuk menyentuhnya, namun dengan lembut Ustadzah RK memintanya untuk duduk kembali (CLSRK.2, P5, K6). Menariknya, anak yang biasanya enggan bergabung saat kegiatan duduk melingkar, kali ini justru sangat semangat mengikuti kegiatan inti (CLSRK.2, P5, K7). Selama proses diskusi mengenai bagian-bagian pesawat, Ustadzah RK mengajak anak-anak berdialog dan memberikan pertanyaan (CLSRK.2, P5, K8). Anak-anak menjawab dengan penuh semangat (CLSRK.2, P5, K9). Setelah itu, satu per satu anak diperbolehkan maju untuk melihat miniatur pesawat secara bergantian (CLSRK.2, P5, K10).

Pada pukul 09.22 WITA, Ustadzah RK mengeluarkan dua lembar LK yang berbeda (CLSRK.2, P6, K1). Sebelum memulai penjelasan mengenai LK, beliau mengajak anak-anak menghitung jumlah pensil secara bersama dan bergantian (CLSRK.2, P6, K2). Awalnya, beliau mengangkat empat pensil dan menanyakan kepada anak-anak ada berapa jumlahnya (CLSRK.2, P6, K3). Setelah dijawab bersama-sama, Ustadzah RK menambahkan dua pensil lagi dan kembali menanyakan jumlahnya (CLSRK.2, P6, K4). Kemudian, beliau mengurangi satu pensil dan kembali anak-anak menghitung (CLSRK.2, P6, K5). Aktivitas ini dilakukan secara interaktif, dengan penambahan dan pengurangan pensil secara acak, sambil melibatkan anak-anak dalam menghitungnya secara langsung (CLSRK.2, P6, K6). Selanjutnya, anak-anak diminta maju satu per satu untuk melakukan hal serupa (CLSRK.2, P6, K7). Saat salah satu anak terlihat kebingungan membedakan penjumlahan dan pengurangan, Ustadzah RK dengan sabar memberikan penjelasan hingga anak tersebut memahami perbedaannya (CLSRK.2, P6, K8). Setelah anak tersebut paham, barulah Ustadzah RK melanjutkan kepada anak berikutnya (CLSRK.2, P6, K9). Ketika ada anak yang mengalami kesulitan, teman-temannya tampak antusias untuk membantu menjawab (CLSRK.2, P6, K10). Ada pula anak yang menghitung dengan menggunakan jari meskipun benda yang dihitung berupa pensil di tangan Ustadzah RK, namun jawabannya tetap cepat dan benar (CLSRK.2, P6, K11).

Pada pukul 09.17 WITA, Ustadzah RK mulai menjelaskan cara mengerjakan Lembar Kerja (LK) penjumlahan dengan tema pesawat (CLSRK.2, P7, K1). LK tersebut berisi gambar-gambar pesawat yang dikelompokkan di dalam kotak, dan di bawahnya terdapat pilihan angka (CLSRK.2, P7, K2). Anak-anak diminta untuk menghitung jumlah gambar pesawat dalam setiap kotak, lalu memilih angka yang sesuai dengan jumlah gambar tersebut (CLSRK.2, P7, K3). Setelah memastikan bahwa anak-anak memahami cara mengerjakannya, LK pun dibagikan secara bergiliran kepada anak-anak (CLSRK.2, P7, K4). Berkat stimulasi sebelumnya melalui kegiatan menghitung jumlah pensil, anak-anak tampak lebih siap dan cepat dalam menyelesaikan tugas di

LKS (CLSRK.2, P7, K5). Bahkan anak yang sebelumnya kesulitan membedakan antara penjumlahan dan pengurangan pun dapat mengerjakan LK nya dengan lancar (CLSRK.2, P7, K6). Kegiatan mengerjakan LK numerasi ini berlangsung dengan tertib dan efektif (CLSRK.2, P7, K7). Anak-anak tampak fokus dan tidak ada yang menunjukkan kebingungan atau mengajukan pertanyaan kepada Ustadzah RK (CLSRK.2, P7, K8). Hal ini menunjukkan bahwa penjelasan yang diberikan sebelumnya cukup jelas dan metode yang digunakan mampu membantu anak-anak memahami konsep penjumlahan dengan baik (CLSRK.2, P7, K9).

Pada pukul 09.28 WITA, kegiatan kedua dimulai (CLSRK.2, P8, K1). Ustadzah RK memperlihatkan selembar kertas yang berisi gambar pesawat berwarna lengkap dengan bagian-bagiannya (CLSRK.2, P8, K2). Di atas gambar tersebut, terdapat satu lagi gambar pesawat yang belum diberi warna dan bagian-bagiannya terpisah (CLSRK.2, P8, K3). Ustadzah RK kemudian menjelaskan langkah-langkah pengerjaan kegiatan, yaitu anak-anak diminta untuk menggunting gambar pesawat beserta bagian-bagiannya, lalu menempelkan potongan tersebut pada posisi yang sesuai dengan contoh gambar berwarna (CLSRK.2, P8, K4). Selama menjelaskan, Ustadzah RK juga bertanya kepada anak-anak tentang nama-nama bagian pesawat dan beliau juga menegaskan kembali letak masing-masing bagian secara tepat (CLSRK.2, P8, K5). Setelah memastikan semua anak memahami instruksi, Lembar Kerja, gunting, dan lem dibagikan satu per satu kepada anak-anak (CLSRK.2, P8, K6). Setelah semua anak menerima perlengkapannya, barulah mereka diperbolehkan untuk mulai mengerjakan (CLSRK.2, P8, K7). Terlihat anak-anak sangat antusias dalam menggunting dan menempel (CLSRK.2, P8, K8). Namun, beberapa anak mengalami kendala, seperti kehilangan bagian-bagian kecil dari gambar pesawat, misalnya jendela pesawat (CLSRK.2, P8, K9). Dalam situasi seperti ini, Ustadzah RK sigap memberikan arahan dan bantuan kepada anak-anak yang mengalami kesulitan (CLSRK.2, P8, K10). Hanya beberapa anak yang tampak bingung menentukan posisi yang tepat untuk menempelkan bagian-bagian pesawat (CLSRK.2, P8, K11). Setelah menyelesaikan tugasnya, anak-anak diminta untuk membuang sisa potongan kertas ke tempat sampah (CLSRK.2, P8, K12). Anak-anak yang sudah selesai lebih dahulu kemudian bermain lego membentuk pesawat bersama-sama sambil menunggu teman-teman lainnya menyelesaikan tugas (CLSRK.2, P8, K13). Tepat pada pukul 10.15 WITA, seluruh anak telah menyelesaikan kegiatan (CLSRK.2, P8, K14).

Anak-anak lalu kembali duduk melingkar untuk mengikuti kegiatan murojaah surah, hadis, doa harian, dan mengaji dari buku *Ilman Wa Ruuhan* (CLSRK.2, P9, K1). Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh Ustadzah pendamping, namun karena Ustadzah tersebut berhalangan hadir, maka Ustadzah RK yang mengambil alih peran tersebut (CLSRK.2, P9, K2). Setelah kegiatan mengaji selesai, Ustadzah RK melakukan sesi tanya jawab ringan dengan anak-anak mengenai kegiatan mereka selama liburan sekolah (CLSRK.2, P9, K3). Mengingat hari itu merupakan hari pertama masuk sekolah setelah libur panjang, anak-anak tampak sangat antusias dan semangat dalam menceritakan pengalaman liburannya satu per satu (CLSRK.2, P9, K4).

Setelah semua anak selesai bercerita, mereka dipersilahkan untuk mencuci tangan, mengambil botol minum, dan duduk di teras depan kelas untuk menikmati waktu istirahat makan siang (CLSRK.2, P10, K1). Makanan pun dibagikan oleh Ustadzah RK yang dibantu beberapa anak (CLSRK.2, P10, K2). Setelah membaca doa sebelum dan sesudah makan bersama, anak-anak pun makan dengan tertib (CLSRK.2, P10, K3). Selesai makan anak-anak mencuci alat makan masing-masing, dan menaruhnya di tempat yang telah disediakan (CLSRK.2, P10, K4). Pada pukul 11.58 WITA, anak-anak mengakhiri hari dengan kegiatan penutup (CLSRK.2, P10, K5). Ustadzah RK memimpin kegiatan penutup dengan diawali *recalling*, yaitu bertanya tentang perasaan anak-anak hari itu, menanyakan juga kegiatan apa saja yang telah dilakukan oleh anak-anak, dan Ustadzah RK juga menyampaikan informasi untuk kegiatan esok harinya (CLSRK.2, P10, K6). Setelah membaca doa dan janji pulang sekolah, anak-anak yang sudah dijemput diperbolehkan pulang, sementara yang lain menunggu bersama Ustadzah RK (CLSRK.2, P10, K7).

## REFLEKSI/CATATAN

Pada kegiatan observasi kali ini, peneliti melihat bahwa Ustadzah RK mampu mengelola kelas dengan sabar dan kreatif. Hal yang menarik bagi peneliti adalah saat beliau menggunakan

miniatur pesawat untuk mengenalkan bagian-bagian pesawat dan melakukan kegiatan numerasi menggunakan pensil. Anak-anak terlihat sangat antusias, bahkan anak yang awalnya enggan bergabung menjadi semangat mengikuti kegiatan. Kegiatan pembelajaran juga dikemas secara menyenangkan dan interaktif, termasuk dalam sesi menggunting dan menempel gambar pesawat. Meskipun ada kendala seperti anak kehilangan bagian gambar atau masih bingung menempatkan potongan, Ustadzah RK tetap tenang dan memberikan bimbingan secara personal. Kendala lain yang peneliti perhatikan adalah ada satu anak yang sempat bingung membedakan penjumlahan dan pengurangan. Namun berkat pendekatan yang sabar dan metode tanya jawab yang sederhana, anak tersebut akhirnya paham.

Banjarbaru, 06 Januari 2025

Guru Kelas

Handwritten signature of Ustadzah RK in black ink, featuring a stylized 'Rk.' at the top left and a complex, cursive script below.

Ustadzah RK

Observer,

Handwritten signature of Annisa Fauziah in black ink, featuring a stylized 'Annisa' at the top and a cursive script below with a horizontal line underneath.

Annisa Fauziah

## Lampiran 16. Catatan Wawancara Kepala Sekolah

**CATATAN WAWANCARA****KEPALA SEKOLAH**

KODE : CWKS  
 HARI/TANGGAL : Kamis, 23 Januari 2025  
 JAM : 10.53-11.53 WITA  
 TEMPAT : Ruang Tamu  
 INTERVIEWE : Ustadzah YS  
 INTERVIEWER : Peneliti (Annisa Fauziah)

**DESKRIPSI:**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana profil dan perkembangan dari PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru?	Tahun berdirinya 2016, masih belum terlalu lama. Yayasan utama Nurul Fikri ada di jawab, lalu di Kalimantan Selatan buka cabang yang pertama ada di Banjarmasin, baru buka cabang lagi di Banjarbaru. Ijin operasionalnya didapatkan baru tahun 2019. Lebih lengkapnya nanti pian bisa pian lihat di KSP PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru. (CWKS.1)
2.	Apa visi, misi, dan tujuan dari PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru?	Sama saja untuk visi, misi, dan tujuan semuanya ada di KSP PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru. (CWKS.2)
3.	Sejak kapan pian mulai bertugas di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru?	Saya bekerja di sini sejak tahun 2021, di tahun 2020 saya masih ngajar di SD. Pokoknya bulan Juli nanti saya sudah bekerja di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru selama 5 tahun. Awalnya saya bekerja di Trenggalek, bertugas sebagai TU. Waktu baru buka cabang Yayasan Nurul Fikri saya langsung ditawarkan untuk bekerja, tetapi belum dapat ijin dari suami, setelah saya mendapat ijin dari suami saya bekerja di SD terlebih dahulu. Lalu setelah itu saya ditawarkan dan di suruh untuk mempersiapkan diri untuk menjadi Kepala Sekolah di PAUD. Jadi waktu baru bekerja di PAUD IT Nurul Fikri Banjar Baru saya langsung menjadi Kepala Sekolah. Seharusnya di tahun 2024 itu masa jabatan saya habis, tetapi diperpanjang sampai 2025. Belum tau lagi nanti kebijakan dari yayasan apakah saya akan lanjut atau bagaimananya. Biasanya rekrutmen karyawan Nurul Fikri di bulan Maret. Dikarenakan saya juga belum karyawan tetap, untuk mnejadi karyawan tetap haru minimal 5 tahun bekerja. Nah di bulan Juli nanti saya baru bekerja 5 tahun. (CWKS.3)
4.	Bagaimana memberi pemahaman dan penyamaan visi, misi, dan tujuan dengan para	Untuk pemahaman visi, misi, dan tujuan ini tuh biasanya disosialisasikan melalui pertemuan rutin yang kami lakukan, seperti diskusi juga, dan saat rapat kerja juga. Kami juga selalu menekankan pentingnya kekompakkan

No.	Pertanyaan	Jawaban
	ustadzah yang mengajar di sekolah ini?	dalam mengimplementasikan visi dan misi tersebut agar ada tercipta kesamaan langkah antara guru dan staf. Kami juga aktif mengadakan pelatihan dan berbagi pengalaman satu sama lain agar semuanya dapat menjalankan tugas dengan tujuan yang sama. (CWKS.4)
5.	Berapa jumlah guru, staf dan anak yang ada di sekolah ini?	Di dalam KSP PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru juga ada tercantum semuanya. (CWKS.5)
6.	Apa saja sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini?	Datanya sudah lengkap ada di KSP PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru. (CWKS.6)
7.	Sejak kapan ada pembelajaran numerasi?	Insyaallah sudah dari awal berdirinya PAUD IT Nurul Fikri. Ketika saya masuk sudah memang hari-hari pembelajaran Numerasi ini dikenalkan. Mungkin sekarang ini lebih inovatif lagi, lebih kreatif lagi. Kalo dulu mungkin masih menyanyi, dengan menebalkan huruf. Kalo sekarang itu kan mengenalkan Numerasi sekaligus psikomotorik halus dan kasarnya.jadi dibuat dengan semenarik mungkin. (CWKS.7)
8.	Apakah di Sekolah menerapkan STEAM juga?	Ada sebenarnya kalo seperti itu, karena guru ini sebelum mengajar, pada saat rapat kerja itu menyusun kita nanti ngambil topik apa terus, kegiatan apa yang akan dilakukan.untuk kegiatan di tetapkan sebulan sebelum pembelajaran seperti itu. Jadi insyaallah untuk STEAM sudah ada dilaksanakan dan dilakukan. (CWKS.8)
9.	Bagaimana sejarah awal munculnya konsep pembelajaran numerasi di sekolah ini?	Jadi kami ini kan mau menjadi sekolah yang unggul yang terbaik, yang mempunyai karakteristik. Pada saat saya awal masuk, kami bentuk tim manajemen, gimana nih supaya kita bisa menjadi sekolah yang berbeda, kalo bisa menjadi rujukan bagi sekolah lain, walaupun kami baru sekolah baru. Kita sepakatnya di tim manajemen, kita harus inovatif dan kreatif. Tanpa meninggalkan pembiasaan atau pembelajaran adab sesuai visi, misi kita. Lebih ke penekanan pembiasaan islami itu tetap nomor satu serta punya inovatif atau inovasi yang berbeda. Teman-teman itu masyaallah, sangat kompak bisa maju secara bersama-sama. Dengan cara apa yang pertama kita tuh pasti belajar bisa jadi dari sosial media, bisa <i>searching</i> apa saja, atau kita mengikuti webinar-webinar. Terus dengan adanya modal kekompakkan dan keinginan yang menjadi yang terbaik itu teman-teman itu punya usaha yang kuat kita harus menjadi yang terbaik. Didukung dengan adanya media sosial yang masyaallah luar biasa. Kalo dulu kan media sosialnya hanya <i>facebook</i> kan, dan <i>instagram</i> ya. Sekarang yang jadi pertimbangan buat kami itu dari <i>tiktok</i> , <i>pinterest</i> , <i>google</i> , <i>youtube</i> banyak nih guru-guru di luar sana yang kreatif-kreatif serta punya inovasi-inovasi, dan memberikan pembelajaran yang baik. Mereka bisa jadi kenapa kita tidak. Jadi kita ATM, yang kita pelajara dan kita dapatkan dari <i>google</i> dari <i>youtube</i> . Setelah itu kita sesuaikan dengan karakteristiknya Nurul Fikri dan tidak meninggalkan visi misinya. (CWKS.9)

No.	Pertanyaan	Jawaban
10.	Dari mana pian pertama kali mengenal konsep numerasi?	Saya pribadi awalnya mengenal konsep numerasi itu dari berbagai pelatihan dan webinar yang pernah kami ikuti, baik dari dinas, JSIT, maupun dari komunitas tadi yang seperti HIMPAUDI dan IGTKI. Tapi makin lama, pemahaman saya tentang numerasi itu makin berkembang dari hasil belajar mandiri juga, yang kaya tadi seperti melihat contoh-contoh kegiatan dari media sosial. Guru-guru dari daerah lain juga banyak membagikan ide-ide mereka lewat instagram, youtube, tiktok juga. Nah dari situ kami belajar, “Oh ternyata pembelajaran angka itu bisa loh dibuat menyenangkan, nggak hanya sekedar menghafal”. Jadi saya itu bisa dibilang, awal mula kenalnya dari pelatihan, tapi pemahamannya makin kuat dan berkembang dari proses belajar bareng-bareng dengan tim dan ATM tadi itu (Amati, Tiru, Modifikasi) yang mana nanti kami sesuaikan lagi dengan karakteristik anak-anak di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru. (CWKS.10)
11.	Apa yang melatar belakangi penerapan pembelajaran numerasi yang menyenangkan di sekolah ini?	Hal yang melatar belakangi penerapan pembelajaran numerasi yang menyenangkan di sini itu sama dengan sejarah awal munculnya. Karena kami ingin menjadi sekolah yang unggul yang terbaik, yang mempunyai karakteristik. Maka dari itu lah terbentuk tim manajemen, seperti Kepsek, wakasis dan wakahumas, waka kurikulum, co. Al-qu’an dan Tahfidz, waka sarpras, bendahara dan TU. Nah nanti yang mengambil alih dan yang bertanggung jawab untuk pembelajaran adalah waka kurikulum. (CWKS.11)
12.	Apa pemahaman pian mengenai konsep pembelajaran numerasi?	Karena kita itu juga masih belajar ya, kita itu punya cita-cita ingin yang berbeda, ingin yang terbaik itu juga masih proses. Jadi saya merasa dengan numerasi tuh kan pengenalan angka ya yang disesuaikan dengan usianya. Alhamdulillah sudah dijalankan dengan baik, dan diterapkannya dengan menarik. Maksudnya kegiatan dan pelaksanaannya tidak menonton. Kalo dulu kan seperti menghafal ya, dengan tanpa praktik. Nah kalo sekarang itu kita melaksanakannya dengan pembelajaran yang menarik, anak-anak langsung dengan benda nyata, dan benda nyata itu barang-barang dan medianya tuh bisa diambil dari barang di kelas. Kalo misalnya cuacanya mendukung, anak-anak diminta untuk mengambil batu di halaman sekolah, terus daun. Nah dari situ anak-anak diminta mengambil daun sejumlah yang di sebutkan Ustadzah lalu mereka mencari angka yang sesuai. Nah itu langsung ke benda, dan menghitungnya langsung, bukan seperti dulu yang menghafal jadi langsung. Misalnya menghitung batu. Dengan adanya terperti itu, anak-anak jadi lebih senang, dan lebih, bermakna pembelajarannya. Jadi bisa bercerita, yang kami ketahui itu, evaluasinya dari orang tua bercerita bahwa tadi anak-anak seneng loh katanya. Tadi bermain batu terus menghitung, tadi juga main lompat-lompat terus naruh di sana. Jadi anak-anak tidak hanya dapat sekedar pembelajaran yang mengenal angka saja ya, ada psikomotorik kasar, halus, dan dia bermakna. Bermakna itu ketika memang anak-anak itu mengingatnya. Nah itu sih,

No.	Pertanyaan	Jawaban
		maksudnya inovasi kami, dan kami menganggap alhamdulillah anak-anak bisa menerima dengan baik, dan orang tua bisa mengapresiasi dengan baik. Numerasinya juga tidak hanya berfokus pada angka saja, ada seperti anak memecahkan masalah terus geometri. (CWKS.12)
13.	Apakah sekolah memiliki buku panduan/pedoman yang membahas pembelajaran numerasi?	Buku panduannya sudah ada, tetapi belum kami cetak, masih berbentuk file pdf. Buku panduannya diberikan dari dinas. (CWKS.13)
14.	Bagaimana pandangan pian mengenai kelebihan dan kekurangan dalam penerapan pembelajaran numerasi di sekolah ini?	Alhamdulillah, kalo bicara kelebihannya ya, insyaallah pembelajaran numerasi di sekolah ini tuh sudah berjalan cukup baik. Ustadzah-Ustadzahnya kreatif, inovatif, jadi anak-anak bisa belajar angka itu dengan cara yang menyenangkan, tidak membosankan. Tiap pertemuan juga kegiatannya selalu berbeda, jadi anak-anak tidak bosan. Kita juga nggak hanya kenalkan angka, tapi juga dikaitkan dengan aktivitas motorik. Numerasi di sini juga bukan hanya pengenalan angka tapi juga keterampilan dasar matematika yang disesuaikan dengan usia anak, misalnya yang kaya tadi tuh anaknya diminta mengambil daun sesuai jumlah tertentu, atau anaknya menghitung batu sambil bermain. Jadi pembelajarannya itu nyata dan sangat bermakna bagi anak-anak. Tapi namanya juga masih proses ya, tentu masih ada kekurangan. Salah satunya tuh dari segi SDM kadang kalau ada Ustadzah yang berhalangan hadir, kita agak kewalahan, tapi terkadang kalo saya tidak sibuk bisa saja saya bantu-bantu atau Ustadzah wakasis dan waka humas biasanya yang sering bantu. (CWKS.14)
15.	Sejauh mana keterlibatan pian dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran numerasi?	Alhamdulillah saya cukup terlibat dari awal, terutama dalam proses perencanaan ya. Jadi biasanya sebelum tahun ajaran baru dimulai, kita adakan rapat kerja bersama para Ustadzah untuk menyusun program pembelajaran, termasuk numerasi juga. Di situ saya ikut mengarahkan dan memberikan masukan, supaya pembelajaran numerasinya tetap sejalan dengan visi misi sekolah dan karakteristik anak-anak di PAUD. Kalau untuk pelaksanaan, memang lebih banyak dilakukan oleh para Ustadzah di kelas. Tapi saya tetap memantau, biasanya lewat supervisi atau observasi kelas. Nah untuk evaluasinya juga saya terlibat, biasanya setiap akhir bulan atau akhir tema kita akan mengadakan evaluasi bersama. Nah di situ kita akan membahas bagaimana nih respon anak-anak, mana yang sudah berjalan baik, mana yang perlu ditingkatkan. Jadi insyaallah keterlibatan saya dari awal ke akhir tetap ada, karena memang saya ingin pastikan pembelajaran numerasi ini bisa dilaksanakan dengan maksimal dan menyenangkan untuk anak-anak. (CWKS.15)
16.	Apakah pian pernah berinteraksi langsung dengan anak-anak selama proses pembelajaran numerasi?	Iya, pernah. Walaupun tugas utama saya sebagai kepala sekolah, tapi saya tetap menyempatkan diri untuk masuk ke kelas. Kadang pas ada momen tertentu, saya ikut mendampingi Ustadzah saat anak-anak belajar numerasi. Misalnya ketika ada pembelajaran di luar ruangan atau saat anak-anak bermain sambil menghitung benda-benda di sekitar sekolah, saya suka ikut kegiatannya tuh. Sambil

No.	Pertanyaan	Jawaban
		ngobrol, sambil main bareng anak-anak juga. Jadi anak-anak merasa lebih dekat, dan saya bisa melihat langsung bagaimana mereka menikmati proses belajarnya. Karena menurut saya juga, sebagai kepala sekolah itu nggak boleh Cuma duduk di balik meja aja. Kita juga harus tahu apa yang terjadi di lapangan, dan itu saya rasakan langsung, alhamdulillah anak-anak senang dan antusias kalau pembelajarannya menyenangkan dan melibatkan mereka secara aktif. (CWKS.16)
17.	Dari mana para ustadzah memperoleh pemahaman dan keterampilan dalam mengajarkan numerasi?	Webinar-webinar, media sosial, <i>workshop</i> . Di Banjarbaru kan ada EKG, biasanya ada info-info webinar, atau dari dinas bahkan dari pengawas sering <i>share</i> kegiatan webinar. Nah itu biasanya teman-teman kita ajak, tapi biasanya, bisa diikutinya kalo webinar itu setelah jam pembelajaran dari siang atau bahkan ke malam. Dan ada grub <i>whatsapp</i> itu yang kumpulan guru-guru PAUD se Indonesia, nah kami masuk di situ. Jadi kami sambil belajar, ouh kalo misalnya di Bogor seperti apa, di Jawa ini seperti apa, di NTB di Bima seperti apa. Ilmunya bisa didapatkan dari situ lalu di sesuaikan dengan karakteristik. Dan pernah kami mengundang narasumber, nah kalau tahun ini memang mengikuti lewat dari HIMPAUDI dan IGTKI yang kemarin <i>workshop</i> ya. Kalo sebelum-sebelumnya tuh kami punya inisiatif sendiri mengundang narasumber namanya Bu R, beliau ini adalah seorang tokoh yang memahami tentang PAUD dan pembelajaran yang menarik. Terakhir kemarin mengikuti di HIMPAUDI narasumbernya kalo tidak salah narasumbernya bukan dari Kalsel dan juga bersama Ibu R. Tetapi ternyata materi-materi tersebut sudah kami lakukan sebenarnya. Tapi tidak mengapa, insyaallah kami semakin dikuatkan dengan adanya <i>workshop</i> offline. Tidak semua guru yang mengikuti, biasanya 4 orang guru yang menjadi perwakilan. Dan terus nanti ada pengimbasan, ouh iya satu lagi kami ini tergabung dengan JSIT ( Jaringan Sekolah Islam Terpadu), kurikulumnya lebih satu langkah nih. Seperti saat ini kan Kurikulum Merdeka, nah ternyata sebelum pemerintah mengeluarkan Kurikulum Merdeka kami dusah melaksanakan. Di JSIT itu sudah ada Kurikulum Merdeka itu. Dan kami juga ada buku panduannya, dan minimal kami setahun itu ada dua kali sejenis <i>workshop</i> dengan JSIT. Membuat guru juga jadi inovatif dan kreatif. (CWKS.17)
18.	Apakah terdapat perbedaan dalam pembelajaran numerasi di sekolah ini dibandingkan dengan sekolah lain?	Kalo membandingkan dengan sekolah yang lain, belum tau ya. Bisa jadi sekolah yang lain itu juga ada namun teknisnya atau caranya yang berbeda., karena sekarang itu ada di kendala. (CWKS.18)
19.	Menurut pengamatan ustadzah, bagaimamana persepsi umum guru mengenai pembelajaran numerasi?	Alhamdulillah ya, teman-teman di sini punya semangat belajar yang luar biasa. Mereka memandang pembelajaran numerasi itu sebagai sesuatu yang penting dan memang perlu dikenalkan sejak dini, tapi tentu dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan usia anak-anak. Jadi bukan sekedar anak dikenalkan angka, tapi juga bagaimana anak bisa memahami konsep jumlah, pola, bentuk, dan lain-

No.	Pertanyaan	Jawaban
		lain lewat kegiatan yang bermakna. Biasanya teman-teman ini semangat kalau dapat ide-ide baru, misalnya dari workshop, webinar, atau dari media sosial. Langsung tuh mereka mikir, “Ini bisa diaplikasikan di kelas nggak ya?” Mereka juga sering diskusi bareng, saling share ide, bahkan nggak segan nyoba hal-hal baru selama itu baik dan cocok sama karakter anak-anak di sini. Jadi kalau dilihat secara umum, persepsinya positif. Malah bisa dibilang numerasi ini jadi salah satu fokus utama kami dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru. (CWKS.19)
20.	Bagaimana respon awal guru ketika diputuskan menerapkan pembelajaran numerasi yang menyenangkan pada anak TK?	Respon awal guru alhamdulillah cukup baik ya, mereka tuh semangat karena memang dasarnya Ustadzah-Ustadzah di sini itu suka belajar dan terbuka dengan hal-hal baru. Walaupun awalnya mungkin ada rasa bingung, “gimana ya biar numerasi ini bisa dikenalkan ke anak-anak tapi dengan cara yang menyenangkan?”, tapi lama-kelamaan mereka bisa menyesuaikan. Biasanya kami bahas dulu saat rapat kerja, lalu di coba di kelas dengan kegiatan yang sederhana, seperti menghitung pakai daun, batu, atau benda di kelas. Ustadzah-ustadzah pun jadi termotivasi karena melihat anak-anak senang dan antusias saat belajar. (CWKS.20)
21.	Apakah selama ini pernah mengalami kendala atau hambatan?	Kendala itu jika tenaga kependidikannya tidak bisa hadir. Kalo dari segi anak-anak insyallah aman saja, tidak ada mengalami kendala. (CWKS.21)
22.	Berdasarkan pengamatan ustadzah, bagaimana kompetensi guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran numerasi?	Alhamdulillah, sejauh ini kompetensi ustadzah-ustadzah kami dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran numerasi sudah cukup baik, meskipun tentu masih dalam proses terus belajar dan berkembang. Ustadzah-ustadzah biasanya mulai dari menyusun Modul Ajar atau RPPH-nya dulu setiap minggu, lalu mendiskusikan kegiatan-kegiatan apa yang sesuai dengan tema dan bisa dimasukkan unsur numerasinya. Jadi tidak asal-asalan, tetap ada perencanaannya. Pelaksanaanya dalam seminggu tidak menentu ya, kadang seminggu sekali, dua kali seminggu, kalo <i>full</i> satu minggu tuh bisa 4 hari. Pelaksanaanya itu biasanya dilaksanakan pada hari senin sampai kamis. Pelaksanaanya juga insyaallah kreatif, karena ustadzah-ustadzah selalu berusaha menggunakan media yang menarik, kegiatan yang variatif, dan tidak menonton. Mereka memanfaatkan benda konkret yang ada di sekitar, disesuaikan dengan usia dan karakteristik anak. Kalau untuk evaluasi, masih sederhana ya, belum seperti jenjang atas. Tapi teman-teman mengamati dari prosesnya, seperti anak paham atau tidak, bisa menyebut angka, menghitung benda, atau membandingkan jumlah. Evaluasi juga sering kami diskusikan bersama saat refleksi mingguan atau saat supervisi kelas. Jadi bisa dibilang kompetensi ustadzah-ustadzahnya sudah berkembang dengan baik, dan mereka juga terbuka untuk terus belajar agar lebih maksimal lagi. (CWKS.22)
23.	Apakah terdapat kerja sama dengan orang tua? Jika ada, bagaimana	Iya, alhamdulillah ada kerja sama dengan orang tua, dan itu sangat kami jaga dan bangun sejak awal masuk. Karena menurut kami, kolaborasi antara sekolah dan rumah itu

No.	Pertanyaan	Jawaban
	bentuk kerja sama tersebut dalam merancang strategi pembelajaran numerasi yang menyenangkan?	penting sekali, apalagi di usia dini seperti ini. Bentuk kerjasamanya tuh bisa dari komunikasi harian lewat grub <i>whatsapp</i> kelas, jadi misalnya kalau anak-anak lagi belajar konsep angka atau berhitung, kadang kami minta orang tua ikut melanjutkan di rumah dengan cara yang sederhana, seperti menghitung buah waktu belanja atau menghitung mainan saat merapikan. (CWKS.23)
24.	Apakah ustadzah sendiri pernah bekerja dengan sekolah yang menerapkan pembelajaran numerasi yang menyenangkan untuk anak TK?	Saya belum pernah, karena sebelum di PAUD IT Nurul Fikri kan memang belum pernah secara langsung mengajar di TK.waktu itu saya bekerja di SD, jadi pendekatannya juga beda. Tapi sejak saya ditugaskan menjadi kepala sekolah di sini, dari awal saya langsung belajar banyak tentang dunia PAUD, termasuk pembelajaran numerasi yang menyenangkan ini. Nah baru di PAUD IT NURUL Fikri Banjarbaru ini saya secara langsung melihat dan ikut terlibat dalam proses penyusunan pembelajaran yang kreatif, jadi saya bisa merasakan dan menyaksikan sendiri bagaimana numerasi itu dikenalkan dengan cara yang menyenangkan ke anak-anak. Jadi kalau pengalaman langsungnya di tempat lain belum ada, tapi alhamdulillah justru di sini saya benar-benar mulai mendalami dan mengembangkan konsep itu bersama tim. (CWKS.24)
25.	Melalui apa saja rencana peningkatan kapasitas guru dilakukan?	Alhamdulillah kami di sini selalu berusaha untuk terus meningkatkan kapasitas para ustadzah. Biasanya kami ikut kegiatan-kegiatan seperti workshop, pelatihan, webinar baik yang dilakukan oleh dinas, HIMPAUDI, IGTKI, maupun dari JSIT sendiri. Minimal setahun dua kali kami akan mengikuti workshop dari JSIT, dan itu sangat membantu ustadzah-ustadzah dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Kami juga ada beberapa grub <i>whatsapp</i> yang isinya guru-guru PAUD se Indonesia. Insyaallah dengan cara seperti itu para ustadzah semakin semangat, semakin kreatif, dan bisa menyusun strategi pembelajaran, termasuk numerasi, yang lebih menyenangkan dan bermakna untuk anak-anak. (CWKS.25)
26.	Bagaimana prosedur pengadaan sarana dan prasarana?	kalau untuk pengadaan sarana dan prasarana, biasanya kita ajukan dulu ke yayasan. Kami dari pihak sekolah menyampaikan kebutuhan. Misalnya, media pembelajaran, alat main, atau keperluan lain yang mendukung kegiatan belajar anak. Nah setelah itu kita serahkan ke yayasan untuk ditindaklanjuti, apakah bisa langsung disediakan atau perlu menunggu dulu karena menyesuaikan dengan anggaran yang ada. Tapi alhamdulillah yayasan sangat mendukung, apalagi kalau tujuannya memang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kadang juga kami inisiatif sendiri, seperti membuat alat dari barang-barang bekas yang ada di sekolah. Intinya sih, kalau ada kebutuhan, kami komunikasikan dulu secara baik dan terencana ke pihak yayasan. (CWKS.26)
27.	Bagaimana dukungan dari pemerintah kota dan dinas terkait terhadap pembelajaran numerasi	Alhamdulillah, dari pemerintah dan dinas itu mendukung ya. Memang mungkin tidak secara langsung dalam bentuk bantuan barang atau dana, tapi lebih ke arah pelatihan-pelatihan, <i>workshop</i> , dan juga webinar. Biasanya dari dinas

No.	Pertanyaan	Jawaban
	yang menyenangkan bagi anak TK di sekolah ini?	atau pengawas itu sering membagikan informasi kegiatan. Misalnya ada pelatihan atau tentang pembelajaran PAUD, dibagikannya lewat grup-grup <i>whatsapp</i> . Jadi secara tidak langsung tuh, dinas memberikan ruang bagi ustadzah-ustadzah untuk terus mengembangkan diri. (CWKS.27)
28.	Bagaimana strategi yang diterapkan oleh ustadzah dalam mengembangkan kompetensi pembelajaran numerasi yang menyenangkan untuk anak TK?	Strateginya yang pertama itu kita mulai dari perencanaan dulu. Nah setiap bulan sebelum kegiatan dimulai, kita rapat kerja dulu, menyusun tema, kegiatan, dan juga media apa yang mau dipakai. Kita usahakan pembelajaran numerasi itu bisa dikemas secara menarik, kreatif, dan pastinya sesuai dengan usia anaknya. Kemudian ustadzah-ustadzah juga kita dorong untuk terus belajar, seperti mengikuti kegiatan-kegiatan tadi. (CWKS.28)
29	Bagaimana cara ustadzah dalam mempromosikan pembelajaran numerasi yang menyenangkan pada anak TK, tersebut kepada masyarakat?	Alhamdulillah ya, sekarang ini kan zaman digital, jadi kami juga memanfaatkan media sosial sebagai saran promosi. Misalnya lewat instagram, facebook, kadang juga kami upload kegiatan anak-anak di tiktok. Dari situ masyarakat bisa lihat sendiri gimana proses belajar anak-anak di sini, termasuk kegiatn numerasi yang dibuat menarik dan menyenangkan. Selain itu, kami juga sering buat dokumentasi dalam bentuk video atau foto, lalu dibagikan ke orang tua lewat grup <i>whatsapp</i> kelas. Jadi orang tua juga bisa tahu dan menyebarkan informasi itu ke orang sekitar. kadang dari mulut ke mulut itu juga jadi sarana promosi yang kuat, karena orang tua yang merasa senang biasanya akan bercerita ke temannya. Jadi secara tidak langsung mereka membantu mempromosikan juga. Lalu ketika ada kegaitan besar seperti pameran, kami juga akan tampilkan hasil karya anak-anak, termasuk hasil dari pembelajaran numerasi. Itu salah satu hal jadi bukti nyata bahwa anak-anak bisa belajar angka, menghitung, bahkan memecahkan masalah dengan cara yang menyenangkan. (CWKS.29)

Banjarbaru, 23 Januari 2025

Interviewee,



Ustadzah YS

Interviewer.



Annisa Fauziah

## Lampiran 17. Catatan Wawancara Ustadzah E

## CATATAN WAWANCARA

## USTADZAH E

KODE : CWUE  
 HARI/TANGGAL : Senin, 13 Januari 2025  
 JAM : 12.25-13.00 WITA  
 TEMPAT : Ruang Kelas A1  
 INTERVIEWE : Ustadzah E  
 INTERVIEWER : Peneliti (Annisa Fauziah)

## DESKRIPSI:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jika berkenan, bolehkah ulun mengetahui jenjang pendidikan terakhir ustadzah, sarjana dalam bidang apa?	Ulun lulusan sarjana agama (S.Ag). (CWUE.1)
2.	Sudah berapa lama ustadzah mengabdikan atau bekerja di sekolah ini?	Ulun bekerja di sini kurang lebih satu setengah tahun. (CWUE.2)
3.	Berapa jumlah anak dalam kelas pian? Berapa yang laki-laki dan berapa yang perempuan?	Jumlah anak di kelas tuh ada 14, laki-lakinya 9 orang, yang perempuannya ada 5 orang. (CWUE.3)
4.	Bagaimana pengalaman ustadzah dalam mempelajari pembelajaran numerasi? Apakah pernah mengikuti pelatihan atau melalui cara lain?	Ulun pernah ikut pelatihan kaya workshop gitu. Terus sering jua belajar mandiri sama diskusi dengan ustadzah yang lain waktu pembuatan modul ajar. Nah kalo belajar mandiri tuh dari media sosial kaya, <i>instagram</i> , <i>pinterest</i> , <i>google</i> , <i>tiktok</i> sama <i>youtube</i> sekalian nyari inspirasi buat kegiatan di kelas habis tuh nanti di diskusi kan dengan ustadzah yang lain. (CWUE.4)
5.	Bagaimana proses perencanaan yang ustadzah susun dalam pembelajaran numerasi ini?	Jadi kami yang di jenjang TK A menyusun modulnya tuh bareng-bareng lo, di tiap hari selasa. Nah di situ kami diskusikan kegiatan numerasi yang sesuai tema mingguan, dan disesuaikan lagi sama kebutuhan anak-anak di kelas. (CWUE.5)
6.	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran numerasi ini, ustadzah?	Biasanya tuh ulun sebelum masuk kegiatan inti, terkadang ulun nulis angka di papan tulis habis tuh sambil dinyanyikan lagu angka. Setelah itu anak-anaknya kana membaca angka yang ada di papan tulis, habis tuh kana satu per satu gantian ulun tanyakan. Di awal tuh kaya kegiatan mengingatkan anak aja sebelum masuk kegiatan inti, nah habis tuh dilanjutkan kegiatan inti lagi. Kegiatan inti nih tergantung modul ajar,

No.	Pertanyaan	Jawaban
		terkadang ada yang LK, ada jua yang kegiatan praktik langsung dengan benda yang ada di sekitar. (CWUE.6)
7.	Apa saja jenis media pembelajaran numerasi yang digunakan?	Biasanya tuh mengguankan LK untuk latihan tertulisnya, tapi ada jua menggunakan benda-benda nyata kaya mainan, gambar atau benda yang ada di sekitar kelas. (CWUE.7)
8.	Apakah media yang digunakan di kelas pian berbeda dengan kelas lain atau sama saja?	Kebiasaannya tuh sama aja, tapi bisa aja di bedakan tergantung melihat situasi di kelas tuh adanya apa aja. Misalnya benda yang ditentukan tidak ada, menggunakan benda yang ada di kelas aja. (CWUE.8)
9.	Berapa lama durasi pelaksanaan pembelajaran numerasi di kelas pian?	Durasi kegiatan inti nih 45 menit, jadi 45 menit tuh di bagi sagan dua kegiatan inti. (CWUE.9)
10.	Bagaimana cara ustadzah meyakinkan anak agar percaya diri dan termotivasi dalam belajar numerasi?	Biasanya ulun tuh memberikan pujian sama perhatian jua pas anak nih berhasil melakukan tugas, walaupun tugasnya kecil. Ulun tuh jua sering berbicara dengan anak-anak sambil mendengarkan mereka tuh cerita, jadi bila kita mendengarkan anak cerita tuh, inya kaya (dia seperti) senang sama bangga. Habis tuh baru ulun bilang kaya, masyaallah pian sudah bisa menghitung ternyata, hebat sekali. (CWUE.10)
11.	Apa yang ustadzah lakukan jika anak menolak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran numerasi?	Jarang sih mun anak tuh menolak, paling gara-gara lagi sibuk atau males kah. Jadi awalnya ulun biarkan aja dulu, nanti ulun tanyakan lagi mau ikut kegiatan atau tidak. Misalkan inya (dia) mau, baru diajak, kalau inya (dia) tidak mau jua tidak ulun paksa, tapi awalnya tuh ulun bilang bahwa kegiatannya seru gitu. (CWUE.11) (Anak-anak biasanya tidak menolak media pembelajaran yang diberikan).
12.	Bagaimana strategi ustadzah dalam membantu anak yang mengalami kesulitan kognitif dalam belajar numerasi?	Biasanya lebih diperhatikan lagi anaknya nih, apalagi waktu ngerjakan LK nah itu ulun bimbing sama ulun kasih arahan yang lebih sederhana. Kalo kegiatannya satu-satu kaya praktik tuh biasanya lebih lama mengerjakannya jadi membimbingnya harus sabar. (CWUE.12)
13.	Apakah ada anak yang menolak menggunakan media pembelajaran numerasi? Jika ada, bagaimana cara ustadzah mengatasinya?	Jarang sih anak yang menolak media pembelajaran tuh. Biasanya mereka malah antusias dengan media yang sudah ulun sediakan malahan mereka tuh nggak sabar mau nyoba. (CWUE.13) (Anak-anak biasanya tidak menolak media pembelajaran yang diberikan).
14.	Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran numerasi yang menyenangkan bagi anak TK?	Ulun tuh menggunakan metode bermain sambil belajar, misalnya dengan menghitung benda-benda tuh mereka suka atau menggunakan media visual. Nah kaya di awal sebelum kegiatan tuh terkadang kami nyanyi lagu kaya bentuk-bentuk angka. (CWUE.14)
15.	Bagaimana cara pian merancang strategi pembelajaran numerasi yang menyenangkan untuk anak TK?	Ulun merancang strategi tuh dengan cara menggabungkan pembelajran langsung dengan bermain. (CWUE.15)
16.	Strategi pembelajaran apa yang pian gunakan?	Strategi yang ulun gunakan tuh belajar melalui permainan sama pengenalan benda-benda yang dapat

No.	Pertanyaan	Jawaban
		mereka hitung, kaya LK, benda nyata yang ada di sekitar kelas atau yang di luar kelas. (CWUE.16)
17.	Bagaimana cara pian menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran numerasi untuk anak TK?	Biasanya tuh ulun mulai dari pengenalan dulu, ini tuh macam-macam seringnya tuh kaya tadi membaca yang di papan tulis tuh. Nah baru habis tuh masuk di kegiatan inti yang sesuai dengan modul ajar. Terkadang LK, kadang jua praktik langsung dengan benda nyata yang ada di sekitar kelas. (CWUE.17)
18.	Apa alasan memilih metode tersebut dalam pembelajaran numerasi?	Karena anak-anak tuh kan suka belajar sambil main lo, jad ulun rasa metode bermain nih cocok dipakai. Anaknya jadi lebih cepat paham jua, apalagi kalau langsung pegang atau lihat cepat banar tuh. (CWUE.18)
19.	Apa alasan memilih strategi pembelajaran tersebut?	Strategi ini tuh di anak jadi bisa lebih fokus dan senang belajar bila melibatkan anak dalam aktivitas dan belajarnya tidak berasa seperti belajar yang serius. (CWUE.19)
20.	Bagaimana cara ustadzah menarik minat anak-anak agar antusias dalam mengikuti pembelajaran numerasi?	Biasanya tuh ulun ajak dulu dengan cara yang seru, misalnya kaya nyanyi bareng-bareng. (CWUE.20)
21.	Apa saja faktor-faktor yang menghambat anak-anak dalam belajar numerasi?	Salah satunya tuh sering anaknya nih kurang paham sama angka dan masih sulit jua menuliskan angkanya dengan benar. Kadang mereka juga takut tidak bisa mengerjakannya, sering jua mereka bertanya. (CWUE.21)
22.	Apakah terdapat faktor hambatan lain yang mempengaruhi pembelajaran numerasi?	Alhamdulillah selama ini tidak ada, hanya anak yang seperti itu tadi aja sih. (CWUE.22)
23.	Bagaimana cara ustadzah mengatasi faktor-faktor yang menghambat pembelajaran numerasi?	Pernah ulun coba mendekati anak-anak tuh dengan cara yang santai sama ulun kasih waktu luang jua buat mereka berlatih, supaya tidak merasa terbebani. (CWUE.23)
24.	Bagaimana bentuk teknik penilaian yang digunakan dalam menjalankan pembelajaran numerasi?	Teknik penilaiannya sama semua, ada catatan anekdot sama ceklist. (CWUE.24)
25.	Mengapa teknik penilaian tersebut digunakan? Apakah ada pertimbangan tertentu dalam memilihnya?	Itu sudah dilakukan kesepakatan bersama jadi sudah dipikirkan yang terbaik dan cocok untuk anak serta mempermudah jua buat ustadzahnya. (CWUE.25)
26.	Apa yang akan dilakukan jika terdapat anak yang mengalami kesulitan dalam perkembangan numerasinya?	Biasanya ulun dekati anaknya tuh, habis tuh ulun kasih penjelasan pelan-pelan lagi sama ulun bimbing. Jadi bila kegiatan, kalonya ulun tidak sibuk, perhatian ulun lebih ke anak yang memerlukan bantuan. (CWUE.26)
27.	Bagaimana cara menyeimbangkan peran sekolah dan rumah dalam mendukung pembelajaran numerasi anak?	Setiap bulan tuh biasanya ada pertemuan kan, nah jadi waktu itu ulun bilangnyanya. Bagaimana perkembangan sama kekurangan anak, jadi untuk tindak lanjut di rumah itu terserah orang tuanya tapi sudah ulun sampaikan semuanya. (CWUE.27)

Banjarbaru, 13 Januari 2025

Interviewe,

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a long horizontal stroke at the bottom.

Ustadzah E

Interviewer.

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'A' followed by 'nnisa' and 'Fauziah' in a cursive script, with a horizontal line underneath.

Annisa Fauziah

## Lampiran 18. Catatan Wawancara Ustadzah NPDN

## CATATAN WAWANCARA

## USTADZAH NPDN

KODE : CWUNPDN  
 HARI/TANGGAL : Selasa, 14 Januari 2025  
 JAM : 13.30.14.15 WITA  
 TEMPAT : Ruang Kelas A2  
 INTERVIEWE : Ustadzah NPDN  
 INTERVIEWER : Peneliti (Annisa Fauziah)

## DESKRIPSI:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jika berkenan, bolehkah ulun mengetahui jenjang pendidikan terakhir ustadzah, sarjana dalam bidang apa?	Saya baru lulusan SMA, tapi sekarang ini lagi proses lanjut S1 PAUD di UT. (CWUNPDN.1)
2.	Sudah berapa lama ustadzah mengabdikan atau bekerja di sekolah ini?	Saya ngajar sudah sembilan tahun, dari lulus SMA langsung ngajar. Saya asli Jawa, kan sekolah ini tuh yang punya yayasan aslinya orang Jawa. Di sekitar rumah, disini tuh cabangnya. Sebagian ustadzah-ustadzahnya dari Jawa, tapi sekarang karena sudah lumayan jadi tuh sudah campur. Saya awalnya ngajar di cabang yang ada di Banjarmasin pada tahun 2016 di PAUD nya. Awal pandemi kemarin kekurangan guru, jadi di mutasi ke sini. Awalnya ke SD kelas bawah, baru saya dipindahkan lagi ke PAUD, pada tahun 2021. (CWUNPDN.2)
3.	Berapa jumlah anak dalam kelas pian? Berapa yang laki-laki dan berapa yang perempuan?	Jumlah anaknya ada 15, anak laki-lakinya ada 8 dan anak perempuannya ada 7 orang. (CWUNPDN.3)
4.	Bagaimana pengalaman ustadzah dalam mempelajari pembelajaran numerasi? Apakah pernah mengikuti pelatihan atau melalui cara lain?	Saya di sekolah sebelumnya tuh dulu sebagai guru Al-qu'an. Habis tuh jadi pengelola KB nya, jadi yang benar-benar ngajar itu baru di sini. Sebelum mengajar di sini jadi saya belum ada pengalaman numerasi. Tapi ketika saya masuk sekolah ini baru menjadi guru kelas dan saya pun belajar numerasi juga. Iya saya mengikuti pelatihan, <i>workshop</i> , webinar, terus juga mencari referensinya di media sosial seperti, <i>tiktok</i> , <i>instagram</i> , <i>pinterest</i> , dan <i>youtube</i> . Tapi lebih banyak <i>browsing</i> di <i>tiktok</i> , karena di situ singkat dan langsung ke tujuannya. Kalo di <i>youtube</i> terlalu panjang. (CWUNPDN.4)
5.	Bagaimana proses perencanaan yang	Jadi kan kita ada TP nih, TP itu kita turun kan menjadi ATP sesuai dengan usia anak-anak. Nah untuk TK A ini mengenal

No.	Pertanyaan	Jawaban
	ustadzah susun dalam pembelajaran numerasi ini?	lambang bilangan dan namanya, penyebutannya 1-15. Nanti habis mengenal itu ada mulai berhitung tetapi beda dengan di LK. Lebih ke permainan, di benda <i>real</i> . Tapi terkadang juga menggunakan LK juga, bernagian untuk kegiatannya. Pembuatan modul ajarnya, berdiskusi dengan semua ustadzah, dan untuk menentukan kegiatannya juga dilakukan dengan diskusi, jika ada yang mempunyai ide untuk kegiatan yang cocok untuk tema, bisa menyampaikannya. Untuk pembuatan modul ajarnya pada hari selasa, habis pulang sekolah. Jadi kami merancang kegiatan untuk satu minggu ke depan. Jadi waktu yang ada digunakan untuk mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan waktu pembelajaran nanti. Awalnya untuk topik dan sub topik kan sudah di tentukan. Dan dari sub topik itu tadi, seumpamanya ni motor kan, apa aja yang mau dibedah dari motor itu. Tadi kan ngambilnya bagian-bagian motor sama perlengkapan untuk naik motor nah itu yang akan kita bedah. Terus kita menentukan tujuan pembelajarannya sesuai umur tadi. untuk modul ajar pe tingkatan sama semua, mungkin yang membedakan hanya hasil dari asesmennya saja nanti. (CWUNPDN.5)
6.	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran numerasi ini, ustadzah?	Awal-awal diajarkan setiap kali belajar numerasi angkanya 1 bertambah. Melihat waktu nih sudah semester dua dan kita kan mulai ada yang menghitung juga jadi karena di semester dua banyak liburunya jadi ditambah jadi dua angka bertambah. (CWUNPDN.6)
7.	Apa saja jenis media pembelajaran numerasi yang digunakan?	Medianya tergantung kegiatan yang dilaksanakan, jika kegiatannya seperti praktik bisa menggunakan benda nyata seperti benda-benda yang ada di sekitar, bisa bahan alam ataupun barang bekas. Jika kegiatannya LK maka hanya medianya menggunakan LK. (CWUNPDN.7)
8.	Apakah media yang digunakan di kelas pian berbeda dengan kelas lain atau sama saja?	Kalo untuk media LK kami pasti sama. Sebenarnya bisa sama bisa berbeda, mungkin kalau kegiatannya praktik bisa berbeda. Menyesuaikan dengan bahan dan alat yang ada di kelas. Bisa juga menyesuaikan dengan karakter anak, tetapi kebiasaannya kami sering sama. Kecuali ketika kelas saya misalnya tidak ada biji-bijian, saya bisa menggunakan barang yang ada seperti stik es krim dan sebagainya. (CWUNPDN.8)
9.	Berapa lama durasi pelaksanaan pembelajaran numerasi di kelas pian?	Untuk pembelajaran kita sebenarnya ada sekita 45 menit jadi sekitar 20 an menit untuk durasi pembelajaran numerasi dan sisanya belajar yang lain. (CWUNPDN.9)
10.	Bagaimana cara ustadzah meyakinkan anak agar percaya diri dan termotivasi dalam belajar numerasi?	Biasanya saya kasih semangat dulu, terus saya bilangin, “ayo dicoba dulu, nggak apa-apa salah, yang penting berani nyoba”. Saya juga suka kasih motivasi dengan hal-hal yang mereka suka, misalnya nanti kalau bisa nyoba dapet bintang atau sticker. Terus saya juga bantu satu-satu, apalagi kalau anaknya kelihatan ragu, saya dampingi. Kadang saya bilang juga, “ustadzah percaya kok kamu bisa, yuk kita hitung bareng dulu’. Jadi anak tuh merasa di dukung, jadi makin percaya diri. Kadang juga saya kasih contoh dulu, baru mereka ikutin. Yang penting anaknya merasa nyaman dulu, baru pelan-pelan mereka berani. (CWUNPDN.10)
11.	Apa yang ustadzah lakukan jika anak	Biasanya saya ajak ngobrol dulu, saya tanya kenapa nggak mau ikut. Kadang anak tuh cuma butuh perhatian aja, atau

No.	Pertanyaan	Jawaban
	menolak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran numerasi?	mungkin lagi capek. Terus saya bujuk pelan-pelan, saya kasih pilihan juga, “mau ikut sekarang atau nanti ya, tapi tetap harus nyoba ya”. Kadang saya juga kasih mereka peran yang mereka suka dulu, misalnya disuruh bagi alat atau bantu teman, baru nanti ikut kegiatannya. Kalau memang tetap nggak mau juga, saya dampingi pelan-pelan, ajak satu-satu, biar anaknya nggak merasa dipaksa tapi tetap bisa ikut belajar. (CWUNPDN.11)
12.	Bagaimana strategi ustadzah dalam membantu anak yang mengalami kesulitan kognitif dalam belajar numerasi?	Biasanya saya dekati anaknya satu-satu, saya lihat dulu dia kesulitannya di mana. Kalau anaknya belum kenal lambang bilangannya, saya mulai dari situ dulu, pakai benda nyata biar dia bisa sambil pegang, lihat, dan hitung. Saya juga nggak langsung kasih angka banyak-banyak, cukup satu atau dua angka dulu. Terus saya ulang terus pelan-pelan. Kalau yang lain bisa dilepas ngerjain sendiri, anak yang ini bakalan saya dampingi. Jadi sambil kegiatan, saya juga bimbing dia, kasih semangat, kadang saya bilang, “ayo kita coba bareng ya, nanti kalau sudah bisa ustadzah kasih bintang”. Anaknya jadi termotivasi, yang penting tuh dia merasa didampingi dan nggak takut salah. (CWUNPDN.12)
13.	Apakah ada anak yang menolak menggunakan media pembelajaran numerasi? Jika ada, bagaimana cara ustadzah mengatasinya?	Alhamdulillah sih selama ini anak-anak nggak ada yang nolak pake media. Soalnya kan medianya kita sesuaikan sama kesukaan anak-anak, kayak benda-benda yang warna-warni, bisa dipegang, bisa digerakkan. Jadi mereka malah semangat, pengen nyoba sendiri. Kadang juga malah rebutan pengen duluan nyobain. (CWUNPDN.13)
14.	Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran numerasi yang menyenangkan bagi anak TK?	Biasanya klasikal bareng-bareng aja sih. Jadi anak-anak belajar sama-sama, kaya nyanyi bareng, atau main bareng pakai media. Tapi kalo ada anak yang belum paham juga, baru kita pendekatan satu-satu. Kadang kita dudukin dia di samping kita, terus diajarin pelan-pelan. Jadi ke metode yang <i>fleksibel</i> aja sih, disesuaikan sama kebutuhan anak. Yang penting anak-anak merasa senang dulu, baru belajarnya masuk. (CWUNPDN.14)
15.	Bagaimana cara pian merancang strategi pembelajaran numerasi yang menyenangkan untuk anak TK?	Biasanya kami tuh ngerancangnya bareng-bareng sama ustadzah-ustadzah lain, diskusi dulu tiap hari Selasa habis pulang sekolah. Kita liat dulu temanya apa minggu itu, misalnya temanya transportasi, nanti dibahas bagian-bagian motornya. Nah dari situ baru kita mikir, kegiatan apa yang seru buat anak-anak, terus bisa masuk angka juga. (CWUNPDN.15)
16.	Strategi pembelajaran apa yang pian gunakan?	Untuk pembelajaran numerasi yang menyenangkan, saya biasanya pakai beberapa strategi yang bisa buat anak-anak antusias. Salah satunya ya, pembelajaran kooperatif. Jadi, biasanya saya akan bertanya kepada anak-anak, jika mereka bingung, maka dari situ terlihat biasanya mereka akan saling bantu untuk hitung-hitung bareng atau cari angka dari benda-benda yang ada disekitar mereka. Anak-anak jadi lebih semangat dan nggak merasa sendirian dalam belajar. Selain itu, saya juga suka pakai pembelajaran berbasis masalah. Misalnya, saya kasih soal sederhana tentang sayuran,

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>Ustadzah banyak bawa sayuran nih, apa aja ya nama sayurannya ada yang tahu, boleh juga dong sebutkan ciri-ciri, ehh kalian tau nggak apa aja manfaat dari sayuran ini?. Nah itu bikin mereka berpikir dan merasa tertantang untuk menyelesaikan pertanyaan itu bersama-sama. Untuk meningkatkan rasa penasaran mereka, saya juga sering pakai pembelajaran inkuiri. Misalnya, anak-anak boleh bertanya tentang angka, bilangan, atau apapun yang mereka ingin tanyakan. Lalu kita bakalan cari tau jawabannya bersama-sama. Jadi mereka lebih aktif dan nggak hanya disuruh menghafal. Saya juga nggak lupa pakai game dalam setiap pembelajaran, karena anak-anak lebih suka kalau ada permainannya. Misalnya permainannya menggunakan benda-benda di sekitar mereka untuk berhitung. Anak-anak merasa senang dan nggak terbebani. Pokoknya yang penting itu, anak-anak bisa sambil bermain dan belajar, jadi mereka nggak merasa bosan atau terpaksa dalam mengikuti pembelajaran numerasi. (CWUNPDN.16)</p>
17.	<p>Bagaimana cara pian menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran numerasi untuk anak TK?</p>	<p>Kalau saya tuh biasanya liat dulu kegiatan yang pas sama anak-anak. Misalnya hari itu temanya tentang buah, nah saya masuki metodenya lewat permainan. Bisa tebak buah, membuat sate buah, atau mencocokkan gambar sama jumlahnya. Jadi saya nggak langsung nyuruh ayo hitung, tapi ngajaknya tuh lewat cerita atau permainan. Anak-anak kan sukanya yang seru, jadi sambil main mereka nggak sadar kalau sebenarnya lagi belajar numerasi. Terus saya juga sering panggil satu-satu biar berani, dan saya bisa dampingi langsung. Yang penting anak-anak senang dulu, baru deh masuk ke tujuan belajarnya. (CWUNPDN.17)</p>
18.	<p>Apa alasan memilih metode tersebut dalam pembelajaran numerasi?</p>	<p>Saya pilih metode yang kaya permainan atau kegiatan yang seru gitu karena anak-anak kan kalo disuruh langsung duduk, ngerjain atau ngitung tuh suka bosen. Apalagi anak TK ya, mereka tuh belajarnya lewat main. Jadi saya lebih suka yang sambil nyanyi, sambil gerak, atau pake alat bantu yang menarik. Biar mereka nggak sadar kalau sebenarnya tuh lagi belajar. Yang penting mereka senang dulu, semangat ikut, baaru deh kita masuki pelajaran. Jadi mereka tuh belajarnya ngalir aja, nggak merasa dipaksa. (CWUNPDN.18)</p>
19.	<p>Apa alasan memilih strategi pembelajaran tersebut?</p>	<p>Kenapa saya pake strategi itu, karena kan anak-anak tuh belajarnya nggak bisa diem, harus aktif, harus ada yang menarik perhatiannya. Jadi strategi yang dipake tuh yang bisa bikin mereka ikut terlibat langsung, kaya ngelihat, nyoba sendiri, terus diskusi juga sama temennya. Misalnya kaya main peran, pake alat peraga, atau belajr sambil main. Soalnya kalo cuma dengerin aja, anak-anak TK tuh cepet bosen. Nah dengan strategi kaya gitu mereka lebih semangat dan belajarnya juga lebih masuk. (CWUNPDN.19)</p>
20.	<p>Bagaimana cara ustazah menarik minat anak-anak agar antusias dalam mengikuti pembelajaran numerasi?</p>	<p>Untuk menarik anak-anak yang tidak tertarik belajar numerasi, biasanya saya kasih iming-iming seperti di kasih bintang, kaya di kasih <i>reward</i> gitu biasanya. Biasanya saya panggil satu-satu, karena anak-anak kelas saya paling semangat jika dipanggil satu-satu. Apalagi anak-anak paling semangat menghapus papan tulis. (CWUNPDN.20)</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
21.	Apa saja faktor-faktor yang menghambat anak-anak dalam belajar numerasi?	Mungkin hambatan di anak, seperti berhitung yang masih belum bisa kita lepaskan. Ada juga anak yang tidak tertarik untuk belajar numerasi, palingan hanya terlihat dari ekspresi atau dia berlambat-lambat ketika dipanggil. (CWUNPDN.21)
22.	Apakah terdapat faktor hambatan lain yang mempengaruhi pembelajaran numerasi?	Untuk hambatan yang lain, alhamdulillah tidak ada, seperti media dan sebagainya aman saja. (CWUNPDN.22)
23.	Bagaimana cara ustadzah mengatasi faktor-faktor yang menghambat pembelajaran numerasi?	Tapi kalo tadi kan anaknya maju bergantian jadi bisa kita bimbing langsung. Kalo LK, sebenarnya anak-anak ada yang sudah bisa dilepas, kita kasih LK aja bisa nih sudah langsung menghitung. Tapi ada beberapa anak yang memang masih belum bisa dan akhirnya di tempat saya kemarin, saya panggilin juga bergantian, agar bisa benar-benar nih anaknya. Supaya anak-anaknya juga merasa terdampingi dalam menghitungnya itu. Untuk asesmennya kita tau, ouh ternyata anak ini memang bisanya angka segini sampai segini. Nggak semuanya bisa, seperti Z dan L tadi, kalo saya kasih 13, 14, dan 15 kayanya dia belum sampai. Diangka yang rendah aja dia mengenal lambang bilangannya aja belum. Dari 14 anak di sini, sepuluh anak itu sudah paham dan aman, hanya sisa empat orang anak yang lebih terfokus membimbing mereka bagaimana agar bisa menyusul teman-temannya. (CWUNPDN.23)
24.	Bagaimana bentuk teknik penilaian yang digunakan dalam menjalankan pembelajaran numerasi?	Catatan anekdot, ceklist, kita isi dulu dalam satu pekan, seumpamanya ada empat kegiatan, ada berapa anak nih kemampuannya muncul atau belum muncul. Di belakang juga ada narasinya nanti, siapa aja sih nama anak yang muncul dalam satu minggu nanti. (CWUNPDN.24)
25.	Mengapa teknik penilaian tersebut digunakan? Apakah ada pertimbangan tertentu dalam memilihnya?	Teknik penilaian itu kita pilih karena lebih cocok sama kondisi anak-anak TK ya. Kalo catatan anekdot sama ceklist itu kan lebih mudah buat kami mengamati secara langsung, nggak bikin anak-anak tegang juga. Jadi sambil mereka belajar atau main, kita bisa liat dan catat perkembangannya. Apalagi anak-anak kan beda-beda ya kemampuannya, jadi dengan cara itu kita bisa fokusin perhatian ke anak-anak yang memang butuh pendampingan lebih. (CWUNPDN.25)
26.	Apa yang akan dilakukan jika terdapat anak yang mengalami kesulitan dalam perkembangan numerasinya?	Kalau ada anak yang masih kesulitan, biasanya saya dampingi satu-satu. Jadi nggak langsung dilepas, tapi dibimbing pelan-pelan. Misalnya teman-temannya udah bisa menghitung sampai 15, dia masih sampai 5, ya kita fokus dulu ke angka-angka awal itu. Kita ulang-ulang, kasih media yang menarik, terus diajak main bareng. Saya juga biasa manggil mereka secara bergantian, biar bisa leboh fokus dan anaknya nyaman dulu, baru pelan-pelan kita naikkan tingkatannya. (CWUNPDN.26)
27.	Bagaimana cara menyeimbangkan peran sekolah dan rumah dalam mendukung pembelajaran numerasi anak?	Biasanya kami pelaporan kepada orang tua dalam bentuk video, apalagi kalau permainannya cukup menarik. Nah kalo pas kita lagi nggak bisa atau pas biasa aja kegiatannya tidak kami buat video. Biasanya nggak hanya untuk numerasi ya, jadi pas kita kan ada namanya POMG (pertemuan orang tua dan wali murid) di situ biasanya yang kami sampaikan. Jadi harapannya dari rekapan satu bulan ini dapat dikembangkan gitu, terutama untuk anak-anak yang belum bisa. Kita

No.	Pertanyaan	Jawaban
		sampaikan juga bahwa target kita dalam satu tahun itu mengenal angka 1-15. Kita sampaikan seumpama masih di angka ini nih, berarti masih ada beberapa angka, harapannya dibantu juga gitu. Untuk semester tadi memang satu bulan sekali, tapi untuk semester dua ini tidak bisa karena banyak waktu liburanya. Untuk format pelaporan kepada orang tua menggunakan raport. (CWUNPDN.27)

Banjarbaru, 14 Januari 2025

Interviewe,



Ustadzah NPDN

Interviewer.



Annisa Fauziah

## Lampiran 19. Catatan Wawancara Ustadzah K

**CATATAN WAWANCARA****USTADZAH K**

KODE : CWUK  
 HARI/TANGGAL : Rabu, 15 Januari 2025  
 JAM : 10.28-11.00 WITA  
 TEMPAT : Lorong Kelas B1  
 INTERVIEWE : Ustadzah K  
 INTERVIEWER : Peneliti (Annisa Fauziah)

**DESKRIPSI:**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jika berkenan, bolehkah ulun mengetahui jenjang pendidikan terakhir ustadzah, sarjana dalam bidang apa?	Sarjana pendidikan, jurusan PAI ulun. (CWUK.1)
2.	Sudah berapa lama ustadzah mengabdikan atau bekerja di sekolah ini?	Di sini sudah lama, dari tahun 2018 sudah sekitar 5 tahun lebih ya, kalonya ulun habis lulus SMA tuh kan ke Banjarbaru habis itu langsung ngajar ke sini. Kalonya kuliah itu sudah dari tahun 2019 ulun baru masuk kuliah, jadi baru kemarin selesainya. Ulun kuliah sambil ngajr di sini, kalo ulun ambil kuliahnya yang tiap hari juga tapi masuknya dari jam 14.00 WITA kan sampai jam 18.00 WITA, jadi ngajrnnya kan dari jam 08.00-12.00 WITA, tapi jam 13.00 WITA sih kepulangannya. Kalau dulu itu jadi guru pendamping sampai sekitar 3 tahun itu ulun pegang Al-qur'an atau guru ngajinya. Nah sama kemarin itu ulun jadi koodinator Al-qu'annya. Habis itu kan karena guru Al-qu'annya sudah banyak jadi ulun di tempatkan menjadi wali kelas. (CWUK.2)
3.	Berapa jumlah anak dalam kelas pian? Berapa yang laki-laki dan berapa yang perempuan?	Di kelas ulun ada kalo sekarang ada 14 anak, kalo yang laki-lakinya ada 8, sedangkan anak perempuannya 6 anak. (CWUK.3)
4.	Bagaimana pengalaman ustadzah dalam mempelajari pembelajaran numerasi? Apakah pernah mengikuti pelatihan atau melalui cara lain?	Pengalaman mengajar numerasi baru di sini aja, sebelumnya belum pernah. Jadikan waktu kemarin jadi guru pendamping sambil belajar juga ngeliatin wali kelas. Jadikan sambil belajar kan akhirnya diamanahkan untuk jadi wali kelas. Jadi bisa dibilang pengalaman ulun itu belajar langsung dari praktik di lapangan, dari mengamati, terus mencoba sendiri, sambil diskusi sama ustadzah-ustadzah lainnya juga. Ulun pernah juga mengikuti pelatihan, workshop, webinar, sama mencari inspirasi dari media sosial. (CWUK.4)

No.	Pertanyaan	Jawaban
5.	Bagaimana proses perencanaan yang ustadzah susun dalam pembelajaran numerasi ini?	Nah kalo perencanaannya biasanya kami bikinya satu pekan itu sekali. Kalonya awal tahun itu ada raker ya, jadi itu udah dibikin kaya topik penyusunan, topik pembelajaran, nah kemudian kalo sudah ditentukan topik pembelajarannya. Setiap pekan kamimenyusun modul ajarnya, jadi untuk menentukan kegiatannya itu kami susun di satu hari, pada satu minggu itu. Nah jadi kami mengambilnya hari selasa, jadi habis anak-anak pulang sekolah kami bikin modul pembelajaran untuk satu pekan ke depan seperti. Modul ajarnya di diskusikan per jenjang, TK A kan ada 4 kelas dengan satu kelas Tahfidz. Jadi kami wali kelas, yang 4 kelas tadi itu ngumpul untuk membuat rencana pembelajarannya. Kalo kegiatannya sama, cuma kalo waktu kegiatannya menyesuaikan wali kelasnya masing masing. Kadang kan ada yang ngaji dulu, habis tuh ada yang maunya pembelajaran dulu. Jadi itu dikembalikan lagi ke kelas masing-masing. Nyamannya seperti apa, karena melihat kondisi anak kan, ada yang fokusnya di awal mengajinya, ada yang fokusnya mengaji di akhir. Jadi kami bagi waktunya dengan guru ngainya seperti itu. Medianya bisa berbeda tiap kelas. Misalkan ulun tadi kan medianya menggunakan tutup botol kan, nah di kelas lain bisa kaya menggunakan batu kah atau menggunakan manik-manik. Jadi medianya beda, tujuan pembelajarannya tetap sama. Sesuai dengan yang ada di kelas, dan sekiranya memudahkan ustadzahnya. (CWUK.5)
6.	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran numerasi ini, ustadzah?	Pelaksanaan pembelajarannya tuh sama aja kaya kegiatan biasadari awal sampai akhir, tapi kalo pembelajaran numerasi di kelas ulun tuh disesuaikan dengan kondisi anak-anaknya. Biasanya ulun mulai kegiatan bersama dulu, misalkan duduk bareng menghadap ke papan tulis, ulun tuliskan angka 1 sampai 15, lalu anak-anak diminta membacakan satu per satu, ada juga yang ikut menirukan menulis. Tapi kalo anak-anaknya keliatannya sudah enggak betah duduk, ulun panggil satu-satu aja, bisa sambil main atau sambil kegiatan lainnya, tergantung situasi juga. Kadang juga ulun bikin kegiatan kelompok kecil atau berdua supaya mereka lebih semangat. Jadi enggak harus selalu duduk rapi, yang penting mereka paham dan senang belajarnya. (CWUK.6)
7.	Apa saja jenis media pembelajaran numerasi yang digunakan?	Media pembelajaran numerasi yang ulun gunakan tuh macam-macam, tergantung ketersediaan di kelas juga. Misalnya kaya LK, tutup botol bekas, batu-batu kecil, manik-manik, stik es krim, kartu angka, sampai benda-benda yang ada di sekitar kelas. Ulun pilih yang mudah dijangkau anak-anak dan bisa mereka pegang langsung, supaya mereka bisa belajar sambil bermain, jadi lebih paham dan enggak bosan. Kadang juga ulun bikin sendiri medianya, disesuaikan dengan tema pembelajarannya. (CWUK.7)
8.	Apakah media yang digunakan di kelas pian berbeda dengan kelas lain atau sama saja?	Medianya bisa berbeda tiap kelas. Misalkan ulun tadi kan medianya menggunakan tutup botol kan, nah di kelas lain bisa kaya menggunakan batu kah atau menggunakan manik-manik. Jadi medianya beda, tujuan pembelajarannya tetap sama. Sesuai dengan yang ada di kelas, dan sekiranya memudahkan ustadzahnya. (CWUK.8)

No.	Pertanyaan	Jawaban
9.	Berapa lama durasi pelaksanaan pembelajaran numerasi di kelas pian?	Nah biasanya itu, tergantung anaknya sih. Kalonya pembelajaran itu ada yang anak-anak tuh cepat ada juga yang lambat. Nah biasanya kalo nya paling lama itu sekitar, kan ada dua kegiatan ya. Nah satu kegiatan itu sekitar 30-45 menit. Nah dikali dua kegiatan itu, sisanya waktu ngaji dan lain-lainnya. Nah kalo di kelas ulun biasanya ngaji dulu. Cuman kebetulan tadi tuh ustadzah pendampingnya lagi kurang fit, jadi mengajinya dipanggil satu-satu. Kalo biasanya tuh kan ada bikin lingkaran. Jadi anak-anak tuh ngaji sama-sama habis itu, baru nanti kaya dipanggil satu-satu lagi. (CWUK.9)
10.	Bagaimana cara ustadzah meyakinkan anak agar percaya diri dan termotivasi dalam belajar numerasi?	Ulun biasanya ngasih semangat dulu, misalnya kaya, wah hebatnya pian bisa ngitung, atau ayo coba dulu, insyallah pian bisa. Jadi anak-anak tuh merasa dihargai usahanya walaupun belum tentu jawabannya benar. Terus ulun juga ajak anak yang sudah bisa bantuin temannya yang masih bingung, jadi mereka saling menyemangati. (CWUK.10)
11.	Apa yang ustadzah lakukan jika anak menolak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran numerasi?	Biasanya kalo ada anak yang nggak mau itu, nggak langsung ulun paksa nggak juga. Misalkan kaya dia masih mau main nih, kaya tadi kan karena dia masih sambil main. Jadi ulun kasih kesempatan lagi mainnya sampai selesai. Malah setelah dia selesai mainnya, dia sendiri yang minta untuk ikut kegiatan. Nah habis itu kan ada juga yang nggak mau, nah itu solusinya ulun ajakin sama teman yang dia dekat, jadi habis itu diajakin berduakan jadi mau. (CWUK.11)
12.	Bagaimana strategi ustadzah dalam membantu anak yang mengalami kesulitan kognitif dalam belajar numerasi?	Kalo ada anak yang kesulitan kaya si A tadi ulun biasanya lebih sering dampingi langsung. Kadang dipanggil satu-satu, dijelaskan ulang pelan-pelan, pake bahasa yang dia pahami. Ulun juga nyoba ganti-ganti media yang bisa lebih menarik perhatian, misalnya pake batu warna-warni, atau tutup botol, yang penting diapaham dulu konsepnya. Kalo sudah mulai paham baru dinaikkan perlahan. Jadi nggak bisa dipaksa harus sama dengan temannya, karena tiap anak beda-beda kemampuannya. (CWUK.12)
13.	Apakah ada anak yang menolak menggunakan media pembelajaran numerasi? Jika ada, bagaimana cara ustadzah mengatasinya?	Alhamdulillah selama ini anak-anak ulun jarang yang menolak pake media pembelajaran. Mungkin karena medianya kita pilih yang menarik dan sesuai minat anak-anak, yang kaya ulun ceritakan tadi. jadi ulun coba pendekatan yang lembut aja, nggak dipaksakan. (CWUK.13)
14.	Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran numerasi yang menyenangkan bagi anak TK?	Ulun kdd (tidak ada) metode khusus sih, kaya lebih melihat mood anak-anak. Kalonya kaya enggak betah diajaki duduk langsung kaya tadi, langsung dipanggil satu-satu entah sambil main kah. Tapi biasanya sebelum itu tuh ada yang sama-sama juga. Kaya kemarin tuh mengenalkan angka 14 sama 15 ya. Nah jaddi tuh sebelum memulai pembelajaran mengenal angka itu, duduk bersam-sama, lebih menghadap ke papan tulis. Ulun tuliskan 1-15, nah kemudian nanti itu anak-anak ada yang membacakan, kemudian ada yang menirukan menulis, seperti itu bergantian. Karena ini kan, dari senin sama selasa sudah seperti itu jadi tadi melihat kondisi anaknya sudah enggak betah duduk, jadi langsung ulun panggilin satu-satu kaya gitu aja. Biasanya itu ada yang secara bersam-samanya. (CWUK.14)

No.	Pertanyaan	Jawaban
15.	Bagaimana cara pian merancang strategi pembelajaran numerasi yang menyenangkan untuk anak TK?	Ulun biasanya menggunakan strategi pembelajaran berbasis permainan. Jadi, kalau anak-anak udah kelihatan capek atau kurang fokus, ulun nggak langsung suruh mereka duduk dan ngerjain, tapi ulun coba cari cara yang lebih seru supaya mereka tetap semangat. Misalnya pake media yang mereka suka, nah terkadang jua ulun ajak mereka nyanyi atau tepuk angka supaya lebih semangat. Selain itu, ulun juga bikin kegiatan yang melibatkan gerakan supaya nggak bosan, seperti game kecil misalnya siapa yang bisa cari angka tertentu atau mencocokkan benda dengan jumlahnya. Pokoknya, ulun bikin belajarnya kaya main aja, jadi anak-anak merasa senang dan nggak merasa tertekan saat belajar. (CWUK.15)
16.	Strategi pembelajaran apa yang pian gunakan?	Ulun biasanya menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dan berbasis permainan. Jadi ulun lebih sering menggunakan kegiatan yang melibatkan anak-anak bergerak, berinteraksi, dan bekerja sama. Dengan stategi ini, anak-aank tidak hanya belajar secara individual, tapi juga saling membantu dan belajar bersama teman-temannya. (CWUK.16)
17.	Bagaimana cara pian menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran numerasi untuk anak TK?	Kalonya kaya enggak betah diajaki duduk langsung kaya tadi, langsung dipanggil satu-satu entah sambil main kah. Tapi biasanya sebelum itu tuh ada yang sama-sama juga. Kaya kemarin tuh mengenalkan angka 14 sama 15 ya. Nah jadi tuh sebelum memulai pembelajaran mengenal angka itu, duduk bsersam-sama, lebih menghadap ke papan tulis. Ulun tuliskan 1-15, nah kemudian nanti itu anak-anak ada yang membacakan, kemudian ada yang menirukan menulis, seperti itu bergantian. Karena ini kan, dari senin sama Selasa sudah seperti itu jadi tadi melihat kondisi anaknya sudah enggak betah duduk, jadi langsung ulun panggilin satu-satu kaya gitu aja. Biasanya itu ada yang secara bersama-samanya. Kadang ada juga, misalkan lagi kegiatan misalkan waktunya nih mepet nih ya, kalo ini tadikan agak longgar waktunya karena yang bermain peran tadi tuh sebentar aja. Nah jadi itu sambil kegiatan biasanya tuh. Dipanggil satu-satu itu biasanya buat kegiatan yang lainnya. Nah jadi kadang sambil main, kadang sambil berkegiatan. Lebih seringnya tuh sambil berkegiatan, jadi yang sudah selesai duluan, nanti dipanggil kegiatan yang satunya. Kalo yang waktunya longgar nih jarang, Cuma pas yang kaya tadi nggak ada LK biasanya, nggak ada yang nulis-nulis tuh cepat aja. Kaya kemarin itu ada mencocokkan tuh lambat anak-anak nya ngerjakannya. Kalo LK tuh ngerjakannya di waktu bersamaan. Kalo permainan kan banyak menyiapkan alatnya, jadi kadang-kadang dipanggilnya satu-satu, kadang berdua atau berkelompok bisa juga. (CWUK.17)
18.	Apa alasan memilih metode tersebut dalam pembelajaran numerasi?	Alasan ulun memilih metode kaya gitu karena ulun lihat anak-anak TK ini cepat bosan kalau disuruh duduk lama-lama atau ngerjain lembar kerja terus. Jadi ulun cari cara supaya mereka bisa belajar sambil bergerak dan bermain. Soalnya anak-anak ini belajarnya tuh lewat pengalaman langsung, jadi kalo dibikin seru dan menyenangkan, mereka lebih semangat dan cepat nagkep materinya. Dengan metode kaya ini, anak-anak

No.	Pertanyaan	Jawaban
		juga jadi lebih aktif, nggak Cuma duduk pasif aja. Mereka bisa eksplorasi, kerja sama-sama temannya, dan belajar nggak tuh sambil main. Jadi kesannya belajar tuh bukan beban, tapi malah jadi hal yang mereka tunggu-tunggu. (CWUK.18)
19.	Apa alasan memilih strategi pembelajaran tersebut?	Alasan ulun memilih strategi pembelajaran kaya gitu karena ulun melihat anak-anak ini lebih semangat dan mudah paham kalau belajarnya dibikin menyenangkan. Anak TK kan masih usia bermain, jadi belajarnya juga harus dibungkus kaya main. Misalnya lewat lagu, gerakan, permainan angka, atau media yang warna-warni. Kalo belajarnya serius terus, mereka bakal cepet bosan, malah nggak mau ikut. Tapi kalo strateginya dibuat menarik, anak-anak tuh jadi antusias, mau nyoba, dan lebih percaya diri. Jadi ulun lebih suka strategi yang aktif, kreatif, dan melibatkan anak langsung dalam kegiatan, supaya numerasi itu bisa masuk secara alami dan mereka juga senang ngelananinya. (CWUK.19)
20.	Bagaimana cara ustadzah menarik minat anak-anak agar antusias dalam mengikuti pembelajaran numerasi?	Ulun biasanya mulai dari hal-hal yang mereka suka dulu, misalnya nyanyi atau pakai media yang warnanya menarik. Nah dari situ ulun ajak mereka pelan-pelan buat mengenal angka atau berhitung. Kadang juga ulun buat permainan sederhana yang penting anak-anak merasa senang dulu, jadi mereka nggak sadar kalo lagi belajar. Ulun juga sering kasih semangat, kaya masyaallah hebat pian, biar mereka semakin semangat dan percaya diri. Jadi ulun usahakan suasananya selalu positif dan menyenangkan. (CWUK.20)
21.	Apa saja faktor-faktor yang menghambat anak-anak dalam belajar numerasi?	Kalo ini ada, untuk beberapa anak yang susah mengingat tuh. Kaya tadi kan ada A, teman-temannya kan sudah ada angka 13, 14, sama 15. Nah dia masih di angka 4, 5, sama 6, itu pun kadang 1, 2, 3 nya kadang lupa. Tapi ini emang anaknya agak lambat dari yang lainnya. Kemudian juga yang sebelum pas TK A itu, anaknya mengalami keterlambatan bicara. Jadi emang ya bisa dianggap anak spesial lah seperti itu, tapi bukan yang anak yang autis tuh bukan juga. Untuk penyebabnya saya masih kurang tau, tapi kalo kata mamanya kakanya tuh anak spesial. Jadi A ini sedikit banyaknya kaya mengikuti kakak nya gitu. Sama yang ulun rasa nih, kan IQ anak tuh beda-beda ya, jadi rasa ulun tuh emang IQ nya beda dari anak yang lainnya. Jadi ulun emang nggak bisa memaksakan. Misalkan nanti belum bisa dinaikkan TK B, ya sudah berarti dia masih di TK A. (CWUK.21)
22.	Apakah terdapat faktor hambatan lain yang mempengaruhi pembelajaran numerasi?	Untuk hambatan yang lain, alhamdulillah selama ini aman aja. Media pembelajarannya cukup, jadi ulun nggak terlalu kesulitan. (CWUK.22)
23.	Bagaimana cara ustadzah mengatasi faktor-faktor yang menghambat pembelajaran numerasi?	Jadi ulun sudah bicarakan juga dengan orang tuanya. Kaya hari ini tuh diajarin, misalkan walaupun khusus satu angka, tapi tetap aja habis belajar itu lupa. Jadi ulun masih belum ketemu juga bagaimana cara mengatasinya. Kalo LK kan anaknya menjawab sendiri, nah disana ketahuan kemampuan jadi nanti di asesmenya nanti dicantumkan dan dikasih deskripsi. Kalo dia tidak bisa, ya kita tidak bisa memaksakan dan orang tua nya juga tau bagaimana batas kemampuan anaknya. Kalo tugasnya ngerjakan masing-masing, ulun menjelaskan secara umum, nanti ustadzah pendamping kelas

No.	Pertanyaan	Jawaban
		yang akan membantu membimbing anak-anak yang kurang mampu atau kurang paham. Kita kan sudah tahu nih yang mana anak yang kurang paham, jadi sudah di dekati sama ustadzahnya dia. (CWUK.23)
24.	Bagaimana bentuk teknik penilaian yang digunakan dalam menjalankan pembelajaran numerasi?	Nah untuk penilaiannya ini tiap pekan ada penilaian yang disertakan di dalam modul ajar tadi. nanti penilaiannya kita melihat target yang sudah ada di modula ajar itu, misalkan belum tercapai nanti,bisa ditindak lanjuti. Entah itu di ulang kah atau untuk anak itu lebih kaya diperhatikan, nanti ada tindak lanjut untuk anak yang kurang mampu itu tadi.kaya si A tadi kan dia belum mampu nih mengikuti temannya. Sampai mengikuti angka 13, 14, 15 yang belasan, jadi solusinya ya itu tadi masih diulang-ulang. Teknik penilaiannya menggunakan ceklis, catatan anekdot. (CWUK.24)
25.	Mengapa teknik penilaian tersebut digunakan? Apakah ada pertimbangan tertentu dalam memilihnya?	Teknik penilaian itu sebenarnya sudah jadi keputusan bersama, jadi semua kelas di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru tuh sama menggunakan teknik yang itu juga. (CWUK.25)
26.	Apa yang akan dilakukan jika terdapat anak yang mengalami kesulitan dalam perkembangan numerasinya?	Untuk anak A masih belum menemukan solusinya bagaimana untuk mengatasi kesulitan yang di hadapi oleh anak. (CWUK.26)
27.	Bagaimana cara menyeimbangkan peran sekolah dan rumah dalam mendukung pembelajaran numerasi anak?	Ada pelaporan dengan orang tua waktu POMG pas sekitar satu bulan sekali. Semua hal dibicarakan tentang anaknya, entah tentang anaknya mampu, atau belum mampu. Kalo anak yang sudah mampu itu biasanya sering sudah diajrin di rumah. Ada beberapa anak yang setelah diadakannya pelaporan, berasa banget dia mengejar kemampuan teman-temannya yang lain. Alhamdulillah sekarang sudah bisa mengikuti dengan teman-temannya yang lain berkat bantuan dan dukungan dari orang tua. (CWUK.27)

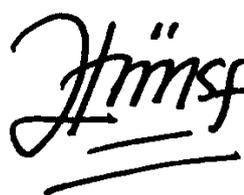
Banjarbaru, 15 Januari 2025

Interviewee,



Ustadzah K

Interviewer.



Annisa Fauziah

## Lampiran 20. Catatan Wawancara Ustadzah NH

## CATATAN WAWANCARA

## USTADZAH NH

KODE : CWUNH  
 HARI/TANGGAL : Senin, 03 Februari 2025  
 JAM : 14.10-14.50 WITA  
 TEMPAT : Lorong Kelas B1  
 INTERVIEWE : Ustadzah NH  
 INTERVIEWER : Peneliti (Annisa Fauziah)

## DESKRIPSI:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jika berkenan, bolehkah ulun mengetahui jenjang pendidikan terakhir ustadzah, sarjana dalam bidang apa?	Sarjana pendidikan, PAUD di UT. (CWUNH.1)
2.	Sudah berapa lama ustadzah mengabdikan atau bekerja di sekolah ini?	Mulai tahun 2019, awalnya saya menjadi guru pendamping KB. Setahun berikutnya baru menjadi wali kelas KB. Kami setiap tahun itu ada be <i>rolling</i> untuk guru yang mengajarnya. (CWUNH.2)
3.	Berapa jumlah anak dalam kelas pian? Berapa yang laki-laki dan berapa yang perempuan?	Kalo sekarang perempuannya ada 6 orang, kalo laki-laki 8 orang, total anaknya ada 14 anak. (CWUNH.3)
4.	Bagaimana pengalaman ustadzah dalam mempelajari pembelajaran numerasi? Apakah pernah mengikuti pelatihan atau melalui cara lain?	Di PAUD yang dulu pernah ada pengalaman, tapi kalo dulu bahasanya bukan numerasi ya, dulu kan gabung ke kognitif. Belajar nya sama cuma bahasanya aja yang sekarang tuh kurikulum berubah. Sama aja sih dari TK yang dulu dengan yang sekarang cara mengajarnya sambil bermain, cuma kalo di sini lebih kreatif dan inovatif lagi untuk medianya. Numerasi ini sebenarnya banyak, awalnya saya tuh bingung karena awalnya tuh saya belajarnya lebih ke kognitif. Jadi numerasi ini saya baru aja, ada literasi numerasi. Yang saya pahami sekarang, ouh anak itu mengenal dalam kehidupan sehari-harinya ketika berhitung dengan benda yang konkret atau mengenal angka dengan sebagainya, mengenal benda dengan sebagainya, itu kan masuk ke dalam numerasi. Istilah ini kan muncul dari kurikulum merdeka. Saya pernah mengikuti pelatihan nya yang <i>offline</i> , tapi terkadang ada juga yang <i>online</i> , seperti webinar, workshop, referensi dari media sosial juga. (CWUNH.4)

No.	Pertanyaan	Jawaban
5.	Bagaimana proses perencanaan yang ustadzah susun dalam pembelajaran numerasi ini?	Kami sama sih ini, kalo ini kan kami ada bikin modul ya, memang setiap pekan kami bikin modul. Kami membikin modul, kami masukan kegiatan numerasi walaupun di situ tidak ada tujuan pembelajarannya, tetapi setiap pekan kegiatannya pasti ada. (CWUNH.5)
6.	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran numerasi ini, ustadzah?	Kalo biasanya saya mengenalkan berhitungnya tuh sempet, yang dia menghitung berapa jumlah, menggunakan banih sama beras. Jadi mereka tuh memisahkan berapa mereka dapat. Tapi ya itu kalo kegiatan konkret seperti ini jarang lebih sering LK. Terus kaya mengelompokkan warna hijaunya ada berapa, merahnya ada berapa. pernah juga mengelompokkan bentuk, warna, seperti itu kalo di TK B ya. Tapi lebih sering di bilangan sih. (CWUNH.6)
7.	Apa saja jenis media pembelajaran numerasi yang digunakan?	LK, benda-benda konkret, seperti beras, balok, tutup botol dan sebagainya. Anak-anak juga lebih antusias dengan benda nyata. Untuk kegiatan benda nyata ini cepat selesai, dan anak-anak harus di tungguin, kalo nggak dia akan main sesuai dengan keinginan dia sendiri, tidak sesuai aturan. Ada media yang digunakan berulang kali, kalo kami bikin sendiri. Tapi itu bisa juga digunakan untuk kegiatan yang lain. Ada juga yang bikin khusus untuk numerasi seperti menghitung tulang ikan dengan <i>cotton bud</i> . (CWUNH.7)
8.	Apakah media yang digunakan di kelas pian berbeda dengan kelas lain atau sama saja?	Kalo TK B bisa sama bisa enggak. Tapi kebanyakan kami sama sih, apalagi kalo LK, paling hanya media untuk benda yang konkret menyesuaikan kelas dan anaknya. (CWUNH.8)
9.	Berapa lama durasi pelaksanaan pembelajaran numerasi di kelas pian?	Durasi pembelajaran numerasi itu tergantung kegiatannya ya, kadang bisa sebentar, kadang bisa agak lama. Biasanya sih kalo pake LK, waktunya lebih panjang karena anak ngerjainnya bareng-bareng. Tapi kalo pake media konkret, itu lebih cepat selesai, karena sambil bermain mereka juga lebih semangat. Untuk kegiatan inti itu sekitar 45 menit ya, kadang kegiatan intinya ada dua atau tiga, tergantung kondisi anak juga. (CWUNH.9)
10.	Bagaimana cara ustadzah meyakinkan anak agar percaya diri dan termotivasi dalam belajar numerasi?	Biasanya saya itu menyemangati anak-anak dulu, kasih pujian walaupun mereka belum sepenuhnya benar. Misalnya anak bisa menyebutkan angka walau belum urut, tetap saya bilang wah, pintar sekali coba lagi ya insyaallah bisa lebih baik. Nah dari situ mereka tuh jadi semangat. (CWUNH.10)
11.	Apa yang ustadzah lakukan jika anak menolak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran numerasi?	Untuk numerasi anak jarang merasa bosan, untuk kegiatan yang lain sih. Paling kalo numerasi ini kan kami mengenalkannya seminggu sekali. Tidak yang setiap hari, jadi mereka tuh tetap asik aja. Tapi memang sih anak laki-laki yang kurang tertarik. Kalo yang perempuan itu masih tertarik dan berminat. Saya juga tidak memaksakan anak, kalo dia bosan dan dia maunya menggambar atau yang lainnya, saya bolehkan. Saya tidak mau anak harus ini, belajar itu bisa menggunakan medai, metode yang lain, tidak harus apa yang disiapkan hari itu dia harus itu. kalo ada anak yang menolak, saya tidak memaksakan, kita ganti dengan yang lain, dimana pun kita bisa dapet numerasi itu, misal seperti dari main lego. (CWUNH.11)
12.	Bagaimana strategi ustadzah dalam	Saya biasanya selalu melihatin anak yang baru di kasih tugas tuh dia ingat nggak gimana cara mengerjakannya, awalnya

No.	Pertanyaan	Jawaban
	membantu anak yang mengalami kesulitan kognitif dalam belajar numerasi?	cuma saya liat, ketika dia bertanya baru saya bantu. Misalnya dia salah nih, terus saya bilang, mas kita benerin ini ya. Memang anaknya mengerjakan secara kemampuan dan pemahamannya, baru nanti dijelaskan dan diarahkan. Kalo satu-satu nggak bisa saya handel, saya lihat anak yang pemahamannya ini beberapa anak yang tidak mamapu, tapi anak nya memang itu-itu saja juga. Kalo anak yang ngerjakan LK, ada yang salah nih dia maju ke depan nanti saya contohkan gimana yang benarnya nanti dia akan ngikuti sendiri di kertas dia. (CWUNH.12)
13.	Apakah ada anak yang menolak menggunakan media pembelajaran numerasi? Jika ada, bagaimana cara ustadz mengatasinya?	Selama ini sih jarang ya ada anak yang nolak pake media numerasi, karena bisanya media yang saya pake itu memang yang menarik buat mereka dan selalu berbeda-beda. (CWUNH.13)
14.	Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran numerasi yang menyenangkan bagi anak TK?	Metode yang saya gunakan itu macam-macam, menyesuaikan dengan kondisi anak-anak juga. Biasanya saya pake metode bermain sambil belajar, karena itu yang paling cocok buat anak-anak TK. Tapi lebih sering yang klasikal, kadang juga saya pake metode demonstrasi, jadi saya tunjukkan dulu caranya, baru mereka meniru. Terus ada juga metode tanya jawab, biar anak-anak aktif dan berpikir. Pokoknya saya usahakan metode itu bikin anak-anak senang, nggak merasa kaya belajr yang berat, tapi tetap dapat ilmunya. (CWUNH.14)
15.	Bagaimana cara pian merancang strategi pembelajaran numerasi yang menyenangkan untuk anak TK?	Saya biasanya liat dulu kondisi anak-anaknya. Kalo mereka kelihatan udah capek atau kurang fokus, saya nggak langsung suruh duduk atau ngerjain. Saya cari cara dulu supaya belajarnya tuh tetap seru. Jadi strategi nya tuh lebih ke nyesuain sama anak, kondisi mereka. (CWUNH.15)
16.	Strategi pembelajaran apa yang pian gunakan?	Strategi yang saya gunakan lebih ke pembelajaran yang berbasis bermain, jadi anak-anak nggak ngerasa tertekan. Biasanya saya pakai media yang menarik buat mereka dan medianya selalu berbeda-beda, seperti benda-benda konkret. (CWUNH.16)
17.	Bagaimana cara pian menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran numerasi untuk anak TK?	Biasanya ngajarin anak-anak dengan cara yang santai aja, jadi, sebelum mulai belajar, anak-anak diajak nyanyi dan lain sebagainya supaya semangat. Setelah itu baru deh mulai dengan hal yang konkret atau ngerjaakn LK. (CWUNH.17)
18.	Apa alasan memilih metode tersebut dalam pembelajaran numerasi?	Metode dengan LK ini dipilih karena kami bisa menunjukkan bukti ke orang tua, kalau anak-anak memang belajar. Meskipun anak-anak belajar sambil menggunakan media konkret, LK juga membantu mereka lebih fokus. Tapi, saya tetap sesuaikan dengan keadaan anak-anak. Kalau mereka lebih suka bermain atau pakai media lain yang lebih menarik, kami enggak memaksakan. Yang penting, mereka tetap belajar dan orang tua bisa lihat perkembangannya. (CWUNH.18)
19.	Apa alasan memilih strategi pembelajaran tersebut?	Strategi ini dipilih karena anak-anak di TK lebih senang belajar melalui permainan dan kegiatan yang melibatkan mereka secara langsung. Dengan menggunakan media yang konkret serta berbeda-beda di tiap pertemuan dan

No.	Pertanyaan	Jawaban
		menyenangkan, anak-anak tuh jadi lebih mudah kan dalam memahami materinya. Selain itu, dengan cara ini mereka bisa belajar sambil bermain, jadi enggak merasa terpaksa atau bosan. Kami juga bisa lebih mudah melihat perkembangan mereka tanpa membuat mereka merasa terbebani. (CWUNH.19)
20.	Bagaimana cara ustadzah menarik minat anak-anak agar antusias dalam mengikuti pembelajaran numerasi?	Untuk menarik minat anak-anak, saya coba buat suasana belajar yang menyenangkan dan tidak menonton. Misalnya, saya pakai media yang mereka suka. (CWUNH.20)
21.	Apa saja faktor-faktor yang menghambat anak-anak dalam belajar numerasi?	Hambatan di anak saja, yang masih belum mengenal angka itu menjadi hambatan ketika kita mengajarkan numerasi di anak TK B. seharusnya mereka sudah tau 1-10 minimal, tapi mereka belum tau ternyata, dan masih mengurutkan pun masih salah ketika kita jelaskan aja dia belum paham, sedangkan anak yang lain itu sudah bisa. Ada dua anak laki-laki. (CWUNH.21)
22.	Apakah terdapat faktor hambatan lain yang mempengaruhi pembelajaran numerasi?	Saya sebenarnya tidak suka anak mengerjakan dengan LK, saya suka anak mengerjakannya secara langsung dan benda yang konkret. Tapi dengan keadaan sekarang, karena orang tua tuh mau buktinya mana. Jadilah di buat LK, supaya orang tua tuh liat kalo disekolah tuh memang diajarkan. Takutnya kalo kita tidak menggunakan LK, orang tua nggak tau anak nya nih belajar apa sih di sekolah, paham nggak sih. Kadang kan ada anak yang di sekolah bisa di rumah dia nggak mau. Kadang ada anak yang bisa, memang bisa. Yang nggak bisa nih, akhirnya akan susah. Sedangkan dia masih belum tau angka satu dengan bendanya gimana. Jadi kalo langsung diajarkan dengan Lk dia akan bingung gimana dengan benda nyatanya. Tapi kalo ngajarnya dengan bendanya langsung anak jadi gampang paham. Jadi kendala yang dihadapi adalah di LK itu tadi. jadi anak tuh kaya terbatas tuh, kalo paham ya paham kalo nggak paham ya nggak paham dia. Kalo numerasi dengan benda yang konkret itu akan mudah. Kalo untuk kegiatan seringnya LK tapi kaya tadi bisa menonton video. Tadi planetnya kita liat ada berapa ya. Kadang sebelum mengerjakan LK saya akan menjelaskan, mengajak anak untuk menghitung dengan benda konkret dulu. Tapi tidak pas kegiatan, hanya di waktu pembukaan kah, atau diselingi waktu menjelaskan tentang topik. Kadang tuh orang tuh mempertanyakan anak ini sudah bisa berhitung atau belum. Dan juga tuntutan dari sekolah SD untuk anak-anak TK ini yang mau masuk SD kan sekarang harus bisa berhitung. Ada pemahaman yang berbeda antara sekolah TK dan SD yang membuat sekolah TK harus menyeimbangkan tetapi dengan mencari solusi juga supaya anak tetap nyaman. (CWUNH.22)
23.	Bagaimana cara ustadzah mengatasi faktor-faktor yang menghambat pembelajaran numerasi?	Untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran numerasi, saya biasanya memperhatikan kondisi anak-anak satu per satu. Misalnya kalau ada anak yang belum paham angka atau belum bisa mengurutkan, saya akan memberikan lebih banyak waktu dan pendampingan. (CWUNH.23)
24.	Bagaimana bentuk teknik penilaian yang	Kami penilaiannya secara keseluruhan tidak ada yang khusus untuk numerasi ya. Disini ada catatan anekdot, ceklist, yang

No.	Pertanyaan	Jawaban
	digunakan dalam menjalankan pembelajaran numerasi?	ada di dalam modul ajar itu. Tapi penilaiannya memang ada yang keseharian. (CWUNH.24)
25.	Mengapa teknik penilaian tersebut digunakan? Apakah ada pertimbangan tertentu dalam memilihnya?	Teknik penilain ini sudah disepakati bersama, kami semua sepakat nih untuk makai catatan anekdot dan ceklist. (CWUNH.25)
26.	Apa yang akan dilakukan jika terdapat anak yang mengalami kesulitan dalam perkembangan numerasinya?	Kalau ada anak yang kesuliatn, bisanya saya akan lihat dulu penyebabnya. Kalau misalnya anaknya bingung, saya akan coba bantu secara langsung, misalnya dengan menjelaskan lagi langkah-langkahnya atau kasih contoh yang lebih sederhana. (CWUNH.26)
27.	Bagaimana cara menyeimbangkan peran sekolah dan rumah dalam mendukung pembelajaran numerasi anak?	Di POMG sudah saya sampaikan apa yang mau diajarkan selama satu semester, jadi tergantung orang tuanya lagi mau gimana nati di rumah. Karena kami ada bukti LK nya juga kan, bisa liat di situ. (CWUNH.27)

Banjarbaru, 03 Februari 2025

Interviewee,



Ustadzah NH

Interviewer.



Annisa Fauziah

## Lampiran 21. Catatan Wawancara Ustadzah IS

## CATATAN WAWANCARA

## USTADZAH IS

KODE : CWUIS  
 HARI/TANGGAL : Kamis, 19 September 2024  
 JAM : 12.48-13.30 WITA  
 TEMPAT : Ruang Kelas B2  
 INTERVIEWE : Ustadzah IS  
 INTERVIEWER : Peneliti (Annisa Fauziah)

## DESKRIPSI:

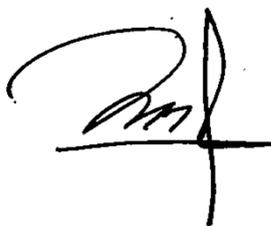
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jika berkenan, bolehkah ulun mengetahui jenjang pendidikan terakhir ustadzah, sarjana dalam bidang apa?	Saya lulusan sarjana pendidikan. (CWUIS.1)
2.	Sudah berapa lama ustadzah mengabdikan atau bekerja di sekolah ini?	Baru beberapa tahun belakangan ini. (CWUIS.2)
3.	Berapa jumlah anak dalam kelas pian? Berapa yang laki-laki dan berapa yang perempuan?	Jumlah anaknya ada 15 orang, 7 orang anak perempuan sedangkan anak laki-laki ada 8 orang. (CWUIS.3)
4.	Bagaimana pengalaman ustadzah dalam mempelajari pembelajaran numerasi? Apakah pernah mengikuti pelatihan atau melalui cara lain?	Dari mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan, berbagi informasi dengan guru-guru lain, berdiskusi juga dengan mereka. Lalu kami mencari referensi kegiatan dari media sosial, seperti tiktok, <i>google</i> , <i>youtube</i> , <i>pinterest</i> dan <i>instagram</i> . (CWUIS.4)
5.	Bagaimana proses perencanaan yang ustadzah susun dalam pembelajaran numerasi ini?	Kalo untuk topik itu sudah kami susun waktu awal sebelum kegiatan belajar dilaksanakan. Dilakukannya secara diskusi bersama-sama. Jadi tiap minggu itu kami tinggal membuat modul ajar. Serta memasukkan TP, CP, sama kegiatan belajarnya juga kami diskusikan. Kami juga mencari referensinya dari media sosial seperti <i>google</i> , <i>pinterest</i> , tiktok, <i>youtube</i> , dan <i>instagram</i> . (CWUIS.5)
6.	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran numerasi ini, ustadzah?	Biasanya saya dari kegiatan pembuka itu sudah ada stimulasi-stimulasi yang berkaitan dengan numerasi. Lalu sebelum kegiatan inti biasanya saya kalau kegiatan berhitung di awal saya kembali untuk mengingatkan tentang angka dan cara menghitungnya bagaimana. Lalu setelah itu masuk ke kegiatan intinya kadang menggunakan LK, kadang juga menggunakan benda nyata. Pernah menjumlahkan dengan biji-bijian. (CWUIS.6)

No.	Pertanyaan	Jawaban
7.	Apa saja jenis media pembelajaran numerasi yang digunakan?	Biasanya yang sering itu menggunakan LK, tapi kalau sering menggunakan LK, bisa kami selingi menggunakan benda-benda nyata, kaya tutup botol, biji-bijian, stik es krim, dan sebagainya yang ada di sekitar kelas baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar kelas selagi bisa digunakan. (CWUIS.7)
8.	Apakah media yang digunakan di kelas pian berbeda dengan kelas lain atau sama saja?	Untuk itu tergantung kondisi kelasnya, tapi lebih sering sama saja. Bisa saja jadi berbeda jika media yang mau digunkan tidak ada, jadi menggunakan media yang ada di kelas. (CWUIS.8)
9.	Berapa lama durasi pelaksanaan pembelajaran numerasi di kelas pian?	Durasinya itu 45 menit untuk kegiatan ini, kadang kegiatan inti ada 2 atau 3 kegiatan yang dilaksanakan. Tapi durasinya bisa lama kalau banyak anak yang lambat mengerjakannya. (CWUIS.9)
10.	Bagaimana cara ustadzah meyakinkan anak agar percaya diri dan termotivasi dalam belajar numerasi?	Kami biasanya di sini sering memberikan pujian buat anak-anak, ketika mereka berhasil mengerjakan sesuatu atau tugas dengan baik. (CWUIS.10)
11.	Apa yang ustadzah lakukan jika anak menolak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran numerasi?	Alhamdulillah selama ini belum ada anak yang menolak kegiatan pembelajaran numerasi. Malahan mereka terlihat sangat antusias. (CWUIS.11)
12.	Bagaimana strategi ustadzah dalam membantu anak yang mengalami kesulitan kognitif dalam belajar numerasi?	Kalau kegiatannya LK, saya bisa lebih banyak memberikan bimbingan secara individu buat anak yang kesulitan, sambil saya berikan contoh lebih banyak. (CWUIS.12)
13.	Apakah ada anak yang menolak menggunakan media pembelajaran numerasi? Jika ada, bagaimana cara ustadzah mengatasinya?	Alhamdulillah juga tidak ada anak yang menolak menggunakan medianya. Malah mereka terlihat senang waktu dilaksankannya kegiatan inti. (CWUIS.13)
14.	Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran numerasi yang menyenangkan bagi anak TK?	Saya menggunakan metode seperti yang lain juga seperti bermain sambil belajar serta klasikal. (CWUIS.14)
15.	Bagaimana cara pian merancang strategi pembelajaran numerasi yang menyenangkan untuk anak TK?	Kami tuh selalu mencoba menggabungkan pembelajaran dengan kegiatan yang menyenangkan, seperti bermain bersama benda-benda nyata atau LK. (CWUIS.15)
16.	Strategi pembelajaran apa yang pian gunakan?	Yang saya gunakan tuh iya tadi bermain sambil belajar sambil saya berikan pujian-pujian ke mereka. (CWUIS.16)
17.	Bagaimana cara pian menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran numerasi untuk anak TK?	Biasanya saya memberikan kegiatan yang menarik dan melibatkan anak-anak langsung, entah itu mengerjakan LK atau menggunakan benda-benda konkret. (CWUIS.17)
18.	Apa alasan memilih metode tersebut dalam pembelajaran numerasi?	Metode bermain sambil belajar nih anak-anak jadi lebih mudah memahaminya. Apalagi kalau anak-anaknya senang cepat dia akan memahaminya dan anaknya tidak merasa terbebani. (CWUIS.18)

No.	Pertanyaan	Jawaban
19.	Apa alasan memilih strategi pembelajaran tersebut?	Dari strategi ini anak jadi lebih mudah fokus sama mereka jadi lebih menikmati prosesnya. (CWUIS.19)
20.	Bagaimana cara ustadzah menarik minat anak-anak agar antusias dalam mengikuti pembelajaran numerasi?	Karena setiap kegiatan media materi semuanya selalu berbeda-beda anak jadi senang, sama ketika menjelaskan kasih kesempatan anak untuk bertanya atau bercerita. (CWUIS.20)
21.	Apa saja faktor-faktor yang menghambat anak-anak dalam belajar numerasi?	Alhamdulillah selama ini tuh tidak ada faktor hambatan lain yang signifikan, hanya anak-anak aja sih yang belum terlalu paham sama mengenal angka dan bentuknya. (CWUIS.21)
22.	Apakah terdapat faktor hambatan lain yang mempengaruhi pembelajaran numerasi?	Tidak ada hambatan yang lain lagi selain anak-anak itu tadi. (CWUIS.22)
23.	Bagaimana cara ustadzah mengatasi faktor-faktor yang menghambat pembelajaran numerasi?	Biasanya waktu kegiatan anaknya lebih saya perhatikan lagi serta saya bimbingan berikan arahan sama saya kasih contohnya dulu baru anaknya mengikuti. (CWUIS.23)
24.	Bagaimana bentuk teknik penilaian yang digunakan dalam menjalankan pembelajaran numerasi?	Kami sama semua menggunakan teknik penilaian catatan anekdot sama ceklist sih. (CWUIS.24)
25.	Mengapa teknik penilaian tersebut digunakan? Apakah ada pertimbangan tertentu dalam memilihnya?	Dari kesepakatan bersama ya, dan memang itu juga mempermudah bagi saya tapi tetap terlihat juga perkembangan anaknya melalui penilaian itu. (CWUIS.25)
26.	Apa yang akan dilakukan jika terdapat anak yang mengalami kesulitan dalam perkembangan numerasinya?	Di bimbing dengan pelan-pelan sih sama di kasih perhatian yang lebih. (CWUIS.26)
27.	Bagaimana cara menyeimbangkan peran sekolah dan rumah dalam mendukung pembelajaran numerasi anak?	Ada komunikasi dengan orang tua waktu pertemuan dengan orang tua satu bulan sekali itu. (CWUIS.27)

Banjarbaru, 19 September 2024

Interviewee,



Ustadzah IS

Interviewer.



Annisa Fauziah

## Lampiran 22. Catatan Wawancara Ustadzah RK

## CATATAN WAWANCARA

## USTADZAH RK

KODE : CWURK  
 HARI/TANGGAL : Senin, 06 Januari 2025  
 JAM : 13.36-14.20 WITA  
 TEMPAT : Ruang Kelas B3  
 INTERVIEWE : Ustadzah RK  
 INTERVIEWER : Peneliti (Annisa Fauziah)

## DESKRIPSI:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jika berkenan, bolehkah ulun mengetahui jenjang pendidikan terakhir ustadzah, sarjana dalam bidang apa?	Sarjana pendidikan Bahasa Arab. (CWURK.1)
2.	Sudah berapa lama ustadzah mengabdikan atau bekerja di sekolah ini?	Baru aja, dari Juli sekitar enam bulan. Waktu awal penerimaan peserta didik baru. (CWURK.2)
3.	Berapa jumlah anak dalam kelas ini? Berapa yang laki-laki dan berapa yang perempuan?	Kalo kelas ini ada 15 anak, laki-lakinya 9, perempuannya 6 orang. (CWURK.3)
4.	Bagaimana pengalaman ustadzah dalam mempelajari pembelajaran numerasi? Apakah pernah mengikuti pelatihan atau melalui cara lain?	Sekarang tuh memahamkan konsep nya dulu, baru nanti di SD banyak menulisnya. Sekarang tuh kenal dulu, ouh penjumlahan tuh kaya ini. Pernah mengikuti kaya webinar sama <i>workshop</i> , tapi kami rajin tuh sering melihat dari media sosial. (CWURK.4)
5.	Bagaimana proses perencanaan yang ustadzah susun dalam pembelajaran numerasi ini?	Sepekan sekali setiap hari rabu atau kada (tidak) hari kamis membuat modul ajarnya bersama-sama. Misalkan ide itu dari kesepakatan bersama. Tapi biasanya cari aja sih sama-sama dulu. Cari referansinya dari sosmed, seperti tiktok, <i>youtube</i> , <i>instagram</i> , sama <i>pinterest</i> . Temanya itu sudah ditentukan kaya pas beolah (membuat) PROSEM, itu tuh sudah ditentukan selama satu semester. Setiap minggu meolah (membuat) modulnya tuh sudah langsung ke sub topik. Kaya ini tadi tuh kan transportasi udara, pesawat. Tapi kalo modulnya tetap dibikin perminggu. Nah biasanya kami urut aja, kan kaya yang ini dulu peta konsep. Biasanya kalo menentukan dulu kaya minggu ini kan topiknya transportasi

No.	Pertanyaan	Jawaban
		udara pesawat. Apa yo maksudnya dari pesawat tuh kita bisa mengenalkan apa ke anak tuh. Bisa mengenalkan bagian-bagaian pesawat, terus tuh pekerja yang ada di pesawat, profesi. Habis tuh cara naik pesawatnya kaya gimana. Peta konsep dulu, habis itu TP nya hanyar ke kegiatannya. (CWURK.5)
6.	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran numerasi ini, ustadzah?	Pernah ada kegiatan anak memetik daun kangkung yang mereka tanam. Habis tuh menghitung jumlah daunnya, lalu dilanjutkan meronce batangnya. Ya batangnya di gunting dulu. Waktu itu berhitung aja, kada (tidak) menentukan angkanya. Pernah juga menghitung kacang tanah tuh tapi yang kering lo, jadi memecahkan lalu menghitung isinya ada berapa. (CWURK.6)
7.	Apa saja jenis media pembelajaran numerasi yang digunakan?	Sebagian kan LK, sebagian lagi kaya dari benda langsung. Kaya kadang perlu banyak bisa aja diminta anaknya membawa masing-masing. Kalo kaya tadi menggunakan benda, jadi anak tinggal menghitung aja lagi. (CWURK.7)
8.	Apakah media yang digunakan di kelas pian berbeda dengan kelas lain atau sama saja?	Tergantung kesediaan sih jua, kaya misalkan pernah lo pas itu handaknya (maunya) tuh biji jagung, lain (bukan) biji kacang. Tapi karna kdd (karena tidak ada) ya mencari alternatif lain medianya, adanya kacang ya udah kacang. Kada (tidak) yang terfokus dengan yang sudah sesuai itu, kalo memang kada (tidak) bisa ya cari aja alternatif yang lain. (CWURK.8)
9.	Berapa lama durasi pelaksanaan pembelajaran numerasi di kelas pian?	Sebenarnya kalo untuk kegiatan per hari tuh, jatahnya (waktu yang di berikan) 45 menitan aja lah. Tapi kalo di kelas ini tuh, kan kegiatannya tuh seringnya tuh 3 atau 2, kadang 45 menit tuh kada (tidak) cukup. Jadi sebenarnya kalo 3 kegiatan lah, seharusnya jatah (haknya) waktunya 25 menit aja, tapi terkadang tuh kurang. Tergantung anaknya, kadang anak tuh bisa, kadang anak tuh kada (tidak) bisa. Jadi itu kan memengaruhi jua ke waktunya. Kalonya fokus cepet aja inya (dia) tuh. Tapi kalonya kada (tidak) mood, atau kurang pemanasan jadinya lambat (lama), bingung atau kada handak (tidak mau) menjawab. (CWURK.9)
10.	Bagaimana cara ustadzah meyakinkan anak agar percaya diri dan termotivasi dalam belajar numerasi?	Karena aku tuh jua sering mengajak bercerita lah jua, mendengarkan pendapat buhannya (mereka). Jadi buhannya (mereka) tuh bangga kalonya bisa berhitung lebih dulu, bangga bisa menulis dahulu kaya itu nah. (CWURK.10)
11.	Apa yang ustadzah lakukan jika anak menolak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran numerasi?	Kayanya jarang lah mun nolak, kada pernah pang. Maksudnya kan medianya macam-macam jua, jadi kaya mereka tuh kada secara sadar belajar numerasi tuh. (CWURK.11) (sepertinya jarang sekali anak-anak menolak, bahkan hampir tidak pernah. Soalnya media yang digunakan juga beragam, jadi mereka belajar numerasi tanpa benar-benar menyadarinya).
12.	Bagaimana strategi ustadzah dalam membantu anak yang mengalami kesulitan kognitif dalam belajar numerasi?	Biasanya aku tuh ngasih contoh lebih dulu, kaya aku tunjukkan cara ngitungnya pelan-pelan. Kadang aku dampingi satu-satu, terus aku ulangi lagi pakai benda nyata biar mereka lebih paham. (CWURK.12)

No.	Pertanyaan	Jawaban
13.	Apakah ada anak yang menolak menggunakan media pembelajaran numerasi? Jika ada, bagaimana cara ustadzah mengatasinya?	Sejauh ini kada (tidak) ada sih anak yang nolak make media pembelajaran numerasi. Soalnya kan medianya tuh beda-beda lo, kadang dari benda asli, kadang jua pakai LK. Jadi anak-anaknya tuh malah senang karena kaya bermain aja, lain (bukan) belajar yang berat tuh. (CWURK.13)
14.	Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran numerasi yang menyenangkan bagi anak TK?	Kurang tahu lah nama metode, kaya caranya kaya bercerita dulu, kaya amun langsung tuh kadang-kadang anaknya kada (tidak) paham. Kdd (tidak ada) menggunakan metode tertentu untuk numerasi. Mengalir aja, ya udah bila ada medianya pakai media yang ada tuh, mun LK ya LK. (CWURK.14)
15.	Bagaimana cara pian merancang strategi pembelajaran numerasi yang menyenangkan untuk anak TK?	Ini tuh sama aja kaya merancang perencanaan pembelajaran prosesnya tuh. (CWURK.15)
16.	Strategi pembelajaran apa yang pian gunakan?	Biasanya tuh aku pakai cara yang santai aja, kaya belajarnya tuh sambil main aja. Kadang jua pakai benda langsung atau sambil cerita-cerita. Bisa jua pakai gambar supaya buhannya (mereka) tuh lebih paham. (CWURK.16)
17.	Bagaimana cara pian menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran numerasi untuk anak TK?	Caranya ya, aku biasanya tuh mulainya dengan cerita dulu, supaya buhannya (mereka) tuh kada (tidak) merasa belajar tuh berat. Terus tuh baru aku kasih media yang sesuai hari itu media apa yang di pakai. (CWURK.17)
18.	Apa alasan memilih metode tersebut dalam pembelajaran numerasi?	Karena metode itu meulah buhannya (membuat mereka) merasa belajarnya tuh menyenangkan. Mereka kada (tidak) hanya diam aja, tapi masih ada aktif dengan keterlibatannya jua. (CWURK.18)
19.	Apa alasan memilih strategi pembelajaran tersebut?	Karena strategi ini tuh membuat buhannya lebih mudah berinteraksi dan ikut serta dalam pembelajaran. Jadi buhannya kada (mereka tidak) cepat bosan dan lebih semangat jua (juga) belajarnya. (CWURK.19)
20.	Bagaimana cara ustadzah menarik minat anak-anak agar antusias dalam mengikuti pembelajaran numerasi?	Biasanya aku coba kaya ajak buhannya (mengajak mereka) tuh cerita pang dulu, kata tanya-tanya hal-hal yang buhannya suka. Nah misalnya sudah asik tuh buhannya (mereka) cerita hanya (baru) ku ajak ke topik hari itu, jad tanpa sadar inya jadi ikut kegiatan belajar. (CWURK.20)
21.	Apa saja faktor-faktor yang menghambat anak-anak dalam belajar numerasi?	Mereka tuh kan emang belum terlalu banyak menulis angkanya, karena kan lebih ke huruf lo sebelumnya tuh. Karena kan targetnya tuh kaya bisa menulis nama. Jadi masih ada yang terbolak-balik tuh nah, misalkana angka nih. Kalo untuk menulis memang kurang, tapi kalo untuk menjumlahkannya tuh sudah lebih bisa. Ada sih kaya kurang tertarik dengan pembelajaran angka. (CWURK.21)
22.	Apakah terdapat faktor hambatan lain yang mempengaruhi pembelajaran numerasi?	Kada ada pang (tidak ada sih), yang ada hambatan tuh dasar dari anaknya itu tadi aja. (CWURK.22)
23.	Bagaimana cara ustadzah mengatasi faktor-faktor yang menghambat pembelajaran numerasi?	Biasanya aku tuh kada (tidak) terlalu memaksakan banar pang lah. Kaya yang penting anak tuh sudah mencoba dulu. Ayo coba dulu, kalo kada (tidak) selesai kada papa (tidak apa-apa).

No.	Pertanyaan	Jawaban
		Yang penting inya tuh sudah mau berusaha mengerjakan kaya temannya. Walaupun ya kada (tidak) selesai. (CWURK.23)
24.	Bagaimana bentuk teknik penilaian yang digunakan dalam menjalankan pembelajaran numerasi?	Sama aja kaya di kelas lain jua, pakai catatan anekdot sama ceklist jua. (CWURK.24)
25.	Mengapa teknik penilaian tersebut digunakan? Apakah ada pertimbangan tertentu dalam memilihnya?	Karena kan tadi tuh sama dengan kelas lain jua lo, jadi ini tuh sudah kesepakatan bersama. (CWURK.25)
26.	Apa yang akan dilakukan jika terdapat anak yang mengalami kesulitan dalam perkembangan numerasinya?	Misalkan nih lo ada anak yang kesulitan, nah kita tuh harus sabar lo habis tuh hanya aku memberikan dukungan lebih ke inya (dia) nih. Biasanya aku bisa jua rajin tuh menggunakan media supaya lebih menarik dan bisa lebih mudah inya (dia) memahaminya sama fokus jua jadinya. Kan ketahuan aja nih anak yang masih belum bisa jadi biasanya jua aku mendampingi inya (dia) langsung sambil di bimbing jua. (CWURK.26)
27.	Bagaimana cara menyeimbangkan peran sekolah dan rumah dalam mendukung pembelajaran numerasi anak?	Biasanya kan ada nih pertemuan dengan orang tua, nah di situ biasanya aku menyampaikan kayapa (bagaimana) perkembangan anak, apa aja nih yang belum bisa. Terkadang ada orang tua yang di rumahnya dilatih lagi, ada jua yang di les akan orang tua nya. Nah ada jua orang tuanya yang sama sekali kada (tidak) melatih sama kada (tidak) di les akan jadi kaya mengharapkan pendidikan dari sekolah. Jadi itu tergantung keputusan orang tua nya, tapi semuanya sudah kami sampaikan waktu pertemuan tuh. (CWURK.27)

Banjarbaru, 06 Januari 2025

Interviewe,



Ustadzah RK

Interviewer.



Annisa Fauziah

## Lampiran 23. Catatan Dokumentasi (Foto) Kegiatan Belajar Mengajar Numerasi

**CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)****KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR NUMERASI**

KODE : CDFKBMN 1  
 HARI, TANGGAL : 13 Januari 2025  
 16 Januari 2025  
 11 November 2024  
 14 Januari 2025  
 25 November 2024  
 15 Januari 2025  
 26 November 2024  
 21 Januari 2025  
 23 September 2024  
 04 Februari 2025  
 19 November 2025  
 06 Januari 2025  
 TEMPAT : Ruang Kelas A1, A2, A3, B1, B2, dan B3

No.	Foto	Deskripsi
1.		<p><b>CDFKBMN 1.1 Pengulangan dan Menambah Angka Baru</b></p> <p>Ustadzah E mengenalkan angka di papan tulis sambil menyanyikan lagu bentuk angka.</p>
2.		<p><b>CDFKBMN 1.2 Ustadzah E Menjelaskan Kegiatan Inti</b></p> <p>Ustadzah E menjelaskan bagaimana kegiatannya dan cara mengerjakan mengerjakan tugasnya.</p>

No.	Foto	Deskripsi
3.		<p><b>CDFKBMN 1.3 Anak A1 Mengerjakan LK</b></p> <p>Situasi A1 ketika mengerjakan LK numerasi yang diberikan.</p>
4.		<p><b>CDFKBMN 1.4 Ustadzah E Menjelaskan Cara Mengerjakan</b></p> <p>Ustadzah E menjelaskan bagaimana cara meronce angka.</p>
5.		<p><b>CDFKBMN 1.5 Anak A1 Menjahit angka</b></p> <p>Situasi anak A1 sedang mengerjakan dan dibimbing oleh Ustadzah E.</p>
6.		<p><b>CDFKBMN 1.6 Ustadzah NPDN Menjelaskan Materi</b></p> <p>Ustadzah NPDN sedang menjelaskan materi kegiatan yang terdiri dari topik serta kegiatan main yang akan dilakukan anak.</p>
7.		<p><b>CDFKBMN 1.7 Anak A2 Mencocokkan angka dan Gambar</b></p> <p>Salah satu anak sedang melakukan kegiatan numerasi yaitu mencocokkan angka dengan gambar dengan di jepit angkanya</p>

No.	Foto	Deskripsi
8.		<p><b>CDFKBMN 1.8 Pengulangan dan Menambah Angka Baru</b></p> <p>Ustadzah NPD menambah angka baru di papan tulis dan anak mengucapkan dan diminta untuk menghapus angka yang diperintahkan.</p>
9.		<p><b>CDFKBMN 1.9 Penjelasan Tentang Kegiatan</b></p> <p>Ustadzah NPDN menjelaskan kegiatan dan langkah-langkah mainnya kepada anak-anak.</p>
10.		<p><b>CDFKBMN 1.10 Pelaksanaan Kegiatan</b></p> <p>Anak-anak melakukannya bergantian dengan dua orang maju ke depan Ustadzah NPDN.</p>
11.		<p><b>CDFKBMN 1.11 Penjelasan LK</b></p> <p>Anak-anak mendengarkan penjelasan Ustadzah K tentang topik dan mendengarkan penjelasan tentang langkah-langkah mengerjakan LK menghitung kelopak bunga.</p>

No.	Foto	Deskripsi
12.		<p><b>CDFKBMN 1.12 Mencocokkan Angka Sesuai Jumlah Benda</b></p> <p>Pelaksanaan kegiatan menghitung tutup botol dan mencocokkan dengan kartu angka oleh anak-anak A3 dengan bimbingan Ustadzah K, anaknya maju secara bergantian.</p>
13.		<p><b>CDFKBMN 1.13 Kegiatan Finger Painting</b></p> <p>Anak-anak B1 berkegiatan <i>finger painting</i> bunga lavender, lalu mereka akan menghitung kelopak bunganya dan menuliskan jumlah kelopak bunganya.</p>
14.		<p><b>CDFKBMN 1.14 Mengerjakan LK</b></p> <p>Anak-anak B1 mengerjakan LK tema bunga, yaitu berhitung menebalkan dan menuliskan angkanya.</p>
15.		<p><b>CDFKBMN 1.15 Pengenalan Angka</b></p> <p>Ustadzah NH mengenalkan angka sekaligus menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LK.</p>

No.	Foto	Deskripsi
16.		<p><b>CDFKBMN 1.16 Pelaksanaan</b></p> <p>Anak-anak mengerjakan LK dibawah pengawasan dan bimbingan Ustadzah NH.</p>
17.		<p><b>CDFKBMN 1.17 Penjumlahan dengan Biji-bijian</b></p> <p>Kelas B2 menjumlahkan menggunakan biji-bijian dengan bantuan dan pengawasan Ustadzah IS.</p>
18.		<p><b>CDFKBMN 1.18 Penjelasan</b></p> <p>Ustadzah IS menjelaskan langkah-langkah pengerjaannya.</p>
19.		<p><b>CDFKBMN 1.19 Pelaksanaan</b></p> <p>Anak-anak kelas B2 mengerjakan LK penjumlahan tema alam semesta.</p>
20.		<p><b>CDFKBMN 1.20 Pengulangan dan Menambah Angka Baru</b></p> <p>Ustadzah RK mengenalkan angka baru sebelum kegiatan LK sekaligus menjelaskan pengerjaan LK.</p>

No.	Foto	Deskripsi
21.		<p><b>CDFKBMN 1.21 Pelaksanaan LK</b></p> <p>Anak-anak kelas B3 sedang mengerjakan LK.</p>
22.		<p><b>CDFKBMN 1.22 Stimulasi Penjumlahan Menggunakan Pensil</b></p> <p>Sebelum mengerjakan LK, anak-anak diajarkannya menggunakan pensil untuk berhitung.</p>
23.		<p><b>CDFKBMN 1.23 Pelaksanaan LK</b></p> <p>Suasana anak-anak kelas B3 mengerjakan LK Numerasi tema alat transportasi bersama-sama.</p>

## Lampiran 24. Catatan Dokumentasi (Foto) Wawancara

**CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)****WAWANCARA**

KODE : CDFW 2  
 HARI, TANGGAL : 19 September 2024  
                   : 23 Januari 2025  
                   : 13 Januari 2025  
                   : 14 Januari 2025  
                   : 15 Januari 2025  
                   : 06 Januari 2025  
                   : 06 Februari 2025  
 TEMPAT : PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru

No.	Foto	Deskripsi
1.		<p><b>CDFW 2.1 Wawancara Kepala Sekolah</b></p> <p>Pada tanggal 23 Januari 2025, peneliti sedang melakukan wawancara di ruang tamu bersama Kepsek.</p>
2.		<p><b>CDFW 2.2 Wawancara Ustadzah E</b></p> <p>Pada tanggal 13 Januari 2025 peneliti sedang melakukan wawancara di ruang kelas A1 bersama Ustadzah E.</p>
3.		<p><b>CDFW 2.3 Wawancara Ustadzah NPDN</b></p> <p>Pada tanggal 14 Januari 2025 wawancara dengan Ustadzah NPD, Di kelas A2.</p>

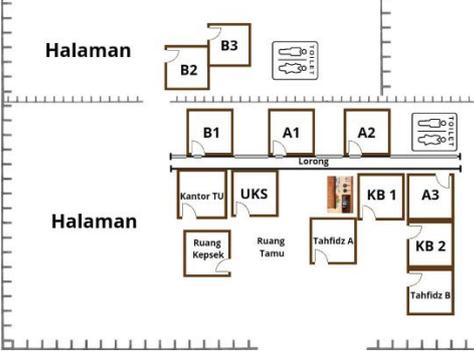
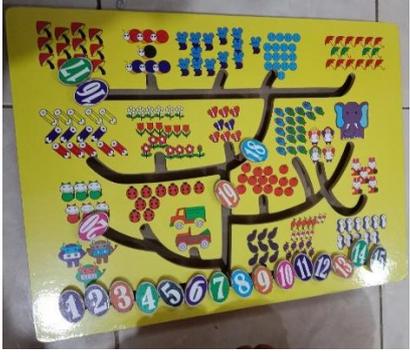
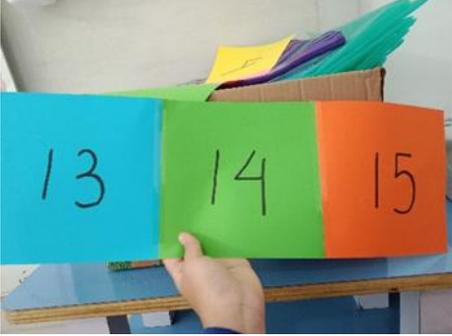
No.	Foto	Deskripsi
4.		<p><b>CDFW 2.4 Wawancara Ustadzah K</b></p> <p>Pada tanggal 15 Januari 2025 wawancara dengan Ustadzah K di lorong kelas B1.</p>
5.		<p><b>CDFW 2.5 Wawancara Ustadzah NH</b></p> <p>Pada tanggal 03 Februari 2025 wawancara dengan Ustadzah NH di lorong kelas B1.</p>
6.		<p><b>CDFW 2.6 Wawancara Ustadzah IS</b></p> <p>Pada tanggal 19 September 2024 wawancara dengan Ustadzah IS di kelas B2.</p>
7.		<p><b>CDFW 2.7 Wawancara Ustadzah RK</b></p> <p>Pada tanggal 06 Januari 2025 wawancara dengan Ustadzah RK di kelas B3.</p>

## Lampiran 25. Catatan Dokumentasi (Foto) Sarana dan Prasarana

**CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)****SARANA DAN PRASARANA**

KODE : CDFSDP 3  
 HARI, TANGGAL : Selasa, 23 Januari 2025  
 TEMPAT : PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru

No.	Foto	Deskripsi
1.		<p><b>CDFSDP 3.1 Bangunan TK dan KB</b></p> <p>Bangunan TK dan KB yang terlihat dari depan gerbang, dimana setiap pagi para Ustadzah akan menyambut anak-anak.</p>
2.		<p><b>CDFSDP 3.2 Bangunan TPA</b></p> <p>Bangunan TPA yang terlihat dari depan, dan bangunan ini terpisah dari bangunan TK dan KB.</p>
3.		<p><b>CDFSDP 3.3 Ruangn Kelas A</b></p> <p>Kelas A ada 4 ruangan, 1 ruangan khusus kelas Tahfidz, di dalamnya ada 1 AC, 1 Kipas Angin, 1 Loker, 1 <i>Wastafel</i>, 1 Papan Tulis, 10 Meja, dan 1 Box Maninan.</p>
4.		<p><b>CDFSDP 3.4 Ruangn Kelas B</b></p> <p>Kelas B ada 4 ruangan, 1 ruangan khusus kelas Tahfidz, di dalamnya ada 1 AC, 1 Kipas Angin, 1 Loker, 1 <i>Wastafel</i>, 1 Papan Tulis, 10 Meja, dan 1 Box Maninan.</p>

No.	Foto	Deskripsi
5.		<p><b>CDFSDP 3.5 Denah TK dan KB</b></p> <p>Ini adalah denah bangunan dan tata letak di TK dan KB.</p>
6.		<p><b>CDFSDP 3.6 Maze Angka</b></p> <p>Salah satu media yang ada di kelas B2.</p>
7.		<p><b>CDFSDP 3.7 Media Mencocokkan Angka</b></p> <p>Media yang digunakan ada kertas origami, serta ada juga media tambahannya stik es krim.</p>
8.		<p><b>CDFSDP 3.8 Media Mencocokkan Angka 2</b></p> <p>Juga ada tambahan kertas origami yang berisi angka 4, 5, dan 6 bagi anak yang belum mampu.</p>

No.	Foto	Deskripsi
9.		<p>CDFSDP 3.9 <b>Media Ronce Angka</b></p> <p>Salah satu media meronce angka.</p>
10.		<p>CDFSDP 3.10 <b>LK Numerasi Tema Kendaraan</b></p> <p>Salah satu LK yang digunakan saat pembelajaran numerasi.</p>
11.		<p>CDFSDP 3.11 <b>Media Kegiatan A2</b></p> <p>Media menjepit angka dengan menghitung jumlah sayurnya, serta ada media me cap sayur worter.</p>
12.		<p>CDFSDP 3.12 <b>Media Kegiatan B1</b></p> <p>Media biji-bijian untuk melakukan penjumlahan dan anak menghitung serta menuliskan angka.</p>
13.		<p>CDFSDP 3.13 <b>Media Kegiatan A3</b></p> <p>Mencocokkan jumlah tutup botol dengan kartu angka yang sesuai.</p>

## Lampiran 26. Triangulasi Data

**TRIANGULASI DATA**

<b>No.</b>	<b>Fokus</b>	<b>Catatan Lapangan/ Obsevasi</b>	<b>Catatan Wawancara</b>	<b>Catatan dokumentasi</b>
1.	Strategi Pembelajaran Numerasi Yang Menyenangkan di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru	(CLSE.1, P6, K2) (CLSNPDN.1, P4, K1) (CLSNPDN.1, P4, K2) (CLSNPDN.2, P4, K7) (CLSE.1, P6, K3) (CLSNPDN.1, P4, K3) (CLSK.1, P6, K6) (CLSK.1, P7, K1) (CLSK.1, P7, K2) (CLSNPDN.1, P4, K4) (CLSNPDN.2, P4, K11) (CLSE.1, P7, K1-K5) (CLSK.1, P8, K1-K4) (CLSE.2, P6, K1-K6) (CLSNPDN.1, P5, K1-K7) (CLSNPDN.1, P6, K1-K7) (CLSNPDN.2, P5, K2-K5) (CLSNPDN.2, P6, K1-K6) (CLSK.2, P7, K1-K6) (CLSK.2, P8, K1-K6) (CLSK.2, P9, K1-K6) (CLSNH.2, P5, K2) (CLSRK.1, P5, K2) (CLSRK.2, P6, K2) (CLSNH.2, P5, K3-K5) (CLSNH.2, P5, K6-K9) (CLSRK.1, P5, K3-K8) (CLSRK.2, P6, K3-K7) (CLSRK.2, P6, K8-K11) (CLSNH.1, P4, K1-K7) (CLSNH.1, P5, K1-K7) (CLSNH.1, P6, K1-K9) (CLSNH.2, P6, K1-K7) (CLSNH.2, P7, K1-K5) (CLSIS.1, P4, K1) (CLSIS.1, P5, K1-K4) (CLSIS.1, P6, K3-K6) (CLSIS.2, P7, K4) (CLSIS.2, P8, K1-K6) (CLSIS.2, P10, K3) (CLSIS.2, P10, K6) (CLSIS.2, P11, K5-K6) (CLSIS.2, P12, K2-K3) (CLSRK.1, P6, K1-K8) (CLSRK.1, P7, K1-K6) (CLSRK.1, P8, K1-K7)	(CWKS.12) (CWKS.14) (CWKS.15) (CWKS.22) (CWUE.5) (CWUK.5) (CWUNPDN.5) (CWUIS.5) (CWURK.5) (CWUNPDN.9) (CWUE.24) (CWUNPDN.24) (CWUIS.24) (CWUK.24) (CWURK.24) (CWUNH.24) (CWUE.25) (CWUNH.25) (CWUIS.25) (CWURK.25) (CWUNPDN.25) (CWUK.25)	(CDFKBMN 1.1) (CDFKBMN 1.2) (CDFKBMN 1.3) (CDFKBMN 1.5) (CDFKBMN 1.6) (CDFKBMN 1.7) (CDFKBMN 1.8) (CDFKBMN 1.9) (CDFKBMN 1.10) (CDFKBMN 1.11) (CDFKBMN 1.12) (CDFKBMN 1.13) (CDFKBMN 1.14) (CDFKBMN 1.15) (CDFKBMN 1.16) (CDFKBMN 1.17) (CDFKBMN 1.18) (CDFKBMN 1.19) (CDFKBMN 1.20) (CDFKBMN 1.21) (CDFKBMN 1.22) (CDFKBMN 1.23) (CDFSDP 3.7) (CDFSDP 3.8) (CDFSDP 3.9) (CDFSDP 3.10) (CDFSDP 3.11) (CDFSDP 3.12) (CDFSDP 3.13)

		(CLSRK.1, P9, K1-K6) (CLSRK.2, P7, K1-K9) (CLSRK.2, P8, K1-K13)		
2.	Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru		(CWKS.9) (CWKS.22) (CWKS.23) (CWUE.27) (CWUNPDN.27) (CWUK.27) (CWURK.27) (CWURK.8) (CWURK.13) (CWUNH.19) (CWUNPDN.13) (CWURK.14) (CWUIS.20) (CWURK.9) (CWUIS.9) (CWURK.21) (CWUNPDN.21) (CWUE.21) (CWUNPDN.23)	

## Lampiran 27. Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ANTASARI BANJARMASIN  
NOMOR 65 TAHUN 2024  
TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
  - b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
  3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
  5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
  6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024
- Pertama** :
- Menunjuk dan menugaskan kepada:
- |                  |  |
|------------------|--|
| Nama             | : Dyah Ageng Pramesty Koenarso, S.Pd, M.Pd |
| NIP/NUP          | : 201702003                                |
| Pangkat/Golongan | : III/b                                    |
| Jabatan Akademik | : Asisten Ahli                             |
- Sebagai Pembimbing skripsi untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- |               |   |
|---------------|---|
| Nama          | : Annisa Fauziah  |
| NIM           | : 210101080808  |
| Jurusan/Prodi | : PIAUD   |
| Judul Skripsi | : STRATEGI PEMBELAJARAN NUMERASI YANG MENYENANGKAN PADA ANAK TK DI PAUD IT NURUL FIKRI BANJARBARU |
- Kedua** : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin  
pada tanggal 15 Februari 2024  
DEKAN,

Dr. H. Hamdan, M.Pd.  
NIP. 19660405199303005

Tembusan:  
Rektor UIN Antasari Banjarmasin;  
Ketua Prodi;  
Dosen Pembimbing;

Lampiran 28. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Desain Proposal Skripsi



**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 74/Un.14/III.1.k/PP.00.9/03/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Annisa Fauziah

NIM : 210101080808

Jurusan/Program Studi : PIAUD

Alamat : Jl. Tatah Bangkal Luar, Komplek Puri Awanis, Rt. 032. Kelurahan Kelayan Timur, Kecamatan Banjarmasin Selatan

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

Strategi Pembelajaran Numerasi Yang Menyenangkan Pada Anak Tk di PAUD It Nurul Fikri Banjarbaru

Pada Hari/ Tanggal : Senin 18 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 26 Maret 2024

Ketua Jurusan PIAUD,



## Lampiran 29. Surat Perubahan Judul Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136  
 Website: www.piaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: piaud@uin-antasari.ac.id

Nomor : 335/Un.14/III.1.k/PP.00.9/09/2024 Banjarbaru, 17 September 2024  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 daftar  
 Hal : **Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth.  
 Sdr (i) Annisa Fauziah  
 NIM. 210101080808  
 Mahasiswa Program Studi PIAUD  
 Di  
 Banjarmasin

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

STRATEGI PEMBELAJARAN NUMERASI YANG MENYENANGKAN PADA ANAK TK DI PAUD IT  
 NURUL FIKRI BANJARBARU

Berubah menjadi:

STRATEGI PEMBELAJARAN NUMERASI YANG MENYENANGKAN DI PAUD IT NURUL FIKRI  
 BANJARBARU

Menunjuk:

1. Dyah Ageng Pramesty Koenarso, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. Dyah Ageng Pramesty Koenarso, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Ketua,  
  
 H. Samdani

Lampiran 30. Surat Pengajuan Riset

### SURAT PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : STRATEGI PEMBELAJARAN NUMERASI YANG  
MENYENANGKAN DI PAUD IT NURUL FIKRI  
BANJARBARU  
Ditulis oleh : Annisa Fauziah  
NIM : 210101080808  
Jurusan : PIAUD  
Semester : VII (7)  
Alamat : Jl. Tatah Bangkal Luar Komp. Puri Awanis, RT. 032.  
Kelurahan Kelayan Timur, Kecamatan Banjarmasin Selatan

Setelah di teliti dan di adakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dilakukan riset.

Banjarmasin, 12 September 2024

Pembimbing Skripsi

  
Dyah Ageng Pramesty Koenarso, M.Pd  
NIP : 199109182023212042

Lampiran 31. Surat Riset Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136  
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 1542 /Un.14/III.1/PP.00.9/09/2024 12 September 2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala PAUD IT NURUL FIKRI BANJARBARU  
Kota Banjarbaru

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Annisa Fauziah  
NIM : 210101080808  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Jl. Tatah Bangkal Luar Komp. Puri Awanis, RT. 032. Kelurahan Kelayan Timur, Kecamatan Banjarmasin Selatan  
No HP : 085705085742/085705085742

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

*Alimad Muradi*

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136  
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

**SURAT RISET**

Nomor : B- 1542 /Un.14/III.1/PP.00.9/09/2024

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Annisa Fauziah  
NIM : 210101080808  
Semester : VII (Tujuh)

Alamat : Jl. Tatah Bangkal Luar Komp. Puri Awanis, RT. 032. Kelurahan Kelayan Timur, Kecamatan Banjarmasin Selatan

Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

**STRATEGI PEMBELAJARAN NUMERASI YANG MENYENANGKAN DI PAUD IT NURUL FIKRI BANJARBARU**

Tempat Penelitian : PAUD IT NURUL FIKRI BANJARBARU  
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan  
Dari Tanggal : 17 September 2024  
Sampai Tanggal : 17 Nopember 2024

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 12 September 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.  
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Annisa Fauziah  
210101080808



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136  
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 1542 /Un.14/III.1/PP.00.9/09/2024  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
 Hal : Mohon Izin Riset

12 September 2024

Yth. Kepala Sekolah  
 PAUD IT Nurul Fikri  
 Banjarbaru

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Annisa Fauziah  
 NIM : 210101080808  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Alamat : Jl. Tatah Bangkal Luar Komp. Puri Awanis, RT. 032. Kelurahan Kelayan Timur, Kecamatan Banjarmasin Selatan  
 No HP : 085705085742

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Akhmad Muradi

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136  
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 1992 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2025  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Hal : Mohon Izin Riset

02 Januari 2025

Yth. Kepala **PAUD IT Nurul Fikri BANJARBARU**  
Kota Banjarbaru

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Annisa Fauziah  
NIM : 210101080808  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Jl. Tatah Bangkal Luar Komp. Puri Awanis, RT. 032. Kelurahan Kelayan Timur, Kecamatan Banjarmasin Selatan  
No HP : 087766688749

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Banjarmasin, 02 Januari 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



*[Handwritten Signature]*  
Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.  
NIP 197808082005011006

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136  
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

**SURAT RISET**

Nomor : B- 1992 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2025

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Annisa Fauziah  
NIM : 210101080808  
Semester : VII (Tujuh)  
Alamat : Jl. Tatah Bangkal Luar Komp. Puri Awanis, RT. 032. Kelurahan Kelayan Timur, Kecamatan Banjarmasin Selatan  
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

**STRATEGI PEMBELAJARAN NUMERASI YANG MENYENANGKAN DI PAUD IT NURUL FIKRI BANJARBARU**

Tempat Penelitian : **PAUD IT Nurul Fikri BANJARBARU**  
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan  
Dari Tanggal : 06 Januari 2025  
Sampai Tanggal : 06 Maret 2025

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 02 Januari 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



*[Handwritten Signature]*  
Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.  
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

*[Handwritten Signature]*

Annisa Fauziah  
210101080808



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136  
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 1992 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2025  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
 Hal : Mohon Izin Riset

02 Januari 2025

Yth. Kepala Sekolah  
 PAUD IT Nurul Fikri  
 Banjarbaru

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Annisa Fauziah  
 NIM : 210101080808  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Alamat : Jl. Tatah Bangkal Luar Komp. Puri Awanis, RT. 032. Kelurahan Kelayan Timur, Kecamatan Banjarmasin Selatan  
 No HP : 087766688749

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Banjarmasin, 02 Januari 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.  
 NIP 197808082005011006

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

## Lampiran 32. Sertifikat Lulus Komprehensif



# SERTIFIKAT

## KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF

NO : B-1760/Un.14/III.b/PP.00.9/09/2024

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Menerangkan bahwa :

***Annisa Fauziah***

---

*NIM 210101080808*

*Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Batch III  
Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ujian komprehensif, yang namanya  
tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan nilai 65,04  
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya*

Banjarmasin,  
1 Oktober 2024

**Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.**

WAKIL DEKAN BIDANG  
AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN

---

NIP 1978 0808 2005 0110 06



## Lampiran 33. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH NURUL FIKRI BANJARBARU**

**PAUD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARBARU**

Jl. Guntung Paring RT. 36 RW. 7, Kel. Guntung Manggis Kec. Landasan Ulin,  
Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan No.Telp / Wa :05115916896 / 081248585445



**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor: 421.1/099/PAUDITNFBJB/II/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yayuk Setyaningsih, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru  
Alamat Unit : Jl. Guntung Paring Rt.36 Rw.7 Kel. Guntung Manggis, Banjarbaru

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Fauziah  
NIM : 210101080808

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Jl. Tatah Bangkal Luar Komp. Puri Awanis Rt. 032 Kel. Kelayan Timur  
Kec. Banjarmasin Selatan

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru selama 2 (dua) bulan dari tanggal 6 Januari sampai dengan 6 Maret 2025 dengan judul Skripsi ***"STRATEGI PEMBELAJARAN NUMERASI YANG MENYENANGKAN DI PAUD IT NURUL FIKRI BANJARBARU"***.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 25 Februari 2025  
Kepala PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru

  
Yayuk Setyaningsih, S.Pd

## Lampiran 34. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi

**BUKU KONSULTASI  
BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : Annisa Fauziah  
NIM : 210101080808  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
TANGGAL SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI : 15 Februari 2024  
TANGGAL SEMINAR PROPOSAL : 18 Maret 2024  
DOSEN PEMBIMBING BIDANG : Dyah Ageng Pramesty Koenarso, M.Pd  
JUDUL SKRIPSI : STRATEGI PEMBELAJARAN  
NUMERASI YANG  
MENYENANGKAN DI PAUD IT  
NURUL FIKRI BANJARBARU



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
BANJARMASIN  
TAHUN 2025 M/1446 H**

**PETUNJUK PENGISIAN  
BUKU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

1. Buku ini harus selalu dibawa setiap konsultasi dengan pembimbing
2. Setiap konsultasi, mahasiswa mencatat hasil konsultasi pada buku ini, kemudian ditandatangani oleh pembimbing.
3. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi dilampirkan sebagai salah satu persyaratan untuk pendaftaran ujian skripsi
4. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi ini harus diserahkan ke program studi bersamaan dengan pengumpulan berkas lain sebagai syarat kelulusan mahasiswa.

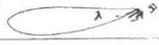


## LEMBAR KONSULTASI

### REKAPITULASI KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal	Bab/Bagian
1	22 Mei 2024	Bab 1-3
2	12 September 2024	Bab 1-3
3	22 Januari 2025	Bab 1-3
4	05 Februari 2025	Bab 1
5	11 Februari 2025	Bab 2
6	11 Maret 2025	Bab 3
7	15 April 2025	Lampiran
8	22 April 2025	Bab 4
9	29 April 2025	Bab 4
10	02 Mei 2025	Bab 5
11	06 Mei 2025	Bab 1-5
12	19 Mei 2025	Keseluruhan skripsi dari cover sampai dengan lampiran

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	22 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Judul skripsi yang bagian pada anak TK tidak usah dibuat</li> <li>Tabel ruang lingkup numerasi awal disesuaikan usianya dengan subjek penelitian</li> <li>Subjek penelitian</li> <li>Definisi operasional menggunakan bahasa sendiri</li> <li>Daftar pustaka ditambahkan link doi</li> </ul>	
2	12 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tabel rapikan sesuai paragraf di atas</li> <li>Spasi diperhatikan</li> <li>Definisi operasional dipersingkat dan benar-benar menggunakan bahasa sendiri serta menjelaskan tentang yang dilakukan di PAUD</li> <li>Subjek diperjelas kata-kata nya</li> <li>Penelitian terdahulu bisa ditambahkan lagi</li> <li>Gln cari yang sesuai tahunnya</li> <li>Penjelasan ayat</li> <li>Perhatikan lagi kepenulisan skripsi</li> <li>Daftar isi rapikan</li> <li>Daftar isi tabel tulisan besar kecil</li> <li>Typo nama sekolah Syifa</li> <li>Kata serok diganti</li> </ul>	
3	22 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ubah kata-kata yang masih tabu</li> <li>Diskusi terkait observasi</li> <li>Diskusi terkait numerasi yang ada di sekolah</li> <li>Diskusi terkait pedoman wawancara</li> </ul>	
4	05 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Latar belakang cukup baik, tetapi terlalu deskriptif. Perlu dipertajam dengan analisis masalah numerasi di PAUD secara lokal agar urgensi penelitian lebih kuat.</li> <li>Fokus dan tujuan penelitian sudah sesuai dan konsisten dengan rumusan masalah.</li> <li>Definisi operasional terlalu luas. Sebaiknya lebih menekankan apa yang dimaksud "strategi numerasi yang menyenangkan" dalam konteks lembaga tersebut.</li> <li>Tambahkan data kuantitatif atau fakta lokal tentang rendahnya kemampuan numerasi anak jika tersedia. (saran)</li> <li>Buat kerangka logika masalah → solusi → alasan memilih lokasi penelitian. (saran)</li> </ul>	
5	11 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>Landasan teori cukup luas, namun beberapa definisi terlalu normatif dan tidak dikaitkan langsung dengan numerasi di PAUD.</li> <li>Tidak ada kerangka berpikir visual (misalnya bagan alur hubungan antar konsep).</li> <li>Tambahkan penjelasan konkret tentang strategi pembelajaran numerasi berbasis bermain yang relevan dengan Kurikulum Merdeka. (saran)</li> <li>Buat kerangka berpikir berbentuk gambar agar pembaca mudah memahami hubungan antar konsep teori. (saran)</li> </ul>	

6	11 Maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan kualitatif sudah sesuai dengan tujuan eksploratif penelitian.</li> <li>• Teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi) sudah relevan, tetapi tidak dijelaskan bagaimana triangulasi dilakukan secara rinci.</li> <li>• Informasi tentang jumlah informan, cara pemilihan subjek (purposive/snowball sampling) tidak dijelaskan secara eksplisit.</li> <li>• Tambahkan detail jumlah dan kriteria informan (guru, kepala sekolah, anak). (saran)</li> <li>• Jelaskan validitas data melalui triangulasi metode dan sumber secara lebih operasional. (saran)</li> </ul>	
7	15 April 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Foto modul ajar satu halaman bisa diisi dua foto.</li> <li>• Font tabel ukuran 10 dan spasi 1</li> <li>• Hasil wawancara di tambahkan terjemah bahasa Indonesia.</li> <li>• Diskusi terkait isi penyajian data</li> <li>• Buat mind map untuk mempermudah rancangan penyajian data</li> <li>• Perbaiki kata-kata yang typo</li> </ul>	
8	22 April 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tabel data anak di buat jumlah anaknya saja</li> <li>• Dokumentasi penilain ditulis terlampir di lampiran</li> <li>• Innote di hapus</li> <li>• Kalimat daftar pustaka hurufnya besar kecil</li> </ul>	
9	29 April 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyajian data cukup rinci, namun masih deskriptif dan minim interpretasi mendalam.</li> <li>• Belum terlihat korelasi kuat antara teori yang dibahas di Bab II dengan temuan lapangan.</li> <li>• Pembahasan faktor pendukung dan penghambat sudah muncul, tetapi belum dibandingkan dengan penelitian lain.</li> <li>• Kaitkan temuan dengan kerangka teori secara eksplisit. (saran)</li> <li>• Tambahkan analisis kritis terhadap hambatan yang ditemukan (misalnya: apakah berasal dari SDM guru, sarana, atau kurikulum). (saran)</li> <li>• Bandingkan strategi yang ditemukan dengan penelitian terdahulu untuk memperkuat pembahasan. (saran)</li> </ul>	
10	02 Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesimpulan sudah sesuai dengan tujuan penelitian, namun masih ringkasan isi tanpa penekanan temuan utama.</li> <li>• Saran terlalu umum dan tidak diarahkan langsung ke stakeholder (guru, kepala sekolah, kurikulum).</li> <li>• Tambahkan "temuan utama" yang khas dan menonjol dari lembaga tersebut. (saran)</li> <li>• Rekomendasi sebaiknya disesuaikan dengan pihak yang relevan (guru, penyusun kurikulum, Dinas Pendidikan). (saran)</li> </ul>	
11	06 Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Doi <i>google book</i> di persingkat</li> <li>• Doi konsisten antara berwarna atau tidak</li> <li>• Data sekolah yang ada dilampiran jika tidak terlihat dihapus saja</li> <li>• Diskusi terkait penyajian data dan analisis data</li> </ul>	
12	19 Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Acc Sidang</li> </ul>	

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

- |                           |   |  |
|---------------------------|---|--|
| 1. Nama lengkap           | : | Annisa Fauziah   |
| 2. NIM                    | : | 210101080808   |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir  | : | Tamban, 14 November 2002   |
| 4. Kebangsaan             | : | Indonesia  |
| 5. Alamat                 | : | JL. Tatah Bangkal Luar Komp. Puri Awanis   |
| 6. No HP                  | : | 087766688749   |
| 7. Alamat Email           | : | <a href="mailto:annisafauziah1411@gmail.com">annisafauziah1411@gmail.com</a>   |
| 8. Orang Tua              | : | Ahmad Kailani dan HJ. Nurul Aulia  |
| 9. Anak ke-               | : | 1 dari 2 Bersaudara  |
| 10. Asal Sekolah          | : | TK Aisyiyah 10 (2008-2009)<br>SDN Kelayan Dalam 5 (2009-2015)<br>MTsN 6 Barito Kuala (2015-2018)<br>MAN 3 Barito Kuala (2018-2021) |
| 11. Pengalaman Organisasi | : | Anggota Bidang Intelektual dan<br>Kemahasiswaan HMJ PIAUD 2022/2023  |
| 12. Prestasi Akademik     | : | -  |
| 13. Prestasi Non Akademik | : | -  |
| 14. Daftar Karya Ilmiah   | : | -  |

Banjarmasin, 18 Mei 2025



Penulis